



RISET KESEHATAN DASAR DALAM ANGKA

RISKESDAS 2013

PROVINSI JAMBI

PENULIS:

1. Heru Sudrajad, STP., MP
2. Avidabar, S.Pd, M.Km
3. Fauzi, MP
4. Marsiman, SKM
5. Wahyu Jokopriyambodo, S.Si
6. Ikayanti, M.Sc
7. Fitriana, SFarm
8. Kaimuddin, M.Kes
9. M. Ridwan, M.P.H
10. Sopian, SKM., M.Kes
11. Dr. Ika Silviana
12. Triyesnatman, SKM

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2013**

614.407 2 **Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI**

Ind Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Badan
Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
r **Riskesdas dalam Angka Provinsi Jambi 2013.**—Jakarta :
Kementerian Kesehatan RI.2013

ISBN 978-602-235-553-3

1. Judul I. HEALTH SERVICES – ORGANIZATION
AND ADMINISTRATION II. HEALTH PLANNING
III. HEALTH POLICY

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas dalam Angka Provinsi Jambi 2013

Penulis : Heru Sudrajad dkk,
Layout : Andi Maharany Patta Katy
Desain Sampul : Suci Wiji Lestari

Editor : Julianty Pradono, Trihono
C-1 Jakarta

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, 339 hlm. Uk 21 cm x 29,7 cm

Diterbitkan oleh :
Lembaga Penerbitan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI
Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013
Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimilie (021) 4243933
Email: LPB@litbang.depkes.go.id; Website: terbitan.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh :
Tim Riskesdas 2013
Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Riskesdas 2013 telah selesai dilaksanakan. Riskesdas merupakan kegiatan riset kesehatan dasar berbasis masyarakat, yang dilaksanakan secara berkala. Riskesdas menghasilkan indikator kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan kesehatan.

Hasil akhir Riskesdas 2013 disajikan dalam dua buku yaitu buku 1: Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 Provinsi Sulawesi Tengah dan buku 2: Riskesdas 2013 Dalam Angka Provinsi Sulawesi Tengah. Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 berisi hasil analisis variabel utama pembangunan kesehatan, dilengkapi dengan filosofi, teori dan justifikasi pengumpulan variabel dan indikator. Riskesdas 2013 dalam Angka menyajikan hasil lebih rinci dalam bentuk tabel.

Analisis disajikan secara deskriptif dan kecenderungan untuk melihat perubahan indikator 2007–2013. Informasi kecenderungan dapat dimanfaatkan program untuk mengevaluasi strategi yang telah diterapkan, sehingga dapat diidentifikasi kemajuan kinerja provinsi dan perbaikan yang dibutuhkan. Laporan Riskesdas 2013 dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbang.depkes.go.id.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Gubernur, Bupati, Walikota, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Poltekkes, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian Daerah, dan berbagai institusi yang membantu kelancaran Riskesdas 2013. Kontribusi semua pihak dari tahap persiapan, pembuatan instrumen, pengumpulan dan analisis data serta penulisan laporan sangat kami apresiasi. Ungkapan serupa juga kami tujukan kepada para koordinator wilayah beserta jajaran administrasinya, para penanggung jawab operasional, para enumerator di lapangan dan Tim Manajemen Data Badan Litbangkes sehingga pelaksanaan dan pelaporan Riskesdas 2013 dapat berjalan lancar.

Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan bagi para pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan barokah-Nya kepada kita.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Tanaman Obat dan Obat Tradisional
Selaku Koordinator Wilayah IV Riskesdas 2013

Indah Yuning Prapti, SKM, MKes.

SAMBUTAN
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Tiga Riskesdas telah dilaksanakan di Indonesia, masing-masing pada tahun 2007, 2010, dan 2013.

Riskesdas 2013 berbasis komunitas, mencakup seluruh provinsi di Indonesia dan menghasilkan data serta informasi yang bermanfaat bagi para pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan. Dengan adanya data dan informasi hasil Riskesdas, maka perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan serta intervensi yang dilaksanakan akan semakin terarah, efektif dan efisien.

Saya minta agar segenap pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan memanfaatkan data dan informasi yang dihasilkan Riskesdas dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan program kesehatan, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Saya juga mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti Badan Litbangkes, dan para anggota APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia) untuk mengkaji hasil Riskesdas 2013, guna mengidentifikasi asupan bagi peningkatan Pembangunan Kesehatan dan penyempurnaan Sistem Kesehatan Nasional. Dengan demikian dapat dikembangkan tatanan kesehatan yang semakin baik bagi Rakyat Indonesia.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada para responden, enumerator, para penanggung jawab teknis Badan Litbangkes dan Poltekkes, para penanggung jawab operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, para pakar dari universitas dan BPS, serta semua pihak yang terlibat dalam Riskesdas 2013 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini.

Semoga buku ini bermanfaat.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Desember 2013
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Dr. dr. Trihono, MSc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR SINGKATAN	xxv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA	2
BAB 3. HASIL	5
3.1 Akses dan Pelayanan Kesehatan	5
3.1.1 Keberadaan Fasilitas Kesehatan	5
3.1.2 Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan.....	6
3.2 Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional	27
3.2.1 Obat dan Obat Tradisional (OT) di Rumah Tangga.....	27
3.2.2 Pengetahuan Rumah Tangga tentang Obat Generik (OG)	33
3.2.3 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad)	36
3.3 Kesehatan Lingkungan.....	37
3.3.1 Air minum dan kebutuhan rumah tangga	38
3.3.2 Fasilitas Buang Air Besar rumah tangga.....	49
3.3.3 Kesehatan Perumahan dan Pemukiman	57
3.4 Penyakit Menular	70
3.4.1 ISPA dan Pnemounia	70
3.4.2 Tuberkulosis	72
3.5 Penyakit Tidak Menular	84
3.6 Cedera	92
3.6.1 Karakteristik Cedera	92
3.6.2 Dampak cedera	104
3.6.3 Pemakaian Alat Pelindung Diri (Helm)	108
3.7 Kesehatan Gigi dan Mulut	110
3.8 Disabilitas.....	125
3.9 Kesehatan Jiwa	127
3.10 Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku.....	132
3.10.1 Perilaku Higienis	132
3.10.2 Penggunaan Tembakau	134
3.10.3 Perilaku Aktifitas Fisik.....	150
3.10.4 Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur.....	154
3.10.5 Pola Konsumsi Makanan Berisiko.....	158
3.10.6 Konsumsi Makanan Olahan dari Tepung.....	174
3.10.7 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	182
3.11 Pembiayaan Kesehatan.....	183
3.12 Kesehatan Reproduksi	192
3.13 Kesehatan Anak	223
3.13.1 Status Imunisasi	224
3.13.2 Pemeriksaan Neonatal	229
3.13.3 ASI dan MPASI.....	235
3.13.4 Berat dan Panjang Lahir.....	246
3.13.5 Perawatan Tali Pusar	253
3.13.6 Cakupan Kapsul Vitamin A.....	255
3.13.7 Pemantauan Pertumbuhan.....	257
3.13.8 Kepemilikan KMS dan Buku KIA	262
3.13.9 Kepemilikan Akte Kelahiran.....	268
3.13.10 Sunat Perempuan.....	270

3.14	Status Gizi	274
3.14.1	Status Gizi Balita	276
3.14.2	Status gizi anak 5-18 tahun.....	282
3.14.3	Status Gizi Dewasa	289
3.14.4	Status Gizi Dewasa Berdasarkan Indikator Lingkar Perut.....	292
3.14.5	Status KEK pada WUS	294
3.14.6	Ibu Hamil Beresiko Tinggi	297
3.14.7	Status Iodium.....	298
3.15	Kesehatan Indera	299
3.15.1	Kesehatan mata	299
3.15.2	Kesehatan telinga.....	305
LAMPIRAN	309

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	5
Tabel 3.1.2 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	6
Tabel 3.1.3 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	6
Tabel 3.1.4 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	7
Tabel 3.1.5 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	7
Tabel 3.1.6 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	7
Tabel 3.1.7 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju puskesmas/pustu menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	8
Tabel 3.1.8 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju puskesmas/pustu menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	8
Tabel 3.1.9 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	9
Tabel 3.1.10 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	9
Tabel 3.1.11 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	10
Tabel 3.1.12 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	10
Tabel 3.1.13 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	11
Tabel 3.1.14 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju posyandu menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	11
Tabel 3.1.15 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	12
Tabel 3.1.16 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	12
Tabel 3.1.17 Persentase rumah tangga yang menggunakan transportasi menuju polindes menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	13
Tabel 3.1.18 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju polindes menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	13
Tabel 3.1.19 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	14
Tabel 3.1.20 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	14
Tabel 3.1.21 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	15

Tabel 3.1.22 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	15
Tabel 3.1.23 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau pustu menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	15
Tabel 3.1.24 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau pustu menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	16
Tabel 3.1.25 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	16
Tabel 3.1.26 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	16
Tabel 3.1.27 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas2013	17
Tabel 3.1.28 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas2013	17
Tabel 3.1.29 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurutkabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	17
Tabel 3.1.30 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	18
Tabel 3.1.31 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	18
Tabel 3.1.32 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	18
Tabel 3.1.33 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota,Jambi, Riskesdas 2013	19
Tabel 3.1.34 Persentase waktu tempuh rumah tangga menjupolindes menurut karakteristik,Jambi, Riskesdas 2013.....	19
Tabel 3.1.35 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota,Jambi, Riskesdas 2013.....	19
Tabel 3.1.36 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Jambi,Riskesdas 2013	20
Tabel 3.1.37 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	20
Tabel 3.1.38 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Riskesdas 2013	20
Tabel 3.1.39 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	21
Tabel 3.1.40 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	21
Tabel 3.1.41 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota,, Riskesdas 2013.....	22
Tabel 3.1.42 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	22
Tabel 3.1.43 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurutkabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	23
Tabel 3.1.44 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	23

Tabel 3.1.45 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	24
Tabel 3.1.46 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	24
Tabel 3.1.47 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	25
Tabel 3.1.48 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	25
Tabel 3.1.49 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	26
Tabel 3.1.50 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	26
Tabel 3.2.1 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah obat/OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	27
Tabel 3.2.2 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah obat/OT yang disimpan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	28
Tabel 3.2.3 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat dan OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	28
Tabel 3.2.4 Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	29
Tabel 3.2.5 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	29
Tabel 3.2.6 Persentase rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	29
Tabel 3.2.7 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	30
Tabel 3.2.8 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	30
Tabel 3.2.9 Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat dan OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	31
Tabel 3.2.10 Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	31
Tabel 3.2.11 Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat dan OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	32
Tabel 3.2.12 Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	32
Tabel 3.2.13 Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	33
Tabel 3.2.14 Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	33
Tabel 3.2.15 Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	34
Tabel 3.2.16 Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	34
Tabel 3.2.17 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	35

Tabel 3.2.18 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	35
Tabel 3.2.19 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	36
Tabel 3.2.20 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	36
Tabel 3.3.1 Persentase jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	38
Tabel 3.3.2 Persentase jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	39
Tabel 3.3.3 Persentase jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	39
Tabel 3.3.4 Persentase jenis sumber air minum menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	40
Tabel 3.3.5 Persentase rerata pemakaian air per orang per hari menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	40
Tabel 3.3.6 Persentase pemakaian air per orang per hari menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	41
Tabel 3.3.7 Persentase jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	41
Tabel 3.3.8.....	42
Tabel 3.3.9 Persentase jarak dan waktu ke sumber air minum menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	42
Tabel 3.3.10 Persentase jarak dan waktu ke sumber air minum menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	42
Tabel 3.3.11 Persentase anggota rumah tangga (ART) yang biasa mengambil air menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	43
Tabel 3.3.12 Persentase anggota rumah tangga (ART) yang biasa mengambil air menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	43
Tabel 3.3.13 Persentase kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	44
Tabel 3.3.14 Persentase kualitas fisik air minum menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	44
Tabel 3.3.15 Persentase pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	45
Tabel 3.3.16 Persentase pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	45
Tabel 3.3.17 Persentase cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	46
Tabel 3.3.18 Persentase cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	46
Tabel 3.3.19 Persentase rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	47

Tabel 3.3.20 Persentase jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	47
Tabel 3.3.21 Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	48
Tabel 3.3.22 Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	48
Tabel 3.3.23 Persentase fasilitas tempat buang air besar menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	49
Tabel 3.3.24 Persentase fasilitas tempat buang air besar menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	49
Tabel 3.3.25 Persentase jenis tempat buang air besar menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	50
Tabel 3.3.26 Persentase jenis tempat buang air besar menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2010	50
Tabel 3.3.27 Persentase tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	51
Tabel 3.3.28 Persentase tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	51
Tabel 3.3.29 Persentase rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	52
Tabel 3.3.30 Persentase rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	52
Tabel 3.3.31 Persentase penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	53
Tabel 3.3.32 Persentase penampungan air limbah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	53
Tabel 3.3.33 Persentase penggunaan penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	54
Tabel 3.3.34 Persentase penggunaan penampungan air limbah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	54
Tabel 3.3.35 Persentase jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	55
Tabel 3.3.36 Persentase jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	55
Tabel 3.3.37 Persentase cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	56
Tabel 3.3.38 Persentase cara pengelolaan sampah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	56
Tabel 3.3.39 Persentase status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	57
Tabel 3.3.40 Persentase status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	58
Tabel 3.3.41 Persentase kepadatan hunian menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	58

Tabel 3.3.42 Persentase kepadatan hunian menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.	59
Tabel 3.3.43 Persentase jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	59
Tabel 3.3.44 Persentase jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	60
Tabel 3.3.45 Persentase jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	60
Tabel 3.3.46 Persentase jenis dinding terluas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	61
Tabel 3.3.47 Persentase jenis lantai rumah terluas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	61
Tabel 3.3.48 Persentase jenis lantai rumah terluas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	62
Tabel 3.3.49 Persentase lokasi rumah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013 ...	62
Tabel 3.3.50 Persentase lokasi rumah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	62
Tabel 3.3.51 Persentase jenis sumber penerangan rumah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	63
Tabel 3.3.52 Persentase jenis sumber penerangan rumah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	63
Tabel 3.3.53 Persentase jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	63
Tabel 3.3.54 Persentase jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	64
Tabel 3.3.55 Persentase ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	64
Tabel 3.3.56 Persentase ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	64
Tabel 3.3.57 Persentase keadaan ruang masak/dapur menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	65
Tabel 3.3.58 Persentase keadaan ruang masak/dapur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	65
Tabel 3.3.59 Persentase ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	66
Tabel 3.3.60 Persentase ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	66
Tabel 3.3.61 Persentase perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	67
Tabel 3.3.62 Persentase perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	67
Tabel 3.3.63 Persentase perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	68
Tabel 3.3.64 Persentase perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	68
Tabel 3.3.65 Persentase penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	69

Tabel 3.3.66 Persentase penggunaan/penyimpananpestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	69
Tabel 3.4.1 <i>Period prevalence</i> ISPA, <i>period prevalence</i> dan prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	70
Tabel 3.4.2 <i>Period prevalence</i> ISPA, <i>period prevalence</i> dan prevalensi pneumonia menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	71
Tabel 3.4.3 Penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program, dan gejala TB menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	72
Tabel 3.4.4 Penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program, dan gejala TB menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	73
Tabel 3.4.5 Prevalensi hepatitis, insiden dan <i>period prevalence</i> diare menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	74
Tabel 3.4.6 Prevalensi hepatitis, insiden dan <i>period prevalence</i> diare menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	75
Tabel 3.4.7 Proporsi jenis hepatitis yang diderita menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	76
Tabel 3.4.8 Proporsi jenis hepatitis yang diderita menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	77
Tabel 3.4.9 Insiden diare dan <i>period prevalence</i> pneumonia pada balita menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	78
Tabel 3.4.10 Insiden diare dan <i>period prevalence</i> pneumonia pada balita menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	78
Tabel 3.4.11 Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	79
Tabel 3.4.12 Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	79
Tabel 3.4.13 Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	80
Tabel 3.4.14 Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	81
Tabel 3.4.15 Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas2013	82
Tabel 3.4.16 Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas2013.....	83
Tabel 3.5.1 Prevalensi penyakit asma*, penyakit paru obstruktif kronis* dan kanker*menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	84
Tabel 3.5.2 Prevalensi penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis dan kanker menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	85
Tabel 3.5.3 Prevalensi diabetes*, hipertiroid*, hipertensi * menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	86
Tabel 3.5.4 Prevalensi diabetes*, hipertiroid*, hipertensi* menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	87
Tabel 3.5.5 Prevalensi jantung koroner*, gagal jantung* dan stroke* menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	88
Tabel 3.5.6 Prevalensi penyakit jantung koroner*,gagal jantung*, dan stroke* menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	89

Tabel 3.5.7 Prevalensi penyakit gangguan ginjal kronik, penyakit batu ginjal dan penyakit sendi menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	90
Tabel 3.5.8 Prevalensi penyakit gangguan ginjal kronik, penyakit batu ginjal dan penyakit sendi menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	91
Tabel 3.6.1 Proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	92
Tabel 3.6.2 Proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	93
Tabel 3.6.3 Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	94
Tabel 3.6.4 Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	95
Tabel 3.6.5 Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	96
Tabel 3.6.6 Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	97
Tabel 3.6.7 Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	98
Tabel 3.6.8 Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	99
Tabel 3.6.9 Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	100
Tabel 3.6.10 Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	101
Tabel 3.6.11 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	102
Tabel 3.6.12 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	103
Tabel 3.6.13 Rerata dan proporsi lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	104
Tabel 3.6.14 Rerata dan proporsi lama rawat akibat cedera menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	105
Tabel 3.6.15 Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	106
Tabel 3.6.16 Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	107
Tabel 3.6.17 Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	108
Tabel 3.6.18 Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	109
Tabel 3.7.1 Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dan effective medical demand menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	110
Tabel 3.7.2 Prevalensi penduduk menyatakan bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dan effective medical demand menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	111
Tabel 3.7.3 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	112
Tabel 3.7.4 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi dan mulut menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	113

Tabel 3.7.5 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir menurut jenis perawatan dan kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	114
Tabel 3.7.6 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir menurut dan karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	115
Tabel 3.7.7 Persentase penduduk berobat gigi sesuai jenis tenaga pelayanan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	116
Tabel 3.7.8 Persentase penduduk berobat gigi sesuai jenis tenaga pelayanan dan karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	117
Tabel 3.7.9 Proporsi penduduk umur 10 tahun keatas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	118
Tabel 3.7.10 Proporsi penduduk umur 10 tahun keatas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	119
Tabel 3.7.11 Komponen D, M, F, dan Indeks DMF-T menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	120
Tabel 3.7.12 Prevalensi karies aktif, riwayat karies penduduk 12 tahun keatas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	121
Tabel 3.7.13 Required treatment indeks dan performed treatment indeks menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	122
Tabel 3.7.14 Proporsi penduduk umur 12 tahun ke atas dengan fungsi normal gigi, endentulus dan protesa menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	123
Tabel 3.7.15 Kondisi gigi dan kesehatan mulut menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	124
Tabel 3.8.1 Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	125
Tabel 3.8.2 Prevalensi disabilitas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	126
Tabel 3.9.1 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	127
Tabel 3.9.2 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	127
Tabel 3.9.3 Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20</i>)* menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	128
Tabel 3.9.4 Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20</i>)* menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	129
Tabel 3.9.5 Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	130
Tabel 3.9.6 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	131
Tabel 3.10.1 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	132
Tabel 3.10.2 Proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik responden, Jambi, Riskesdas 2013	133
Tabel 3.10.3 Proporsi kebiasaan merokok penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	134
Tabel 3.10.4 Proporsi kebiasaan merokok penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	135

Tabel 3.10.5 Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan liting) tiap/haridan setiap minggudi hisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	136
Tabel 3.10.6 Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan liting) tiap/haridan setiap minggudi hisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	137
Tabel 3.10.7 Proporsi usia pertama kali merokok tiap hari penduduk umur 10 tahun keatas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	138
Tabel 3.10.8 Proporsi usia pertama kali merokok tiap hari penduduk umur 10 tahun keatas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	139
Tabel 3.10.9 Proporsi usia mulai merokok penduduk umur 10 tahun keatas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	140
Tabel 3.10.10 Proporsi usia pertama kali merokok penduduk umur 10 tahun keatas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	141
Tabel 3.10.11 Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur 10 tahun keatas, Jambi, Riskesdas 2013	142
Tabel 3.10.12 Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur 10 tahun keatas menurut karakteristik,Jambi,Riskesdas 2013.....	143
Tabel 3.10.13 Proporsi penduduk umur 10 tahun keatas yang mempunyai kebiasaan merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	144
Tabel 3.10.14 Proporsi penduduk umur 10 tahun keatas yang mempunyai kebiasaan merokok dalam gedung/ruangan menurut karakteritik, Jambi, Riskesdas 2013.....	145
Tabel 3.10.15 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	146
Tabel 3.10.16 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokokdalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	147
Tabel 3.10.17 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	148
Tabel 3.10.18 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	149
Tabel 3.10.19 Proporsi aktivitas fisik penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	150
Tabel 3.10.20 Proporsi aktivitas fisik penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	151
Tabel 3.10.21 Proporsi aktivitas duduk dan berbaring (sedentari) penduduk 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	152
Tabel 3.10.22 Proporsi aktivitas duduk dan berbaring (sedentari) penduduk 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	153
Tabel 3.10.23 Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	154
Tabel 3.10.24 Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Jambi,Riskesdas 2013	155
Tabel 3.10.25 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur \geq 10 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	156
Tabel 3.10.26 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur \geq 10 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	157

Tabel 3.10.27 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	158
Tabel 3.10.28 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	159
Tabel 3.10.29 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	160
Tabel 3.10.30 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan asin menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	161
Tabel 3.10.31 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	162
Tabel 3.10.32 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	163
Tabel 3.10.33 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	164
Tabel 3.10.34 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	165
Tabel 3.10.35 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	166
Tabel 3.10.36 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	167
Tabel 3.10.37 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	168
Tabel 3.10.38 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	169
Tabel 3.10.39 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	170
Tabel 3.10.40 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	171
Tabel 3.10.41 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	172
Tabel 3.10.42 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi minuman kopi menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	173
Tabel 3.10.43 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	174
Tabel 3.10.44 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi mie instan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	175
Tabel 3.10.45 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan mie basah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	176
Tabel 3.10.46 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi mie basahmenurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	177
Tabel 3.10.47 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan konsumsi roti menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	178
Tabel 3.10.48 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi roti menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	179
Tabel 3.10.49 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi biskuit menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	180

Tabel 3.10.50 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengonsumsi biskuit menurut karakteristik responden, Jambi, Riskesdas 2013	181
Tabel 3.10.51 Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	182
Tabel 3.11.1 Proporsi kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	183
Tabel 3.11.2 Proporsi kepemilikan jaminan kesehatan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	184
Tabel 3.11.3 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	184
Tabel 3.11.4 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	185
Tabel 3.11.5 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (median) menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	185
Tabel 3.11.6 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (median) menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	186
Tabel 3.11.7 Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan berdasarkan tempat berobat menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	187
Tabel 3.11.8 Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan berdasarkan tempat berobat menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	187
Tabel 3.11.9 Proporsi sumber biaya untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	188
Tabel 3.11.10 Proporsi sumber biaya untuk rawat jalan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	188
Tabel 3.11.11 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan tempat berobat menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	189
Tabel 3.11.12 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan tempat berobat menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	190
Tabel 3.11.13 Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	190
Tabel 3.11.14 Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	191
Tabel 3.12.1 Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Jambi, Riskesdas 2013	192
Tabel 3.12.2 Proporsi penggunaan KB saat ini dan CPR pada WUS menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	193
Tabel 3.12.3 Proporsi penggunaan KB saat ini dan CPR pada WUS menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	194
Tabel 3.12.4 Proporsi jenis cara/alat KB yang digunakan saat ini menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	195
Tabel 3.12.5 Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan jenis dan jangka waktu menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	196
Tabel 3.12.6 Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan jenis dan jangka waktu menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	197

Tabel 3.12.7 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat /cara KB modern berdasarkan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	198
Tabel 3.12.8 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat /cara KB modern berdasarkan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	199
Tabel 3.12.9 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tempat pelayanan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	200
Tabel 3.12.10 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tempat pelayanan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	201
Tabel 3.12.11 Proporsi pemeriksaan kehamilan dan cakupan ANC menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	202
Tabel 3.12.12 Proporsi pemeriksaan kehamilan*) dan cakupan ANC menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	203
Tabel 3.12.13 Proporsi tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten /kota, Jambi, Riskesdas 2013	204
Tabel 3.12.14 Proporsi tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	205
Tabel 3.12.15 Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	206
Tabel 3.12.16 Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	207
Tabel 3.12.17 Proporsi konsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi zat besi selama kehamilan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	208
Tabel 3.12.18 Proporsi konsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi zat besi selama kehamilan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	209
Tabel 3.12.19 Proporsi kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	210
Tabel 3.12.20 Proporsi kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	211
Tabel 3.12.21 Proporsi cara bersalin menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	212
Tabel 3.12.22 Proporsi penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	213
Tabel 3.12.23 Proporsi penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	214
Tabel 3.12.24 Proporsi penolong persalinan kualifikasi terendah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	215
Tabel 3.12.25 Proporsi penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	216
Tabel 3.12.26 Proporsi tempat bersalin menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	217
Tabel 3.12.27 Proporsi tempat bersalin menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	218
Tabel 3.12.28 Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas dari riwayat kelahiran periode 1 januari 2010 sd wawancara menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2003	219
Tabel 3.12.29 Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas dari riwayat kelahiran periode 1 januari 2010 sd wawancara menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	220

Tabel 3.12.30 Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota, Jambi, riskesdas 2013.....	221
Tabel 3.12.31 Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	222
Tabel 3.13.1 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	224
Tabel 3.13.2 Persentase imunisasi dasar pada anak usia 12-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	225
Tabel 3.13.3 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	225
Tabel 3.13.4 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	226
Tabel 3.13.5 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	226
Tabel 3.13.6 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	227
Tabel 3.13.7 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak usia 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	227
Tabel 3.13.8 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	228
Tabel 3.13.9 Persentase kunjungan neonatal pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	229
Tabel 3.13.10 Persentase kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik Jambi, Riskesdas 2013.....	230
Tabel 3.13.11 Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	231
Tabel 3.13.12 Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	232
Tabel 3.13.13 Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	233
Tabel 3.13.14 Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	234
Tabel 3.13.15 Persentase proses mulai menyusu pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	235
Tabel 3.13.16 Persentase proses mulai menyusu pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	236
Tabel 3.13.17 Persentase inisiasi menyusu dini (IMD) pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	237
Tabel 3.13.18 Persentase inisiasi menyusu dini (IMD) pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	238
Tabel 3.13.19 Persentase perilaku ibu anak usia 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	239
Tabel 3.13.20 Persentase perilaku ibu anak usia 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	240
Tabel 3.13.21 Persentase anak usia 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	241

Tabel 3.13.22 Persentase anak usia 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	242
Tabel 3.13.23 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	243
Tabel 3.13.24 Persentase anak usia 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten/kota, Riskesdas 2013.....	244
Tabel 3.13.25 Persentase anak usia 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	245
Tabel 3.13.26 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	246
Tabel 3.13.27 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	247
Tabel 3.13.28 Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	248
Tabel 3.13.29 Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas2013	249
Tabel 3.13.30 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota Jambi, Riskesdas 2013	250
Tabel 3.13.31 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	251
Tabel 3.13.32 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	252
Tabel 3.13.33 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	253
Tabel 3.13.34 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	254
Tabel 3.13.35 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	255
Tabel 3.13.36 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	256
Tabel 3.13.37 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	257
Tabel 3.13.38 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	258
Tabel 3.13.39 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	259
Tabel 3.13.40 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	260
Tabel 3.13.41 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	261
Tabel 3.13.42 Persentase kepemilikan KMS pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Jambi, Riskesdas 2013	262
Tabel 3.13.43 Persentase kepemilikan KMS pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	263
Tabel 3.13.44 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	264

Tabel 3.13.45 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	265
Tabel 3.13.46 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	266
Tabel 3.13.47 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	267
Tabel 3.13.48 Kepemilikan akta kelahiran pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	268
Tabel 3.13.49 Persentase kepemilikan akta kelahiran pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	269
Tabel 3.13.50 Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun yang menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	270
Tabel 3.13.51 Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun yang menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	270
Tabel 3.13.52 Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	271
Tabel 3.13.53 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan usia 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	271
Tabel 3.13.54 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan usia 0-11 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	272
Tabel 3.13.55 Persentase pesunat anak perempuan usia 0-11 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	273
Tabel 3.14.1 Prevalensi status gizi balita BB/U menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	276
Tabel 3.14.2 Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	277
Tabel 3.14.3 Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	278
Tabel 3.14.4 Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	279
Tabel 3.14.5 Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	280
Tabel 3.14.6 Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	281
Tabel 3.14.7 Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	282
Tabel 3.14.8 Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	283
Tabel 3.14.9 Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	284
Tabel 3.14.10 Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	284
Tabel 3.14.11 Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	285
Tabel 3.14.12 Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	285

Tabel 3.14.13 Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	286
Tabel 3.14.14 Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	286
Tabel 3.14.15 Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun berdasarkan kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	287
Tabel 3.14.16 Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	287
Tabel 3.14.17 Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	288
Tabel 3.14.18 Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	288
Tabel 3.14.19 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	289
Tabel 3.14.20 Prevalensi status gizi penduduk dewasa(> 18 tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	290
Tabel 3.14.21 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut IMT, jenis kelamin dan karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	291
Tabel 3.14.22 Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	292
Tabel 3.14.23 Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	293
Tabel 3.14.24 Nilai rerata lila wanita umur 15-49 tahun, Jambi, Riskesdas 2013	294
Tabel 3.14.25 Prevalensi risiko kurang energi kronis penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	295
Tabel 3.14.26 Prevalensi risiko kurang energi kronis penduduk perempuan umur 15-49 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	296
Tabel 3.14.27 Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	297
Tabel 3.14.28 Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	297
Tabel 3.14.29 Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium berdasarkan hasil tes cepat menurut kabupaten/kota, Jambi, 2013	298
Tabel 3.14.30 Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium berdasarkan hasil tes cepat menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	298
Tabel 3.15.1 Prevalensi ketersediaan koreksi refraksi, kebutaan, dan <i>low vision</i> pada responden 6 tahun keatas tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	299
Tabel 3.15.2 Prevalensi ketersediaan koreksi refraksi, <i>low vision</i> , dan kebutaan pada responden usia 6 tahun keatas tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	300
Tabel 3.15.3 Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada responden semua umur menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	301
Tabel 3.15.4 Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada responden semua umur menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	302

Tabel 3.15.5 Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada responden semua umur menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	303
Tabel 3.15.6 Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada responden semua umur menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013.....	304
Tabel 3.15.7 Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur 5 tahun keatas sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013	305
Tabel 3.15.8 Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur 5 tahun keatas sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	306
Tabel 3.15.9 Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada pendudukumur 2 tahun keatas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013.....	307
Tabel 3.15.10 Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur 2 tahun keatas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013	308

DAFTAR SINGKATAN

µg/L	:	microgram per Liter
ACT	:	Artemisinin-based combination therapy
ADA	:	American Diabetes Association
Amanat Persalinan	:	Menyambut Persalinan Agar Aman dan Selamat
ANC	:	Antenatal care
ANC 4x +	:	proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 4 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.
APN	:	Asuhan Persalinan Normal
ART	:	Anggota Rumah Tangga
Asabri	:	Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	:	Air Susu Ibu
Askes	:	Asuransi kesehatan
BAB	:	Buang air besar
Babel	:	Bangka Belitung
Badan Litbangkes	:	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Balita	:	Bawah lima tahun
BB	:	Berat Badan
BB/TB	:	Berat badan/Tinggi Badan
BB/U	:	Berat badan/umur
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
BP	:	Balai Pengobatan
BPS	:	Badan Pusat Statistik
BS	:	Blok Sensus
Buku KIA	:	Buku Kesehatan Ibu dan Anak
CPR	:	<i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
D	:	Diagnosis dokter/tenaga kesehatan
D1	:	Diploma 1
D3	:	Diploma 3
DG	:	Diagnosis atau gejala
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
DIY	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
DKI	:	Daerah Khusus Ibukota
DM	:	Diabetes Mellitus
DO	:	Diagnosis tenaga kesehatan atau minum obat sendiri
EIU	:	Eksresi Iodium Urin
EKG	:	Elektro Kardio Gram

EMD	:	<i>Effective Medical Demand</i>
FKM	:	Fakultas Kesehatan Masyarakat
G	:	Gejala klinis spesifik penyakit
GAKI	:	Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
GATS	:	<i>Global Adults Tobacco Survey</i>
GDP	:	Glukosa Darah Puasa
GDPP	:	Glukosa Darah Pasca Pembebanan
GDS	:	Glukosa Darah Sewaktu
GGK	:	Gagal ginjal kronik
Hb	:	Hemoglobin
HDL	:	High-Density Lipoprotein
HIV/ AIDS	:	Human Immunodeficiency Virus Infection / Acquired Immunodeficiency Syndrome
ICCIDD	:	International Council for Control of Iodine Deficiency Disorders
ICF	:	<i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	:	International Federation of Clinical Chemistry
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
Indeks <i>DMF-T</i>	:	Penjumlahan dari <i>D(Decay)</i> , <i>M(Missing)</i> , <i>F(Filling)-T (teeth)</i>
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IU	:	International Unit
IUD	:	Intra Uterine Device
Jabar	:	Jawa Barat
Jamkesda	:	Jaminan Kesehatan Daerah
Jamkesmas	:	Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	:	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Jateng	:	Jawa Tengah
Jatim	:	Jawa Timur
JMP	:	Joint Monitoring Programme
JNC	:	Joint National Committee
JPK	:	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
K1	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan
K1 ideal	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil pertama kali pada trimester 1

K4	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil selama 4 kali dan memenuhi kriteria 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, minimal 1 kali pada trimester 2 dan minimal 2 kali pada trimester 3.
Kadinkes	:	Kepala Dinas Kesehatan
Kalbar	:	Kalimantan Barat
Kalsel	:	Kalimantan Selatan
Kalteng	:	Kalimantan Tengah
Kaltim	:	Kalimantan Timur
Kasie litbang	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan
Kasie Litbangda	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kasie puldata	:	Kepala Seksi Pengumpulan Data
Kasubdin	:	Kepala Sub Dinas
Katim	:	Ketua Tim
KB	:	Keluarga Berencana
KDRT	:	Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KEK	:	Kurang Energi Kronis
Kep. Riau	:	Kepulauan Riau
KEPK	:	Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Kepmenkes	:	Keputusan Menteri Kesehatan
Kespro	:	Kesehatan Reproduksi
KF	:	Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu selama periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan.
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIO3	:	Kalium Iodat
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KLB	:	Kejadian Luar Biasa
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
Korwil	:	Koordinator Wilayah
Lansia	:	Lanjut usia
LDL	:	Low-Density Lipoprotein
LH	:	Lahir Hidup
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
Linakes	:	Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan)
LM	:	Lahir Mati

LP	: Lingkar Perut
Malut	: Maluku Utara
MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
Menkes	: Menteri Kesehatan
MI	: Missing Indeks
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Nakes	: Tenaga Kesehatan
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program- Adult Treatment Panel III</i>
NLIS	: <i>Nutrition Landscape Information System</i>
Non MKJP	: Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
NTB	: Nusa Tenggara Barat
NTT	: Nusa Tenggara Timur
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
OG	: Obat Generik
OT	: Obat Tradisional
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
Pabar	: Papua Barat
PB	: Panjang Badan
PBTDK	: Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
PCA	: <i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PDBK	: Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan
PERDAMI	: Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia
PERHATI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Indonesia
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
Perpres	: Peraturan Presiden
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
PM	: Penyakit Menular
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
Poltekkes	: Politeknik Kesehatan
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Poskestren	: Pos Kesehatan Pesantren

Posyandu	:	Pos Pelayanan Terpadu
PPI	:	Program Pengembangan Imunisasi
Ppm	:	<i>Part per million</i>
PPS	:	<i>Probability Proportional To Size</i>
PPOK	:	Penyakit Paru Obstruksi Kronis
PSU	:	<i>Primary Sampling Unit</i>
PT	:	Perguruan Tinggi
PTI	:	Performance Treatment Index
PTM	:	Penyakit Tidak Menular
PUS	:	Pasangan Usia Subur
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Puskesmas Pembantu
PWS KIA	:	Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
RB	:	Rumah Bersalin
RDT	:	<i>Rapid Diagnostic Test</i>
RI	:	Republik Indonesia
Riskesdas	:	Riset Kesehatan Dasar
RKD	:	Riskesdas
RPJMN	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RS	:	Rumah Sakit
RT	:	Rumah Tangga
RTI	:	Required Treatment Index
SD/MI	:	Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SKN	:	Sistem Kesehatan Nasional
SKRT	:	Survei Kesehatan Rumah Tangga
SLTA	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTP	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA/MA	:	Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
SMP/MTS	:	Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
SP 2010	:	Sensus Penduduk 2010
SPK	:	Standar Pelayanan Kebidanan
SRQ	:	<i>Self Reporting Questionnaire</i>
STIKES	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Sulbar	:	Sulawesi Barat
Sulsel	:	Sulawesi Selatan
Sulteng	:	Sulawesi Tengah
Sultra	:	Sulawesi Tenggara

Sulut	:	Sulawesi Utara
Sumbar	:	Sumatera Barat
Sumsel	:	Sumatera Selatan
Sumut	:	Sumatera Utara
Susenas	:	Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB	:	Tinggi Badan
TB	:	Tuberkulosis
TB/U	:	Tinggi badan/Umur
TGT	:	Toleransi Glukosa Terganggu
TKP	:	Tempat Kejadian Perkara
TNI/Polri	:	Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian RI
U	:	Ukur
UI	:	Universitas Indonesia
UKBM	:	Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UNAIR	:	Universitas Airlangga
UNHAS	:	Universitas Hasanuddin
UNICEF	:	<i>United Nations Children's Fund</i>
USI	:	<i>Universal Salt Iodization</i>
UU	:	Undang – Undang
WG	:	<i>Washington Group</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
WHODAS 2	:	<i>WHO Disability Assessment Schedule 2</i>
WUS	:	Wanita Usia Subur
Yankestrad	:	Pelayanan Kesehatan Tradisional

BAB 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 tahun 2010, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang berkesinambungan maka Badan Litbangkes melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Pada Riskesdas 2013, Provinsi Jambi sebagian besar indikator Riskesdas 2007 dikumpulkan kembali, untuk mengevaluasi perkembangan program kesehatan yang telah dicapai. Hasil Riskesdas 2013 disajikan dalam dua buku yaitu: 1) Buku 1: Pokok-pokok hasil Riskesdas 2013 Provinsi Jambi; 2) Buku 2: Riskesdas 2013 dalam Angka Provinsi Jambi.

Buku Riskesdas 2013 dalam Angka memuat tabel yang menyajikan data lebih rinci dari semua indikator yang dikumpulkan dan dapat memberikan gambaran status kesehatan dan gizi sampai tingkat provinsi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data Riskesdas maka diperlukan buku 1 dan buku 2 secara bersamaan.

Hasil Riskesdas 2013 ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan penyelenggara program kesehatan baik di pusat maupun daerah. Data Riskesdas 2013 dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan RPJMN 2015-2019. Data Riskesdas dapat pula dikembangkan sebagai bahan penyusunan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). Badan Litbangkes telah mengembangkan IPKM dari Riskesdas 2007 dan akan dilakukan pula untuk Riskesdas 2013. IPKM ini berguna untuk membuat peringkat kabupaten/kota dalam rangka mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan serta sebagai dasar Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK).

BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Riskesdas 2013 dalam Angka merupakan penjelasan detail yang disajikan dalam tabel, sedangkan Laporan Riskesdas berisi penjelasan menyeluruh. Sebelum membaca Riskesdas 2013 dalam Angka, pembaca disarankan membaca Laporan Utama Riskesdas.

Indikator status kesehatan yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia ≥ 19 tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkar perut (LP) dan, lingkar lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun keatas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/sedang), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan. Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan.

Proporsi/Insiden/Period Prevalence/Prevalensi diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait. Proporsi adalah persentase jumlah responden dengan kasus dibanding dengan jumlah seluruh responden sesuai dengan kriteria tertentu. Insiden adalah jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan populasi yang berisiko. *Period prevalence* adalah kejadian penyakit tertentu dalam kurun waktu tertentu dibanding dengan jumlah populasi. Prevalensi adalah jumlah kejadian penyakit dalam kurun waktu 1 tahun dibanding dengan jumlah populasi. Riskesdas 2013 menggunakan keempat istilah tersebut. Sebagian besar menggunakan proporsi dan prevalensi. Pada kasus diare menggunakan istilah insiden dan *period prevalence*. Kasus malaria menggunakan insiden dan prevalensi. Pneumonia menggunakan *period prevalence* dan prevalensi, sedangkan ISPA menggunakan *period prevalence*.

Hasil pemeriksaan spesimen darah dan urin terbatas pada sampel yang dapat menggambarkan status kesehatan nasional dari penduduk perkotaan dan perdesaan. Analisis dilakukan untuk mengetahui proporsi anemia dan malaria umur ≥ 1 tahun, serta diabetes mellitus dan parameter kimia klinis untuk umur ≥ 15 tahun, sedangkan status iodium pada anak umur 6-12 tahun dan wanita usia subur 15-49 tahun. Data biomedis merupakan konfirmasi objektif untuk beberapa indikator status kesehatan, seperti malaria, anemia, diabetes mellitus, dislipidemia, dan kecukupan konsumsi iodium.

Status Imunisasi dianalisis pada anak umur 12-23 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar

lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

Data Kesehatan Lingkungan yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring Program/JMP WHO – Unicef* tahun 2006. Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas air minum *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan Ruta lainnya *improved*). Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga dengan menggunakan fasilitas BAB sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut of point* <3 jam, 3-5,9jam, ≥6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatus, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan **karakteristik penduduk** seperti kelompok umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, tempat tinggal, serta kuintil indeks kepemilikan.

Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status "keberadaan" obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang"

Kuintil indeks kepemilikan adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan

memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahanbakar untuk masak, 7) sepeda motor, 8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil. Adapun nilai skor hasil PCA dengan '*proportion explained*' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan kuintil indeks kepemilikan penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut diaplikasikan pada masing-masing provinsi untuk mendapatkan kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan pengelompokan: 1) terbawah, 2) menengah bawah, 3) menengah, 4) menengah atas, dan 5) teratas.

BAB 3. HASIL

3.1 Akses dan Pelayanan Kesehatan

Data yang disajikan dalam bab Akses dan Pelayanan Kesehatan Riskesdas 2013 merupakan pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan, moda transportasi yang digunakan, waktu tempuh dan biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan tersebut. Penyajian data tentang akses pelayanan kesehatan dianalisis menurut provinsi dan karakteristik yang terdiri dari tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta kuintil indeks kepemilikan yang terdiri dari terbawah, menengah bawah, menengah, menengah atas, dan teratas.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang ditanyakan dalam Riskesdas 2013 adalah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, dokter praktek atau klinik, praktek bidan atau rumah bersalin, posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes.

Moda transportasi yang digunakan menuju fasilitas kesehatan dengan berbagai jenis, yaitu dengan mobil pribadi, kendaraan umum, sepeda motor, sepeda, perahu, transportasi udara, lainnya dan jalan kaki serta yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi.

Waktu yang diperlukan menuju fasilitas kesehatan oleh rumah tangga dibuat empat kategori yaitu ≤ 15 menit, 16-30 menit, 31-60 menit dan diatas 60 menit. Biaya transportasi yang digunakan untuk menjangkau fasilitas kesehatan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, praktek dokter atau klinik dan praktek bidan atau rumah bersalin dibuat tiga kategori, yaitu: \leq Rp.10.000,- ; $>$ Rp.10.000 – Rp.50.000,-; $>$ Rp.50.000,-. Untuk biaya transportasi ke posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes dibuat dua kategori yaitu \leq Rp.10.000 dan $>$ Rp.10.000,-. Untuk biaya transportasi ini ada tambahan kolom tentang rumah tangga yang tidak menjawab berapa biaya yang dapat digunakan menjangkau fasilitas kesehatan tersebut.

3.1.1 Keberadaan Fasilitas Kesehatan

Tabel 3.1.1

Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas/Pustu	Praktek dokter/Klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/poskestren	Polindes
Kerinci	76,8	20,9	92,6	48,0	71,1	49,9	0,2	6,5
Merangin	60,5	34,4	89,8	54,7	67,0	50,1	3,8	6,7
Sarolangun	93,1	4,1	99,8	91,1	76,3	98,7	46,6	14,0
Batang Hari	67,5	16,0	83,5	51,2	48,6	51,7	5,6	0,3
Muaro Jambi	69,2	40,3	92,9	41,2	82,3	78,2	20,2	22,9
Tanjung Jabung Timur	24,7	10,7	59,0	17,3	37,8	8,9	-	8,6
Tanjung Jabung Barat	58,4	7,2	93,5	40,7	43,6	35,9	1,2	-
Tebo	45,8	10,8	82,9	48,5	50,1	21,4	15,8	1,8
Bungo	94,4	78,8	97,2	73,7	82,8	56,7	18,5	14,4
Kota Jambi	49,7	51,2	88,9	64,5	65,9	30,4	0,1	0,5
Kota Sungai Penuh	85,6	74,3	93,9	76,4	66,1	39,1	1,5	-
Provinsi Jambi	64,1	32,6	89,0	54,8	64,1	47,2	10,0	7,2
Indonesia	69,6	53,9	89,8	56,0	66,3	65,2	10,9	13,1

Tabel 3.1.2
 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas/Pustu	Praktek dokter/klinik	Praktek bidan / RB	Posyan-du	Poskesdes/poskestren	Polin-des
TempatTinggal								
Perkotaan	65,1	46,5	90,8	68,7	68,7	39,2	1,5	1,2
Pedesaan	63,7	26,6	88,2	49,0	62,2	50,6	13,6	9,7
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	55,8	18,9	88,7	33,6	54,5	47,5	10,3	9,9
MenengahBawah	63,5	28,8	90,2	44,3	63,1	47,3	14,2	8,2
Menengah	65,3	31,5	88,1	60,0	64,7	46,6	10,5	7,2
Menengah Atas	67,2	38,1	91,2	65,5	69,2	51,1	9,6	7,0
Teratas	69,4	46,6	86,8	72,5	70,0	43,3	5,2	3,4

3.1.2 Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan

Tabel 3.1.3
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Trans-portasi udara	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Kerinci	8,9	53,0	-	30,6	-	-	-	0,7	6,8
Merangin	6,8	36,4	-	56,6	-	-	-	-	0,3
Sarolangun	4,9	35,8	-	12,1	-	-	-	-	47,2
Batang Hari	10,0	15,4	-	44,3	-	-	-	-	30,3
Muaro Jambi	5,2	10,2	-	83,7	0,3	-	-	0,2	0,4
Tanjung Jabung Timur	2,1	30,5	-	54,3	-	-	-	0,7	12,4
Tanjung Jabung Barat	1,3	25,8	0,1	54,8	1,2	0,7	-	0,8	15,3
Tebo	5,3	11,2	-	72,4	-	-	-	2,5	8,5
Bungo	10,8	21,1	-	67,4	0,1	-	-	0,4	0,2
Kota Jambi	9,5	3,2	-	87,3	-	-	-	-	-
Kota Sungai Penuh	2,5	11,8	-	83,0	-	-	-	0,5	2,2
Provinsi Jambi	7,0	23,2	0,0	58,9	0,1	0,1	-	0,4	10,3
Indonesia	5,5	31,3	0,7	50,5	0,5	0,3	0,0	1,4	9,7

Tabel 3.1.4
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tempat Tinggal									
Perkotaan	6,5	29,2	0,0	50,6	0,2	0,1	-	0,5	12,4
Pedesaan	8,1	9,2	0,0	78,2	0,1	-	-	0,3	4,1
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,4	38,1	0,0	41,3	0,7	0,3	-	0,7	18,5
Menengah Bawah	1,9	25,8	0,0	58,5	-	-	-	0,7	13,1
Menengah	1,2	27,1	-	61,6	0,1	-	-	0,4	9,6
Menengah Atas	4,1	18,0	-	71,0	-	-	-	0,2	6,6
Teratas	26,2	8,8	-	60,3	-	-	-	0,1	4,6

Tabel 3.1.5
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Kerinci	0,2	44,4	-	53,1	-	-	-	-	2,3
Merangin	6,7	19,3	-	74,0	-	-	-	-	-
Sarolangun	21,6	72,1	-	-	-	-	-	-	6,3
Batang Hari	24,7	33,3	-	33,0	-	-	-	-	9,0
Muaro Jambi	4,3	5,4	-	89,9	-	-	-	0,3	-
Tanjung Jabung Timur	4,6	54,5	-	22,3	-	-	-	1,1	17,6
Tanjung Jabung Barat	5,3	64,5	-	23,3	-	-	-	-	6,9
Tebo	12,2	10,6	-	66,0	-	-	-	9,4	1,8
Bungo	12,6	21,9	-	64,0	0,3	-	-	0,4	0,7
Kota Jambi	14,5	1,9	-	82,9	-	-	-	-	0,7
Kota Sungai Penuh	2,5	12,4	-	82,3	-	-	-	0,3	2,5
Provinsi Jambi	10,1	16,8	-	70,9	0,1	-	-	0,5	1,6
Indonesia	6,7	26,9	1,8	54,5	0,6	0,1	0,0	1,2	8,2

Tabel 3.1.6
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tempat Tinggal									
Perkotaan	12,8	6,3	-	79,5	0,1	-	-	0,1	1,2
Pedesaan	8,1	24,6	-	64,5	0,1	-	-	0,8	1,9
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	-	41,5	-	52,4	-	-	-	1,5	4,6
Menengah Bawah	2,3	23,7	-	71,4	-	-	-	1,0	1,7
Menengah	0,9	15,8	-	81,2	0,4	-	-	0,2	1,5
Menengah Atas	5,9	10,9	-	82,5	-	-	-	0,4	0,2
Teratas	29,6	7,2	-	61,8	-	-	-	-	1,4

Tabel 3.1.7
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju
 puskesmas/pustu menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Trans- portasi udara	Lainnya	
Kerinci	2,1	23,4	8,7	64,6	0,0	-	-	0,5	0,6
Merangin	2,3	4,6	5,1	88,1	-	-	-	-	-
Sarolangun	1,2	5,0	0,2	76,9	-	-	-	-	16,6
Batang Hari	1,9	1,3	8,1	74,3	0,3	-	-	-	14,0
Muaro Jambi	1,6	1,1	10,2	85,3	0,6	-	-	-	1,1
Tanjung Jabung Timur	-	3,1	11,1	82,9	2,9	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	0,6	10,0	15,2	65,4	2,6	1,1	-	0,3	5,0
Tebo	0,5	0,3	0,8	90,3	-	-	-	-	8,2
Bungo	5,8	4,2	1,3	87,5	0,4	-	-	-	0,7
Kota Jambi	7,5	4,0	5,2	83,2	-	-	-	-	0,1
Kota Sungai Penuh	2,1	10,4	4,3	81,3	-	-	-	0,2	1,7
Provinsi Jambi	2,9	5,8	6,2	80,6	0,5	0,1	-	0,1	3,8
Indonesia	1,8	16,3	12,8	60,4	1,8	0,3	0,0	1,1	5,4

Tabel 3.1.8
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju
 puskesmas/pustu menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Trans- portasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	5,5	4,8	6,3	81,1	0,4	-	-	0,1	1,8
Pedesaan	1,8	6,2	6,2	80,4	0,6	0,1	-	0,1	4,7
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,4	12,4	12,3	64,2	1,8	0,5	-	0,2	8,1
Menengah Bawah	0,4	6,4	5,1	84,7	0,4	-	-	-	2,9
Menengah	0,8	4,7	5,4	85,6	0,2	-	-	0,2	3,1
Menengah Atas	1,7	2,9	4,8	88,7	-	-	-	-	1,9
Teratas	12,0	1,9	3,0	80,4	0,0	-	-	-	2,6

Tabel 3.1.9
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi untuk menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Kerinci	1,1	18,0	13,1	67,2	0,1	-	-	-	0,5
Merangin	5,3	8,0	0,8	86,0	-	-	-	-	-
Sarolangun	2,5	12,5	0,3	68,1	-	-	-	0,1	16,4
Batang Hari	7,2	2,0	3,1	73,8	0,3	-	-	-	13,5
Muaro Jambi	1,7	1,6	2,0	94,7	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	1,7	8,7	11,1	72,6	1,2	-	-	2,1	2,6
Tanjung Jabung Barat	1,4	8,7	3,6	81,7	0,4	0,4	-	1,9	1,9
Tebo	2,0	0,6	0,1	85,6	-	-	-	0,2	11,6
Bungo	12,2	15,8	-	70,7	0,1	-	-	-	1,1
Kota Jambi	13,4	2,8	4,2	79,4	-	-	-	-	0,2
Kota Sungai Penuh	2,5	12,3	3,0	79,9	-	-	-	0,3	2,0
Provinsi Jambi	6,3	8,0	2,9	78,1	0,1	0,0	-	0,2	4,3
Indonesia	3,5	13,3	12,0	64,0	1,3	0,1	0,0	1,0	4,9

Tabel 3.1.10
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	9,8	3,6	2,8	81,0	0,1	-	-	0,4	2,2
Pedesaan	4,2	10,6	2,9	76,4	0,1	0,0	-	0,1	5,6
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,6	23,3	2,7	62,7	0,6	0,2	-	0,6	9,2
Menengah Bawah	0,9	11,0	2,0	79,8	-	-	-	0,1	6,1
Menengah	1,1	6,8	2,6	85,0	0,1	-	-	0,4	4,0
Menengah Atas	3,5	5,7	3,3	85,3	-	-	-	-	2,3
Teratas	19,5	1,6	3,5	72,3	-	-	-	0,1	3,0

Tabel 3.1.11
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Kerinci	0,9	5,3	41,7	51,7	0,1	-	-	0,3	0,1
Merangin	0,7	2,1	8,0	89,2	-	-	-	-	-
Sarolangun	1,0	0,4	24,5	58,2	-	-	-	0,4	15,5
Batang Hari	2,5	-	14,0	81,7	0,4	-	-	-	1,4
Muaro Jambi	0,4	0,7	17,0	80,5	0,7	-	-	-	0,7
Tanjung Jabung Timur	-	0,8	16,1	82,2	-	-	-	0,9	-
Tanjung Jabung Barat	1,4	9,9	8,9	74,8	1,0	0,9	-	1,4	1,6
Tebo	0,4	0,3	1,7	95,7	-	-	-	-	2,0
Bungo	3,8	1,4	15,8	78,3	0,3	-	-	-	0,3
Kota Jambi	8,3	3,2	21,8	66,5	0,0	-	-	-	0,1
Kota Sungai Penuh	2,9	12,3	6,4	75,8	-	-	-	-	2,5
Provinsi Jambi	2,6	2,6	17,5	75,0	0,2	0,1	-	0,2	1,9
Indonesia	1,5	7,9	26,6	57,6	2,0	0,1	0,0	0,8	3,6

Tabel 3.1.12
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	5,8	3,8	15,4	72,4	0,1	-	-	0,3	2,1
Pedesaan	1,1	2,0	18,4	76,2	0,3	0,1	-	0,1	1,8
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,5	5,8	28,1	0,5	5,8	28,1	-	0,3	0,8
Menengah Bawah	0,1	2,7	16,0	0,1	2,7	16,0	-	0,1	1,4
Menengah	-	2,7	18,2	-	2,7	18,2	-	0,3	3,3
Menengah Atas	1,4	1,9	14,2	1,4	1,9	14,2	-	-	1,9
Teratas	10,3	0,4	12,5	10,3	0,4	12,5	-	0,2	2,1

Tabel 3.1.13
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju posyandu
 menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Kerinci	-	5,1	58,6	36,2	0,1	-	-	-	0,1
Merangin	0,7	2,2	19,1	78,1	-	-	-	-	-
Sarolangun	0,8	0,8	47,8	37,2	-	-	-	13,4	15,5
Batang Hari	-	0,3	22,1	75,9	-	-	-	1,6	1,4
Muaro Jambi	-	0,4	29,4	69,0	0,6	-	-	0,6	0,7
Tanjung Jabung Timur	0,0	2,3	30,0	67,7	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	0,6	5,3	28,6	61,8	2,5	0,5	0,6	-	1,6
Tebo	0,3	-	2,8	91,8	-	-	-	5,1	2,0
Bungo	1,1	0,8	22,8	75,0	-	-	-	0,3	0,3
Kota Jambi	0,9	1,7	63,4	33,4	-	-	-	0,6	0,1
Kota Sungai Penuh	1,3	5,4	21,7	68,1	-	-	-	3,6	2,5
Provinsi Jambi	0,5	1,7	34,4	60,3	0,3	0,0	0,0	2,7	1,9
Indonesia	0,4	1,6	69,5	25,1	1,2	0,1	0,2	1,9	3,6

Tabel 3.1.14
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju posyandu
 menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	1,3	2,3	38,9	54,0	-	-	0,2	3,3	2,1
Pedesaan	0,3	1,5	32,9	62,4	0,4	0,0	-	2,5	1,8
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	-	4,0	44,5	49,2	1,0	0,2	-	1,2	0,8
Menengah Bawah	0,3	2,1	25,8	70,1	0,0	-	-	1,7	1,4
Menengah	-	0,4	32,5	62,4	0,4	-	0,2	4,1	3,3
Menengah Atas	0,7	1,6	33,6	61,0	-	-	-	3,1	1,9
Teratas	1,8	0,2	35,5	59,1	-	-	-	3,4	2,1

Tabel 3.1.15
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju
 poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Kerinci	-	-	100,0	-	-	-	-	-	0,1
Merangin	-	-	47,0	53,0	-	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	46,8	53,2	-	-	-	-	15,5
Batang Hari	-	-	34,4	60,8	-	-	-	4,8	1,4
Muaro Jambi	-	-	7,9	92,1	-	-	-	-	0,7
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	100,0	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	100,0	-	-	-	-	1,6
Tebo	-	2,4	23,1	74,6	-	-	-	-	2,0
Bungo	-	-	-	100,0	-	-	-	-	0,3
Kota Jambi	8,1	-	23,2	68,7	-	-	-	-	0,1
Kota Sungai Penuh	0,0	0,5	25,5	73,8	-	-	-	0,2	2,5
Provinsi Jambi	0,6	4,1	37,1	52,9	2,1	0,2	0,4	2,6	1,9
Indonesia	0,4	1,6	69,5	25,1	1,2	0,1	0,2	1,9	3,6

Tabel 3.1.16
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju
 poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	0,7	1,3	43,9	54,0	-	-	-	-	2,1
Pedesaan	-	0,4	24,6	74,7	-	-	-	0,2	1,8
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	-	1,8	38,8	59,4	-	-	-	-	0,8
Menengah Bawah	-	0,2	14,4	84,7	-	-	-	0,7	1,4
Menengah	-	-	24,4	75,6	-	-	-	-	3,3
Menengah Atas	-	-	23,4	76,6	-	-	-	-	1,9
Teratas	0,3	-	35,0	64,7	-	-	-	-	2,1

Tabel 3.1.17
 Persentase rumah tangga yang menggunakan transportasi menuju polindes
 menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Kerinci	-	-	18,8	81,2	-	-	-	-	0,1
Merangin	-	-	30,7	69,3	-	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	75,3	24,7	-	-	-	-	15,5
Batang Hari	-	-	-	100,0	-	-	-	-	1,4
Muaro Jambi	-	-	6,7	91,2	-	-	-	2,1	0,7
Tanjung Jabung Timur	-	-	50,0	50,0	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	-	-	-	100,0	-	-	-	-	1,6
Tebo	-	-	20,6	79,4	-	-	-	-	2,0
Bungo	-	-	-	100,0	-	-	-	-	0,3
Kota Jambi	-	-	25,8	73,5	-	-	-	0,7	0,1
Kota Sungai Penuh	0,5	4,3	37,7	51,3	3,1	0,1	0,5	2,4	2,5
Provinsi Jambi	0,6	4,1	37,1	52,9	2,1	0,2	0,4	2,6	1,9
Indonesia	0,4	1,6	69,5	25,1	1,2	0,1	0,2	1,9	3,6

Tabel 3.1.18
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju polindes menurut
 karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	-	-	46,7	53,3	-	-	-	-	2,1
Pedesaan	-	-	24,7	74,5	-	-	-	0,8	1,8
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	-	-	28,9	71,1	-	-	-	-	0,8
Menengah Bawah	-	-	14,3	85,7	-	-	-	-	1,4
Menengah	-	-	33,7	66,3	-	-	-	-	3,3
Menengah Atas	-	-	21,0	75,1	-	-	-	3,9	1,9
Teratas	-	-	38,0	62,0	-	-	-	-	2,1

Tabel 3.1.19
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah
 menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Kerinci	0,2	33,3	36,5	30,0
Merangin	12,4	23,0	47,4	17,2
Sarolangun	8,7	33,7	10,3	47,3
Batang Hari	9,5	16,4	25,4	48,7
Muaro Jambi	5,8	26,9	52,9	14,4
Tanjung Jabung Timur	14,4	24,3	12,5	48,8
Tanjung Jabung Barat	32,4	15,1	16,1	36,4
Tebo	1,8	16,0	33,7	48,5
Bungo	20,0	16,0	49,1	14,9
Kota Jambi	19,0	52,6	22,8	5,6
Kota Sungai Penuh	61,0	38,2	0,9	-
Provinsi Jambi	14,5	27,3	32,4	25,8
Indonesia	18,2	34,4	29,0	18,5

Tabel 3.1.20
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah
 menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	40,0	38,1	12,6	9,2
Pedesaan	3,4	22,7	41,0	32,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	3,5	14,1	38,8	43,6
Menengah Bawah	8,5	27,3	34,8	29,4
Menengah	12,1	27,8	35,3	24,8
Menengah Atas	13,9	34,5	32,2	19,4
Teratas	32,5	31,3	22,1	14,1

Tabel 3.1.21
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swastamenurut kabupaten/kota,
 Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Kerinci	-	2,3	73,0	24,7
Merangin	20,5	44,5	25,3	9,7
Sarolangun	-	-	-	100,0
Batang Hari	0,7	-	13,0	86,3
Muaro Jambi	1,3	15,3	60,8	22,5
Tanjung Jabung Timur	-	1,9	5,5	92,6
Tanjung Jabung Barat	5,5	0,8	-	93,8
Tebo	-	42,1	8,8	49,2
Bungo	26,4	21,5	36,0	16,0
Kota Jambi	17,8	74,3	7,2	0,7
Kota Sungai Penuh	58,9	40,1	1,0	-
Provinsi Jambi	17,6	36,2	27,1	19,1
Indonesia	28,5	37,3	21,9	12,4

Tabel 3.1.22
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik,
 Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	32,9	49,6	8,8	8,6
Pedesaan	6,2	26,2	40,6	26,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	6,4	18,5	43,5	31,7
Menengah Bawah	10,5	30,3	34,5	24,6
Menengah	16,9	34,5	34,0	14,6
Menengah Atas	16,7	43,6	23,0	16,7
Teratas	28,4	42,6	13,8	15,3

Tabel 3.1.23
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau pustu menurut
 kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Kerinci	92,6	7,1	0,3	-
Merangin	75,2	18,5	5,3	1,0
Sarolangun	57,8	19,7	11,2	11,3
Batang Hari	54,6	37,8	7,7	-
Muaro Jambi	66,0	26,5	6,6	0,8
Tanjung Jabung Timur	56,7	40,2	1,7	1,5
Tanjung Jabung Barat	70,6	19,9	8,3	1,2
Tebo	57,3	39,2	2,4	1,0
Bungo	73,6	25,0	1,0	0,4
Kota Jambi	77,0	23,0	-	-
Kota Sungai Penuh	92,4	6,9	0,6	0,1
Provinsi Jambi	70,7	23,9	4,0	1,4
Indonesia	5,60	26,7	5,3	2,4

Tabel 3.1.24
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau pustumenurut karakteristik,
 Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	79,1	19,9	0,9	0,1
Pedesaan	67,0	25,6	5,4	2,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	58,6	31,2	7,0	3,2
Menengah Bawah	71,3	25,2	2,8	0,7
Menengah	71,7	22,3	4,1	1,9
Menengah Atas	75,0	20,5	3,7	0,7
Teratas	77,7	19,5	2,3	0,5

Tabel 3.1.25
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menjupraktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota,
 Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Kerinci	87,4	6,6	6,0	-
Merangin	72,1	19,2	3,9	4,8
Sarolangun	52,6	21,2	14,1	12,2
Batang Hari	53,9	33,1	10,0	3,0
Muaro Jambi	64,0	21,9	13,5	0,6
Tanjung Jabung Timur	42,0	49,6	2,6	5,9
Tanjung Jabung Barat	67,4	25,8	2,4	4,3
Tebo	54,2	36,8	7,2	1,9
Bungo	50,6	22,0	12,9	14,5
Kota Jambi	88,1	11,9	-	0,0
Kota Sungai Penuh	91,5	7,4	-	1,1
Provinsi Jambi	67,5	20,7	7,0	4,9
Indonesia	69,5	23,4	5,1	2,0

Tabel 3.1.26
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik,
 Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	85,2	13,7	0,4	0,8
Pedesaan	57,0	24,9	10,9	7,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	55,0	20,7	15,0	9,4
Menengah Bawah	65,6	21,9	6,4	6,1
Menengah	61,9	25,3	8,2	4,7
Menengah Atas	69,7	19,9	6,6	3,8
Teratas	77,7	16,8	2,6	2,9

Tabel 3.1.27
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Kerinci	98,2	1,5	-	0,3
Merangin	96,1	3,4	-	0,5
Sarolangun	93,5	4,7	0,9	0,9
Batang Hari	87,0	10,2	2,1	0,6
Muaro Jambi	87,0	12,4	0,3	0,3
Tanjung Jabung Timur	79,7	19,6	0,4	0,3
Tanjung Jabung Barat	78,4	20,0	1,0	0,5
Tebo	81,2	17,8	0,8	0,2
Bungo	92,8	4,8	1,5	0,9
Kota Jambi	93,6	6,4	0,0	-
Kota Sungai Penuh	94,3	4,6	-	1,1
Provinsi Jambi	90,6	8,4	0,6	0,4
Indonesia	83,8	13,8	1,7	0,7

Tabel 3.1.28
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	90,6	9,1	0,1	0,2
Pedesaan	90,6	8,1	0,8	0,6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	88,5	9,7	1,0	0,8
Menengah Bawah	88,3	10,9	0,7	0,2
Menengah	92,6	6,9	0,3	0,2
Menengah Atas	89,9	8,7	0,7	0,7
Teratas	93,3	6,2	0,2	0,4

Tabel 3.1.29
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Kerinci	99,9	0,1	-	-
Merangin	96,2	3,8	-	-
Sarolangun	98,4	0,8	-	0,8
Batang Hari	96,1	3,4	0,6	-
Muaro Jambi	94,0	5,9	0,2	-
Tanjung Jabung Timur	86,2	13,8	-	-
Tanjung Jabung Barat	85,4	13,7	0,5	0,4
Tebo	88,8	11,2	-	-
Bungo	96,7	3,3	-	-
Kota Jambi	97,8	2,2	-	-
Kota Sungai Penuh	96,4	2,5	-	1,1
Provinsi Jambi	95,5	4,2	0,1	0,2
Indonesia	94,4	4,7	0,5	0,4

Tabel 3.1.30
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	96,0	3,9	0,0	0,1
Pedesaan	95,3	4,3	0,1	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	92,0	7,1	0,3	0,6
Menengah Bawah	95,1	4,8	-	0,1
Menengah	98,2	1,8	0,0	-
Menengah Atas	95,5	4,2	0,2	0,1
Teratas	97,3	2,7	-	-

Tabel 3.1.31
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Kerinci	100,0	-	-	-
Merangin	100,0	-	-	-
Sarolangun	93,8	5,0	-	1,2
Batang Hari	100,0	-	-	-
Muaro Jambi	96,0	2,7	1,4	-
Tanjung Jabung Timur	57,5	42,5	-	-
Tanjung Jabung Barat	78,8	21,2	-	-
Tebo	98,8	1,2	-	-
Bungo	100,0	-	-	-
Kota Jambi	100,0	-	-	-
Kota Sungai Penuh	93,2	6,1	0,3	0,4
Provinsi Jambi	89,3	9,0	1,1	0,5
Indonesia	94,4	4,7	0,5	0,4

Tabel 3.1.32
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	76,1	23,9	-	-
Pedesaan	94,0	5,3	0,3	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	88,4	9,8	-	1,8
Menengah Bawah	97,9	2,1	-	-
Menengah	95,2	4,8	-	-
Menengah Atas	90,1	8,3	1,6	-
Teratas	91,7	8,3	-	-

Tabel 3.1.33
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Kerinci	100,0	-	-	-
Merangin	98,2	-	-	1,8
Sarolangun	96,5	1,8	-	1,6
Batang Hari	100,0	-	-	-
Muaro Jambi	88,9	6,8	4,3	-
Tanjung Jabung Timur	91,7	8,3	-	-
Tanjung Jabung Barat	50,6	49,4	-	-
Tebo	98,0	2,0	-	-
Bungo	100,0	-	-	-
Kota Jambi	93,2	4,9	1,5	0,4
Kota Sungai Penuh	88,5	9,4	1,4	0,7
Provinsi Jambi	89,3	9,0	1,1	0,5
Indonesia	94,4	4,7	0,5	0,4

Tabel 3.1.34
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	< 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	91,7	8,3	-	-
Pedesaan	93,3	4,7	1,6	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	97,6	1,6	-	0,8
Menengah Bawah	96,4	3,6	-	-
Menengah	84,0	12,3	2,8	1,0
Menengah Atas	91,3	3,8	4,9	-
Teratas	95,5	4,5	-	-

Tabel 3.1.35
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Kerinci	56,4	42,3	1,2	0,1
Merangin	28,8	68,1	2,5	0,6
Sarolangun	39,7	48,3	11,4	0,6
Batang Hari	18,9	66,4	14,7	-
Muaro Jambi	44,1	53,4	1,7	0,7
Tanjung Jabung Timur	30,0	59,2	10,4	0,4
Tanjung Jabung Barat	54,0	43,5	2,0	0,5
Tebo	32,7	59,9	4,6	2,8
Bungo	28,7	62,1	9,1	0,1
Kota Jambi	78,1	19,9	2,0	-
Kota Sungai Penuh	98,6	1,4	-	-
Provinsi Jambi	45,0	49,2	5,3	0,5
Indonesia	63,6	30,3	4,8	1,4

Tabel 3.1.36
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Tipe daerah				
Perkotaan	75,4	22,4	1,9	0,3
Pedesaan	31,9	60,8	6,7	0,6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	28,0	66,9	4,9	0,2
Menengah Bawah	39,3	52,5	7,1	1,1
Menengah	43,1	50,6	6,1	0,2
Menengah Atas	48,8	46,3	4,5	0,4
Teratas	63,4	32,3	3,9	0,4

Tabel 3.1.37
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Kerinci	73,7	26,1	0,2	-
Merangin	38,9	58,3	2,4	0,4
Sarolangun	-	4,8	95,2	-
Batang Hari	0,7	31,6	66,7	0,9
Muaro Jambi	30,7	65,4	2,4	1,4
Tanjung Jabung Timur	-	72,4	27,6	-
Tanjung Jabung Barat	6,2	90,1	2,2	1,4
Tebo	10,4	75,0	1,6	13,0
Bungo	32,5	58,1	9,4	-
Kota Jambi	87,5	9,5	3,1	-
Kota Sungai Penuh	99,0	1,0	-	-
Provinsi Jambi	50,4	41,2	7,7	0,7
Indonesia	71,6	23,9	3,6	0,9

Tabel 3.1.38
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Tipe daerah				
Perkotaan	75,9	19,2	4,5	0,5
Pedesaan	31,5	57,6	10,1	0,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	76,3	21,4	2,0	0,4
Menengah Bawah	90,5	8,8	0,2	0,6
Menengah	92,1	7,4	0,5	-
Menengah Atas	94,2	5,5	0,3	0,1
Teratas	94,7	5,2	0,1	0,0

Tabel 3.1.39
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut kabupaten/kota,
 Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Kerinci	99,8	0,2	-	-
Merangin	90,0	9,7	-	0,2
Sarolangun	86,4	11,0	2,6	-
Batang Hari	94,3	4,5	0,2	1,1
Muaro Jambi	97,0	3,0	-	-
Tanjung Jabung Timur	92,9	7,1	-	-
Tanjung Jabung Barat	97,5	2,5	-	-
Tebo	79,2	19,8	-	1,1
Bungo	75,8	24,0	0,3	-
Kota Jambi	98,8	0,6	0,6	-
Kota Sungai Penuh	98,7	1,3	-	-
Provinsi Jambi	90,9	8,5	0,5	0,2
Indonesia	91,3	7,7	0,6	0,4

Tabel 3.1.40
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut karakteristik, Jambi,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Tipe daerah				
Perkotaan	97,3	2,3	0,3	0,1
Pedesaan	86,9	12,2	0,6	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	76,3	21,4	2,0	0,4
Menengah Bawah	90,5	8,8	0,2	0,6
Menengah	92,1	7,4	0,5	-
Menengah Atas	94,2	5,5	0,3	0,1
Teratas	94,7	5,2	0,1	0,0

Tabel 3.1.41
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Kerinci	98,9	1,0		0,1
Merangin	80,9	18,8	0,4	-
Sarolangun	76,3	14,9	8,8	-
Batang Hari	84,4	14,4	1,1	-
Muaro Jambi	95,2	4,5	0,4	-
Tanjung Jabung Timur	85,8	12,7	0,0	1,5
Tanjung Jabung Barat	87,8	12,0	0,2	-
Tebo	69,9	28,8	1,1	0,2
Bungo	51,5	38,0	9,9	0,6
Kota Jambi	99,1	0,7	0,1	-
Kota Sungai Penuh	99,1	0,6	0,3	-
Provinsi Jambi	82,9	14,2	2,7	0,1
Indonesia	90,5	8,3	0,8	0,4

Tabel 3.1.42
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Tipe daerah				
Perkotaan	95,8	3,9	0,2	0,1
Pedesaan	75,3	20,3	4,2	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	61,7	35,3	3,0	0,0
Menengah Bawah	83,8	12,2	3,4	0,5
Menengah	83,7	12,2	4,1	0,0
Menengah Atas	87,3	10,3	2,4	-
Teratas	88,3	10,2	1,3	0,2

Tabel 3.1.43
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Kerinci	99,9	0,1	-	-
Merangin	92,2	7,6	0,1	-
Sarolangun	99,1	0,9	-	-
Batang Hari	94,5	2,3	-	3,2
Muaro Jambi	99,3	0,7	-	-
Tanjung Jabung Timur	92,3	7,7	-	-
Tanjung Jabung Barat	98,1	1,7	0,2	-
Tebo	95,5	4,5	-	-
Bungo	97,1	2,9	-	-
Kota Jambi	97,9	1,8	-	0,3
Kota Sungai Penuh	99,2	0,8	-	-
Provinsi Jambi	97,1	2,7	0,0	0,2
Indonesia	95,2	3,8	0,2	0,8

Tabel 3.1.44
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Tipe daerah				
Perkotaan	97,4	2,4	0,1	0,2
Pedesaan	96,9	2,8	-	0,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	98,1	1,8	-	0,1
Menengah Bawah	93,9	5,4	0,1	0,6
Menengah	99,0	0,9	-	0,1
Menengah Atas	98,0	1,9	0,1	0,1
Teratas	96,5	3,3	-	0,2

Tabel 3.1.45
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota,
 Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Kerinci	100,0	-	-	-
Merangin	99,4	0,4	0,2	-
Sarolangun	100,0	-	-	-
Batang Hari	92,8	0,1	-	7,0
Muaro Jambi	98,6	1,4	-	-
Tanjung Jabung Timur	98,8	1,2	-	-
Tanjung Jabung Barat	98,9	0,6	-	0,5
Tebo	99,7	0,3	-	-
Bungo	100,0	-	-	-
Kota Jambi	98,8	1,2	-	-
Kota Sungai Penuh	98,7	1,3	-	-
Provinsi Jambi	98,8	0,5	0,0	0,6
Indonesia	97,8	0,7	0,1	1,4

Tabel 3.1.46
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik, Jambi,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Tipe daerah				
Perkotaan	99,0	0,9	0,1	-
Pedesaan	98,8	0,4	-	0,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	98,7	0,4	-	0,9
Menengah Bawah	97,4	1,1	-	1,5
Menengah	99,5	0,3	-	0,1
Menengah Atas	99,0	0,6	0,1	0,3
Teratas	99,7	0,3	-	-

Tabel 3.1.47
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Kerinci	100,0	-	-	-
Merangin	100,0	-	-	-
Sarolangun	99,5	-	0,5	-
Batang Hari	71,9	-	-	28,1
Muaro Jambi	100,0	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	100,0	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	98,8	1,2	-	-
Tebo	100,0	-	-	-
Bungo	100,0	-	-	-
Kota Jambi	100,0	-	-	-
Kota Sungai Penuh	98,5	0,2	0,2	1,1
Provinsi Jambi	97,4	1,7	0,1	0,8
Indonesia	97,8	0,7	0,1	1,4

Tabel 3.1.48
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Tipe daerah				
Perkotaan	100,0	-	-	-
Pedesaan	98,4	0,2	0,2	1,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	97,8	0,9	0,8	0,5
Menengah Bawah	97,3	-	-	2,7
Menengah	99,3	-	-	0,7
Menengah Atas	99,3	-	-	0,7
Teratas	100,0	-	-	-

Tabel 3.1.49
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Kerinci	100,0	-	-	-
Merangin	100,0	-	-	-
Sarolangun	100,0	-	-	-
Batang Hari	100,0	-	-	-
Muaro Jambi	100,0	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	97,7	2,3	-	-
Tanjung Jabung Barat	100,0	-	-	-
Tebo	100,0	-	-	-
Bungo	100,0	-	-	-
Kota Jambi	99,8	0,2	-	-
Kota Sungai Penuh	97,8	1,7	0,1	0,4
Provinsi Jambi	97,4	1,7	0,1	0,8
Indonesia	97,8	0,7	0,1	1,4

Tabel 3.1.50
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000 – 200.000	> 200.000
Tipe daerah				
Perkotaan	100,0	-	-	-
Pedesaan	99,8	0,2	-	-
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	99,4	0,6	-	-
Menengah Bawah	100,0	-	-	-
Menengah	100,0	-	-	-
Menengah Atas	100,0	-	-	-
Teratas	100,0	-	-	-

3.2 Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Secara keseluruhan hasil analisis blok Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional memuat tabel data rumah tangga berdasarkan provinsi serta berdasarkan karakteristik tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, secara keseluruhan sebanyak 28 tabel. Penyajian data Farmasi dan Yankestrad dibagi dalam tiga bagian, yaitu:

3.2.1. Obat dan obat tradisional (OT) di rumah tangga

3.2.2. Pengetahuan rumah tangga tentang obat generik (OG)

3.2.3. Pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad)

Tabel pada sub-blok 3.2.1 (Obat dan obat tradisional di rumah tangga) menyajikan data proporsi rumah tangga yang menyimpan obat untuk swamedikasi, rerata jumlah obat yang disimpan, jenis obat yang disimpan, proporsi rumah tangga menyimpan obat keras dan antibiotika yang diperoleh tanpa resep dokter, sumber mendapatkan obat, "status" obat yang disimpan (sedang digunakan, untuk persediaan, obat sisa), dan kondisi obat yang disimpan di rumah tangga.

Tabel pada sub-blok 3.2.2 menyajikan data proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan 'benar' tentang OG, persepsi tentang OG, serta sumber informasi OG.

Tabel pada sub-blok 3.2.3 menyajikan data proporsi rumah tangga yang memanfaatkan Yankestrad dalam satu tahun terakhir, jenis Yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan memanfaatkan Yankestrad.

3.2.1 Obat dan Obat Tradisional (OT) di Rumah Tangga

Tabel 3.2.1

Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah obat/OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menyimpan Obat/OT	
	Ya*	Rerata Jumlah Obat/OT
Kerinci	17,3	2,32
Merangin	25,3	2,25
Sarolangun	50,0	2,78
Batang Hari	32,8	2,46
Muaro Jambi	24,0	1,72
Tanjung Jabung Timur	18,2	1,42
Tanjung Jabung Barat	52,1	2,73
Tebo	29,0	2,15
Bungo	22,9	2,65
Kota Jambi	54,4	2,55
Kota Sungai Penuh	23,0	3,05
Provinsi Jambi	33,6	2,44
Indonesia	35,2	2,9

*)dalam persen (%)

Tabel 3.2.4
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika*	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Tempat Tinggal					
Perkotaan	27,3	85,7	26,0	11,1	1,9
Pedesaan	29,0	79,3	21,1	14,2	2,5
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	34,9	70,4	22,4	14,4	2,6
Menengah bawah	26,5	80,6	19,3	11,7	3,8
Menengah	28,1	81,7	24,3	14,1	1,4
Menengah atas	23,5	89,7	21,1	11,6	2,2
Teratas	29,9	83,4	26,7	13,0	1,9

Tabel 3.2.5
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis obat tanpa resep	
	Obat Keras	Antibiotika
Kerinci	83,9	82,3
Merangin	88,0	96,4
Sarolangun	81,8	67,0
Batang Hari	89,3	94,5
Muaro Jambi	93,3	93,5
Tanjung Jabung Timur	94,2	98,3
Tanjung Jabung Barat	89,1	95,7
Tebo	93,1	94,9
Bungo	77,3	81,7
Kota Jambi	84,0	85,5
Kota Sungai Penuh	88,8	84,1
Provinsi Jambi	86,6	87,9
Indonesia	81,9	86,1

Tabel 3.2.6
Persentase rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis obat tanpa resep	
	Obat Keras	Antibiotika
Tempat tinggal		
Perkotaan	85,1	86,6
Pedesaan	87,7	88,8
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	92,0	86,7
Menengah bawah	88,1	89,7
Menengah	84,3	88,9
Menengah atas	86,7	88,1
Teratas	84,3	86,6

Tabel 3.2.7
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Apotek	Toko obat/ warung	Pemberi an orang lain	Yankes formal	Nakes	Yankes tradisional	Penjual OT keliling, MLM
Kerinci	26,4	32,0	-	11,5	36,8	-	2,4
Merangin	21,4	50,9	-	8,0	29,6	0,7	0,3
Sarolangun	13,7	55,3	1,8	11,8	52,3	1,1	0,8
Batang Hari	27,2	47,1	-	8,2	28,4	1,2	1,1
Muaro Jambi	30,8	57,0	-	6,2	15,5	0,5	0,7
Tanjung Jabung Timur	10,0	54,2	1,9	6,8	11,4	3,5	20,0
Tanjung Jabung Barat	36,1	35,7	3,1	15,9	31,0	0,7	5,3
Tebo	12,2	56,2	0,4	6,2	34,7	1,7	7,5
Bungo	34,6	23,2	0,7	16,4	36,2	1,4	0,7
Kota Jambi	65,9	18,3	0,8	17,0	12,4	0,0	1,0
Kota Sungai Penuh	51,5	20,2	0,7	13,8	17,7	4,2	2,3
Provinsi Jambi	36,3	37,9	1,0	12,4	26,7	0,9	2,8
Indonesia	41,1	37,2	1,7	16,8	23,4	1,3	1,3

Tabel 3.2.8
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Apotek	Toko obat/ warung	Pemberi an orang lain	Yankes formal	Nakes	Yankes tradisional	Penjual OT keliling, MLM
Tempat Tinggal							
Perkotaan	60,5	21,8	0,9	15,9	15,3	0,5	2,1
Pedesaan	19,3	49,2	1,1	10,0	34,7	1,1	3,3
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	17,2	48,4	1,8	11,0	37,0	-	6,9
Menengah bawah	22,2	47,1	0,8	11,6	27,3	0,8	3,6
Menengah	33,1	37,5	0,4	10,9	29,5	1,3	1,3
Menengah atas	46,1	35,4	1,6	13,6	20,2	0,9	2,0
Teratas	51,2	27,9	0,6	14,1	23,4	1,0	1,6

Tabel 3.2.9
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat dan OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Obat/OT di Rumah Tangga*)		
	Sedang Digunakan	Untuk Persediaan	Obat Sisa
Kerinci	30,4	49,7	30,4
Merangin	39,6	30,1	40,8
Sarolangun	25,2	18,6	80,1
Batang Hari	14,9	55,3	45,0
Muaro Jambi	17,7	55,1	39,1
Tanjung Jabung Timur	25,1	41,9	41,7
Tanjung Jabung Barat	45,2	29,2	56,6
Tebo	32,1	31,5	48,4
Bungo	43,0	42,0	26,7
Kota Jambi	17,2	35,9	60,3
Kota Sungai Penuh	11,9	31,7	58,5
Provinsi Jambi	27,5	36,3	52,1
Indonesia	32,1	42,2	47,0

*) Status obat di Rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang statusnya dinyatakan sedang digunakan, sisa, atau untuk persediaan.

Tabel 3.2.10
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Obat/OT di Rumah Tangga*)		
	Sedang Digunakan	Untuk Persediaan	Obat Sisa
Tempat Tinggal			
Perkotaan	20,9	57,0	37,6
Pedesaan	32,2	48,7	35,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	40,2	50,0	27,5
Menengah bawah	27,2	54,6	28,7
Menengah	30,6	50,8	30,8
Menengah atas	23,6	55,6	39,3
Teratas	20,9	49,8	48,7

Tabel 3.2.11
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat dan OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kondisi obat di rumah tangga*)	
	Baik	Tidak baik
Kerinci	96,4	3,6
Merangin	99,3	0,7
Sarolangun	90,9	9,1
Batang Hari	98,4	1,6
Muaro Jambi	97,7	2,3
Tanjung Jabung Timur	97,4	2,6
Tanjung Jabung Barat	97,6	2,4
Tebo	99,5	0,5
Bungo	99,2	0,8
Kota Jambi	100,0	-
Kota Sungai Penuh	100,0	-
Provinsi Jambi	98,0	2,0
Indonesia	96,1	3,9

*) Kondisi obat di Rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang kondisinya dinyatakan baik atau tidak baik.

Tabel 3.2.12
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis obat tanpa resep	
	Obat Keras	Antibiotika
Tempat tinggal		
Perkotaan	99,1	0,9
Pedesaan	97,2	2,8
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	96,6	3,4
Menengah bawah	97,1	2,9
Menengah	97,7	2,3
Menengah atas	98,5	1,5
Teratas	99,3	0,7

3.2.2 Pengetahuan Rumah Tangga tentang Obat Generik (OG)

Tabel 3.2.13
Proporsi rumah tanggayang mengetahui dan berpengetahuan tentang obat generik (OG)
menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar*	Salah
Kerinci	27,2	8,5	91,5
Merangin	12,4	18,6	81,4
Sarolangun	99,5	17,0	83,0
Batang Hari	28,2	16,7	83,3
Muaro Jambi	44,9	3,8	96,2
Tanjung Jabung Timur	9,4	2,7	97,3
Tanjung Jabung Barat	22,2	11,9	88,1
Tebo	24,2	1,8	98,2
Bungo	17,1	29,2	70,8
Kota Jambi	65,8	10,1	89,9
Kota Sungai Penuh	45,3	7,2	92,8
Provinsi Jambi	36,7	11,4	88,6
Indonesia	31,9	14,1	85,9

Tabel 3.2.14
Proporsi rumah tanggayang mengetahui dan berpengetahuan tentang obat generik (OG)
menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar*	Salah
Tempat tinggal			
Perkotaan	55,3	11,1	88,9
Pedesaan	28,8	11,7	88,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	13,4	5,3	94,7
Menengah bawah	24,2	6,3	93,7
Menengah	36,4	9,6	90,4
Menengah atas	48,0	10,2	89,8
Teratas	63,4	16,9	83,1

Tabel 3.2.15
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Persepsi rumah tangga tentang OG						
	Obat gratis	Obat murah	Obat bagi pasien miskin	Dapat dibeli di warung	Obat tanpa merek dagang	Khasiat sama dengan obat bermerek	Obat program pemerintah
Kerinci	13,7	38,2	13,1	66,1	15,2	37,7	20,4
Merangin	59,9	87,8	45,6	21,4	30,7	34,9	59,8
Sarolangun	98,4	93,5	62,2	7,5	44,3	32,1	90,3
Batang Hari	64,2	86,5	44,1	9,0	28,8	39,5	88,6
Muaro Jambi	23,0	91,6	26,7	13,1	5,5	46,3	48,9
Tanjung Jabung Timur	53,2	61,3	24,9	28,4	9,5	12,4	34,3
Tanjung Jabung Barat	50,1	66,4	40,8	23,3	17,4	42,9	62,2
Tebo	45,8	51,5	17,8	20,6	5,1	3,0	31,8
Bungo	37,1	87,6	16,1	18,1	35,1	55,6	76,8
Kota Jambi	50,6	90,8	37,1	10,0	13,1	50,6	77,9
Kota Sungai Penuh	65,6	89,6	39,0	13,5	13,6	34,7	63,5
Provinsi Jambi	54,5	83,3	37,6	16,1	20,6	40,0	67,6
Indonesia	42,9	82,3	43,9	22,-	21,0	42,9	71,9

Tabel 3.2.16
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persepsi rumah tangga tentang OG						
	Obat gratis	Obat murah	Obat bagi pasien miskin	Dapat dibeli di warung	Obat tanpa merek dagang	Khasiat sama dengan obat bermerek	Obat program pemerintah
Tempat tinggal							
Perkotaan	53,5	87,4	37,2	13,8	15,4	47,6	72,9
Pedesaan	55,4	79,9	37,9	17,9	24,8	33,9	63,3
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	62,7	69,5	46,9	22,9	13,8	15,1	63,7
Menengah bawah	51,9	76,5	33,2	22,3	22,8	24,0	49,8
Menengah	63,2	84,6	43,3	17,7	21,8	35,5	69,4
Menengah atas	51,7	82,9	38,2	12,2	18,4	40,7	67,2
Teratas	50,8	88,6	33,4	14,1	22,2	54,3	74,9

Tabel 3.2.17
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rumah tangga yang mengetahui tentang OG dan menyatakan sumber informasi OG diperoleh dari:					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Kerinci	14,9	31,5	76,2	15,5	58,9	2,4
Merangin	43,0	63,0	59,0	12,0	18,0	13,0
Sarolangun	5,4	37,1	98,9	68,7	66,7	7,4
Batang Hari	23,2	61,6	76,3	23,7	24,7	9,5
Muaro Jambi	22,2	65,8	52,5	23,3	49,4	6,2
Tanjung Jabung Timur	29,4	49,0	56,9	25,5	29,4	19,6
Tanjung Jabung Barat	21,7	48,6	54,3	10,9	26,8	8,7
Tebo	9,9	43,2	79,6	6,2	12,3	3,7
Bungo	33,3	82,9	67,4	24,0	24,8	18,6
Kota Jambi	22,5	50,4	82,4	26,9	6,1	7,2
Kota Sungai Penuh	53,6	79,3	72,1	38,5	30,7	8,4
Provinsi Jambi	21,1	52,5	76,8	32,8	36,1	8,1
Indonesia	25,6	56,0	63,1	16,6	20,7	8,3

Tabel 3.2.18
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rumah tangga yang mengetahui tentang OG dan menyatakan sumber informasi OG diperoleh dari:					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Tempat tinggal						
Perkotaan	24,8	54,6	78,1	25,4	14,9	7,7
Pedesaan	16,6	46,2	74,4	38,2	48,1	6,8
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	8,7	14,2	70,5	41,5	45,8	2,5
Menengah bawah	10,2	33,6	73,5	32,0	40,2	2,4
Menengah	15,7	48,2	79,6	39,3	43,7	7,3
Menengah atas	18,8	54,2	72,3	32,3	31,0	5,8
Teratas	30,7	62,4	79,1	26,6	23,1	11,3

3.2.3 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad)

Tabel 3.2.19

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan yankestrad	Yankestrad			
		Ramuan	ketrampilan dengan alat	ketrampilan tanpa alat	ketrampilan dengan pikiran
Kerinci	10,1	27,1	3,1	73,8	2,3
Merangin	22,7	14,6	1,9	85,8	10,2
Sarolangun	49,4	39,0	2,3	96,8	2,3
Batang Hari	19,7	32,5	8,6	75,7	1,4
Muaro Jambi	17,8	59,5	-	80,1	1,5
Tanjung Jabung Timur	27,9	5,5	1,3	97,4	0,9
Tanjung Jabung Barat	64,6	31,0	1,2	93,6	2,7
Tebo	25,6	76,6	7,3	83,4	-
Bungo	21,8	52,6	1,1	84,8	5,7
Kota Jambi	37,6	62,9	1,5	67,7	1,6
Kota Sungai Penuh	18,8	7,0	12,3	96,1	1,2
Provinsi Jambi	29,4	42,6	2,5	84,2	2,8
Indonesia	30,4	49,0	7,1	77,8	2,6

Tabel 3.2.20

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan yankestrad	Yankestrad			
		Ramuan	ketrampilan dengan alat	ketrampilan tanpa alat	ketrampilan dengan pikiran
Tempat tinggal					
Perkotaan	34,7	44,8	2,5	77,7	1,8
Pedesaan	27,2	41,3	2,5	87,7	3,3
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	32,2	36,6	2,8	90,3	3,8
Menengah bawah	26,4	38,1	2,5	84,9	3,0
Menengah	27,1	45,8	1,2	82,1	1,5
Menengah atas	30,5	48,7	0,8	82,6	2,2
Teratas	30,9	44,1	5,1	80,4	3,2

3.3 Kesehatan Lingkungan

Data kesehatan lingkungan yang disajikan dalam buku 2 Riskesdas 2013 meliputi, air untuk keperluan seluruh rumah tangga dan air minum, sanitasi, dan perumahan. Ruang lingkup air meliputi, jenis sumber air, rerata pemakaian air per orang per hari, jarak sumber air minum terhadap penampungan tinja, jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum, anggota rumah tangga yang mengambil air minum, kualitas fisik air minum, pengelolaan (pengolahan dan penyimpanan) air minum. Untuk akses terhadap sumber air minum digunakan kriteria JMP WHO - Unicef tahun 2006. Menurut kriteria tersebut, rumah tangga memiliki akses ke sumber air minum *improved* adalah rumah tangga dengan sumber air minum dari air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, dan air kemasan (HANYA JIKA sumber air untuk keperluan rumah tangga lainnya *improved*), sedangkan yang *unimproved* adalah rumah tangga yang menggunakan air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tidak terlindung, mata air tidak terlindung, air sungai/danau/irigasi.

Data sanitasi yang dikumpulkan meliputi penggunaan fasilitas buang air besar (BAB), jenis tempat BAB, tempat pembuangan akhir tinja, jenis tempat penampungan air limbah, jenis tempat penampungan sampah, dan cara pengelolaan sampah. Untuk akses terhadap fasilitas sanitasi digunakan kriteria JMP WHO - Unicef tahun 2006. Menurut kriteria tersebut, rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, jenis tempat BAB jenis leher angsa atau plengsengan, dan jenis tempat pembuangan akhir tinja tangki septik; sedangkan yang *unimproved* adalah rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik bersama, umum, dan atau BAB sembarangan, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja tidak di tangki septik

Data perumahan yang dikumpulkan adalah data status penguasaan bangunan, kepadatan hunian, jenis bahan bangunan (plafon/langit-langit, dinding, lantai), lokasi rumah, kondisi ruang rumah (terpisah, kebersihan, ketersediaan dan kebiasaan membuka jendela, ventilasi, dan pencahayaan alami), penggunaan bahan bakar untuk memasak, perilaku rumah tangga dalam mengurus bak mandi, dan penggunaan/penyimpanan bahan berbahaya dan beracun seperti pestisida/insektisida dan pupuk kimia di dalam rumah.

3.3.1 Air minum dan kebutuhan rumah tangga

Tabel 3.3.1
Persentase jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Kerinci	58,6	0,4	9,4	12,7	3,4	-	-	-	15,6
Merangin	13,5	3,6	0,5	42,8	25,7	4,8	1,0	-	8,1
Sarolangun	11,6	0,8	0,1	68,8	7,6	5,2	1,0	-	4,9
Batang Hari	8,9	0,4	3,7	40,0	20,2	1,4	0,8	-	24,5
Muaro Jambi	11,0	2,8	7,3	32,0	37,7	0,6	1,1	0,4	7,2
Tanjung Jabung Timur	2,3	3,8	21,7	8,3	30,8	0,2	0,7	8,3	23,8
Tanjung Jabung Barat	8,5	1,8	20,2	16,7	42,9	-	0,2	3,9	5,8
Tebo	4,2	1,0	1,4	45,8	37,7	0,4	0,7	-	8,7
Bungo	10,2	0,6	5,4	48,2	13,5	0,8	3,6	-	17,8
Kota Jambi	51,0	1,2	16,5	21,1	10,1	-	-	-	0,1
Kota Sungai Penuh	82,1	1,3	3,3	9,2	0,2	0,1	-	0,1	3,7
Provinsi Jambi	22,3	1,6	8,7	32,4	21,9	1,2	0,9	0,9	10,1
Indonesia	19,7	2,0	24,1	29,2	8,1	7,5	3,4	1,5	4,3

Tabel 3.3.2
 Persentase jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Tempat tinggal									
Perkotaan	43,5	1,7	16,4	24,9	10,1	0,3	0,1	1,7	1,4
Pedesaan	13,3	1,6	5,4	35,6	26,9	1,6	1,2	0,6	13,7
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	8,5	1,3	5,3	16,5	34,9	3,2	0,9	1,5	27,8
Menengah bawah	14,7	1,6	5,8	29,8	31,0	0,9	1,3	1,8	13,1
Menengah	19,4	1,8	6,2	43,5	21,7	1,1	1,2	0,6	4,6
Menengah atas	25,0	1,8	13,2	43,2	12,1	0,6	0,5	0,6	2,9
Teratas	45,2	1,7	13,2	29,9	8,7	0,1	0,5	0,2	0,5

Tabel 3.3.3
 Persentase jenis sumber air minum menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran / membeli	Sumur bor /pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Kerinci	1,4	27,3	34,6	-	6,5	13,3	2,2	0,5	-	1,2	12,9
Merangin	2,4	15,5	9,7	0,3	0,2	38,0	16,8	8,7	0,6	-	7,7
Sarolangun	0,8	11,3	2,9	1,1	0,4	68,6	3,7	5,4	0,8	-	4,9
Batang Hari	3,7	22,6	4,6	0,1	1,5	45,9	16,6	1,7	0,5	-	2,9
Muaro Jambi	4,4	29,0	3,2	-	4,5	30,4	26,4	0,7	0,1	0,9	0,4
Tanjung Jabung Timur	2,4	12,8	0,8	-	0,6	1,1	2,9	-	0,9	78,4	-
Tanjung Jabung Barat	5,5	19,4	0,4	0,3	3,5	7,5	11,8	-	-	51,5	0,2
Tebo	1,2	8,4	3,3	2,4	1,9	48,4	31,2	-	0,1	-	2,9
Bungo	1,6	30,7	2,9	0,1	4,0	35,5	9,8	1,0	3,6	0,8	9,9
Kota Jambi	6,8	35,3	29,7	0,0	11,2	12,8	4,0	-	-	-	0,2
Kota Sungai Penuh	8,4	43,5	38,0	-	2,6	6,7	-	0,3	-	-	0,5
Provinsi Jambi	3,5	23,3	11,6	0,4	4,1	28,4	12,4	1,7	0,6	10,0	4,0
Indonesia	9,7	21,0	11,9	1,6	12,8	22,5	4,9	7,6	3,2	2,9	1,9

Tabel 3.3.4
Persentase jenis sumber air minum menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran / membeli	Sumur bor / pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Tempat tinggal											
Perkotaan	5,9	34,3	22,0	0,1	6,9	17,4	4,0	0,0	0,0	9,2	0,2
Pedesaan	2,5	18,6	7,2	0,5	2,9	33,0	16,0	2,4	0,9	10,4	5,6
Kuintil indeks kepemilikan											
Terbawah	0,9	5,6	6,4	-	1,6	19,4	18,4	3,5	1,1	28,8	14,2
Menengah bawah	1,3	17,5	9,8	0,3	2,9	29,6	21,9	1,4	0,6	11,0	3,7
Menengah	2,4	19,4	12,1	0,6	3,5	41,0	12,4	1,7	0,6	5,5	0,7
Menengah atas	2,6	31,3	9,9	0,6	8,6	35,0	6,2	1,7	0,4	3,2	0,6
Teratas	10,6	44,3	20,5	0,4	4,0	17,0	2,3	0,2	0,3	0,4	-

Tabel 3.3.5
Persentase rerata pemakaian air per orang per hari menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter) ^{*)}					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	> 300
Kerinci	-	2,3	29,5	29,3	37,6	1,5
Merangin	-	0,9	8,9	21,9	47,9	20,5
Sarolangun	-	1,3	30,6	52,9	13,4	1,8
Batang Hari	-	0,3	2,3	51,7	45,1	0,7
Muaro Jambi	-	-	9,9	45,2	44,3	0,7
Tanjung Jabung Timur	0,1	34,3	48,4	15,7	1,1	0,5
Tanjung Jabung Barat	-	3,1	28,3	58,7	9,4	0,5
Tebo	-	3,5	33,9	28,1	24,6	10,0
Bungo	-	1,4	9,7	20,5	62,3	6,1
Kota Jambi	-	2,6	28,6	34,1	31,5	3,1
Kota Sungai Penuh	0,2	17,4	48,2	6,2	21,7	6,3
Provinsi Jambi	0,0	4,0	23,1	34,7	33,1	5,1
Indonesia	0,1	4,9	17,2	28,3	40,0	9,6

*) Tidak berlaku pada rumah tangga yang menggunakan air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.6
 Persentase pemakaian air per orang per hari menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter)*					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	> 300
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,0	4,2	26,9	34,0	30,7	4,1
Pedesaan	-	3,9	21,3	35,1	34,2	5,6
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,0	8,8	28,1	39,7	19,3	4,0
Menengah bawah	0,0	3,5	26,8	32,5	31,3	5,9
Menengah	-	3,4	25,4	34,3	32,8	4,1
Menengah atas	-	2,6	21,2	33,9	37,1	5,2
Teratas	-	2,5	15,5	34,1	41,6	6,2

Tabel 3.3.7
 Persentase jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja*)		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Kerinci	64,6	24,1	11,4
Merangin	59,0	38,1	2,9
Sarolangun	11,4	87,5	1,1
Batang Hari	19,1	75,3	5,6
Muaro Jambi	30,1	69,2	0,8
Tanjung Jabung Timur	68,5	29,7	1,8
Tanjung Jabung Barat	27,7	68,1	4,2
Tebo	53,2	44,3	2,5
Bungo	41,8	48,0	10,2
Kota Jambi	62,3	36,1	1,6
Kota Sungai Penuh	51,5	45,8	2,7
Provinsi Jambi	41,3	55,0	3,7
Indonesia	42,9	49,0	8,1

*) Rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air

Tabel 3.3.8

Persentase jarak ke sumber air minum terhadap penampungan tinja menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja*)		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Tempat tinggal			
Perkotaan	53,6	44,8	1,6
Pedesaan	38,6	57,2	4,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	39,1	48,8	12,1
Menengah bawah	40,7	56,7	2,6
Menengah	39,0	59,6	1,4
Menengah atas	46,3	53,0	0,7
Teratas	41,8	56,1	2,1

Tabel 3.3.9

Persentase jarak dan waktu ke sumber air minum menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jarak(meter)				Waktu (menit)			
	Dalam rumah	<100	>100-1000	>1000	< 6	6-30	31-60	> 60
Kerinci	57,0	31,4	9,9	1,7	87,5	12,0	0,5	-
Merangin	59,9	37,0	2,6	0,6	84,5	15,4	-	0,1
Sarolangun	65,7	31,5	2,7	-	86,9	12,8	0,3	-
Batang Hari	45,8	49,8	3,8	0,6	64,6	33,5	1,9	-
Muaro Jambi	39,6	55,1	5,4	-	75,9	23,9	0,2	-
Tanjung Jabung Timur	79,7	20,2	0,1	-	91,2	8,8	-	-
Tanjung Jabung Barat	74,3	22,6	3,1	-	82,1	17,6	0,3	-
Tebo	54,5	43,9	1,4	0,2	82,7	16,4	0,9	0,1
Bungo	59,9	33,5	6,5	0,1	82,6	16,8	-	0,7
Kota Jambi	74,5	24,1	1,4	0,0	85,3	14,4	0,3	-
Kota Sungai Penuh	88,6	11,0	0,5	-	93,8	6,2	-	-
Provinsi Jambi	62,1	34,1	3,5	0,3	82,8	16,8	0,4	0,1
Indonesia	63,2	30,6	5,5	0,7	81,7	16,9	1,0	0,3

Tabel 3.3.10

Persentase jarak dan waktu ke sumber air minum menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jarak(meter)				Waktu (menit)			
	Dalam rumah	<100	>100-1000	>1000	< 6	6-30	31-60	> 60
Tempat tinggal								
Perkotaan	74,6	21,3	3,9	0,1	84,8	14,8	0,3	0,1
Pedesaan	56,7	39,5	3,4	0,4	81,9	17,6	0,4	0,1
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	44,5	52,1	3,3	0,1	77,7	21,6	0,5	0,3
Menengah bawah	54,2	41,8	3,8	0,1	79,7	19,4	0,8	0,0
Menengah	68,0	28,3	3,4	0,3	85,8	14,1	0,1	-
Menengah atas	73,9	23,6	2,3	0,3	87,3	12,3	0,3	0,0
Teratas	71,1	23,3	5,0	0,6	83,7	16,0	0,2	0,1

Tabel 3.3.11
 Persentase anggota rumah tangga (ART) yang biasa mengambil air menurut kabupaten/kota,
 Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	ART mengambil air *)			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Kerinci	58,0	42,0	-	-
Merangin	51,2	48,5	-	0,3
Sarolangun	27,2	70,0	1,5	1,3
Batang Hari	22,1	77,7	-	0,2
Muaro Jambi	21,2	77,9	-	0,9
Tanjung Jabung Timur	28,6	70,4	1,0	-
Tanjung Jabung Barat	16,6	82,3	-	1,0
Tebo	26,4	72,4	0,2	1,0
Bungo	42,9	55,5	0,4	1,3
Kota Jambi	29,8	69,3	-	0,9
Kota Sungai Penuh	37,9	60,7	-	1,4
Provinsi Jambi	32,9	66,2	0,2	0,7
Indonesia	38,4	59,5	1,1	1,0

Tabel 3.3.12
 Persentase anggota rumah tangga (ART) yang biasa mengambil air menurut menurut
 karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	ART mengambil air *)			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Tempat tinggal				
Perkotaan	22,8	76,3	0,2	0,6
Pedesaan	35,4	63,7	0,2	0,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	42,6	56,1	0,4	0,9
Menengah bawah	31,3	68,5	-	0,2
Menengah	32,6	67,0	0,2	0,1
Menengah atas	30,0	67,9	-	2,1
Teratas	18,5	80,8	0,2	0,5

Tabel 3.3.13
 Persentase kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kualitas fisik air minum					Baik*)
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	
Kerinci	100,0	99,5	95,2	99,8	99,5	94,2
Merangin	99,0	99,6	99,4	99,9	99,7	98,9
Sarolangun	99,5	99,4	99,7	99,7	99,7	99,2
Batang Hari	93,9	100,0	100,0	99,9	100,0	93,8
Muaro Jambi	98,7	99,6	98,8	99,5	98,8	96,6
Tanjung Jabung Timur	98,9	99,5	99,5	99,9	99,6	98,0
Tanjung Jabung Barat	98,7	99,4	98,5	99,5	98,9	97,4
Tebo	96,3	98,5	99,4	99,3	97,4	95,6
Bungo	84,2	96,2	98,3	99,4	96,9	82,0
Kota Jambi	93,9	94,8	97,0	97,6	97,2	92,6
Kota Sungai Penuh	99,2	99,3	99,6	100,0	99,6	98,9
Provinsi Jambi	96,1	98,3	98,5	99,3	98,6	94,6
Indonesia	96,7	98,4	97,4	99,5	98,6	94,1

Tabel 3.3.14
 Persentase kualitas fisik air minum menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kualitas fisik air minum					Baik*)
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	
Tempat tinggal						
Perkotaan	95,1	96,4	97,8	98,4	98,1	94,0
Pedesaan	96,5	99,2	98,7	99,7	98,8	94,9
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	94,2	98,9	97,1	99,7	98,5	91,2
Menengah bawah	96,9	99,2	99,0	99,3	98,7	95,5
Menengah	96,5	98,6	99,1	99,6	99,3	95,3
Menengah atas	97,2	98,2	98,9	99,4	98,8	96,3
Teratas	95,7	96,6	98,2	98,4	97,7	94,9

*) Tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.15
 Persentase pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Kerinci	90,2	9,8
Merangin	83,2	16,8
Sarolangun	96,2	3,8
Batang Hari	77,5	22,5
Muaro Jambi	76,7	23,3
Tanjung Jabung Timur	87,4	12,6
Tanjung Jabung Barat	77,8	22,2
Tebo	89,1	10,9
Bungo	74,3	25,7
Kota Jambi	60,7	39,3
Kota Sungai Penuh	56,8	43,2
Provinsi Jambi	78,6	21,4
Indonesia	70,1	29,9

Tabel 3.3.16
 Persentase pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	64,9	35,1
Pedesaan	84,4	15,6
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	93,7	6,3
Menengah bawah	85,1	14,9
Menengah	82,8	17,2
Menengah atas	73,9	26,1
Teratas	56,0	44,0

Tabel 3.3.17
 Persentase cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara pengolahan air				
	Pemanasan /Dimasak	Penyinaran matahari	Tambah tawas	Disaring dan ditambah Tawas	Disaring saja
Kerinci	98,7	1,3	-	-	-
Merangin	97,5	2,5	-	-	-
Sarolangun	96,3	1,5	-	0,2	1,9
Batang Hari	97,7	1,8	-	-	0,5
Muaro Jambi	97,9	1,2	-	-	0,9
Tanjung Jabung Timur	96,6	3,0	-	0,2	0,2
Tanjung Jabung Barat	94,3	4,3	-	-	1,3
Tebo	98,5	1,4	0,1	0,0	-
Bungo	96,5	1,2	1,5	-	0,8
Kota Jambi	97,1	1,5	-	-	1,4
Kota Sungai Penuh	98,5	1,5	-	-	-
Provinsi Jambi	97,2	1,9	0,2	0,0	0,7
Indonesia	96,5	2,3	0,2	0,2	0,8

Tabel 3.3.18
 Persentase cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengolahan air *)				
	Pemanasan /Dimasak	Penyinaran matahari	Tambah tawas	Disaring dan ditambah Tawas	Disaring saja
Tempat tinggal					
Perkotaan	97,2	1,9	-	0,1	0,8
Pedesaan	97,2	1,9	0,2	0,0	0,6
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	97,4	2,0	0,1	-	0,5
Menengah bawah	96,6	2,8	0,2	0,2	0,1
Menengah	97,5	2,2	0,1	-	0,2
Menengah atas	97,2	1,1	0,2	0,0	1,5
Teratas	97,5	0,7	0,2	-	1,6

Tabel 3.3.19
 Persentase rumah tangga berdasarkan jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/ Termose/jerigen	Kendi	Ember/panci tertutup	Ember/panci terbuka
Kerinci	27,4	72,6	-	-	-
Merangin	20,9	77,8	0,5	0,8	0,0
Sarolangun	23,3	76,0	-	0,7	-
Batang Hari	26,6	71,6	-	1,8	-
Muaro Jambi	31,5	63,1	0,2	5,1	0,1
Tanjung Jabung Timur	19,1	76,0	0,6	4,3	-
Tanjung Jabung Barat	20,2	76,9	-	1,7	1,3
Tebo	10,3	72,3	0,6	16,9	0,0
Bungo	29,7	58,6	-	11,7	-
Kota Jambi	41,7	57,1	0,0	1,2	-
Kota Sungai Penuh	54,7	43,6	0,2	1,5	-
Provinsi Jambi	27,3	68,1	0,2	4,3	0,1
Indonesia	27,8	62,5	2,1	7,2	0,4

Tabel 3.3.20
 Persentase jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/ Termose/jerigen	Kendi	Ember/panci tertutup	Ember/panci terbuka
Tempat tinggal					
Perkotaan	40,2	58,0	0,0	1,7	0,1
Pedesaan	21,8	72,4	0,2	5,4	0,2
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	5,8	88,3	0,2	5,3	0,4
Menengah bawah	16,4	77,8	0,4	5,2	0,1
Menengah	22,4	72,2	0,2	5,3	-
Menengah atas	37,0	60,1	0,1	2,6	0,1
Teratas	56,9	40,2	-	2,9	-

Tabel 3.3.21
 Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Akses Ke sumber Air Minum	
	<i>Improved</i> ^{*)}	<i>Improved</i> ^{*)}
Kerinci	57,5	42,5
Merangin	58,3	41,7
Sarolangun	78,2	21,8
Batang Hari	57,1	42,9
Muaro Jambi	42,8	57,2
Tanjung Jabung Timur	83,0	17,0
Tanjung Jabung Barat	66,0	34,0
Tebo	53,7	46,3
Bungo	45,3	54,7
Kota Jambi	59,9	40,1
Kota Sungai Penuh	54,3	45,7
Provinsi Jambi	58,6	41,4
Indonesia	66,8	33,2

Tabel 3.3.22
 Persentase rumah tanggayang memiliki akses terhadap sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Akses Ke sumber Air Minum	
	<i>Improved</i> ^{*)}	<i>Unimproved</i> ^{*)}
Tempat tinggal		
Perkotaan	60,7	39,3
Pedesaan	57,7	42,3
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	60,1	39,9
Menengah bawah	55,3	44,7
Menengah	65,2	34,8
Menengah atas	60,5	39,5
Teratas	51,7	48,3

^{*)}Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (hanya jika sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

^{**)}Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tidak terlindung, mata air tidak terlindung, air sungai/danau/irigasi

3.3.2 Fasilitas Buang Air Besar rumah tangga

Tabel 3.3.23
Persentase fasilitas tempat buang air besar menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Tidak ada
Kerinci	59,1	0,8	6,6	33,5
Merangin	77,8	4,8	5,1	12,3
Sarolangun	85,8	4,6	0,2	9,3
Batang Hari	71,3	2,7	10,0	16,0
Muaro Jambi	86,9	2,5	9,2	1,4
Tanjung Jabung Timur	93,8	5,1	0,3	0,8
Tanjung Jabung Barat	77,4	3,1	2,8	16,6
Tebo	84,5	2,4	0,5	12,6
Bungo	73,9	3,5	-	22,6
Kota Jambi	96,5	2,3	1,0	0,2
Kota Sungai Penuh	79,0	3,8	4,5	12,6
Provinsi Jambi	81,7	3,1	3,5	11,7
Indonesia	76,2	6,7	4,2	12,9

Tabel 3.3.24
Persentase fasilitas tempat buang air besar menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	93,7	3,3	1,0	2,0
Pedesaan	76,6	3,0	4,6	15,8
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	36,9	5,4	8,6	49,2
Menengah bawah	80,7	5,8	7,0	6,5
Menengah	94,9	3,2	1,4	0,5
Menengah atas	99,0	0,8	0,2	-
Teratas	99,8	0,1	0,1	-

Tabel 3.3.25
 Persentase jenis tempat buang air besar menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis tempat BAB *)			
	Leher angsa	Pleng-sengan	Cemplung/ cubluk/lubang	
			tanpa lantai	dengan lantai
Kerinci	91,0	1,6	3,7	3,6
Merangin	83,5	2,1	8,5	5,8
Sarolangun	90,8	7,4	1,2	0,6
Batang Hari	81,5	1,5	3,8	13,2
Muaro Jambi	68,0	6,5	20,0	5,5
Tanjung Jabung Timur	40,1	9,4	22,6	28,0
Tanjung Jabung Barat	62,9	5,8	13,6	17,7
Tebo	80,9	0,9	15,0	3,2
Bungo	90,2	1,6	5,4	2,8
Kota Jambi	77,0	22,2	0,9	0,0
Kota Sungai Penuh	92,3	7,1	0,4	0,2
Provinsi Jambi	76,9	7,6	8,9	6,6
Indonesia	84,4	4,8	7,2	3,7

*) Rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB miliksendiri, bersama, umum

Tabel 3.3.26
 Persentase jenis tempat buang air besar menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2010.

Kabupaten/Kota	Jenis tempat BAB *)			
	Leher angsa	Pleng-sengan	Cemplung/ cubluk/lubang	
			tanpa lantai	dengan lantai
Tempat tinggal				
Perkotaan	79,9	13,2	3,2	3,7
Pedesaan	75,4	4,8	11,7	8,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	19,7	9,7	41,1	29,5
Menengah bawah	64,3	9,0	14,8	11,9
Menengah	86,0	8,5	3,2	2,3
Menengah atas	91,7	7,7	0,4	0,2
Teratas	96,2	3,8	-	-

*) Rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB miliksendiri, bersama, umum

Tabel 3.3.27
 Persentase tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/sawah	Sungai/d anau/laut	Lubang tanah	Pantai/ tanah lapang/kebun	Lainnya
Kerinci	34,1	10,3	0,8	52,2	1,4	-	1,3
Merangin	70,6	2,0	0,0	18,5	8,4	0,3	0,2
Sarolangun	82,6	1,8	0,5	9,1	6,0	-	-
Batang Hari	56,1	11,7	0,2	26,6	4,6	0,9	-
Muaro Jambi	44,2	2,4	1,9	15,1	35,9	0,5	-
Tanjung Jabung Timur	31,7	1,4	2,6	37,7	21,7	4,9	-
Tanjung Jabung Barat	48,9	1,0	2,0	13,5	19,5	13,7	1,3
Tebo	49,8	2,4	2,2	15,3	30,0	0,2	0,2
Bungo	67,2	0,5	1,1	25,8	4,9	-	0,5
Kota Jambi	97,1	1,5	0,2	1,1	0,2	-	-
Kota Sungai Penuh	70,4	12,7	0,7	15,4	-	0,6	0,3
Provinsi Jambi	61,9	3,4	1,0	19,2	12,3	1,7	0,3
Indonesia	66,0	4,0	4,4	13,9	8,6	2,7	0,4

Tabel 3.3.28
 Persentase tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/sawah	Sungai/d anau/laut	Lubang tanah	Pantai/ tanah lapang/kebun	Lainnya
Tempat tinggal							
Perkotaan	85,4	2,9	0,3	6,9	3,7	0,2	0,6
Pedesaan	52,0	3,6	1,4	24,4	16,0	2,4	0,2
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	6,5	2,8	2,1	59,1	20,0	8,2	1,3
Menengah bawah	47,1	5,6	1,6	23,9	21,4	0,1	0,3
Menengah	78,7	3,4	1,0	6,5	10,4	0,0	-
Menengah atas	86,5	3,7	0,2	2,3	7,3	-	-
Teratas	95,0	1,5	0,3	1,4	1,8	-	-

Tabel 3.3.29
 Persentase rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP
 WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Akses ke Fasilitas sanitasi	
	<i>Improved</i> *)	<i>Improved</i> *)
Kerinci	33,3	42,5
Merangin	65,5	41,7
Sarolangun	78,4	21,8
Batang Hari	54,0	42,9
Muaro Jambi	43,5	57,2
Tanjung Jabung Timur	31,0	17,0
Tanjung Jabung Barat	46,4	34,0
Tebo	48,4	46,3
Bungo	64,3	54,7
Kota Jambi	94,5	40,1
Kota Sungai Penuh	65,0	45,7
Provinsi Jambi	59,5	41,4
Indonesia	59,8	33,2

*) Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

**) Fasilitas milik bersama, umum, dan atau BAB sembarangan, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja tidak di tangki septik

Tabel 3.3.30
 Persentase rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP
 WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Akses ke Fasilitas sanitasi	
	<i>Improved</i> *)	<i>Improved</i> *)
Tempat tinggal		
Perkotaan	82,8	17,2
Pedesaan	49,6	50,4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	4,4	95,6
Menengah bawah	41,9	58,1
Menengah	75,0	25,0
Menengah atas	85,5	14,5
Teratas	94,8	5,2

*)Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

**)Fasilitas milik bersama, umum, dan atau BAB sembarangan, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja tidak di tangki septik

Tabel 3.3.31
 Persentase penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				Langsung ke got/sungai
	Tertutup di pekarangan/ SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	
Kerinci	6,5	2,8	1,4	13,8	75,4
Merangin	10,0	23,0	13,3	17,0	36,6
Sarolangun	41,1	10,3	25,4	2,1	21,2
Batang Hari	27,0	15,7	9,9	23,4	24,0
Muaro Jambi	25,8	13,4	17,8	21,2	21,8
Tanjung Jabung Timur	9,7	4,0	9,4	34,6	42,2
Tanjung Jabung Barat	9,5	16,3	4,5	60,1	9,6
Tebo	26,9	31,6	22,8	8,2	10,6
Bungo	11,0	8,7	15,0	20,7	44,6
Kota Jambi	26,5	4,9	5,3	2,0	61,3
Kota Sungai Penuh	20,3	4,8	2,5	0,3	72,1
Provinsi Jambi	19,6	12,8	11,8	18,2	37,6
Indonesia	15,5	13,2	7,4	17,2	46,7

Tabel 3.3.32
 Persentase penampungan air limbah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				Langsung ke got/sungai
	Tertutup di pekarangan/ SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	
Tempat tinggal					
Perkotaan	20,1	9,2	5,0	7,4	58,3
Pedesaan	10,8	17,3	9,7	27,3	34,9
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	2,5	13,6	8,6	37,5	38,0
Menengah bawah	9,1	17,3	9,2	24,0	40,4
Menengah	16,2	15,4	8,0	15,0	45,4
Menengah atas	19,2	11,6	6,2	8,9	54,1
Teratas	26,8	8,4	5,3	7,2	52,3

Tabel 3.3.33
 Persentase penggunaan penampungan air limbah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas
 2013

Kabupaten/Kota	Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur *)	
	Sendiri/ Rumah tangga	Bersama/ komunal
Kerinci	90,6	9,4
Merangin	92,9	7,1
Sarolangun	92,4	7,6
Batang Hari	95,3	4,7
Muaro Jambi	90,8	9,2
Tanjung Jabung Timur	93,0	7,0
Tanjung Jabung Barat	76,5	23,5
Tebo	96,1	3,9
Bungo	85,1	14,9
Kota Jambi	94,7	5,3
Kota Sungai Penuh	83,9	16,1
Provinsi Jambi	91,7	8,3
Indonesia	82,2	17,8

*)Rumah tangga dengan pembuangan air limbah tidak langsung ke got/sungai

Tabel 3.3.34
 Persentase penggunaan penampungan air limbah menurut karakteristik, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur *)	
	Sendiri/ Rumah tangga	Bersama/ komunal
Tempat tinggal		
Perkotaan	90,6	9,4
Pedesaan	92,1	7,9
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	88,8	11,2
Menengah bawah	90,3	9,7
Menengah	92,3	7,7
Menengah atas	92,5	7,5
Teratas	93,0	7,0

*) Rumah tangga dengan pembuangan air limbah tidak langsung ke got/sungai

Tabel 3.3.35
 Persentase jenis tempat penampungan sampah organik menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis tempat penampungansampah Organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Kerinci	8,5	85,0	1,4	8,0
Merangin	18,7	77,2	8,7	12,9
Sarolangun	58,7	41,8	2,6	2,1
Batang Hari	10,6	69,1	5,1	25,4
Muaro Jambi	34,9	89,4	27,1	2,7
Tanjung Jabung Timur	13,5	59,1	5,8	33,2
Tanjung Jabung Barat	11,1	67,2	2,5	24,2
Tebo	10,7	90,3	6,3	5,2
Bungo	6,2	59,7	3,2	37,2
Kota Jambi	35,9	81,8	19,8	2,2
Kota Sungai Penuh	25,7	83,5	21,6	12,4
Provinsi Jambi	21,9	74,4	10,0	13,8
Indonesia	17,8	71,1	6,2	17,3

Tabel 3.3.36
 Persentase jenis tempat penampungan sampah organik menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis tempat penampungansampah Organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	30,7	76,7	16,9	9,5
Pedesaan	18,1	73,4	7,2	15,6
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	5,2	68,7	1,1	27,2
Menengah bawah	14,5	75,4	6,4	16,4
Menengah	23,2	74,1	7,8	10,5
Menengah atas	27,6	77,2	13,0	8,2
Teratas	40,2	76,8	22,8	5,7

Tabel 3.3.37
 Persentase cara pengelolaan sampah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara pengelolaan sampah rumah tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/laut	Dibuang sembarangan
Kerinci	4,7	3,1	0,1	48,2	38,3	5,6
Merangin	7,5	4,9	0,1	73,2	11,5	2,8
Sarolangun	10,3	40,2	0,6	48,7	-	0,3
Batang Hari	12,5	3,1	0,5	69,8	13,0	1,1
Muaro Jambi	5,6	2,8		87,4	3,6	0,6
Tanjung Jabung Timur	8,1	2,5	0,5	49,1	22,2	17,6
Tanjung Jabung Barat	14,8	5,8	0,5	59,3	9,7	9,8
Tebo	2,1	2,0	0,5	94,1	1,0	0,4
Bungo	7,8	6,0		70,6	14,0	1,6
Kota Jambi	64,0	0,9	0,4	27,5	4,1	3,0
Kota Sungai Penuh	51,1	4,4		19,3	25,0	0,2
Provinsi Jambi	18,4	6,0	0,3	60,5	11,2	3,7
Indonesia	24,9	3,9	0,9	50,1	10,4	9,7

Tabel 3.3.38
 Persentase cara pengelolaan sampah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara pengelolaan sampah rumah tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/laut	Dibuang sembarangan
Tempat tinggal						
Perkotaan	47,0	2,2	0,3	37,0	10,4	3,2
Pedesaan	6,2	7,6	0,3	70,4	11,5	3,9
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	1,5	2,7	0,2	65,7	21,0	8,9
Menengah bawah	7,2	6,0	0,2	68,4	14,5	3,6
Menengah	15,8	8,5	0,3	63,9	8,4	3,0
Menengah atas	25,8	7,6	0,5	58,4	6,0	1,8
Teratas	43,3	5,5	0,2	45,2	5,1	0,6

3.3.3 Kesehatan Perumahan dan Pemukiman

Tabel 3.3.39
 Persentase status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa		Rumah dinas	Lainnya
				Milik orang lain	milik orang tua/sanak/saudara		
Kerinci	81,9	2,4	0,5	1,0	12,9	0,3	0,9
Merangin	86,3	2,8	0,5	1,5	4,0	4,8	0,1
Sarolangun	92,9	2,2	0,4	0,6	1,8	2,1	-
Batang Hari	81,4	2,5	-	1,3	7,9	6,8	0,1
Muaro Jambi	90,4	3,9	0,6	1,7	2,7	0,6	-
Tanjung Jabung Timur	91,2	2,1		1,2	0,1	5,2	0,3
Tanjung Jabung Barat	80,6	7,4	1,3	1,5	7,8	1,4	-
Tebo	93,6	2,4	1,1	0,4	1,4	1,0	-
Bungo	77,3	4,5	0,3	6,5	11,2	0,3	-
Kota Jambi	73,2	15,8	1,3	1,6	7,9	0,2	-
Kota Sungai Penuh	82,7	5,3	0,7	1,0	9,5	0,7	-
Provinsi Jambi	83,8	5,6	0,7	1,8	6,1	1,9	0,1
Indonesia	81,4	6,3	2,3	1,1	7,3	1,4	0,2

Tabel 3.3.40
 Persentase status penguasaan bangunan tempat tinggal menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa		Rumah dinas	Lainnya
				Milik orang lain	milik orang tua/sanak/saudara		
Tempat tinggal							
Perkotaan	75,8	13,4	1,5	1,6	6,9	0,8	0,0
Pedesaan	87,2	2,2	0,3	1,9	5,8	2,4	0,2
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	85,8	2,5	0,7	2,1	8,3	0,2	0,4
Menengah bawah	86,9	3,9	0,8	2,5	5,2	0,7	0,0
Menengah	82,8	7,0	0,6	1,6	5,4	2,6	-
Menengah atas	79,9	8,1	0,3	1,6	6,8	3,2	-
Teratas	83,5	6,5	0,8	1,1	4,7	3,1	0,2

Tabel 3.3.41
 Persentase kepadatan hunian menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kepadatan hunian	
	≥ 8 m ² /orang	< 8 m ² /orang
Kerinci	94,3	5,7
Merangin	92,4	7,6
Sarolangun	96,6	3,4
Batang Hari	88,1	11,9
Muaro Jambi	94,7	5,3
Tanjung Jabung Timur	94,6	5,4
Tanjung Jabung Barat	87,2	12,8
Tebo	89,3	10,7
Bungo	93,4	6,6
Kota Jambi	94,7	5,3
Kota Sungai Penuh	89,1	10,9
Provinsi Jambi	92,6	7,4
Indonesia	86,6	13,4

Tabel 3.3.42
 Persentase kepadatan hunian menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kepadatan hunian	
	≥8 m ² /orang	<8 m ² /orang
Tempat tinggal		
Perkotaan	93,4	6,6
Pedesaan	92,2	7,8
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	83,4	16,6
Menengah bawah	92,5	7,5
Menengah	93,1	6,9
Menengah atas	96,5	3,5
Teratas	98,2	1,8

Tabel 3.3.43
 Persentase jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes/ GRC board	Kayu /tripleks	Anyaman bambu	Tidak ada
Kerinci	6,5	3,0	1,6	49,2	0,1	39,6
Merangin	6,3	6,7	2,3	24,2	0,3	60,2
Sarolangun	3,2	4,3	2,1	52,4	0,5	37,4
Batang Hari	4,0	3,5	1,0	38,0	0,2	53,3
Muaro Jambi	3,8	8,9	1,8	21,4	0,2	63,9
Tanjung Jabung Timur	2,4	2,4	2,6	45,6	1,0	46,1
Tanjung Jabung Barat	1,2	0,4	0,4	30,5	0,4	67,2
Tebo	3,2	3,6	1,1	26,7	1,0	64,5
Bungo	3,1	9,2	1,0	28,0	0,9	57,8
Kota Jambi	7,3	5,7	1,3	64,8	-	21,0
Kota Sungai Penuh	17,8	0,8	0,1	56,2	1,7	23,4
Provinsi Jambi	4,8	5,0	1,5	39,2	0,4	49,1
Indonesia	3,6	6,6	14,0	26,3	8,9	40,6

Tabel 3.3.44
 Persentase jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes/ GRC board	Kayu /tripleks	Anyaman bambu	Tidak ada
Tempat tinggal						
Perkotaan	7,2	5,3	1,6	57,0	0,2	28,7
Pedesaan	3,7	4,9	1,4	31,7	0,6	57,7
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,8	0,2	0,5	25,6	0,9	72,0
Menengah bawah	2,6	1,5	0,3	31,5	0,6	63,4
Menengah	5,8	2,8	0,7	40,5	0,1	50,1
Menengah atas	6,2	6,4	2,6	46,4	0,5	37,9
Teratas	8,9	14,7	3,1	53,4	0,1	19,7

Tabel 3.3.45
 Persentase jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan/ triplek	Bambu	Seng
Kerinci	60,9	35,1	3,7	0,3
Merangin	61,1	38,4	0,5	-
Sarolangun	61,0	39,0	-	-
Batang Hari	54,0	45,8	0,1	0,1
Muaro Jambi	54,0	46,0	-	-
Tanjung Jabung Timur	18,7	79,2	1,8	0,2
Tanjung Jabung Barat	12,2	85,1	2,4	0,2
Tebo	62,7	37,1	0,2	-
Bungo	67,9	31,6	0,2	0,3
Kota Jambi	78,0	20,7	1,0	0,3
Kota Sungai Penuh	87,9	10,7	1,1	0,3
Provinsi Jambi	57,0	41,9	1,0	0,1
Indonesia	69,6	23,3	6,6	0,6

Tabel 3.3.46
 Persentase jenis dinding terluas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan/ triplek	Bambu	Seng
Tempat tinggal				
Perkotaan	67,7	31,0	1,0	0,3
Pedesaan	52,4	46,5	1,0	0,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	17,5	79,2	3,0	0,3
Menengah bawah	45,4	54,0	0,5	0,0
Menengah	62,7	36,6	0,3	0,3
Menengah atas	76,0	23,3	0,5	0,1
Teratas	86,3	13,4	0,3	-

Tabel 3.3.47
 Persentase jenis lantai rumah terluas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis lantai rumah terluas	
	Bukan tanah	Bukan tanah
Kerinci	97,76	2,2
Merangin	97,56	2,4
Sarolangun	99,73	0,3
Batang Hari	97,35	2,6
Muaro Jambi	97,18	2,8
Tanjung Jabung Timur	97,32	2,7
Tanjung Jabung Barat	95,86	4,1
Tebo	96,81	3,2
Bungo	97,84	2,2
Kota Jambi	99,32	0,7
Kota Sungai Penuh	98,06	1,9
Provinsi Jambi	97,77	2,2
Indonesia	93,1	6,9

Tabel 3.3.48
Persentase jenis lantai rumah terluas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis lantai rumah terluas	
	Bukan tanah	Bukan tanah
Tempat tinggal		
Perkotaan	97,4	2,6
Pedesaan	88,7	11,3
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	79,4	20,6
Menengah bawah	88,4	11,6
Menengah	95,4	4,6
Menengah atas	98,4	1,6
Teratas	99,6	0,4

Tabel 3.3.49
Persentase lokasi rumah menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Ya
Kerinci	7,8	92,2
Merangin	24,0	76,0
Sarolangun	1,1	98,9
Batang Hari	3,5	96,5
Muaro Jambi	16,4	83,6
Tanjung Jabung Timur	7,7	92,3
Tanjung Jabung Barat	37,4	62,6
Tebo	5,9	94,1
Bungo	16,1	83,9
Kota Jambi	14,2	85,8
Kota Sungai Penuh	7,5	92,5
Provinsi Jambi	14,2	85,8
Indonesia	18,7	81,3

Tabel 3.3.50
Persentase lokasi rumah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	15,5	84,5
Pedesaan	13,6	86,4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	25,1	74,9
Menengah bawah	14,5	85,5
Menengah	11,7	88,3
Menengah atas	10,5	89,5
Teratas	8,3	91,7

Tabel 3.3.51
 Persentase jenis sumber penerangan rumah menurut kabupaten/kota, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber penerangan rumah	
	Listrik	Non listrik
Kerinci	86,4	13,6
Merangin	95,2	4,8
Sarolangun	99,7	0,3
Batang Hari	98,6	1,4
Muaro Jambi	99,8	0,2
Tanjung Jabung Timur	95,5	4,5
Tanjung Jabung Barat	94,5	5,5
Tebo	98,4	1,6
Bungo	99,1	0,9
Kota Jambi	99,8	0,2
Kota Sungai Penuh	99,9	0,1
Provinsi Jambi	97,1	2,9
Indonesia	97,4	2,6

Tabel 3.3.52
 Persentase jenis sumber penerangan rumah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber penerangan rumah	
	Listrik	Non listrik
Tempat tinggal		
Perkotaan	99,6	0,4
Pedesaan	96,0	4,0
Kuintil Indeks kepemilikan		
Terbawah	86,4	13,6
Menengah bawah	99,6	0,4
Menengah	100,0	-
Menengahatas	100,0	0,0
Teratas	100,0	-

Tabel 3.3.53
 Persentase jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan bahan bakar yang aman	
	Ya	Tidak
Kerinci	44,9	55,1
Merangin	65,9	34,1
Sarolangun	79,9	20,1
Batang Hari	81,3	18,7
Muaro Jambi	71,8	28,2
Tanjung Jabung Timur	51,7	48,3
Tanjung Jabung Barat	58,7	41,3
Tebo	59,5	40,5
Bungo	73,5	26,5
Kota Jambi	96,5	3,5
Kota Sungai Penuh	79,5	20,5
Provinsi Jambi	70,9	29,1
Indonesia	71,1	28,9

Tabel 3.3.54
 Persentase jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan bahan bakar yang aman	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	90,4	9,6
Pedesaan	62,6	37,4
Kuintil Indeks kepemilikan		
Terbawah	21,6	78,4
Menengah bawah	57,3	42,7
Menengah	82,4	17,6
Menengahatas	97,1	2,9
Teratas	99,8	0,2

Tabel 3.3.55
 Persentase ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Kerinci	94,4	85,5	61,7	37,5	65,9
Merangin	95,7	81,4	74,1	69,0	84,4
Sarolangun	99,9	95,9	93,8	89,2	94,8
Batang Hari	99,1	96,3	74,6	72,5	86,0
Muaro Jambi	97,4	91,3	68,3	65,6	89,2
Tanjung Jabung Timur	95,1	89,6	65,5	56,0	81,1
Tanjung Jabung Barat	94,1	59,9	59,7	39,1	53,7
Tebo	99,4	88,2	83,4	72,8	85,9
Bungo	85,9	78,3	66,2	58,4	73,3
Kota Jambi	99,8	83,5	78,0	31,7	78,3
Kota Sungai Penuh	96,2	90,9	71,8	63,7	72,6
Provinsi Jambi	96,2	84,5	72,6	57,0	78,9
Indonesia	92,4	77,8	47,9	42,1	69,8

Tabel 3.3.56
 Persentase ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	97,8	82,4	73,3	43,9	76,8
Pedesaan	95,5	85,4	72,4	62,6	79,8
Kuintil Indeks kepemilikan					
Terbawah	90,5	69,9	61,1	42,6	62,3
Menengah bawah	97,1	82,1	69,1	54,1	77,3
Menengah	97,2	87,3	77,8	63,2	82,8
Menengahatas	98,2	91,0	76,3	63,1	85,9
Teratas	98,4	93,3	79,9	63,2	87,5

Tabel 3.3.57
 Persentase keadaan ruang masak/dapur menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruang masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaannya Cukup
Kerinci	93,6	74,4	49,2	36,0	60,1
Merangin	96,4	66,5	70,2	66,5	84,0
Sarolangun	99,3	90,9	94,2	88,6	91,8
Batang Hari	98,2	93,3	69,8	68,8	81,5
Muaro Jambi	97,9	84,4	71,6	63,4	89,2
Tanjung Jabung Timur	96,4	84,0	59,6	48,7	75,4
Tanjung Jabung Barat	95,3	57,4	56,5	46,9	54,5
Tebo	99,2	78,0	78,6	68,1	88,5
Bungo	86,9	73,3	57,3	50,1	76,7
Kota Jambi	99,1	81,0	77,8	31,2	79,4
Kota Sungai Penuh	95,7	84,9	71,4	63,6	75,0
Provinsi Jambi	96,3	77,9	69,1	54,9	78,4
Indonesia	92,4	69,7	42,3	40,2	68,9

Tabel 3.3.58
 Persentase keadaan ruang masak/dapur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruang masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaannya Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	97,0	78,8	70,0	43,2	78,0
Pedesaan	96,0	77,4	68,7	59,9	78,5
Kuintil Indeks kepemilikan					
Terbawah	92,7	61,1	56,5	41,2	61,0
Menengah bawah	96,4	70,9	66,2	53,1	78,0
Menengah	97,0	81,9	72,5	59,2	82,3
Menengahatas	97,8	85,4	76,2	60,5	86,2
Teratas	97,9	91,4	75,0	61,6	85,5

Tabel 3.3.59
 Persentase ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruang keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Kerinci	81,9	86,7	71,1	43,2	76,4
Merangin	91,9	77,3	62,2	65,7	86,0
Sarolangun	99,1	97,3	97,0	91,9	96,6
Batang Hari	95,1	94,7	66,5	73,4	86,4
Muaro Jambi	87,5	90,3	71,6	67,6	90,8
Tanjung Jabung Timur	92,8	88,2	69,0	53,8	82,1
Tanjung Jabung Barat	90,9	64,5	57,9	46,0	60,2
Tebo	94,8	88,6	80,1	73,6	86,8
Bungo	83,7	75,7	59,9	58,8	86,4
Kota Jambi	82,9	82,8	63,8	31,7	76,6
Kota Sungai Penuh	94,6	91,1	82,8	74,6	86,3
Provinsi Jambi	89,3	84,0	69,2	58,5	82,5
Indonesia	85,6	78,5	49,8	47,8	78,5

Tabel 3.3.60
 Persentase ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruang keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	86,1	81,5	63,6	45,8	78,5
Pedesaan	90,6	85,1	71,5	63,9	84,2
Kuintil Indeks kepemilikan					
Terbawah	81,6	71,9	67,3	46,3	70,0
Menengah bawah	90,9	81,9	67,9	56,6	84,7
Menengah	90,5	86,2	71,3	63,2	85,2
Menengahatas	91,5	88,7	68,9	62,9	87,7
Teratas	92,3	92,3	70,6	64,5	85,5

Tabel 3.3.61
 Persentase perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Kerinci	21,9	57,7	1,4	4,8	2,2	0,6
Merangin	66,0	19,4	4,8	4,8	4,6	1,3
Sarolangun	80,7	61,6	18,7	18,6	33,1	1,6
Batang Hari	63,7	61,6	7,9	1,9	12,0	0,6
Muaro Jambi	52,7	56,9	10,0	1,3	8,9	0,9
Tanjung Jabung Timur	53,2	70,6	3,5	7,2	12,2	0,8
Tanjung Jabung Barat	59,7	83,2	3,0	6,3	6,9	0,5
Tebo	53,2	62,3	10,2	2,4	10,0	1,3
Bungo	41,5	48,8	4,9	4,6	16,3	0,3
Kota Jambi	25,4	72,3	16,6	3,6	23,4	1,0
Kota Sungai Penuh	6,9	90,2	4,4	1,0	2,9	0,4
Provinsi Jambi	48,2	59,7	8,5	4,9	12,9	0,9
Indonesia	25,9	48,4	8,0	16,9	12,2	0,7

Tabel 3.3.62
 Persentase perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Tempat tinggal						
Perkotaan	30,6	70,3	14,3	5,6	19,8	0,9
Pedesaan	55,7	55,3	6,1	4,6	10,0	0,9
Kuintil Indeks kepemilikan						
Terbawah	55,3	61,8	1,5	4,9	7,4	0,5
Menengah bawah	56,2	56,3	6,5	4,3	7,1	0,6
Menengah	52,3	56,7	6,1	4,3	8,9	1,5
Menengahatas	46,6	61,9	10,0	5,4	15,8	1,2
Teratas	29,5	62,2	19,2	5,7	26,3	0,7

Tabel 3.3.63
 Persentase perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Kerinci	27,9	25,4	2,5	44,2
Merangin	46,2	21,4	3,5	28,9
Sarolangun	54,2	19,8	0,4	25,5
Batang Hari	45,1	15,5	1,2	38,2
Muaro Jambi	40,5	22,7	2,4	34,4
Tanjung Jabung Timur	22,1	20,3	4,6	53,1
Tanjung Jabung Barat	14,4	13,3	3,1	69,2
Tebo	47,8	23,5	1,7	27,0
Bungo	29,2	23,8	7,2	39,8
Kota Jambi	56,1	25,9	3,4	14,6
Kota Sungai Penuh	51,7	29,5	1,3	17,6
Provinsi Jambi	40,3	21,9	3,1	34,7
Indonesia	34,7	26,3	7,8	31,2

Tabel 3.3.64
 Persentase perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Tempat tinggal				
Perkotaan	48,6	27,7	3,4	20,3
Pedesaan	36,7	19,5	2,9	40,8
Kuintil Indeks kepemilikan				
Terbawah	11,4	9,3	2,5	76,8
Menengah bawah	37,2	15,6	5,0	42,3
Menengah	47,8	24,2	3,3	24,7
Menengahatas	53,9	26,8	2,9	16,4
Teratas	53,2	35,0	1,6	10,2

Tabel 3.3.65
 Persentase penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Kerinci	14,9	85,1
Merangin	9,6	90,4
Sarolangun	31,9	68,1
Batang Hari	10,6	89,4
Muaro Jambi	15,0	85,0
Tanjung Jabung Timur	15,4	84,6
Tanjung Jabung Barat	30,2	69,8
Tebo	10,7	89,3
Bungo	6,1	93,9
Kota Jambi	33,8	66,2
Kota Sungai Penuh	4,8	95,2
Provinsi Jambi	18,2	81,8
Indonesia	20,2	79,8

Tabel 3.3.66
 Persentase penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	23,9	76,1
Pedesaan	15,7	84,3
Kuintil Indeks kepemilikan		
Terbawah	20,5	79,5
Menengah bawah	15,0	85,0
Menengah	11,7	88,3
Menengahatas	18,6	81,4
Teratas	25,2	74,8

3.4 Penyakit Menular

Bahasan dalam blok Penyakit Menular terdiri dari, (1) Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), (2) Pneumonia, (3) TB paru, (4) Diare, (5) Hepatitis dan (6) Malaria. Seluruh penyakit ditanyakan pada responden semua umur. Data ISPA dilaporkan berdasarkan *period prevalence*. Penumonia disajikan dalam bentuk *period prevalence* dan prevalensi, TB Paru dalam bentuk prevalensi, diare dalam bentuk insiden dan *period prevalence*, data Hepatitis ditampilkan dalam bentuk prevalensi, dan malaria disajikan dalam bentuk insiden dan prevalensi.

Tabel disajikan dalam bentuk insiden, *period prevalence*, dan prevalensi yang dianalisis berdasarkan provinsi dan karakteristik yang terdiri dari kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan. Tabel 3.4.1 Prevalensi infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), insiden dan periode prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

3.4.1 ISPA dan Pnemounia

Tabel 3.4.1
Period prevalence ISPA, *period prevalence* dan prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	<i>Period prevalence</i> ISPA		<i>Period prevalence</i> Pneumonia		Prevalensi pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kerinci	13,6	26,0	0,2	1,6	0,9	3,2
Merangin	13,6	21,1	0,2	2,7	1,7	5,3
Sarolangun	1,1	5,0	0,0	0,1	0,8	1,1
Batang Hari	13,0	17,5	0,1	0,3	1,3	1,8
Muaro Jambi	4,6	6,4	0,1	0,7	1,2	1,9
Tanjung Jabung Timur	5,8	9,2	0,1	0,4	2,9	3,7
Tanjung Jabung Barat	7,6	17,9	0,1	1,1	1,4	3,2
Tebo	9,6	17,1	-	0,3	1,8	2,9
Bungo	12,0	21,0	0,2	1,3	2,0	4,3
Kota Jambi	12,5	21,0	0,3	0,7	2,8	3,6
Kota Sungai Penuh	16,9	30,4	0,0	0,2	1,0	1,3
Provinsi Jambi	9,8	17,0	0,1	0,9	1,7	3,1
Indonesia	13,8	25,0	0,2	1,8	1,6	4,5

Tabel 3.4.2
Period prevalence ISPA, *period prevalence* dan prevalensi pneumonia menurut karakteristik,
 Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	<i>Period prevalence</i> ISPA		<i>Period prevalence</i> Pneumonia		Prevalensi pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1	14,9	24,3	-	0,4	2,2	2,6
1-4	20,7	30,9	0,0	1,1	2,0	3,8
5-14	9,6	19,2	0,1	0,9	1,2	2,6
15-24	6,3	11,9	0,2	0,6	1,7	2,6
25-34	8,1	13,8	0,0	0,6	1,7	2,9
35-44	9,3	14,5	0,1	0,9	1,8	3,0
45-54	9,2	16,1	0,4	0,9	1,9	2,9
55-64	11,0	19,3	0,5	2,2	2,7	5,6
65-74	15,1	21,2	0,4	3,2	2,3	5,7
≥75	12,4	21,9	-	1,2	3,3	5,8
Jenis Kelamin						
Laki-laki	9,5	16,1	0,1	0,9	0,9	1,7
Perempuan	10,1	17,9	0,2	1,0	1,0	1,8
Pendidikan						
Tidak sekolah	9,8	19,5	0,2	1,4	1,8	4,0
Tidak tamat SD	10,7	20,0	0,3	1,4	1,5	3,8
Tamat SD	7,8	13,8	0,1	0,8	1,9	3,2
Tamat SMP	8,3	14,2	0,1	0,5	1,3	2,0
Tamat SMA	8,5	14,1	0,2	0,7	2,1	3,0
Tamat D1/D2/D3/PT	6,5	10,4	0,1	0,7	1,2	2,1
Pekerjaan						
Tidak bekerja	8,1	14,6	0,2	0,9	1,7	2,9
Pegawai	7,2	13,0	0,1	0,4	1,1	1,7
Wiraswasta	8,3	13,9	0,1	0,6	1,5	2,6
Petani/Nelayan/Buruh	8,8	15,4	0,1	1,2	2,1	3,8
Lainnya	12,7	17,4	0,7	0,8	3,1	3,9
Tempat Tinggal						
Perkotaan	11,5	19,6	0,3	0,9	2,3	3,4
Pedesaan	9,1	15,8	0,1	0,9	1,5	3,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	10,6	20,7	0,1	1,7	2,1	4,6
Menengah Bawah	10,7	18,2	0,2	0,9	1,8	3,2
Menengah	8,9	14,6	0,1	0,6	1,2	2,2
Menengah Atas	9,0	15,7	0,1	0,7	1,8	3,0
Teratas	9,8	15,7	0,4	0,8	1,8	2,6

3.4.2 Tuberkulosis

Tabel 3.4.3
Penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program, dan gejala TB menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Kerinci					
Merangin	0,1	1,6	13,2	5,3	4,1
Sarolangun	0,1	1,0	6,7	0,9	1,7
Batang Hari	0,1	1,5	18,5	1,6	2,9
Muaro Jambi	-	2,4	1,4	1,6	1,5
Tanjung Jabung Timur	0,2	2,0	4,1	1,8	1,3
Tanjung Jabung Barat	0,1	2,6	18,1	5,2	5,7
Tebo	0,1	1,5	4,1	2,7	-
Bungo	0,4	1,2	31,2	2,5	4,6
Kota Jambi	0,3	1,8	16,6	1,9	1,1
Kota Sungai Penuh	-	1,0	20,4	1,4	0,3
Provinsi Jambi	0,2	1,8	13,1	2,7	2,6
Indonesia	0,4	1,5	44,4	3,9	2,8

Tabel 3.4.4
Penduduk yang didiagnosis, diobati dengan obat program, dan gejala TB menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Kelompok umur (tahun)					
< 1	-	1,1	-	4,7	-
1-4	0,2	1,6	11,2	4,7	-
5-14	0,1	2,0	9,1	4,8	2,9
15-24	0,1	1,5	14,2	3,2	0,1
25-34	0,1	1,8	2,0	3,3	1,4
35-44	0,3	1,6	19,0	4,8	4,3
45-54	0,1	1,7	19,7	4,9	4,5
55-64	0,3	2,3	20,8	7,1	6,8
65-74	0,6	2,4	47,1	10,2	1,0
≥75	0,6	4,9	5,4	13,8	-
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,2	2,0	14,9	2,5	3,6
Perempuan	0,1	1,6	10,8	2,9	1,7
Pendidikan					
Tidak sekolah	0,6	2,9	15,5	4,6	1,0
Tidak tamat SD	0,2	1,6	16,2	2,8	4,6
Tamat SD	0,1	2,0	15,2	3,1	5,1
Tamat SMP	0,2	1,6	13,5	2,8	0,5
Tamat SMA	0,0	1,6	11,1	1,6	0,4
Tamat D1/D2/D3/PT	0,0	2,1	0,8	2,8	
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,2	1,9	13,6	2,6	2,0
Pegawai	0,0	1,7	5,4	1,9	2,7
Wiraswasta	0,2	0,8	24,2	1,8	2,0
Petani/Nelayan/Buruh	0,2	2,0	16,3	3,2	4,6
Lainnya	-	1,0		3,7	1,1
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,2	1,8	18,6	2,4	1,7
Pedesaan	0,1	1,8	10,5	2,9	3,1
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,2	2,1	12,0	4,0	4,2
Menengah Bawah	0,3	1,7	21,5	2,8	2,5
Menengah	0,2	1,6	18,2	2,3	2,3
Menengah Atas	0,1	2,0	6,3	2,4	1,9
Teratas	0,0	1,6	8,5	2,1	1,5

Tabel 3.4.5
Prevalensi hepatitis, insiden dan *period prevalence* diare menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		<i>Period prevalence</i> Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kerinci	0,4	1,1	1,6	2,9	1,8	5,4
Merangin	0,7	1,0	2,5	3,1	5,7	10,6
Sarolangun	0,1	0,1	0,2	0,3	0,3	0,8
Batang Hari	0,2	1,2	1,4	1,8	1,4	3,5
Muaro Jambi	-	0,4	0,2	0,4	1,2	1,9
Tanjung Jabung Timur	-	0,4	0,6	0,9	1,0	2,3
Tanjung Jabung Barat	0,1	0,2	1,1	2,1	1,4	5,3
Tebo	0,2	0,6	1,0	1,2	1,8	3,5
Bungo	0,4	1,0	1,9	3,0	2,1	5,9
Kota Jambi	0,1	0,4	2,2	2,6	2,6	5,7
Kota Sungai Penuh	1,3	3,0	2,1	3,0	2,3	6,3
Provinsi Jambi	0,2	0,7	1,4	1,9	3,5	4,8
Indonesia	0,3	1,2	2,2	3,5	4,5	7,0

Tabel 3.4.6
Prevalensi hepatitis, insiden dan *period prevalence* diare menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		<i>Period prevalence</i> Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1	-	0,1	3,4	1,8	5,8	3,4
1-4	0,1	0,3	3,4	4,7	8,9	3,4
5-14	0,3	0,7	2,5	1,9	5,3	2,5
15-24	0,2	0,6	1,9	1,2	3,9	1,9
25-34	0,4	0,6	1,7	1,5	3,7	1,7
35-44	0,3	0,9	2,0	1,6	4,2	2,0
45-54	0,3	1,1	1,8	2,1	4,8	1,8
55-64	0,1	0,6	1,2	2,1	3,9	1,2
65-74	0,2	0,4	1,2	2,8	4,8	1,2
≥75		2,4	2,8	4,0	7,4	2,8
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,3	0,8	1,2	1,6	4,4	2,1
Perempuan	0,2	0,6	1,6	2,2	5,1	2,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,5	1,3	2,0	2,6	5,5	1,7
Tidak tamat SD	0,3	0,8	1,4	2,0	5,6	2,5
Tamat SD	0,2	0,6	1,2	1,8	4,6	2,1
Tamat SMP	0,2	0,6	0,8	1,3	3,5	1,4
Tamat SMA	0,4	0,8	1,1	1,4	3,6	2,0
Tamat D1/D2/D3/PT	0,1	0,6	1,3	1,5	3,9	1,6
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,3	0,6	1,2	1,7	4,6	2,0
Pegawai	0,4	0,9	1,3	1,5	3,7	1,9
Wiraswasta	0,2	0,9	0,9	1,4	3,0	1,0
Petani/Nelayan/Buruh	0,3	0,9	1,1	1,8	4,3	2,0
Lainnya	0,2	0,4	0,8	1,0	4,4	2,4
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,1	0,5	1,8	2,2	5,0	2,2
Pedesaan	0,3	0,8	1,2	1,8	4,6	2,1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,3	0,8	1,6	2,9	6,5	2,4
Menengah Bawah	0,3	0,7	1,3	1,7	4,4	2,2
Menengah	0,3	0,6	0,8	1,2	3,9	1,9
Menengah Atas	0,2	0,7	1,4	1,8	4,3	2,0
Teratas	0,1	0,5	1,8	2,0	4,6	2,0

Tabel 3.4.7
Proporsi jenis hepatitis yang diderita menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Hepatitis yang Diderita			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Kerinci	-	23,0	-	-
Merangin	-	-	-	-
Sarolangun	-	-	100,0	-
Batang Hari	25,0	-	25,0	-
Muaro Jambi	-	30,9	-	-
Tanjung Jabung Timur	13,2	29,9	-	-
Tanjung Jabung Barat	53,9	3,4	-	7,9
Tebo	-	-	-	-
Bungo	-	9,4	-	5,6
Kota Jambi	10,9	9,3	4,6	2,0
Kota Sungai Penuh	11,8	8,8	5,9	2,9
Provinsi Jambi	19,3	21,8	2,5	1,8
Indonesia	34,7	26,3	7,8	31,2

Tabel 3.4.8
Proporsi jenis hepatitis yang diderita menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Hepatitis yang Diderita			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Kelompok umur (tahun)				
< 1	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-
5-14	10,0	9,4	-	-
15-24	15,8	0,1	-	-
25-34	8,6	1,8	10,1	-
35-44	9,5	36,8	-	-
45-54	10,0	-	14,7	9,6
55-64	59,6	-	-	-
65-74	-	-	-	50,4
≥75	-	-	-	-
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,7	10,6	7,1	3,0
Perempuan	16,9	6,9	-	-
Pendidikan				
Tidak sekolah	15,0	-	-	-
Tidak tamat SD	4,2	2,4	-	-
Tamat SD	6,0	16,6	7,4	3,8
Tamat SMP	-	4,1	-	-
Tamat SMA	24,0	10,3	9,8	-
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	100,0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	10,5	3,4	-	-
Pegawai	10,5	-	26,3	10,0
Wiraswasta	-	-	-	12,3
Petani/Nelayan/Buruh	10,3	22,1	5,9	-
Lainnya	-	-	-	-
Tempat Tinggal				
Perkotaan	22,3	18,3	-	12,6
Pedesaan	8,8	7,6	5,5	-
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	4,7	13,6	-	-
Menengah Bawah	19,5	17,7	-	-
Menengah	8,1	-	-	3,9
Menengah Atas	15,5	0,1	16,0	1,6
Teratas	0,7	16,0	30,0	14,4

Tabel 3.4.9
Insiden diare dan *period prevalence* pneumonia pada balita menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Insiden Diare Balita (persen)		<i>Period prevalence</i> Pneumonia Balita (per mil)	
	D	DG	D	DG
Kerinci	4,5	6,6	-	-
Merangin	6,7	6,7	-	61,0
Sarolangun	0,7	1,0	-	-
Batang Hari	5,6	5,9	-	3,0
Muaro Jambi	2,7	3,4	-	-
Tanjung Jabung Timur	0,3	0,3	-	-
Tanjung Jabung Barat	2,1	4,5	-	9,0
Tebo	0,5	1,0	-	-
Bungo	3,5	3,9	-	11,0
Kota Jambi	5,8	5,8	-	4,0
Kota Sungai Penuh	2,7	4,4	0,4	4,0
Provinsi Jambi	3,5	4,1	0,0	10,0
Indonesia	5,2	6,7	2,4	18,5

Tabel 3.4.10
Insiden diare dan *period prevalence* pneumonia pada balita menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Insiden Diare Balita (persen)		<i>Period prevalence</i> Pneumonia Balita (per mil)	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
0-11 bulan	1,8	1,8	-	4,0
12-23 bulan	3,4	3,9	-	13,0
24-35 bulan	6,3	7,8	-	12,0
36-47 bulan	3,4	4,2	0,1	15,0
48-59 bulan	2,7	3,0	-	5,0
0-11 bulan	-	-	-	-
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,3	3,8	-	12,0
Perempuan	3,6	4,4	0,0	7,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	4,0	4,6	0,0	7,0
Pedesaan	3,2	3,9	-	11,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	3,2	4,2	-	11,0
Menengah Bawah	4,6	4,9	-	13,0
Menengah	2,3	3,1	0,1	14,0
Menengah Atas	2,5	3,2	-	7,0
Teratas	4,9	5,4	-	4,0

Tabel 3.4.11
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Oralit	Zn
Kerinci	43,4	34,7
Merangin	75,5	9,2
Sarolangun	74,8	-
Batang Hari	38,7	17,0
Muaro Jambi	57,7	27,8
Tanjung Jabung Timur	71,9	20,6
Tanjung Jabung Barat	21,2	-
Tebo	18,7	-
Bungo	20,2	3,6
Kota Jambi	52,0	4,1
Kota Sungai Penuh	55,1	16,8
Provinsi Jambi	51,3	10,5
Indonesia	33,3	16,9

Tabel 3.4.12
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Oralit	Zn
Kelompok umur (tahun)		
0-11 bulan	61,9	4,1
12-23 bulan	44,2	9,1
24-35 bulan	57,9	12,2
36-47 bulan	44,3	14,9
48-59 bulan	51,4	11,2
0-11 bulan		
Jenis Kelamin		
Laki-laki	45,8	11,9
Perempuan	57,0	9,2
Tempat Tinggal		
Perkotaan	44,2	11,4
Pedesaan	54,5	10,2
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	52,2	7,9
Menengah Bawah	38,3	18,4
Menengah	74,3	4,7
Menengah Atas	49,9	8,8
Teratas	35,4	16,2

Tabel 3.4.13
Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria		Diobati Dengan Obat Program
	D	DG	D	DG	
Kerinci	0,5	1,6	1,6	3,9	43,3
Merangin	1,0	3,1	2,1	6,7	27,1
Sarolangun	0,0	0,1	0,8	1,7	70,6
Batang Hari	1,0	1,8	2,8	6,3	30,5
Muaro Jambi	0,0	0,2	1,0	2,0	-
Tanjung Jabung Timur	-	0,5	1,0	4,6	-
Tanjung Jabung Barat	0,2	2,0	1,3	6,8	23,5
Tebo	0,4	0,9	2,7	5,8	12,6
Bungo	0,5	1,6	2,7	5,5	15,6
Kota Jambi	0,8	1,1	2,4	4,4	20,5
Kota Sungai Penuh	1,1	1,8	1,9	3,8	10,9
Provinsi Jambi	0,5	1,3	1,9	4,7	21,7
Indonesia	0,3	1,9	1,4	6,0	-

Tabel 3.4.14
Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria		Diobati Dengan Obat Program
	D	DG	D	DG	
Kelompok umur (tahun)					
< 1	-	0,6	0,7	2,7	-
1-4	0,0	1,0	0,6	3,5	-
5-14	0,4	1,3	1,6	4,4	18,0
15-24	0,3	0,8	1,2	3,5	25,7
25-34	0,8	1,4	2,9	5,6	20,8
35-44	0,6	1,6	2,2	5,3	27,9
45-54	0,5	1,6	2,0	5,7	26,4
55-64	0,4	1,4	2,3	6,0	26,5
65-74	0,8	1,8	3,1	5,4	11,2
≥75	1,4	1,5	2,8	4,3	5,1
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,5	1,4	2,1	5,0	23,2
Perempuan	0,4	1,2	1,7	4,4	19,8
Pendidikan					
Tidak sekolah	0,8	1,7	2,1	5,5	20,7
Tidak tamat SD	0,6	1,9	2,2	5,2	13,0
Tamat SD	0,5	1,4	2,1	5,4	24,2
Tamat SMP	0,5	1,1	1,8	4,5	24,4
Tamat SMA	0,6	1,0	2,2	4,4	26,0
Tamat D1/D2/D3/PT	0,0	0,3	1,6	3,2	27,7
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,5	1,2	1,7	4,5	22,2
Pegawai	0,3	0,7	2,1	4,1	33,4
Wiraswasta	0,6	1,1	2,3	4,8	19,9
Petani/Nelayan/Buruh	0,6	1,7	2,6	5,8	21,9
Lainnya	1,4	2,3	2,0	5,8	20,7
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,6	1,3	1,9	4,5	22,1
Pedesaan	0,5	1,3	1,9	4,8	21,6
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,7	2,5	2,2	6,6	10,2
Menengah Bawah	0,6	1,3	2,2	5,0	19,2
Menengah	0,3	0,8	1,4	3,7	22,0
Menengah Atas	0,3	1,1	2,0	4,2	26,7
Teratas	0,4	0,8	1,7	4,1	33,7

Tabel 3.4.15
Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri menurut kabupaten/kota,
Jambi, Riskesdas2013

Kabupaten/Kota	Kewaspadaan dan kepedulian penanganan penyakit malaria				Minum obat anti malaria dg/ tanpa gejala khas malaria
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	Pengobatan efektif dgn ACT*	
Kerinci	43,3	86,2	84,5	70,7	0,3
Merangin	27,1	55,4	53,1	38,3	0,4
Sarolangun	70,6	16,6	100,0	16,6	0,1
Batang Hari	30,5	56,4	69,1	51,3	0,5
Muaro Jambi	-	-	-	-	0,3
Tanjung Jabung Timur	-	-	-	-	0,2
Tanjung Jabung Barat	23,5	48,0	16,8	-	0,9
Tebo	1,6	57,7	79,3	57,7	0,6
Bungo	15,6	56,7	100,0	56,7	0,4
Kota Jambi	20,5	76,9	66,0	52,9	0,2
Kota Sungai Penuh	10,9	67,2	100,0	67,2	-
Provinsi Jambi	21,7	59,4	72,2	46,1	0,4
Indonesia	33,7	52,9	81,1	45,5	0,6

*Pengobatan efektif adalah pemberian ACT pada 24 jam pertama pasien panas dan obat diminum habis dalam 3 hari

Tabel 3.4.16
Pengobatan malaria dengan obat program dan pengobatan sendiri menurut karakteristik,
Jambi, Riskesdas2013

karakteristik	Kewaspadaan dan kepedulian penanganan penyakit malaria				Minum obat anti malaria dg/ tanpa gejala khas malaria
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	Pengobatan efektif dgn ACT*	
Kelompok umur (tahun)					
< 1	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	0,3
5-14	18,0	59,6	42,8	42,8	0,3
15-24	25,7	68,3	68,3	72,8	0,4
25-34	20,8	56,3	31,8	65,7	0,2
35-44	27,9	73,7	55,2	81,5	0,4
45-54	26,4	36,5	36,5	82,0	0,8
55-64	26,5	52,3	52,3	100,0	0,5
65-74	11,2	69,0	69,0	100,0	0,6
≥75	5,1	-	-	100,0	-
Jenis Kelamin					
Laki-laki	23,2	56,0	48,0	74,2	0,3
Perempuan	19,8	64,4	43,3	69,3	0,4
Pendidikan					
Tidak sekolah	20,7	100,0	35,7	35,7	0,3
Tidak tamat SD	13,0	36,6	36,6	52,8	0,4
Tamat SD	24,2	43,8	34,5	70,9	0,5
Tamat SMP	24,4	38,9	32,2	79,0	0,4
Tamat SMA	26,0	85,0	66,7	81,6	0,2
Tamat D1/D2/D3/PT	27,7	73,2	57,5	80,5	0,1
Pekerjaan					
Tidak bekerja	22,2	52,3	40,8	67,8	0,4
Pegawai	33,4	73,1	42,1	62,5	0,1
Wiraswasta	19,9	28,4	28,4	74,0	0,2
Petani/Nelayan/Buruh	21,9	67,6	58,1	88,8	0,4
Lainnya	20,7	100,0	100,0	100,0	0,6
Tempat Tinggal					
Perkotaan	22,1	68,6	51,9	74,6	0,3
Pedesaan	21,6	55,0	43,4	71,1	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	10,2	94,3	83,6	89,3	0,4
Menengah Bawah	19,2	64,2	51,4	74,3	0,6
Menengah	22,0	64,1	45,8	60,5	0,3
Menengah Atas	26,7	32,9	28,5	69,1	0,3
Teratas	33,7	65,0	44,7	73,2	0,2

3.5 Penyakit Tidak Menular

Tabel dalam blok PTM terdiri dari, (1) asma, (2) penyakit paru obstruksi kronis (PPOK), (3) kanker, (4) diabetes melitus (DM), (5) hipertiroid, (6) hipertensi, (7) jantung koroner, (8) gagal jantung, (9) stroke, (10) gagal ginjal kronis, (11) batu ginjal dan (12) penyakit sendi/rematik. Data penyakit asma/mengi/bengek dan kanker ditanyakan pada responden semua umur, PPOK ditanyakan pada umur ≥ 30 tahun karena onset (awal terjadinya penyakit) biasanya pada usia pertengahan. Penyakit DM, hipertiroid, hipertensi, jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal kronis, batu ginjal dan penyakit sendi/rematik ditanyakan pada umur ≥ 15 tahun.

Tabel prevalensi disajikan berdasarkan provinsi dan karakteristik yang terdiri dari kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan.

Data prevalensi penyakit berdasarkan gabungan kasus penyakit yang pernah didiagnosis tenaga medis/kesehatan atau kasus yang mempunyai riwayat gejala PTM. Pada kanker, hipertiroid, gagal ginjal kronis, dan batu ginjal berdasar yang terdiagnosis dokter.

Tabel 3.5.1
Prevalensi penyakit asma*, penyakit paru obstruktif kronis* dan kanker* menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Asma**	PPOK**	Kanker **
Kerinci	3,7	4,2	2,9
Merangin	3,5	4,1	2,4
Sarolangun	0,5	0,8	0,1
Batang Hari	2,7	1,4	1,5
Muaro Jambi	0,3	0,3	0,0
Tanjung Jabung Timur	0,4	0,8	0,0
Tanjung Jabung Barat	5,0	4,8	2,0
Tebo	1,8	1,1	0,9
Bungo	4,0	3,3	1,6
Kota Jambi	2,0	1,0	2,6
Kota Sungai Penuh	2,6	1,8	2,6
Provinsi Jambi	2,4	2,1	1,5
Indonesia	4,5	3,7	1,4

Tabel 3.5.2
Prevalensi penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis dan kanker menurut karakteristik,
Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Asma**	PPOK**	Kanker **
Umur			
< 1 tahun			
1-4 tahun	1,5	-	-
5-14 tahun	2,6	-	-
15-24 tahun	2,1	-	0,5
25-34 tahun	2,7	0,5	1,2
35-44 tahun	2,7	1,2	4,9
45-54 tahun	2,1	1,7	2,6
55-64 tahun	1,8	3,6	0,6
65-74 tahun	3,4	7,2	4,5
75+ tahun	6,4	12,4	4,7
Jenis Kelamin			1,5
Laki-Laki	2,0	1,9	0,6
Perempuan	2,7	2,3	2,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,1	6,2	1,5
Tidak tamat SD/MI	3,2	4,2	0,4
Tamat SD/MI	2,2	2,3	1,2
Tamat SLTP/MTS	2,2	1,1	1,3
Tamat SLTA/MA	2,4	0,6	4,1
Tamat Diploma/Perguruan Tinggi	1,9	1,1	0,7
Pekerjaan			1,7
Tidak Bekerja	2,7	2,9	2,3
Pegawai	1,9	0,7	3,5
Wiraswasta	2,3	1,1	1,2
Petani/nelayan/buruh	2,3	2,2	1,2
Lainnya	3,0	1,3	0,0
Tipe Daerah			1,9
Perkotaan	4,5	1,9	2,3
Pedesaan	4,1	2,2	1,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	4,5	4,4	1,4
Menengah bawah	2,1	2,9	1,6
Menengah	1,9	2,6	0,4
Menengah atas	1,7	1,2	3,3
Teratas	1,6	1,0	0,7

Tabel 3.5.3
Prevalensi diabetes*, hipertiroid*, hipertensi * menurut kabupaten/kota, Jambi,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Diabetes **		Hipertiroid**	Hipertensi		
	Diagnosis Dokter	Diagnosis Dokter/ gejala		Diagnosis NAKES	Wawancara**	Pengukuran
Kerinci	0,9	1,4	0,7	11,9	12,1	29,7
Merangin	0,9	1,3	0,5	8,6	8,7	29,6
Sarolangun	0,3	0,3	-	1,7	1,7	16,5
Batang Hari	1,0	1,0	0,2	9,4	9,4	19,7
Muaro Jambi	0,3	0,3	-	5,0	5,0	18,5
Tanjung Jabung Timur	0,7	0,8	-	2,9	3,0	22,9
Tanjung Jabung Barat	0,7	0,9	0,1	9,6	9,7	29,6
Tebo	1,3	1,4	0,1	9,6	9,6	23,5
Bungo	1,3	1,5	0,2	8,7	8,7	28,0
Kota Jambi	2,0	2,0	0,3	5,9	6,1	24,8
Kota Sungai Penuh	2,0	2,2	0,7	10,4	10,6	34,2
Provinsi Jambi	1,1	1,2	0,2	7,4	7,4	24,6
Indonesia	1,5	2,1	0,4	9,4	9,5	25,8

*Usia \geq 15 tahun

**Berdasarwawancara

Tabel 3.5.4
Prevalensi diabetes*, hipertiroid*, hipertensi* menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Diabetes **		Hipertiroid**	Hipertensi		
	Diagnosis Dokter	Diagnosis Dokter/ gejala		Diagnosis NAKES	Wawancara**	Pengukuran
Umur						
15-24 tahun	0,0	0,1	0,1	0,3	0,3	8,7
25-34 tahun	0,2	0,3	0,1	2,2	2,2	15,1
35-44 tahun	1,0	1,0	0,3	6,9	6,9	25,4
45-54 tahun	2,2	2,4	0,6	13,1	13,4	35,9
55-64 tahun	3,7	4,1	0,2	20,0	20,0	48,2
65-74 tahun	4,4	4,8	-	24,3	24,6	61,9
75+ tahun	4,4	4,4	-	34,2	34,4	65,4
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	1,0	1,1	1,0	5,4	5,5	22,5
Perempuan	1,2	1,3	1,2	9,4	9,5	26,9
Pendidikan						
Tidak sekolah	1,7	2,0	0,2	14,7	14,7	39,5
Tidak tamat SD/MI	1,6	1,7	0,3	14,1	14,1	35,9
Tamat SD/MI	1,2	1,4	0,2	9,3	9,3	27,4
Tamat SLTP/MTS	0,5	0,7	0,2	4,7	4,8	23,0
Tamat SLTA/MA	1,0	1,1	0,3	4,3	4,4	17,9
Tamat Diploma / PT	1,4	1,4	0,1	5,1	5,3	20,7
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	1,1	1,2	0,2	14,3	9,2	26,1
Pegawai	0,8	0,8	0,3	5,3	5,8	24,3
Wiraswasta	1,7	1,8	0,2	9,8	5,4	20,7
Petani/nelayan/buruh	0,9	1,0	0,2	6,9	7,0	24,7
Lainnya	1,2	1,6	0,7	8,9	5,7	23,1
Tipe Daerah						
Perkotaan	1,7	1,8	0,3	6,6	6,8	25,9
Perdesaan	0,8	0,9	0,2	7,7	7,7	24,1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,6	0,8	0,2	7,9	7,9	25,1
Menengah bawah	0,8	0,9	0,2	7,6	7,6	25,5
Menengah	1,0	1,0	0,1	7,5	7,5	23,3
Menengah atas	1,1	1,3	0,3	6,8	6,9	24,6
Teratas	1,8	1,9	0,3	7,1	7,3	24,7

*Usia \geq 15 tahun

Tabel 3.5.5
Prevalensi jantung koroner*, gagal jantung* dan stroke* menurut kabupaten/kota, Jambi,
Riskesdas 2013

Kabupaten/ Kota	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke	
	Menurut diagnosis dokter	Menurut diagnosis dokter/ gejala	Menurut diagnosis dokter	Menurut diagnosis dokter/ gejala	Menurut diagnosis Nakes	Menurut diagnosis Nakes/ gejala
Kerinci	0,4	0,8	-	0,5	5,7	9,6
Merangin	0,3	0,5	-	0,1	2,2	3,4
Sarolangun	0,1	0,1	-	-	0,7	2,9
Batang Hari	0,2	0,3	0,06	0,1	5,0	6,1
Muaro Jambi	0,2	0,2	-	-	3,3	3,3
Tanjung Jabung Timur	0,1	0,1	-	-	3,4	5,2
Tanjung Jabung Barat	0,2	1,4	0,24	0,3	7,2	13,2
Tebo	0,3	0,3	0,03	0,0	3,6	5,1
Bungo	0,3	0,9	0,08	0,2	4,2	6,6
Kota Jambi	0,2	0,2	-	-	1,8	1,8
Kota Sungai Penuh	0,6	0,8	-	0,2	5,8	7,1
Provinsi Jambi	0,2	0,5	0,04	0,1	3,6	5,3
Indonesia	0,5	1,5	0,13	0,3	7,0	12,1

*Usia \geq 15 tahun

Tabel 3.5.6
Prevalensi penyakit jantung koroner*, gagal jantung*, dan stroke* menurut karakteristik,
Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke	
	Menurut diagnosis dokter	Menurut diagnosis dokter/gejala	Menurut diagnosis dokter	Menurut diagnosis dokter/gejala	Menurut diagnosis Nakes	Menurut diagnosis Nakes/gejala
Umur						
15-25 tahun	-	2	0,0	0,0	0,0	0,9
25-35 tahun	-	2	-	0,1	0,8	1,0
35-45 tahun	0,1	3	0,0	0,1	1,9	2,8
45-55 tahun	0,5	4	0,0	0,2	4,8	7,8
55-65 tahun	1,1	1,4	0,2	0,2	18,1	20,4
65-75 tahun	0,7	1,3	-	0,3	13,0	26,6
75+ tahun	1,0	2,2	0,5	0,5	29,8	44,3
Jenis kelamin						
Laki-laki	0,2	0,4	0,0	0,1	4,6	6,6
Perempuan	0,3	0,5	0,1	0,2	2,4	3,9
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,4	0,7	-	0,1	10,3	25,4
Tidak tamat SD/MI	0,3	0,9	0,1	0,3	6,6	10,7
Tamat SD/MI	0,4	0,7	0,1	0,1	5,2	6,6
Tamat SLTP/MTs	0,2	0,4	0,0	0,0	1,8	2,5
Tamat SLTA/MA	0,1	0,1	0,0	0,1	1,5	2,3
Tamat Diploma/PT	0,2	0,3	-	-	3,2	3,2
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	0,3	0,5	0,1	0,1	4,8	7,6
Pekerja	0,2	0,4	0,1	0,1	2,8	2,9
Wiraswasta	0,3	0,4	-	0,1	2,4	2,4
Petani/nelayan/buruh	0,1	0,4	0,0	0,1	2,5	4,1
Lainnya	0,2	0,6	0,1	0,5	5,6	6,2
Tipe Daerah						
Perkotaan	0,2	0,5	0,0	0,1	3,1	5,0
Pedesaan	0,2	0,5	0,0	0,1	3,7	5,5
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,2	0,7	0,0	0,1	4,3	7,9
Menengah bawah	0,3	0,3	0,1	0,2	3,3	4,8
Menengah	0,1	0,5	0,0	0,1	3,6	5,1
Menengah atas	0,1	0,2	0,0	0,0	3,4	5,1
Teratas	0,4	0,6	0,0	0,1	3,3	3,7

*Usia \geq 15 tahun

Tabel 3.5.7
Prevalensi penyakit gangguan ginjal kronik, penyakit batu ginjal dan penyakit sendimenurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	GGK	Penyakit Batu Ginjal*	Penyakit Sendi/Rematik/Encok*	Penyakit Sendi/Rematik/Encok menurut diagnosis nakes atau gejala
Kerinci	0,3	0,7	15,8	24,9
Merangin	0,4	0,4	12,8	17,7
Sarolangun	-	0,2	2,9	4,8
Batang Hari	0,3	0,1	8,2	11,3
Muaro Jambi	-	0,2	3,3	5,7
Tanjung Jabung Timur	-	0,4	6,5	10,4
Tanjung Jabung Barat	0,1	0,1	6,8	15,4
Tebo	0,1	0,7	9,5	15,7
Bungo	1,0	1,1	12,4	21,6
Kota Jambi	-	0,1	6,5	12,0
Kota Sungai Penuh	0,3	0,5	19,8	30,2
Provinsi Jambi	0,2	0,4	8,6	14,2
Indonesia	0,2	0,6	11,9	24,7

*Usia \geq 15 tahun, hasil wawancara

Tabel 3.5.8
Prevalensi penyakit gangguan ginjal kronik, penyakit batu ginjal dan penyakit sendi menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	GGK	Penyakit Batu Ginjal*	Penyakit Sendi/Rematik/Encok*	Penyakit Sendi/Rematik/Encok menurut diagnosis nakes atau gejala
Umur				
15-24 Tahun	0,1	0,1	1,0	2,3
25-34 Tahun	0,1	0,2	3,9	8,0
35-44 Tahun	0,1	0,3	8,1	14,1
45-54 Tahun	0,4	0,7	15,8	24,9
55-64 Tahun	0,6	0,9	23,1	34,4
65-74 Tahun		0,8	29,0	42,6
75+ Tahun	1,2	1,4	38,4	57,1
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	0,2	0,5	6,3	11,3
Perempuan	0,2	0,2	11,0	17,2
Pendidikan				
Tidak Sekolah	0,9	0,6	19,7	30,2
Tidak Tamat SD	0,2	0,4	18,0	26,2
Tamat SD	0,3	0,5	10,8	17,8
Tamat SMP	0,2	0,3	6,4	11,0
Tamat SMA	0,0	0,2	3,9	7,5
Tamat PT	0,3	0,5	5,0	10,2
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,2	0,2	9,0	14,0
Pegawai	0,2	0,3	4,3	8,4
Wiraswasta	0,1	0,6	6,0	11,9
Petani/nelayan/buruh	0,2	0,5	10,2	16,9
Lainnya	0,4	0,5	7,1	12,6
Tipe Daerah				
Perkotaan	0,0	0,2	7,4	12,9
Pedesaan	0,3	0,4	9,1	14,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0,1	0,3	10,9	18,7
Menengah bawah	0,4	0,5	8,5	14,7
Menengah	0,2	0,5	8,1	12,6
Menengah atas	0,2	0,2	7,4	12,5
Teratas	0,1	0,3	7,9	12,5

3.6 Cedera

Cedera merupakan kerusakan fisik pada tubuh manusia yang diakibatkan oleh kekuatan yang tidak dapat ditoleransi dan tidak dapat diduga sebelumnya (WHO, 2004). Kasus cedera diperoleh berdasarkan wawancara. Cedera yang ditanyakan adalah peristiwa yang dialami responden selama 12 bulan terakhir untuk semua umur. Yang dimaksud dengan cedera dalam Riskesdas adalah kejadian atau peristiwa yang mengalami cedera yang menyebabkan aktivitas sehari-hari terganggu. Untuk kasus cedera yang kejadiannya lebih dari 1 kali dalam 12 bulan, kasus cedera yang ditanyakan adalah cedera yang paling parah menurut pengakuan responden.

Pada laporan ini disajikan tabel menurut kabupaten dan karakteristik. Tabel dalam blok cedera dikelompokkan dalam 3 (tiga) sub blok yaitu karakteristik cedera, dampak cedera dan pemakaian alat pelindung diri (helm). Karakteristik cedera disajikan tabel untuk prevalensi cedera dan proporsi penyebab cedera, bagian tubuh yang terkena cedera, jenis cedera, tempat terjadinya cedera dan pola pencarian pengobatan akibat cedera. Penyebab cedera dibagi menjadi penyebab cedera secara langsung (transportasi sepeda motor, transportasi darat lain, jatuh, terkena benda tajam/tumpul, terbakar, gigitan hewan, kejatuhan, keracunan, lainnya). Adapun untuk penyebab cedera secara tidak langsung meliputi tindakan kekerasan, usaha bunuh diri, bencana alam, kelalaian/ketidaksengajaan dan lainnya.

Dampak cedera meliputi kehilangan hari (produktivitas) dan kecacatan. Kehilangan hari (produktivitas) diterjemahkan dalam lama rawat inap dan rawat jalan, sedangkan kecacatan akibatcedera lebih kepada kecacatan secara fisik. Perilaku pemakaian alat pelindung diri dalam hal ini lebih difokuskan pada pemakaian helm khusus untuk responden yang mengalami cedera akibat transportasi sepeda motor dan pada umur 1 tahun keatas. Perilaku pemakaian helm termasuk dalam pemilihan helm yang benar (helm standar atau tidak standar) dan perilaku pemakaian yang tepat yaitu helm dikancing atau tidak dikancing.

3.6.1 Karakteristik Cedera

a. Penyebab Cedera

Tabel 3.6.1
Proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Cedera	Penyebab Cedera								
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Terbakar	Gigitan Hewan	Kejatuhan	Keracunan	Lainnya
Kerinci	5,6	56,2	2,6	37,7	1,7	-	-	0,0	-	1,8
Merangin	5,2	38,2	10,6	32,2	3,4	1,1	-	13,1	0,8	0,6
Sarolangun	1,9	28,0	-	59,2	5,7	1,2	3,0	3,0	-	-
Batang Hari	5,1	52,3	5,1	37,0	5,5	-	-	-	-	-
Muaro Jambi	2,4	37,1	5,0	35,8	14,4	3,0	-	4,8	-	-
Tanjung Jabung Timur	1,7	22,2	4,1	68,7	3,3	-	-	1,6	-	-
Tanjung Jabung Barat	7,2	31,8	5,7	51,5	7,2	-	-	3,9	-	-
Tebo	4,8	43,6	7,1	38,2	7,1	-	1,0	2,9	-	-
Bungo	6,1	59,9	6,6	23,2	6,1	-	2,2	2,1	-	-
Kota Jambi	4,8	58,1	6,0	26,4	6,0	-	-	2,7	-	0,8
Kota Sungai Penuh	3,3	58,9	3,8	30,4	5,6	-	-	-	-	1,3
Provinsi Jambi	4,5	46,8	6,0	36,2	6,0	0,4	0,5	3,7	0,1	0,4
Indonesia	8,2	40,6	7,1	40,9	7,3	0,7	0,4	2,5	0,0	0,5

Tabel 3.6.2
Proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cedera	Penyebab Cedera								
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Terbakar	Gigitan Hewan	Kejatuhan	Keracunan	Lainnya
Kelompok umur (thn)										
< 1	0,9	-	-	43,4	-	-	-	56,6	-	-
1-4	3,1	25,9	15,4	55,2	0,4	-	-	3,2	-	-
5-14	5,2	27,7	11,1	49,5	6,6	-	-	5,0	-	-
15-24	5,9	65,6	4,1	23,4	4,3	0,6	0,9	0,7	-	0,4
25-34	4,5	59,4	3,1	24,7	7,2	1,2	0,6	3,8	-	-
35-44	3,8	55,2	5,0	26,5	6,0	-	0,8	4,4	0,8	1,2
45-54	4,2	49,6	0,9	35,5	8,9	-	1,1	3,8	-	-
55-64	3,5	28,0	4,7	56,2	8,4	-	-	2,6	-	-
65-74	3,9	9,4	0,6	73,7	6,0	-	-	10,3	-	-
75+	4,3	7,9	-	75,4	-	-	-	-	-	16,7
Jenis Kelamin										
Laki-laki	5,5	49,1	6,1	33,8	6,1	0,5	0,8	3,3	0,2	0,2
Perempuan	3,5	42,9	5,8	40,2	5,8	0,1	-	4,3	-	0,8
Pendidikan										
Tidak sekolah	5,9	16,2	12,4	58,0	4,8	1,9	-	6,8	-	-
Tidak tamat SD/MI	4,2	26,7	7,4	49,5	7,9	-	1,2	6,5	-	0,9
Tamat SD/MI	4,9	46,7	6,3	36,2	7,7	0,2	-	2,3	-	0,6
Tamat SMP/MTS	4,9	60,7	2,9	26,0	5,5	1,0	-	2,9	0,5	0,4
Tamat SMA/MA	5,0	67,4	2,9	22,1	3,9	-	1,4	2,1	-	0,1
Tamat Diploma/PT	3,0	68,7	4,3	15,4	7,4	-	-	4,2	-	-
Status pekerjaan										
Tidak bekerja	4,5	54,5	4,8	34,4	4,1	0,5	-	1,0	-	0,8
Pegawai	4,6	69,0	1,0	14,8	8,2	-	2,9	4,1	-	-
Wiraswasta	5,7	60,3	9,1	22,3	3,9	-	1,1	3,4	-	-
Petani/nelayan/ buruh	4,7	46,2	3,1	35,2	8,5	0,7	0,8	4,6	0,4	0,4
Lainnya	4,9	49,9	2,2	36,9	5,1	-	-	6,0	-	-
Tempat tinggal										
Perkotaan	4,7	52,2	4,7	33,8	6,3	-	-	2,4	-	0,5
Pedesaan	4,4	44,2	6,6	37,4	5,8	0,5	0,7	4,3	0,1	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	5,1	35,2	7,0	46,0	5,7	0,6	0,5	5,0	-	0,1
Menengah bawah	4,8	36,7	3,5	43,4	8,8	0,9	0,5	5,4	-	0,8
Menengah	3,8	54,9	8,3	28,6	5,8	-	0,6	1,3	-	0,4
Menengah atas	5,0	54,6	4,8	29,8	5,6	0,2	0,9	3,6	0,4	-
Teratas	4,0	55,3	6,7	30,9	3,9	-	-	2,3	-	0,8

Tabel 3.6.3
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota, Jambi,
Riskesdas 2013

Kabupaten/ Kota	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ Ketidak sengajaan	Lainnya
Kerinci	5,6	1,0	-	-	94,3	4,8
Merangin	5,2	2,5	-	1,3	95,0	1,2
Sarolangun	1,9	-	-	6,6	93,4	-
Batang Hari	5,1	-	-	-	97,1	2,9
Muaro Jambi	2,4	-	-	-	100,0	-
Tanjung Jabung Timur	1,7	-	4,9	0,8	94,3	-
Tanjung Jabung Barat	7,2	0,6	-	0,2	96,3	3,0
Tebo	4,8	0,5	-	-	94,1	5,4
Bungo	6,1	5,9	0,5	-	88,6	5,0
Kota Jambi	4,8	1,3	4,5	2,1	85,5	6,7
Kota Sungai Penuh	3,3	2,2	0,9	-	84,0	12,9
Provinsi Jambi	4,5	1,6	1,0	0,8	92,6	4,0
Indonesia	8,2	1,6	0,6	0,6	94,8	2,4

Tabel 3.6.4
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas
2013

Karakteristik	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ Ketidak sengaja	Lainnya
Kelompok umur (thn)						
< 1	1,9	-	-	-	100,0	-
1 – 4	8,2	-	-	-	98,1	1,9
5 – 14	9,7	1,2	-	0,8	94,2	3,8
15 – 24	11,7	2,9	0,8	1,4	92,0	2,9
25 – 34	7,3	0,4	3,6	0,6	93,2	2,3
35 – 44	6,6	2,5	0,6	1,3	87,2	8,4
45 – 54	6,4	0,8	1,3	0,2	92,7	4,9
55 – 64	6,6	4,4	-	-	95,1	0,6
65 – 74	6,9	-	-	1,1	93,3	5,6
75+	8,5	-	-	-	79,7	20,3
Jenis Kelamin						
Laki-laki	10,1	1,2	1,4	0,7	92,9	3,8
Perempuan	6,4	2,2	0,4	1,1	92,1	4,2
Pendidikan						
Tidak sekolah	1,5	1,0	-	-	95,3	3,7
Tidak tamat SD/MI	1,5	0,0	-	0,4	96,5	3,1
Tamat SD/MI	1,5	2,6	-	0,9	93,1	3,5
Tamat SMP/MTS	1,8	2,8	0,8	1,8	91,8	2,9
Tamat SMA/MA	2,2	0,9	3,8	0,9	87,9	6,5
Tamat Diploma/PT	1,9	1,4	2,6	-	91,1	4,8
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	8,4	3,2	0,0	0,7	92,3	3,8
Pegawai	8,4	0,6	1,1	2,9	94,8	0,6
Wiraswasta	7,8	0,7	8,1	1,6	81,7	7,9
Petani/nelayan/ buruh	8,0	0,6	0,5	0,5	94,9	3,4
Lainnya	8,2	-	-	-	94,6	5,4
Tempat tinggal						
Perkotaan	8,7	1,0	2,6	1,3	90,0	5,1
Pedesaan	7,8	1,9	0,3	0,6	93,8	3,4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	8,4	1,5	0,5	1,1	93,1	3,8
Menengah bawah	8,4	1,4	-	0,1	96,5	2,0
Menengah	8,7	2,5	1,0	1,0	89,0	6,5
Menengah atas	7,5	0,4	-	1,4	95,7	2,5
Teratas	8,3	2,4	4,1	0,3	87,3	5,8

b. Bagian Tubuh yang Terkena Cedera

Tabel 3.6.5
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/ Kota	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Kerinci	12,0	-	1,5	3,3	41,8	63,6
Merangin	13,4	1,7	4,0	1,0	37,5	71,5
Sarolangun	12,9	3,6	7,0	11,6	39,4	70,6
Batang Hari	19,0	1,0	7,0	2,4	38,0	62,0
Muaro Jambi	23,3	1,0	2,5	4,0	30,3	59,6
Tanjung Jabung Timur	2,5	9,6	13,8	1,6	44,1	67,1
Tanjung Jabung Barat	16,9	5,8	4,6	4,7	30,8	63,7
Tebo	15,5	6,5	9,5	5,9	29,7	56,8
Bungo	15,5	3,6	13,1	3,9	40,6	55,6
Kota Jambi	8,2	0,1	0,7	2,2	26,5	72,3
Kota Sungai Penuh	10,5	2,0	3,7	-	31,5	75,2
Provinsi Jambi	14,1	2,8	5,6	3,5	34,2	64,5
Indonesia	14,9	3,3	7,6	2,4	36,9	65,2

Tabel 3.6.6
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Kelompok umur (thn)						
< 1	-	-	-	-	-	100,0
1 – 4	29,0	-	3,5	1,1	32,1	55,6
5 – 14	15,2	1,6	3,0	2,6	28,0	67,3
15 – 24	12,5	1,6	5,3	4,8	45,1	67,8
25 – 34	10,1	6,0	5,8	1,8	32,8	65,9
35 – 44	15,0	1,7	6,1	7,7	32,8	55,9
45 – 54	11,8	5,6	15,4	2,9	40,4	62,9
55 – 64	13,6	2,6	3,6	-	22,0	69,7
65 – 74	19,5	-	-	6,3	23,1	54,9
75+	24,6	4,3	8,4	4,3	27,7	51,6
Jenis Kelamin						
Laki-laki	13,8	3,2	4,9	3,5	36,0	66,4
Perempuan	14,6	2,0	6,7	3,5	31,4	61,6
Pendidikan						
Tidak sekolah	21,6	4,9	9,3	5,5	22,3	70,1
Tidak tamat SD/MI	13,3	1,7	4,8	3,6	28,1	61,0
Tamat SD/MI	14,1	2,2	5,7	3,5	33,8	66,9
Tamat SMP/MTS	14,0	3,6	5,1	3,1	40,8	61,8
Tamat SMA/MA	10,7	3,2	5,6	3,3	43,1	63,8
Tamat Diploma/PT	2,8	6,5	10,3	3,9	11,6	78,7
Pekerjaan						
Tidak bekerja	11,2	2,4	7,3	3,4	37,8	63,8
Pegawai	8,8	3,0	5,1	2,5	32,1	62,4
Wiraswasta	9,6	2,7	2,4	4,8	29,4	69,4
Petani/nelayan/ buruh	17,0	4,5	7,3	4,1	37,9	63,8
Lainnya	4,9	2,2	-	0,8	31,0	80,6
Tempat tinggal						
Perkotaan	11,0	1,8	2,1	2,4	32,0	69,2
Pedesaan	15,6	3,2	7,2	4,0	35,3	62,3
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	15,9	4,3	8,6	5,4	32,0	61,9
Menengah bawah	15,1	2,2	4,5	3,7	31,9	64,6
Menengah	11,3	3,2	6,6	1,2	40,6	63,5
Menengah atas	14,8	1,6	5,3	3,7	29,3	65,0
Teratas	12,5	2,5	2,4	2,9	39,6	68,3

c. Jenis Cedera

Tabel 3.6.7
Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lainnya
Kerinci	63,8	12,4	4,0	50,8	-	-	1,7	1,8
Merangin	74,6	21,6	12,5	26,4	-	-	-	1,1
Sarolangun	82,6	29,5	1,2	20,2	-	-	-	1,2
Batang Hari	66,8	22,3	5,4	42,1	2,8	0,2	3,9	0,7
Muaro Jambi	70,5	21,9	2,9	12,8	-	-	-	3,1
Tanjung Jabung Timur	66,5	19,7	20,3	25,6	-	-	-	5,3
Tanjung Jabung Barat	74,1	24,5	3,6	30,5	0,7	1,7	0,7	2,2
Tebo	57,1	20,9	13,9	25,8	0,3	-	-	1,7
Bungo	82,5	28,7	8,2	26,7	-	-	0,6	2,6
Kota Jambi	73,5	13,2	3,7	21,0	0,7	-	-	4,1
Kota Sungai Penuh	57,1	26,3	7,8	23,7	-	-	1,4	4,7
Provinsi Jambi	71,5	20,9	6,9	28,3	-	0,3	0,7	2,4
Indonesia	70,9	23,2	5,8	27,5	0,3	0,6	0,4	1,8

Tabel 3.6.8
Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lainnya
Kelompok umur (thn)								
< 1	100,0	-	-	-	-	-	-	-
1-4	72,5	8,2	3,1	19,7	-	-	3,4	7,4
5-14	72,2	20,9	4,4	27,1	-	0,3	-	0,5
15-24	81,4	22,8	5,7	29,9	-	0,5	0,5	1,6
25-34	68,8	20,9	6,8	26,4	1,4	-	-	3,8
35-44	67,2	23,9	9,9	28,9	0,3	-	0,6	4,3
45-54	72,2	25,4	10,3	26,9	2,3	-	0,9	1,4
55-64	59,1	22,5	4,8	45,5	-	1,8	0,4	-
65-74	33,9	6,0	23,3	38,6	-	-	11,4	-
75+	35,0	-	31,1	29,6	-	-	-	16,7
Jenis Kelamin								
Laki-laki	71,7	23,3	7,9	28,6	0,8	0,3	0,7	2,6
Perempuan	71,0	17,1	5,3	27,9	-	0,1	0,6	2,1
Pendidikan								
Tidak sekolah	69,2	23,4	10,0	33,6	-	-	-	1,9
Tidak tamat SD/MI	65,4	22,5	9,5	23,4	-	-	-	1,9
Tamat SD/MI	69,2	24,7	3,8	29,7	0,8	0,7	1,7	3,4
Tamat SMP/MTS	73,4	21,3	5,5	29,6	0,7	0,5	0,4	1,8
Tamat SMA/MA	78,3	16,5	9,5	29,2	0,7	-	-	1,1
Tamat Diploma/PT	73,6	26,6	12,7	35,7	-	-	-	3,9
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	75,2	20,8	6,4	28,1	0,4	0,5	1,1	2,0
Pegawai	69,7	20,9	12,3	26,3	-	-	-	3,4
Wiraswasta	68,3	13,1	9,3	28,4	-	0,5	-	2,9
Petani/nelayan/ buruh	70,6	25,3	7,8	29,5	1,4	-	0,3	2,3
Lainnya	66,0	18,7	2,3	31,1	-	-	-	6,0
Tempat tinggal								
Perkotaan	73,3	16,0	5,4	25,3	0,7	0,2	0,1	3,4
Pedesaan	70,6	23,3	7,7	29,8	0,4	0,3	1,0	1,9
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	65,7	22,7	7,8	32,6	0,1	-	0,3	3,2
Menengah bawah	69,4	23,2	7,2	26,1	-	-	-	3,2
Menengah	76,8	19,5	7,6	30,1	1,1	0,6	1,1	0,5
Menengah atas	70,2	19,8	4,8	27,8	1,3	0,7	1,8	2,7
Teratas	77,7	19,0	7,4	24,5	-	-	0,1	1,9

*Responden biasanya mempunyai lebih dari 1 jenis cedera (*multiple injury*)

d. Tempat Terjadinya Cedera

Tabel 3.6.9
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah- raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Kerinci	24,8	3,8	7,4	54,5	2,2	-	7,3	-
Merangin	49,8	4,7	2,6	34,9	2,5	1,3	3,5	0,7
Sarolangun	30,5	3,5	7,7	25,5	-	10,9	22,0	-
Batang Hari	30,9	5,4	3,4	45,2	0,7	1,8	12,6	-
Muaro Jambi	37,7	5,5	1,7	42,1	-	-	12,9	-
Tanjung Jabung Timur	37,5	10,6	2,8	23,3	-	2,9	22,8	-
Tanjung Jabung Barat	32,6	9,5	7,9	38,2	2,2	2,6	5,6	1,5
Tebo	36,8	8,3	2,2	39,3	1,1	-	10,3	2,1
Bungo	31,8	6,3	1,5	47,0	3,1	1,8	7,1	1,5
Kota Jambi	36,0	2,9	1,2	52,4	6,2	-	0,0	1,2
Kota Sungai Penuh	30,7	5,4	4,8	52,5	-	4,7	1,9	-
Provinsi Jambi	35,1	5,8	3,6	43,4	2,5	1,5	7,1%	0,9
Indonesia	36,5	5,4	3,5	42,8	2,3	1,8	6,9	0,8

Tabel 3.6.10
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah- raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Kelompok umur (thn)								
< 1	100,0	-	-	-	-	-	-	-
1-4	67,0	-	-	33,0	-	-	-	-
5-14	54,1	14,4	5,8	24,6	0,9	-	0,3	-
15-24	16,6	7,0	4,9	61,7	4,8	1,5	3,4	-
25-34	22,7	1,7	3,2	52,2	2,9	2,0	11,7	3,5
35-44	27,5	0,5	1,3	50,0	2,7	5,0	12,3	0,7
45-54	26,3	1,6	1,5	50,5	3,1	1,6	13,3	2,2
55-64	54,8	1,7	-	24,0	1,6	-	18,0	-
65-74	53,9	-	3,4	11,1	-	-	31,6	-
75+	85,0	-	7,1	7,9	-	-	-	-
Jenis Kelamin								
Laki-laki	29,9	4,6	5,0	47,5	2,7	2,2	7,0	1,2
Perempuan	43,7	7,8	1,2	36,8	2,3	0,2	7,3	0,6
Pendidikan								
Tidak sekolah	66,2	9,2	4,5	17,1	-	-	3,0	-
Tidak tamat SD/MI	54,3	11,2	4,4	22,9	-	1,1	6,2	-
Tamat SD/MI	31,6	5,8	2,6	41,9	3,0	1,3	12,2	1,7
Tamat SMP/MTS	21,8	6,0	2,9	55,4	2,3	4,4	6,7	0,5
Tamat SMA/MA	15,2	2,5	4,2	62,4	6,3	0,7	6,7	1,9
Tamat Diploma/PT	17,6	1,6	6,6	74,2	-	-	-	-
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	32,8	7,6	3,8	49,0	2,1	1,0	3,6	-
Pegawai	23,1	2,9	1,1	62,6	4,3	-	6,1	-
Wiraswasta	17,2	2,1	2,9	59,7	5,6	5,8	4,4	2,2
Petani/nelayan/ buruh	24,6	3,1	2,5	43,1	3,5	1,3	19,1	2,9
Lainnya	35,3	-	9,2	44,1	-	6,3	5,1	-
Tempat tinggal								
Perkotaan	31,7	5,3	4,8	49,7	4,5	1,1	1,4	1,3
Pedesaan	36,7	6,0	3,0	40,5	1,6	1,6	9,8	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	38,2	5,6	5,0	36,0	0,9	2,1	10,9	1,3
Menengah bawah	39,3	8,2	4,4	34,5	2,6	0,4	9,5	1,1
Menengah	23,1	8,2	4,5	50,9	4,4	2,4	6,5	-
Menengah atas	38,6	4,3	1,2	47,6	-	0,3	6,2	1,9
Teratas	33,6	3,1	2,9	50,7	5,8	2,5	1,5	-

Tabel 3.6.11
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Jambi,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pola pencarian pengobatan akibat cedera		
	Tenaga kesehatan	Pengobat tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Kerinci	30,7	33,4	39,7
Merangin	16,8	22,0	50,8
Sarolangun	32,4	41,0	47,5
Batang Hari	36,2	19,4	55,4
Muaro Jambi	21,7	17,4	65,3
Tanjung Jabung Timur	20,7	34,1	68,4
Tanjung Jabung Barat	25,6	28,7	55,8
Tebo	46,0	22,4	46,0
Bungo	28,4	10,9	57,8
Kota Jambi	24,1	21,7	37,6
Kota Sungai Penuh	45,8	25,6	34,8
Provinsi Jambi	28,3	23,0	49,9
Indonesia	31,2	23,1	52,8

Tabel 3.6.12
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik, Jambi,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Pola pencarian pengobatan akibat cedera		
	Tenaga kesehatan	Pengobat tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Kelompok umur (thn)			
< 1	-	-	100,0
1 – 4	18,5	31,8	45,9
5 – 14	23,7	19,0	52,3
15 – 24	29,9	15,8	55,4
25 – 34	29,9	27,2	44,4
35 – 44	36,9	25,6	41,4
45 – 54	31,3	22,0	52,2
55 – 64	23,8	34,7	51,6
65 – 74	30,4	46,5	48,7
75+	20,3	53,2	46,2
Jenis Kelamin			
Laki-laki	30,0	21,9	49,4
Perempuan	25,5	24,7	50,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	18,1	23,8	50,7
Tidak tamat SD	30,0	24,0	50,8
Tamat SD	28,4	23,0	51,2
Tamat SMP	32,3	24,4	51,7
Tamat SMA	30,2	18,0	47,1
Tamat PT	30,7	27,7	40,4
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	28,2	16,2	55,4
Pegawai	35,2	33,2	38,0
Wiraswasta	27,2	20,6	34,1
Petani/nelayan/ buruh	31,2	28,0	52,1
Lainnya	36,2	49,7	33,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	22,8	21,5	47,9
Pedesaan	30,9	23,7	50,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	26,7	30,8	46,1
Menengah bawah	32,5	24,9	58,3
Menengah	26,1	17,1	56,5
Menengah atas	29,1	21,9	44,0
Teratas	26,9	17,9	46,3

3.6.2 Dampak cedera

a. Kehilangan hari (produktifitas)

Tabel 3.6.13
Rerata dan proporsi lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Jambi,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata	Lama Rawat Jalan (hari)			Rerata	Lama Rawat Inap (hari)		
		1-7	8-14	>15		1-3	4-7	>8
Kerinci	7,5	81,5	11,3	7,2	5,0	41,5	58,5	-
Merangin	9,6	83,4	3,0	13,6	16,1	8,9	51,8	39,3
Sarolangun	7,7	83,5	6,7	9,7	6,6	67,7	-	32,3
Batang Hari	10,6	78,0	13,9	8,1	12,2	53,8	27,7	18,4
Muaro Jambi	4,8	90,3	3,1	6,6	13,8	26,9	45,1	28,0
Tanjung Jabung Timur	10,4	70,3	4,6	25,1	3,8	66,3	21,6	12,1
Tanjung Jabung Barat	5,6	88,9	5,3	5,8	7,7	63,6	28,3	8,1
Tebo	15,0	68,4	14,0	17,6	28,7	73,4	8,4	18,2
Bungo	12,0	80,0	9,1	10,9	8,1	62,4	11,8	25,9
Kota Jambi	5,5	84,9	8,9	6,2	2,7	86,5	-	13,5
Kota Sungai Penuh	6,4	80,2	14,1	5,6	7,0	71,0	-	29,0
Provinsi Jambi	8,7	81,7	8,5	9,8	12,2	60,4	19,6	20,0
Indonesia	7,6	81,7	8,9	9,4	9,4	51,1	28,1	20,9

Tabel 3.6.14
 Rerata dan proporsi lama rawat akibat cedera menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata	Lama Rawat Jalan (hari)			Rerata	Lama Rawat Inap (hari)		
		1-7	8-14	>15		1-3	4-7	>8
Kelompok umur (thn)								
< 1	1,0	97,4	1,9	0,7		-	-	-
1 – 4	5,9	91,2	5,2	3,6	4,0	-	100,0	-
5 – 14	6,0	88,9	6,3	4,9	4,4	95,2	-	4,8
15 – 24	7,8	81,3	10,0	8,7	25,3	53,9	17,1	29,0
25 – 34	10,9	79,2	9,5	11,2	7,3	56,0	14,7	29,3
35 – 44	14,6	74,8	11,7	13,5	8,6	65,7	11,8	22,4
45 – 54	7,3	75,1	9,9	15,0	4,5	68,8	16,8	14,4
55 – 64	9,7	74,4	11,1	14,6	5,1	39,1	60,7	0,2
65 – 74	9,1	73,0	10,7	16,4	5,0	8,7	91,3	-
75+	9,6	77,1	9,4	13,6	6,0	82,2	-	17,8
Jenis Kelamin								
Laki-laki	8,9	80,4	80,4	80,4	9,5	53,8	21,3	24,8
Perempuan	8,4	83,7	83,7	83,7	17,1	72,5	16,4	11,1
Pendidikan								
Tidak sekolah	10,1	80,6	9,2	10,2	3,6	81,2	12,7	6,2
Tidak tamat SD/MI	8,7	84,7	7,7	7,6	5,1	77,5	18,0	4,6
Tamat SD/MI	10,3	79,0	9,6	11,4	4,3	64,1	18,7	17,2
Tamat SMP/MTS	7,7	80,4	9,7	9,9	43,0	36,2	29,8	34,1
Tamat SMA/MA	9,1	79,0	10,0	11,0	8,0	63,4	12,9	23,7
Tamat Diploma/PT	4,3	78,8	10,9	10,3	6,2	59,0	11,9	29,1
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	7,5	82,2	8,6	9,2	18,4	73,5	8,5	18,0
Pegawai	6,4	78,2	11,0	10,8	8,9	29,3	39,6	31,2
Wiraswasta	9,1	76,3	10,2	13,6	2,6	77,4	22,6	-
Petani/nelayan/ buruh	12,4	77,0	10,7	12,3	13,7	25,9	28,8	45,3
Lainnya	5,7	77,2	9,9	12,9	24,8	77,3	-	22,7
Tempat tinggal								
Perkotaan	7,4	82,1	8,9	9,1	4,4	75,8	11,3	12,8
Pedesaan	9,3	81,3	8,9	9,8	15,0	54,7	22,7	22,7
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	10,0	80,9	9,0	10,1	10,9	43,4	20,1	36,5
Menengah bawah	8,3	81,4	9,1	9,5	28,6	67,4	20,8	11,7
Menengah	11,4	80,8	9,5	9,7	9,4	53,7	18,3	28,0
Menengah atas	8,0	83,0	8,4	8,6	9,4	63,6	13,3	23,0
Teratas	5,7	81,9	8,6	9,5	3,1	70,9	29,1	-

b. Kecacatan

Tabel 3.6.15
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Kerinci	-	-	4,1
Merangin	-	1,1	4,6
Sarolangun	-	-	1,2
Batang Hari	-	2,8	3,8
Muaro Jambi	-	-	7,5
Tanjung Jabung Timur	1,7	1,7	4,5
Tanjung Jabung Barat	0,7	0,8	6,1
Tebo	1,3	1,2	9,0
Bungo	-	-	11,7
Kota Jambi	-	0,7	16,6
Kota Sungai Penuh	-	-	4,9
Provinsi Jambi	0,3	0,8	8,4
Indonesia	0,4	0,6	7,9

Tabel 3.6.16
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Kelompok umur (thn)			
< 1	-	-	-
1 – 4	-	-	0,5
5 – 14	-	0,5	7,2
15 – 24	-	-	8,1
25 – 34	0,9	1,6	8,9
35 – 44	-	1,0	14,5
45 – 54	1,1	2,3	6,7
55 – 64	-	-	3,5
65 – 74	-	-	23,7
75+	-	2,2	6,3
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,1	1,1	9,9
Perempuan	0,3	0,3	5,9
Pendidikan			
Tidak sekolah	-	1,9	6,4
Tidak tamat SD/MI	-	-	6,9
Tamat SD/MI	0,5	1,3	9,2
Tamat SMP/MTS	0,2	0,9	11,4
Tamat SMA/MA	0,5	0,7	7,3
Tamat Diploma/PT	-	-	17,3
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	-	0,7	7,8
Pegawai	-	-	8,2
Wiraswasta	-	-	14,4
Petani/nelayan/ buruh	1,1	1,6	6,7
Lainnya	-	-	24,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,1	0,8	12,5
Pedesaan	0,3	0,8	6,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	-	0,8	7,9
Menengah bawah	1,3	0,7	7,4
Menengah	-	1,1	8,4
Menengah atas	-	1,3	11,7
Teratas	-	-	6,0

3.6.3 Pemakaian Alat Pelindung Diri (Helm)

Tabel 3.6.17
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standartidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Kerinci	20,9	7,1	-	67,0	5,0
Merangin	18,7	-	-	79,8	1,6
Sarolangun	18,1	9,7	25,9	46,3	-
Batang Hari	26,4	3,4	-	69,9	0,4
Muaro Jambi	11,2	5,0	-	80,3	3,5
Tanjung Jabung Timur	65,2	-	-	25,9	8,9
Tanjung Jabung Barat	34,5	4,4	-	56,6	4,5
Tebo	25,8	-	-	60,3	14,0
Bungo	21,1	6,0	2,5	68,4	2,1
Kota Jambi	55,9	1,9	4,8	35,4	2,0
Kota Sungai Penuh	49,7	17,8	-	29,5	3,0
Provinsi Jambi	31,7	3,8	2,1	58,8	3,6
Indonesia	45,8	5,6	1,2	43,6	3,8

Tabel 3.6.18
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik, Jambi,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standartidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Kelompok umur (thn)					
1 – 4	11,9	-	-	48,9	39,1
5 – 14	6,1	-	-	81,2	12,6
15 – 24	33,0	3,1	3,5	59,9	0,5
25 – 34	31,8	7,9	2,1	57,6	0,6
35 – 44	50,0	3,7	1,7	43,7	0,9
45 – 54	41,6	4,6	2,4	51,4	0,0
55 – 64	40,0	-	-	55,9	4,1
65 – 74	28,5	-	-	53,5	18,1
75+	54,5	-	-	-	45,5
Jenis Kelamin					
Laki-laki	36,9	4,0	2,0	55,7	1,4
Perempuan	21,9	3,5	2,2	64,6	7,8
Pendidikan					
Tidak sekolah	9,6	-	-	56,0	34,4
Tidak tamat SD/MI	18,3	1,4	5,0	71,3	3,9
Tamat SD/MI	23,9	2,4	1,0	68,9	3,9
Tamat SMP/MTS	21,4	2,6	-	76,0	-
Tamat SMA/MA	46,6	6,6	4,2	41,6	1,1
Tamat Diploma/PT	87,4	10,0	-	2,7	-
Pekerjaan					
Tidak bekerja	23,0	2,6	1,8	70,4	2,2
Pegawai	58,1	9,9	2,1	29,8	0,2
Wiraswasta	51,7	0,8	4,2	43,3	0,0
Petani/nelayan/ buruh	27,4	6,5	2,1	63,1	1,0
Lainnya	56,1	-	-	33,1	10,8
Tempat tinggal					
Perkotaan	49,8	3,1	3,6	39,4	4,0
Pedesaan	21,5	4,2	1,2	69,6	3,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	21,0	3,5	3,1	64,9	7,5
Menengah bawah	23,8	5,3	-	69,3	1,6
Menengah	32,0	5,4	2,8	58,7	1,1
Menengah atas	33,2	3,6	0,9	58,5	3,9
Teratas	43,7	1,8	3,5	46,7	4,2

3.7 Kesehatan Gigi dan Mulut

Tabel 3.7.1

Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dan effective medical demand menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penduduk menyatakan bermasalah gilut (%)	Penduduk bermasalah gigi & mulut yang menerima perawatan /pengobatan dari tenaga medis gigi (%)	<i>Effective Medical Demand (%)</i>
Kerinci	27,2	31,8	8,64
Merangin	17,7	42,5	7,51
Sarolangun	8,5	48,4	4,12
Batang Hari	16,5	26,0	4,29
Muaro Jambi	6,7	53,4	3,59
Tanjung Jabung Timur	6,2	35,7	2,22
Tanjung Jabung Barat	18,6	23,5	4,37
Tebo	25,2	23,3	5,88
Bungo	21,7	32,4	7,03
Kota Jambi	16,3	47,0	7,65
Kota Sungai Penuh	28,6	61,3	17,56
Provinsi Jambi	16,8	36,2	6,08
Indonesia	25,9	31,1	8,1

Tabel 3.7.2
Prevalensi penduduk menyatakan bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dan *effective medical demand* menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penduduk menyatakan bermasalah gigit (%)	Penduduk bermasalah gigi & mulut yang menerima perawatan /pengobatan dari tenaga medis gigi (%)	<i>Effective Medical Demand (%)</i>
IndeksUmur (WHO)			
12	16,2	38,0	6,13
15	15,4	37,9	5,83
18	16,2	23,8	3,86
35-44	20,7	35,1	7,27
45-54	21,6	38,5	8,32
55-64	17,1	38,2	6,53
65+	13,6	35,2	4,78
Kelompok Umur			
0	-	22,1	0,00
1-4	6,9	39,4	1,53
5-9	16,9	37,3	6,65
10-14	17,9	36,8	6,67
15-24	15,3	34,4	5,65
25-34	17,9	35,1	6,15
35-44	20,7	38,5	7,27
45-54	21,6	38,2	8,32
55-64	17,1	35,2	6,53
65+	13,6	100,0	4,78
Jenis Kelamin			
Laki-laki	16,5	34,3	5,66
Perempuan	17,1	38,0	6,51
Daerah			
Perkotaan	16,6	44,7	7,42
Pedesaan	16,9	32,5	5,48
Pendidikan			
Tidak sekolah	17,7	34,9	6,17
Tidak tamat SD	18,9	35,4	6,70
Tamat SD	19,9	33,6	6,70
Tamat SLTP	17,4	34,7	6,04
Tamat SLTA	16,2	42,1	6,82
Tamat PT	12,9	53,6	6,95
Pekerjaan			
Tidak kerja	17,1	37,5	6,43
Pegawai	17,0	46,9	7,98
Wiraswasta	13,8	43,9	6,04
Petani/nelayan/buruh	21,4	30,1	6,46
Lainnya	16,3	45,0	7,32
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	19,6	24,2	4,76
Menengah bawah	17,8	31,1	5,53
Menengah	15,7	42,1	6,61
Menengah atas	16,2	38,7	6,26
Teratas	14,7	48,7	7,18

Tabel 3.7.3
 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota,
 Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata lama hari yang hilang
Kerinci	3,22
Merangin	2,89
Sarolangun	2,42
Batang Hari	2,87
Muaro Jambi	2,97
Tanjung Jabung Timur	1,84
Tanjung Jabung Barat	3,53
Tebo	2,80
Bungo	3,21
Kota Jambi	2,63
Kota Sungai Penuh	3,10
Provinsi Jambi	2,97
Indonesia	3,6

Tabel 3.7.4
 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi dan mulut menurut karakteristik, Jambi, Riskeasdas 2013

Karakteristik	Rerata lama hari yang hilang
Indeks Umur WHO	
12	2,04
15	2,35
18	2,84
35-44	2,91
45-54	3,49
55-64	3,09
65+	3,36
Kelompok Umur	
0	-
1-4	2,23
5-9	2,56
10-14	2,47
15-24	2,93
25-34	3,24
35-44	2,91
45-54	3,49
55-64	3,09
65+	3,36
JenisKelamin	
Laki-laki	2,83
Perempuan	3,10
Daerah	
Perkotaan	2,74
Pedesaan	3,05
Pendidikan	
Tidak sekolah	2,95
Tidak tamat SD	3,02
Tamat SD	3,03
Tamat SLTP	3,07
Tamat SLTA	2,87
Tamat PT	3,10
Pekerjaan	
Tidak kerja	3,03
Pegawai	2,93
Wiraswasta	2,87
Petani/nelayan/buruh	3,15
Lainnya	2,71
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	3,20
Menengah bawah	2,80
Menengah	3,02
Menengah atas	2,91
Teratas	2,86

Tabel 3.7.5
 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir
 menurut jenis perawatan dan kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten kota	Penumpatan	Pengobatan	Pencabutan gigi	Bedah mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan sebagian	Gigi tiruan lengkap	Pemasangan gigi tiruan cekat	Pemasangan gigi tanam	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan orthodonti	Perawatan gusi
Kerinci	0,3	95,6	16,2	-	-	-	-	-	-	12,1	-	-
Merangin	0,7	91,7	19,6	-	3,6	-	-	-	-	4,4	-	1,8
Sarolangun	1,4	81,7	35,7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Batang Hari	3,4	85,6	33,3	-	2,4	0,8	-	-	-	2,4	-	-
Muaro Jambi	10,6	91,0	12,2	0,3	2,9	2,3	-	-	-	14,9	-	-
Tanjung Jabung Barat	3,7	78,3	42,0	-	-	-	2,4	-	-	9,7	-	-
Tebo	6,8	71,4	32,4	-	0,9	0,1	-	-	-	2,5	-	-
Bungo	1,2	92,0	21,3	-	1,0	-	-	0,5	-	-	-	0,0
Kota Jambi	6,2	85,6	34,5	-	2,1	0,2	0,1	-	-	2,8	-	-
Kota Sungai Penuh	9,0	76,9	29,2	1,3	1,3	0,9	-	-	-	1,3	1,6	-
Provinsi Jambi	5,9	93,8	22,8	-	2,5	2,3	2,9	-	-	-	-	-
Indonesia	9,7	86,4	24,0	0,6	2,4	0,9	0,3	0,3	0,3	5,3	0,7	0,8

Tabel 3.7.6
 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir
 menurut dan karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penumpatan	Pengobatan	Pencabutan gigi	Bedah mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan sebagian	Gigi tiruan lengkap	Pemasangan gigi tiruan cekat	Pemasangan gigi tanam	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan orthodontisi	Perawatan gusi
Kelompok umur												
<1	-	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 – 4	2,1	89,9	17,0	-	1,3	-	-	-	-	3,1	-	0,3
5 – 9	10,1	88,2	12,9	2,6	1,9	-	-	-	-	4,5	0,1	-
10 – 14	8,0	81,7	28,4	0,1	4,3	1,0	-	-	-	3,7	2,1	0,0
15 – 24	2,8	84,2	32,8	-	1,2	-	0,3	-	-	3,4	-	-
25 – 34	3,6	86,4	29,9	-	1,5	1,1	0,1	-	-	6,2	-	1,2
35 – 44	5,0	85,0	32,1	-	0,8	0,1	0,4	0,4	-	3,4	-	-
45 – 54	3,1	89,4	22,3	-	0,0	3,4	0,8	-	-	4,4	-	-
55 – 64	6,3	75,3	29,4	-	0,8	-	4,9	-	-	0,8	-	-
65 +	-	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kelompok umur (WHO)												
12	15,6	96,3	6,0	-	0,3	-	-	-	-	-	0,3	-
15	4,9	86,0	25,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	29,2	74,0	22,8	-	-	3,9	-	-	-	7,1	5,7	-
35-44	3,6	86,4	29,9	-	1,5	1,1	0,1	-	-	6,2	-	1,2
45-54	5,0	85,0	32,1	-	0,8	0,1	0,4	0,4	-	3,4	-	-
55-64	3,1	89,4	22,3	-	0,0	3,4	0,8	-	-	4,4	-	-
≥65	6,3	75,3	29,4	-	0,8	-	4,9	-	-	0,8	-	-
Jenis kelamin												
Laki – laki	5,9	83,1	28,6	2,8	2,8	0,4	0,4	0,3	-	3,2	0,6	0,4
Perempuan	4,0	88,3	23,5	0,7	0,7	0,8	0,8	0,3	-	4,6	0,1	0,1
Tempat tinggal												
Perkotaan	7,8	79,5	29,8	0,8	2,2	0,9	0,4	-	-	2,7	0,9	0,1
Pedesaan	3,1	89,6	23,6	-	1,4	0,4	0,2	0,1	-	4,7	-	0,3
Pendidikan												
Tidak Sekolah	1,8	93,8	16,2	-	-	-	-	-	-	1,7	-	-
Tidak tamat SD/MI	3,3	89,1	22,4	-	0,3	0,3	0,3	-	-	3,0	-	-
Tamat SD/MI	4,2	81,7	24,4	1,1	1,0	0,1	0,4	-	-	3,2	0,0	0,8
Tamat SMP/MTS	4,2	90,5	26,1	-	1,4	1,9	0,4	-	-	5,1	-	-
Tamat SMA/MA	6,9	79,4	36,3	-	2,7	0,5	-	0,2	-	3,1	0,3	-
Tamat D1-D3/PT	13,4	89,1	34,3	0,4	9,5	1,3	1,5	-	-	15,5	5,6	0,0
Pekerjaan												
Tidak kerja	6,5	84,7	24,3	0,7	1,3	1,3	0,4	-	-	4,5	0,2	0,0
Pegawai	7,5	76,7	39,9	-	2,1	0,3	0,6	-	-	6,4	-	-
Wiraswasta	6,4	83,8	39,1	-	2,8	0,3	-	-	-	2,5	-	-
Petani/nelayan/buruh	2,2	88,4	25,2	-	1,1	-	0,3	0,2	-	3,3	-	0,8
Lainnya	9,7	83,4	34,0	0,7	11,2	-	-	-	-	4,9	9,7	-
Kuintil indeks kepemilikan												
Terbawah	1,4	89,4	21,9	-	-	-	0,1	-	-	2,8	-	-
Menengah bawah	4,3	86,7	23,0	-	0,6	0,1	-	0,3	-	2,7	-	-
Menengah	3,1	85,2	26,3	-	2,4	-	0,4	-	-	2,0	-	0,9
Menengah atas	4,7	83,7	27,2	1,5	1,6	1,1	0,7	-	-	7,5	0,3	0,0
Teratas	9,2	85,1	29,2	-	3,0	1,4	0,2	-	-	4,3	1,1	0,2

Tabel 3.7.7
 Persentase penduduk berobat gigi sesuai jenis tenaga pelayanan menurut kabupaten/kota,
 Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi
Kerinci	2,7	26,1	27,0	33,4	6,3
Merangin	3,0	31,8	24,5	41,8	1,8
Sarolangun	-	27,6	38,1	41,4	-
Batang Hari	-	44,5	22,4	33,9	4,6
Muaro Jambi	-	30,8	61,7	13,5	4,7
Tanjung Jabung Timur	-	15,5	31,3	34,3	8,6
Tanjung Jabung Barat	1,6	22,8	46,5	28,2	3,5
Tebo	-	12,0	51,8	32,0	5,7
Bungo	2,2	43,3	9,2	18,4	5,0
Kota Jambi	4,6	62,9	30,4	5,1	1,4
Kota Sungai Penuh	0,8	56,0	45,6	18,2	4,6
Provinsi jambi	2,1	38,6	33,2	24,2	3,6
Indonesia	5,4	46,6	19,3	25,8	1,8

Tabel 3.7.8
 Persentase penduduk berobat gigi sesuai jenis tenaga pelayanan dan karakteristik, Jambi ,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi
IndeksUmur (WHO)					
12	-	45,1	33,9	34,2	-
15	5,3	52,7	38,4	8,0	-
18	-	50,9	17,4	29,2	6,6
35-44	2,0	38,1	29,8	29,6	3,2
45-54	1,3	39,1	35,7	18,2	5,7
55-64	0,2	35,8	34,3	23,9	4,4
65+	-	31,4	28,8	32,8	16,6
Kelompok Umur					
0		33,5	34,4	30,8	
1-4	1,4	37,2	32,3	21,0	1,1
5-9	6,7	45,9	29,9	11,4	2,1
10-14	0,5	47,6	39,8	30,9	2,8
15-24	2,7	30,1	31,6	29,6	4,3
25-34	2,0	38,1	29,8	18,2	3,2
35-44	1,3	39,1	35,7	23,9	5,7
45-54	0,2	35,8	34,3	32,8	4,4
55-64	-	31,4	28,8	72,3	16,6
65+	-	100,0	-	-	-
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,4	40,9	35,6	22,2	3,8
Perempuan	1,8	36,6	31,0	26,1	3,5
Daerah					
Perkotaan	3,4	60,1	30,7	7,5	2,6
Pedesaan	1,3	25,8	34,7	34,2	4,3
Pendidikan					
Tidak sekolah	-	21,5	42,5	36,0	4,3
Tidak tamat SD	2,9	35,6	30,0	29,4	3,2
Tamat SD	2,3	31,6	32,9	27,6	5,0
Tamat SLTP	0,4	32,3	42,7	25,0	4,2
Tamat SLTA	1,5	55,8	29,4	15,1	2,6
Tamat PT	9,0	59,0	21,1	7,5	1,7
Pekerjaan					
Tidak kerja	3,2	39,3	34,7	21,6	4,1
Pegawai	3,6	66,7	24,6	7,8	2,4
Wiraswasta	1,8	50,6	37,3	9,2	4,7
Petani/nelayan/buruh	0,5	24,9	34,9	35,3	4,3
Lainnya		44,9	12,2	24,3	5,3
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	0,9	12,3	27,8	50,3	3,8
Menengah bawah	2,7	33,5	33,5	22,3	4,7
Menengah	1,8	41,4	36,6	24,0	2,8
Menengah atas	1,4	41,8	36,5	19,9	5,3
Teratas	3,2	54,4	30,5	12,3	2,1

Tabel 3.7.9
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Sikat gigi setiap hari	Waktu menyikat gigi						Mandi pagi dan sore	Menyikat gigi dengan benar
		Mandi pagi	Mandi sore	Sesudah makan pagi	Sesudah bangun pagi	Sebelum tidur malam	Sesudah makan siang		
Kerinci	95,2	68,8	82,6	85,2	1,4	13,9	7,0	2,8	0,4
Merangin	97,2	88,9	99,7	88,9	1,8	1,0	12,3	3,8	0,3
Sarolangun	97,9	93,8	99,2	94,3	0,3	1,4	17,8	0,9	0,3
Batang Hari	96,8	93,7	99,1	94,4	1,8	3,3	12,6	4,1	0,3
Muaro Jambi	98,3	76,4	85,9	76,6	23,0	2,3	30,6	1,4	21,6
Tanjung Jabung Timur	90,9	93,5	99,7	93,6	6,5	2,7	10,9	1,0	1,0
Tanjung Jabung Barat	91,5	71,1	92,4	74,8	2,4	8,2	20,8	8,4	0,9
Tebo	95,3	95,7	98,8	96,4	0,6	6,0	10,9	3,4	0,2
Bungo	95,2	90,5	99,5	91,0	1,7	1,5	11,8	4,5	0,3
Kota Jambi	96,2	91,5	98,6	91,7	2,7	2,2	28,2	2,3	1,9
Kota Sungai Penuh	95,1	90,6	99,8	90,6	1,9	8,2	14,1	1,0	1,4
Provinsi Jambi	95,7	86,8	95,8	88,6	4,5	3,9	17,8	3,1	3,2
Indonesia	94,2	93,7	79,4	3,9	7,0	28,1	6,6	77,1	94,2

Tabel 3.7.10
Proporsi penduduk umur 10 tahun keatas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sikat gigi setiap hari	Waktu menyikat gigi						Mandi pagi dan sore	Menyikat gigi dengan benar
		Mandi pagi	Mandi sore	Sesudah makan pagi	Sesudah bangun pagi	Sebelum tidur malam	Sesudah makan siang		
Kelompok Umur									
10-14	97,9	90,4	99,4	90,7	2,2	1,6	15,0	2,1	1,4
15-24	98,5	87,0	96,7	88,7	3,2	2,7	22,8	3,5	1,9
25-34	99,0	84,1	94,8	85,6	6,0	2,4	28,1	4,1	5,5
35-44	97,9	87,1	95,9	89,3	4,5	4,7	15,5	3,4	2,7
45-54	94,5	85,9	94,9	88,1	4,3	4,3	15,6	3,6	3,0
55-64	88,9	82,8	93,8	86,0	3,0	5,5	12,6	3,2	2,5
65 +	65,3	81,5	97,1	83,1	3,3	3,6	8,4	2,2	2,3
Kelompok Umur 12 Th (WHO)									
12	98,1	89,6	98,5	90,2	3,9	2,2	16,1	2,1	97,0
15	98,6	86,4	95,1	87,7	5,9	3,3	23,9	3,1	95,3
18	98,0	87,5	95,9	89,6	4,3	4,4	18,5	3,4	96,9
35-44	97,9	87,1	95,9	89,3	4,5	4,7	15,5	3,4	97,3
45-64	94,5	85,9	94,9	88,1	4,3	4,3	15,6	3,6	97,0
55-64	88,9	82,8	93,8	86,0	3,0	5,5	12,6	3,2	97,5
≥65	65,3	81,5	97,1	83,1	3,3	3,6	8,4	2,2	97,7
Jenis Kelamin									
Laki-laki	96,0	85,8	96,0	87,5	4,6	3,6	16,7	2,6	3,3
Perempuan	95,4	87,8	95,7	89,8	4,4	4,3	19,1	3,7	3,1
Pendidikan									
Tidak Sekolah	83,7	17,7	94,9	85,6	6,0	5,4	10,8	4,5	95,7
Tidak Tamat SD	93,3	12,1	96,5	90,4	2,2	3,1	11,5	2,5	99,0
Tamat SD	95,0	13,6	95,6	88,7	3,4	4,1	12,7	3,6	97,9
Tamat SLTP	97,8	12,8	96,4	88,9	4,6	4,4	16,2	2,9	97,0
Tamat SLTA	97,7	13,2	95,2	87,7	6,4	3,3	25,8	3,0	94,7
Tamat PT	97,4	13,1	96,1	87,5	7,1	5,4	37,5	3,0	94,6
Pekerjaan									
Tidak kerja	95,7	12,7	96,6	88,1	4,9	3,3	19,7	3,0	96,2
Pegawai	97,8	12,5	96,2	88,2	6,3	3,6	26,4	2,9	95,3
Wiraswasta	96,3	8,2	97,3	92,6	3,7	4,3	24,1	1,9	97,7
Petani/nelayan/ buruh	94,9	16,1	93,8	88,1	3,7	5,1	10,1	3,8	97,7
Lainnya	95,2	11,0	97,3	89,6	4,1	2,4	19,1	4,0	97,8
Tempat tinggal									
Perkotaan	92,1	81,7	92,8	87,6	2,1	6,1	8,0	5,7	99,6
Pedesaan	95,6	89,0	97,9	90,3	2,2	3,4	10,3	3,3	99,2
Kuintil indekskepemilikan									
Terbawah	97,0	84,7	94,6	85,1	8,5	2,8	23,7	2,4	92,4
Menengah bawah	96,9	88,7	97,2	89,3	6,2	4,7	29,5	2,5	95,4
Menengah	97,9	90,4	99,4	90,7	2,2	1,6	15,0	2,1	1,4
Menengah atas	98,5	87,0	96,7	88,7	3,2	2,7	22,8	3,5	1,9
Teratas	99,0	84,1	94,8	85,6	6,0	2,4	28,1	4,1	5,5

Tabel 3.7.11
Komponen D, M, F, dan Indeks DMF-T menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	D-T	M-T	F-T	DF-T	Index DMF-T
IndeksUmur (WHO)					
12	1,35	0,38	0,02	0,00	1,76
15	2,06	0,76	0,04	0,00	2,86
18	1,44	0,61	0,01	0,00	2,05
35-44	2,83	4,03	0,02	0,03	6,91
45-54	2,46	6,88	0,04	0,02	9,39
55-64	2,92	11,45	0,02	0,01	14,40
65+	1,82	21,24	0,00	0,00	23,06
Kelompok Umur					
12-14	1,68	0,32	0,01	0,00	2,02
15-24	2,02	0,73	0,02	0,01	2,78
25-34	2,78	2,35	0,03	0,03	5,19
35-44	2,83	4,03	0,02	0,03	6,91
45-54	2,46	6,88	0,04	0,02	9,39
55-64	2,92	11,45	0,02	0,01	14,40
65+	1,82	21,24	0,00	0,00	23,06
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,48	2,72	0,02	0,02	5,23
Perempuan	2,18	3,51	0,02	0,01	5,71
Pendidikan					
Tidak sekolah	1,06	7,83	0,00	0,01	8,90
Tidak tamat SD	2,05	3,82	0,00	0,03	5,90
Tamat SD	2,44	3,87	0,02	0,01	6,35
Tamat SLTP	2,39	2,23	0,01	0,01	4,64
Tamat SLTA	2,42	2,07	0,05	0,02	4,55
Tamat PT	1,61	2,38	0,10	0,03	4,11
Status Pekerjaan					
Tidak kerja	1,94	2,14	0,02	0,01	4,12
Pegawai	2,19	2,53	0,09	0,00	4,81
Wiraswasta	3,01	4,27	0,01	0,02	7,32
Petani/nelayan/buruh	2,86	4,84	0,01	0,02	7,73
Lainnya	2,91	4,04	0,04	0,02	7,00
Daerah					
Perkotaan	2,46	3,54	0,05	0,02	6,07
Pedesaan	2,26	2,93	0,01	0,01	5,21
Status ekonomi					
Terbawah	2,47	3,80	0,01	0,02	6,30
Menengah bawah	2,26	3,11	0,01	0,01	5,40
Menengah	2,36	3,20	0,02	0,02	5,61
Menengah atas	2,60	2,87	0,03	0,01	5,52
Teratas	1,83	2,35	0,04	0,02	4,25

Tabel 3.7.12
Prevalensi karies aktif, riwayat karies penduduk 12 tahun ke atas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Karies aktif (%)	Riwayat karies (%)	Bebas karies	Dental fit
Kelompok Umur (WHO)				
12	42,8	43,5	52,0	44,0
15	64,7	45,0	34,3	28,3
18	55,9	48,3	33,8	10,4
35-44	74,8	86,4	6,7	6,7
45-54	66,0	92,5	5,9	5,9
55-64	71,8	99,1	0,1	0,1
65+	37,6	94,3	0,0	0,0
Kelompok Umur				
12-14	37,3	42,9	52,0	0,3
15-24	40,6	52,5	34,3	0,5
25-34	55,1	76,7	33,8	0,7
35-44	58,8	86,4	6,7	0,4
45-54	56,2	92,5	5,9	1,6
55-64	66,4	99,1	0,1	0,0
65+	38,4	94,3	0,0	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	69,8	82,4	17,6	0,9
Perempuan	62,5	78,1	21,9	0,2
Klasifikasi desa				
Perkotaan	68,9	84,1	15,9	1,4
Pedesaan	64,8	78,5	21,5	0,2
Pendidikan				
Tidak sekolah	41,0	80,6	19,4	
Tidak tamat SD	57,4	73,2	26,8	0,0
Tamat SD	67,9	83,2	16,8	0,3
Tamat SLTP	67,2	78,0	22,0	0,1
Tamat SLTA	71,0	81,8	18,2	1,2
Tamat PT	56,3	85,1	14,9	5,9
Pekerjaan				
Tidak kerja	61,2	71,3	28,7	0,3
Pegawai	64,8	86,3	13,7	4,2
Wiraswasta	76,0	94,0	6,0	0,2
Petani/nelayan/buruh	71,2	91,4	8,6	0,3
Lainnya	84,1	92,0	8,0	0,2
Kuintil indekskepemilikan				
Terbawah	65,5	80,9	21,3	0,0
Menengah bawah	63,7	77,8	15,1	0,0
Menengah	67,3	83,5	19,4	0,5
Menengah atas	69,8	81,7	18,1	0,7
Teratas	64,6	78,2	24,0	1,6

Tabel 3.7.13
Required treatment indeks dan *performed treatment* indeks menurut karakteristik, Jambi,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	RTI	MI	PTI
IndeksUmur (WHO)			
12	76,90	21,70	1,40
15	72,15	26,55	1,30
18	70,01	29,73	0,26
35-44	41,33	58,38	0,71
45-54	26,32	73,23	0,62
55-64	20,35	79,52	0,18
65+	7,91	92,09	0,00
Kelompok Umur	32,72	66,95	0,53
12-14	83,22	16,08	0,69
15-24	72,96	26,32	1,07
25-34	54,17	45,21	1,13
35-44	41,33	58,38	0,71
45-54	26,32	73,23	0,62
55-64	20,35	79,52	0,18
65+	7,91	92,09	0,00
Jenis Kelamin	42,68	56,92	0,68
Laki-laki	47,60	51,92	0,79
Perempuan	38,30	61,36	0,58
Pendidikan			
Tidak sekolah	12,06	87,94	0,16
Tidak tamat SD	35,26	64,70	0,53
Tamat SD	38,67	61,02	0,45
Tamat SLTP	51,70	48,05	0,50
Tamat SLTA	53,54	45,47	1,41
Tamat PT	39,79	57,74	3,12
Status Pekerjaan			
Tidak kerja	47,40	52,05	0,81
Pegawai	45,62	52,59	1,86
Wiraswasta	41,51	58,32	0,48
Petani/nelayan/buruh	37,32	62,61	0,38
Lainnya	41,78	57,71	0,75
Klasifikasi desa			
Perkotaan	40,86	58,31	1,12
Pedesaan	43,63	56,19	0,45
Kuintil indekskepemilikan			
Terbawah	39,51	60,38	0,38
Menengah bawah	42,11	57,68	0,44
Menengah	42,48	57,12	0,70
Menengah atas	47,36	52,08	0,77
Teratas	43,53	55,42	1,41

Tabel 3.7.14
Proporsi penduduk umur 12 tahun ke atas dengan fungsi normal gigi, edentulus dan protesa menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fungsi normal	Pemasangan gigi tiruan lepasan atau gigi tiruan cekat (protesa)	Edentulous
Indeks Umur (WHO)			
12	100.0	-	-
15	99.0	-	-
18	99.1	3.9	-
35-44	86.3	1.2	0.6
45-54	74.6	0.9	2.4
55-64	51.0	4.2	6.8
65+	21.2	4.9	21.0
Kelompok Umur			
12-14	99.2	-	-
15-24	97.8	1.0	0.3
25-34	93.8	0.3	0.4
35-44	86.3	1.2	0.6
45-54	74.6	0.9	2.4
55-64	51.0	4.2	6.8
65+	21.2	4.9	21.0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	87.7	0.7	1.5
Perempuan	83.2	1.1	2.6
Klasifikasi desa			
Perkotaan	83.1	1.3	2.4
Pedesaan	86.4	0.7	1.8
Pendidikan			
Tidak sekolah	26.0	-	4.7
Tidak tamat SD	12.3	0.6	1.1
Tamat SD	15.1	0.5	1.2
Tamat SLTP	8.2	2.3	0.4
Tamat SLTA	6.5	0.7	2.1
Tamat PT	6.6	2.8	1.1
Pekerjaan			
Tidak kerja	92.8	1.7	0.9
Pegawai	92.2	0.9	3.9
Wiraswasta	81.9	0.3	2.3
Petani/nelayan/buruh	81.5	0.5	1.1
Lainnya	89.2	-	-
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	81.6	0.1	3.5
Menengah bawah	86.1	0.3	1.9
Menengah	86.8	0.4	1.6
Menengah atas	86.9	1.8	1.5
Teratas	88.1	1.6	1.7

Tabel 3.7.15
Kondisi gigi dan kesehatan mulut menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gigi Berjejal	Gigi Goyah	Karang Gigi	Sariawan	Diskolorasi stain rokok	Kelainan Gusi
Kelompok Umur (thn) WHO						
12	7,0	4,5	44,3	4,0	2,2	-
15	7,5	1,6	64,9	2,1	12,0	6,5
18	19,4		63,5	2,8	11,8	1,5
35 – 44	14,3	5,1	81,8	5,3	36,9	4,4
45 – 54	8,5	4,6	78,1	3,1	44,6	4,8
55 – 64	6,5	18,1	83,5	0,4	41,3	7,0
65 +	7,2	15,5	51,1	3,1	50,0	10,1
Kelompok Umur						
12-14	9,4	3,1	44,4	6,2	1,8	1,4
15-24	12,9	2,0	70,6	4,0	18,3	3,7
25-34	11,4	2,0	79,8	7,7	33,5	4,6
35-44	14,3	5,1	81,8	5,3	36,9	4,4
45-54	8,5	4,6	78,1	3,1	44,6	4,8
55-64	6,5	18,1	83,5	0,4	41,3	7,0
>=65	7,2	15,5	51,1	3,1	50,0	10,1
Jenis Kelamin						
Laki – laki	11,5	4,5	73,8	4,0	49,5	4,0
Perempuan	11,6	3,8	67,9	5,8	3,0	4,0
Tipe Daerah						
Perkotaan	13,6	4,1	72,7	7,7	26,0	5,1
Pedesaan	10,7	4,1	69,9	3,7	25,8	3,5
Pendidikan						
Tidak sekolah	10,0	4,3	61,9	6,0	14,9	2,4
Tidak tamat SD	11,6	6,7	66,6	4,3	20,8	2,1
Tamat SD	10,8	4,0	67,6	4,3	26,4	5,7
Tamat SLTP	12,5	2,7	75,9	6,4	25,7	3,5
Tamat SLTA	12,0	4,7	73,8	4,2	29,3	2,9
Tamat PT	11,0	2,6	71,9	6,1	27,9	4,3
Pekerjaan						
Tidak kerja	10,6	3,6	62,9	4,2	7,9	3,5
Pegawai	17,9	4,3	73,6	7,6	42,1	4,9
Wiraswasta	7,5	4,3	81,2	7,4	53,3	3,5
Petani/nelayan/buruh	13,5	5,8	81,4	5,0	49,1	5,2
Lainnya	10,8	0,4	86,1	3,8	37,3	2,6
Kuintil indekskepemilikan						
Terbawah	8,6	5,1	67,1	1,9	28,8	5,0
Menengah bawah	19,2	2,3	72,5	4,7	24,9	6,1
Menengah	12,4	3,5	75,4	8,2	23,2	1,9
Menengah atas	8,7	6,8	72,3	6,1	29,1	4,1
Teratas	10,8	2,4	67,8	4,5	22,1	2,8

3.8 Disabilitas

Tabel disabilitas berisi beberapa indikator, prevalensi, rerata skor, rerata hari produktif hilang dan jumlah hari produktif hilang. Prevalensi disabilitas diperoleh dari minimal ada jawaban 3,4,5 pada salah satu komponen disabilitas. Prevalensi per komponen dapat dibandingkan dengan 2007. Rerata skor diperoleh menggunakan rumus WHODAS 2 menggambarkan gradasi disabilitas. Rentang rerata skor berkisar 0 = tidak mengalami disabilitas hingga 100 = tidak mampu melakukan. Rerata hari produktif hilang menggambarkan rerata kerugian yang dialami karena disabilitas. Indikator ini dapat digunakan menghitung nilai ekonomi karena disabilitas. Rerata hari hilang merupakan rerata kerugian yang dialami penduduk dengan disabilitas. Jumlah hari produktif hilang menggambarkan total hari hilang penduduk dengan disabilitas. Jumlah hari hilang berhubungan dengan prevalensi dan rerata hari hilang.

Tabel 3.8.1
Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Prevalensi	Rerata skor	Rerata hari produktif hilang			Total	Jumlah hari produktif hilang	
			Total	Tidak mampu	Masih mampu		Tidakmampu	Masihmampu
Kerinci	5,2	28,2	9,7	1,6	8,1	185,7	30,9	154,9
Merangin	3,5	25,7	4,3	1,9	2,4	55,6	24,8	30,8
Sarolangun	4,4	30,2	4,3	1,4	3,1	57,9	17,7	40,2
Batang Hari	1,9	27,3	7,0	1,1	5,9	81,7	13,3	68,4
Muaro Jambi	6,4	26,0	2,6	1,5	1,1	98,7	55,7	43,1
Tanjung Jabung Timur	17,3	27,8	3,0	1,2	1,7	124,4	52,1	72,3
Tanjung Jabung Barat	7,6	30,2	8,3	2,4	5,9	218,5	62,5	155,9
Tebo	4,6	27,7	9,1	4,0	5,1	141,3	62,4	78,9
Bungo	9,9	23,2	3,5	1,2	2,4	133,8	44,4	89,4
Kota Jambi	2,8	23,6	10,2	2,2	8,0	172,0	37,4	134,6
Kota Sungai Penuh	5,4	17,9	7,1	3,6	3,5	50,9	25,7	25,3
Provinsi Jambi	5,8	25,2	5,5	1,8	3,7	1.320,5	426,8	893,8
Indonesia	11,0	25,2	6,7	1,7	4,9	195.166,2	50.953,9	144.212,3

Tabel 3.8.2
Prevalensi disabilitas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Prevalensi
Kelompok umur	
15-24 tahun	2,1
25-34 tahun	3,6
35-44 tahun	3,4
45-54 tahun	5,8
55-64 tahun	12,7
65-74 tahun	28,7
75+ tahun	56,8
Jenis kelamin	
Laki-laki	4,5
Perempuan	7,3
Pendidikan	
Tidak sekolah	20,4
Tidak Tamat SD	12,7
Tamat SD	7,2
Tamat SLTP	4,3
Tamat SLTA	2,1
Tamat D1-D3/PT	2,1
Pekerjaan	
Tidak berkerja	8,2
Pegawai	2,1
Wiraswasta	2,8
Petani/Nelayan/Buruh	5,2
Lainnya	3,8
Tempat tinggal	
Perkotaan	4,9
Pedesaan	6,2
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	8,8
Menengah bawah	7,1
Menengah	5,2
Menengah atas	4,7
Teratas	3,4

3.9 Kesehatan Jiwa

Bab Kesehatan Jiwa memaparkan 3 yaitu gangguan jiwa berat termasuk pemasangan, gangguan mental emosional dan cakupan pengobatan. Tabel mengenai gangguan jiwa berat antara lain prevalensi gangguan jiwa berat menurut provinsi, Tempat tinggal dan Kuintil indeks kepemilikan, proporsi rumah tangga yang pernah melakukan pemasangan menurut provinsi, Tempat tinggal, dan Kuintil indeks kepemilikan. Prevalensi gangguan jiwa berat yang dinilai khususnya psikosis dan skizofrenia pada seluruh penduduk (tidak mengenal batasan umur). Tabel-tabel gangguan mental emosional berisikan prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut provinsi dan Karakteristik. Tabel mengenai cakupan pengobatan antara lain cakupan pengobatan RT yang memiliki ART gangguan jiwa berat menurut provinsi, Tempat tinggal, Kuintil indeks kepemilikan, cakupan pengobatan gangguan mental emosional menurut provinsi dan Karakteristik. Cakupan pengobatan gangguan mental emosional dilaporkan untuk waktu seumur hidup (pernah) dan 2 minggu terakhir.

Tabel 3.9.1
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) per mil
Kerinci	0,0
Merangin	2,6
Sarolangun	0,0
Batang Hari	0,0
Muaro Jambi	0,6
Tanjung Jabung Timur	0,2
Tanjung Jabung Barat	2,3
Tebo	0,0
Bungo	1,4
Kota Jambi	0,8
Kota Sungai Penuh	2,5
Provinsi Jambi	0,9
Indonesia	1,7

Tabel 3.9.2
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) per mil
Tempat tinggal	
Perkotaan	0,9
Pedesaan	0,9
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	0,9
Menengah Bawah	0,7
Menengah	1,7
Menengah Atas	1,3
Teratas	0,0

Tabel 3.9.3
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas
(berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut kabupaten/kota, Jambi,
Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Gangguan mental emosional (%)
Kerinci	0,6
Merangin	2,4
Sarolangun	0,2
Batang Hari	0,4
Muaro Jambi	0,8
Tanjung Jabung Timur	0,9
Tanjung Jabung Barat	3,8
Tebo	0,5
Bungo	2,2
Kota Jambi	2,4
Kota Sungai Penuh	2,1
Jambi	1,6
Indonesia	6,0

*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

Tabel 3.9.4
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas
(berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut karakteristik, Jambi,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan mental emosional (%)
Kelompok umur (tahun)	
15 – 24	1,5
25 – 34	0,9
35 – 44	1,6
45 – 54	1,3
55 – 64	1,9
65 – 74	4,3
75+	11,4
Jenis kelamin	
Laki-laki	1,2
Perempuan	2,0
Pendidikan	
Tidak Sekolah	4,6
Tidak Tamat SD	2,2
Tamat SD	1,9
Tamat SLTP	1,2
Tamat SLTA	1,2
Tamat D1-D3/PT	0,9
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	2,0
Pegawai	1,4
Wiraswasta	1,0
Petani/Nelayan/buruh	1,3
Lainnya	2,0
Tempat Tinggal	
Perkotaan	2,3
Pedesaan	1,3
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	2,2
Menengah Bawah	1,5
Menengah	1,7
Menengah Atas	1,6
Teratas	1,0

*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

Tabel 3.9.5
 Proporsicakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota,
 Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cakupan pengobatan gangguan mental emosional	
	Seumur hidup	2 minggu
Kerinci	-	-
Merangin	29,8	17,0
Sarolangun	55,5	13,2
Batang Hari	60,9	26,6
Muaro Jambi	46,1	21,1
Tanjung Jabung Timur	41,6	7,3
Tanjung Jabung Barat	24,0	12,7
Tebo	2,1	2,1
Bungo	25,0	11,3
Kota Jambi	10,5	-
Kota Sungai Penuh	45,3	19,9
Provinsi Jambi	23,9	9,9
Indonesia	26,6	11,9

Tabel 3.9.6
 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik,
 Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cakupan pengobatan gangguan mental emosional	
	Seumur hidup	2 minggu
Kelompok Umur (tahun)		
15 – 24	9.5	2.1
25 – 34	33.5	13.7
35 – 44	22.0	13.8
45 – 54	27.4	8.9
55 – 64	47.7	23.9
65 – 74	17.7	6.9
75+	26.9	3.2
Jenis kelamin		
Laki-laki	20.5	8.0
Perempuan	26.1	11.1
Pendidikan		
Tidak Sekolah	14.2	2.9
Tidak Tamat SD	40.5	10.3
Tamat SD	31.8	15.2
Tamat SLTP	11.9	5.6
Tamat SLTA	12.7	4.2
Tamat D1-D3/PT	30.7	30.7
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	26.9	10.4
Pegawai	25.3	9.6
Wiraswasta	10.1	0.9
Petani/Nelayan/Buruh	23.3	12.9
Lainnya	12.1	
Tempat Tinggal		
Perkotaan	16.5	6.3
Pedesaan	29.9	12.8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	74.2	13.0
Menengah Bawah	76.4	7.8
Menengah	85.8	8.3
Menengah Atas	73.2	7.7
Teratas	68.3	12.6

3.10 Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku

Pengetahuan, sikap, dan perilaku bertujuan untuk memperoleh informasi perilaku pencegahan dan perilaku berisiko terjadinya penyakit. Perilaku masyarakat mencakup penggunaan tembakau hisap maupun mengunyah, aktivitas fisik, konsumsi sayur buah, makanan berisiko, makanan produk tepung-tepungan (mi instan, mi basah, roti, biskuit), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pada Riskesdas 2013 perilaku menghisap dan mengunyah tembakau ditanyakan secara terpisah. Sepuluh indikator PHBS mengacu pedoman Promkes 2009, yang berbeda dengan indikator PHBS 2007. Meskipun komponen indikator tersebut berbeda, tetapi jumlah indikator dalam penilaian sama (10 item). Kriteria rumah tangga (RT) sehat adalah RT yang melaksanakan minimal 6 dari 10 indikator PHBS untuk RT dengan balita, sedangkan RT yang tidak memiliki balita, kriteria RT sehat didapat dengan melaksanakan minimal 5 dari 7 indikator PHBS. Sepuluh indikator PHBS tersebut mencakup delapan indikator individu (cuci tangan, BAB dengan jamban, konsumsi sayur dan buah, aktifitas fisik, merokok dalam rumah, memberi ASI eksklusif, menimbang balita, dan pertolongan persalinan oleh nakes), dan dua indikator rumah tangga (sumber air bersih dan memberantas jentik nyamuk). Perilaku sedentari antara lain perilaku duduk-duduk, berbaring, tetapi tidak sedang tidur baik di kantor, di rumah maupun di perjalanan (transportasi) termasuk waktu berbincang-bincang, membaca, bermain *games*, atau menonton.

Dalam penampilan angka, ada sedikit perbedaan nilai antara yang disajikan dalam blok terkait dengan yang disampaikan dalam indikator PHBS, antara lain: 1) penolong persalinan oleh nakes, dalam PHBS ditampilkan data penolong persalinan terakhir, sedangkan dalam kesehatan reproduksi ditampilkan data 3 tahun terakhir; 2) ASI 24 jam untuk kelompok umur 6 bulan merupakan data ASI dalam 24 jam terakhir dan tidak diberikan makanan prelakteal; sedangkan pada anak usia 6 – 59 bulan ditanyakan riwayat pada usia berapa pertama kali diberikan makanan tambahan; 3) penimbangan balita adalah frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan dalam 6 bulan terakhir; 4) sumber air bersih “baik” adalah air bersih yang digunakan RT selain air minum; 5) aktivitas fisik mencakup aktivitas fisik “berat” atau “sedang” setiap hari tanpa memperhitungkan lama beraktivitas; 6) konsumsi buah dan sayur adalah konsumsi buah atau sayur setiap hari tanpa memperhitungkan jumlah porsi.

3.10.1 Perilaku Higienis

Tabel 3.10.1

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang berperilaku benardalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**
Kerinci	60,1	26,9
Merangin	81,3	26,5
Sarolangun	91,3	35,4
Batang Hari	75,4	52,3
Muaro Jambi	81,3	60,3
Tanjung Jabung Timur	79,2	64,4
Tanjung Jabung Barat	76,4	19,5
Tebo	77,4	49,7
Bungo	76,9	37,6
Kota Jambi	99,1	53,8
Kota Sungai Penuh	89,1	70,3
Provinsi Jambi	82,0	44,1
Indonesia	82,6	47,0

Tabel 3.10.2
Proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan
cuci tangan menurut karakteristik responden, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**
Kelompok umur (tahun)		
10-14	80,5	-
15-19	81,6	13,4
20-24	83,3	12,3
25-29	82,4	3,8
30-34	81,2	4,3
35-39	81,8	12,8
40-44	82,2	11,9
45-49	85,0	5,6
50-54	84,4	5,6
55-59	82,0	11,7
60-64	83,1	3,5
+65	76,9	15,2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	81,6	45,0
Perempuan	82,5	55,0
Pendidikan		
Tidak sekolah	69,5	11,5
Tidak tamat SD	71,7	16,2
Tamat SD	75,3	33,8
Tamat SMP	84,4	16,3
Tamat SMA	93,2	18,4
Tamat PT	98,2	3,3
Pekerjaan		
Tidak kerja	83,6	34,5
Pegawai	95,6	2,0
Wiraswasta	94,0	6,4
Petani/nelayan/buruh	71,2	2,1
Lain-lain	89,4	
Tempat tinggal		
Perkotaan	96,6	44,0
Pedesaan	75,5	56,0
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	35,9	30,1
Menengah bawah	78,9	19,3
Menengah	95,8	20,4
Menengah atas	99,2	17,5
Teratas	99,6	12,8

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

**) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, dan setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan

3.10.2 Penggunaan Tembakau

Tabel 3.10.3
Proporsi kebiasaan merokok penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota,
Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Kerinci	27,0	1,8	2,2	69,0
Merangin	23,0	5,0	2,0	69,9
Sarolangun	21,1	5,5	1,3	72,0
Batang Hari	25,0	3,9	3,2	68,0
Muaro Jambi	17,6	7,8	2,9	71,7
Tanjung Jabung Timur	20,5	7,1	2,3	70,1
Tanjung Jabung Barat	25,0	4,8	5,2	65,0
Tebo	28,7	4,4	2,7	64,2
Bungo	25,2	3,3	2,8	68,7
Kota Jambi	19,5	4,1	3,5	72,9
Kota Sungai Penuh	25,7	2,8	1,9	69,6
Provinsi Jambi	22,9	4,7	2,9	69,5
Indonesia	24,3	5,0	4,0	66,6

Tabel 3.10.4
Proporsi kebiasaan merokok penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Kelompok umur (tahun)				
10-14	0,5	0,6	0,1	98,8
15-19	8,9	6,1	0,8	84,2
20-24	21,9	6,6	0,8	70,7
25-29	28,3	5,3	1,0	65,4
30-34	34,1	4,5	2,0	59,3
35-39	31,0	5,0	2,9	61,1
40-44	29,3	5,2	5,1	60,4
45-49	30,7	4,5	4,7	60,1
50-54	29,1	5,7	6,2	59,0
55-59	31,5	3,9	5,0	59,6
60-64	27,2	6,1	5,9	60,8
65+	21,2	4,5	14,1	60,2
Jenis kelamin				
Laki-laki	44,1	8,9	5,3	41,7
Perempuan	0,8	0,4	0,3	98,5
Pendidikan				
Tidak sekolah	17,9	3,3	2,5	76,3
Tidak tamat SD	17,3	2,2	2,1	78,4
Tamat SD	23,3	4,4	3,3	69,0
Tamat SMP	24,5	5,0	2,3	68,1
Tamat SMA	26,4	6,6	3,2	63,8
Tamat PT	18,1	5,0	3,2	73,7
Pekerjaan				
Tidak bekerja	5,0	2,3	1,2	91,5
Pegawai	32,0	7,3	4,2	56,5
Wiraswasta	38,3	6,9	5,0	49,8
Petani/nelayan/buruh	43,4	6,9	4,2	45,4
Lain-lain	27,1	7,6	4,0	61,3
Tempat tinggal				
Perkotaan	20,6	4,3	3,2	71,9
Pedesaan	24,0	4,9	2,7	68,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	27,8	4,4	2,4	65,4
Menengah bawah	25,2	5,1	3,6	66,2
Menengah	22,2	5,0	2,4	70,4
Menengah atas	20,6	5,4	2,9	71,1
Teratas	19,1	3,9	3,0	74,1

Tabel 3.10.5
 Rerata jumlah batang rokok (kretek, putih dan linting) tiap/haridan setiap minggu dihisap
 penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok (Kretek,putih dan linting)tiap/hari	Perokok (Kretek,putih dan linting)/minggu
Kerinci	16,3	13,8
Merangin	15,5	15,6
Sarolangun	12,4	11,0
Batang Hari	15,9	12,6
Muaro Jambi	13,1	20,9
Tanjung Jabung Timur	13,4	22,6
Tanjung Jabung Barat	14,5	10,2
Tebo	14,9	17,4
Bungo	14,2	11,7
Kota Jambi	13,3	14,7
Kota Sungai Penuh	15,5	18,1
Provinsi Jambi	14,4	15,7
Indonesia	12,3	10,7

Tabel 3.10.6
 Rerata jumlah batang rokok (kretek, putih dan liting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok (Kretek,putih dan liting)tiap/hari	Perokok (Kretek,putih dan liting)/minggu
Kelompok umur (tahun)		
10-14	11,2	5,2
15-19	12,1	13,2
20-24	13,2	15,4
25-29	14,7	16,0
30-34	14,3	16,2
35-39	15,3	16,8
40-44	15,1	16,7
45-49	14,5	17,9
50-54	14,5	15,1
55-59	15,6	18,9
60-64	14,2	17,3
+65	13,0	13,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	14,5	15,9
Perempuan	10,4	10,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	13,1	15,6
Tidak tamat SD	14,7	18,5
Tamat SD	14,3	15,9
Tamat SMP	14,7	15,6
Tamat SMA	14,2	15,6
Tamat PT	14,9	12,4
Pekerjaan		
Tidak bekerja	12,5	12,2
Pegawai	15,2	15,0
Wiraswasta	14,4	14,9
Petani/nelayan/buruh	14,6	17,9
Lain-lain	14,8	16,9
Tempat tinggal		
Perkotaan	14,2	13,8
Pedesaan	14,5	16,5
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	14,4	16,3
Menengah bawah	14,7	17,2
Menengah	14,4	16,4
Menengah atas	14,1	13,3
Teratas	14,4	15,5

Tabel 3.10.7
 Proporsi usia pertama kali merokok tiap hari penduduk umur 10 tahun keatas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	≥ 30
Kerinci	-	-	7,7	52,3	33,4	3,8	2,9
Merangin	-	0,3	8,3	59,6	24,1	6,0	1,7
Sarolangun	-	-	2,3	56,3	35,1	5,2	1,0
Batang Hari	-	0,3	4,9	59,1	28,9	5,5	1,3
Muaro Jambi	-	1,7	8,1	55,3	22,4	12,4	-
Tanjung Jabung Timur	-	1,1	3,1	62,3	23,8	7,7	2,1
Tanjung Jabung Barat	-	1,5	12,5	43,0	31,6	6,3	5,1
Tebo	-	0,0	7,9	62,7	24,1	2,5	2,7
Bungo	-	1,6	12,5	59,3	19,1	3,3	4,2
Kota Jambi	-	1,0	7,6	54,4	22,6	8,8	5,7
Kota Sungai Penuh	-	0,6	7,6	72,6	15,8	2,4	1,0
Provinsi Jambi	-	0,7	8,1	56,6	25,7	5,9	2,9
Indonesia	0,0	0,7	9,7	51,7	24,9	7,7	5,4

Tabel 3.10.8
Proporsi usia pertama kali merokok tiap hari penduduk umur 10 tahun keatas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	≥ 30
Kelompok umur (tahun)							
10-14	-	-	100,0	-	-	-	-
15-19	-	3,8	17,1	79,1	-	-	-
20-24	-	0,8	6,7	69,2	23,3	-	-
25-29	-	-	8,3	61,1	26,8	3,8	-
30-34	-	0,6	5,2	57,8	26,7	8,2	1,4
35-39	-	0,4	7,0	56,9	24,7	7,8	3,2
40-44	-	1,1	7,1	54,2	27,9	7,0	2,7
45-49	-	0,1	7,7	49,7	29,2	8,0	5,4
50-54	-	0,0	10,6	43,8	32,6	5,8	7,1
55-59	-	-	6,9	50,5	28,8	6,8	6,9
60-64	-	2,4	12,0	47,9	20,4	6,7	10,6
+65	-	3,3	9,0	41,0	30,6	10,0	6,0
Jenis kelamin							
Laki-laki	-	0,8	8,2	57,2	25,7	5,7	2,5
Perempuan	-	0,5	5,7	28,0	29,7	12,9	23,2
Pendidikan							
Tidak sekolah	-	2,9	12,0	50,9	22,3	9,8	2,1
Tidak tamat SD	-	0,6	8,4	52,1	27,4	7,2	4,4
Tamat SD	-	1,2	10,5	54,8	25,1	5,3	3,1
Tamat SMP	-	0,2	10,6	57,7	24,1	5,3	2,0
Tamat SMA	-	0,5	3,4	60,2	26,6	6,2	3,0
Tamat PT	-	0,9	6,0	56,1	30,2	4,6	2,2
Pekerjaan							
Tidak bekerja	-	3,0	9,9	59,3	20,2	3,0	4,5
Pegawai	-	1,2	6,4	52,0	29,0	8,4	3,0
Wiraswasta	-	0,5	5,0	57,9	26,0	7,5	3,2
Petani/buruh/Nelayan	-	0,3	8,9	57,0	25,8	5,5	2,6
Lain-lain	-	-	11,4	51,2	30,8	4,9	1,8
Tempat tinggal							
Perkotaan	-	0,7	6,9	55,6	24,5	7,8	4,5
Pedesaan	-	0,8	8,6	57,0	26,2	5,2	2,3
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	-	0,4	8,8	54,5	27,7	5,4	3,3
Menengah bawah	-	1,4	12,2	55,4	23,7	5,4	1,9
Menengah	-	0,5	5,3	63,2	23,5	5,2	2,4
Menengah atas	-	1,1	6,4	55,7	25,3	7,6	3,9
Teratas	-	0,3	6,9	55,0	28,5	6,0	3,2

Tabel 3.10.9
 Proporsi usia mulai merokok penduduk umur 10 tahun keatas menurut kabupaten/kota, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Usia pertama merokok (tahun)						
	3 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	>= 30
Kerinci	-	0,2	11,4	53,4	29,3	3,0	2,6
Merangin	-	2,5	25,5	54,3	12,6	3,3	1,7
Sarolangun	-	0,2	4,8	75,0	17,3	1,5	1,2
Batang Hari	-	1,1	9,9	70,0	15,5	2,8	0,7
Muaro Jambi	-	1,9	12,9	59,3	23,4	1,9	0,6
Tanjung Jabung Timur	-	0,7	7,1	64,2	21,1	5,5	1,3
Tanjung Jabung Barat	-	2,5	18,7	55,0	16,7	4,0	3,1
Tebo	-	0,7	17,4	66,9	11,2	1,1	2,7
Bungo	-	2,0	18,5	64,3	11,3	1,1	2,8
Kota Jambi	-	2,2	12,3	62,0	14,9	5,4	3,1
Kota Sungai Penuh	-	0,5	8,8	69,3	17,4	2,2	1,8
Provinsi Jambi	-	1,5	14,4	62,5	16,6	2,9	2,1
Indonesia	0,0	1,6	18,0	55,4	16,6	4,6	3,8

Tabel 3.10.10
Proporsi usia pertama kali merokok penduduk umur 10 tahun keatas menurut karakteristik,
Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	>= 30
Kelompok umur (tahun)							
10-14	-	-	100,0	-	-	-	-
15-19	-	2,5	27,8	69,7	-	-	-
20-24	-	1,6	14,3	74,2	9,9	-	-
25-29	-	1,0	12,0	69,9	14,4	2,8	-
30-34	-	1,0	13,3	63,7	18	2,9	0,8
35-39	-	0,9	13,2	65,1	15,8	3,8	1,2
40-44	-	2,0	11,4	61,8	19,6	3,1	2,1
45-49	-	1,4	14,1	53,2	22,4	3,4	5,6
50-54	-	0,5	13,5	52,7	24,5	3,0	5,8
55-59	-	0,9	12,1	53,9	22,1	5,3	5,7
60-64	-	3,3	14,0	49,8	19,6	4,3	9,0
+65	-	4,4	12,6	48,3	23,6	6,8	4,3
Jenis kelamin							
Laki-laki	-	1,5	14,5	63,1	16,5	2,7	1,6
Perempuan	-	0,4	10,7	33,3	20,1	9,7	25,8
Pendidikan							
Tidak sekolah	-	3,0	15,7	55,0	21,7	2,8	1,8
Tidak tamat SD	-	1,7	14,0	57,4	19,6	3,2	4,0
Tamat SD	-	1,9	17,0	58,9	17,0	2,1	3,1
Tamat SMP	-	0,7	18,3	64,7	12,3	3,3	0,8
Tamat SMA	-	1,4	9,4	67,2	17,3	3,2	1,4
Tamat PT	-	1,5	11,4	60,5	20,0	3,2	3,4
Pekerjaan							
Tidak bekerja	-	3,2	18,9	61,2	9,9	3,4	3,4
Pegawai	-	1,5	11,4	61,8	18,8	4,6	1,9
Wiraswasta	-	1,4	10,9	61,6	21,7	3,1	1,3
Petani/buruh/Nelayan	-	1,1	14,9	63,1	16,4	2,3	2,2
Lain-lain	-	1,0	16,4	65,2	12,9	3,4	1,2
Tempat tinggal							
Perkotaan	-	1,5	12,8	62,1	17,4	3,9	2,4
Pedesaan	-	1,5	15,1	62,6	16,3	2,5	2,0
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	-	1,1	16,1	59,2	16,9	3,6	3,0
Menengah bawah	-	2,6	19,0	58,8	16,0	1,9	1,7
Menengah	-	1,2	10,9	66,8	16,8	2,6	1,7
Menengah atas	-	1,7	12,8	65,0	15,6	2,9	2,0
Teratas	-	0	12,0	64,0	17,6	3,5	2,1

Tabel 3.10.11
Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur 10 tahun keatas, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok Putih	Rokok liting	Cangklong/cerutu
Kerinci	63,6	47,1	4,8	1,7
Merangin	44,9	60,9	0,5	0,4
Sarolangun	39,6	59,9	0,5	0,1
Batang Hari	24,9	76,2	0,9	0,2
Muaro Jambi	43,3	70,9	0,6	0,2
Tanjung Jabung Timur	34,5	69,2	1,1	0,5
Tanjung Jabung Barat	94,7	7,4	2,7	0,2
Tebo	71,5	31,5	1,8	0,1
Bungo	48,8	57,6	1,1	0,3
Kota Jambi	39,8	64,1	1,6	0,5
Kota Sungai Penuh	16,3	87,8	0,6	0,2
Provinsi Jambi	50,2	54,9	1,5	0,4
Indonesia	66,4	43,3	10,8	0,6

Tabel 3.10.12
Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur 10 tahun keatas menurut karakteristik,
Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok Putih	Rokok linting	Cangklong/cerutu
Kelompok umur (tahun)				
10-14	38,9	61,1	-	-
15-19	34,2	70,5	0,2	0,3
20-24	38,1	65,1	-	-
25-29	39,1	67,8	1,2	0,6
30-34	49,4	55,7	1,6	0,5
35-39	49,2	55,8	1,1	0,3
40-44	57,1	48,9	0,3	0,1
45-49	57,1	50,4	0,5	0,5
50-54	60,7	46,0	0,9	0,3
55-59	67,0	35,7	3,4	0,3
60-65	71,1	34,6	5,4	0,2
+65	70,8	27,3	10,9	1,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	49,8	55,4	1,4	0,4
Perempuan	68,8	34,0	7,3	-
Pendidikan				
Tidak sekolah	57,3	41,4	6,1	0,1
Tidak tamat SD	60,5	43,8	2,8	0,4
Tamat SD	56,8	47,8	1,7	0,4
Tamat SMP	50,7	56,3	0,9	0,3
Tamat SMA	40,1	64,4	1,1	0,5
Tamat PT	40,5	68,9	0,3	0,0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	44,5	59,0	1,5	0,2
Pegawai	40,1	65,7	0,1	0,1
Wiraswasta	42,5	63,2	2,0	0,8
Petani/Nelayan/buruh	56,0	49,4	1,7	0,3
Lain-lain	50,0	50,9	0,7	0,7
Tempat tinggal				
Perkotaan	45,8	57,9	1,3	0,7
Pedesaan	51,9	53,7	1,6	0,3
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	59,1	43,0	3,0	0,1
Menengah bawah	51,0	52,8	1,5	0,5
Menengah	48,6	57,1	1,1	0,3
Menengah atas	46,5	62,2	0,7	0,5
Teratas	43,2	63,0	0,7	0,4

Tabel 3.10.13
 Proporsi penduduk umur 10 tahun keatas yang mempunyai kebiasaan merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Kerinci	97,8	2,2
Merangin	90,7	9,3
Sarolangun	81,5	18,5
Batang Hari	94,4	5,6
Muaro Jambi	85,4	14,6
Tanjung Jabung Timur	91,8	8,2
Tanjung Jabung Barat	89,7	10,3
Tebo	94,4	5,6
Bungo	94,4	5,6
Kota Jambi	87,9	12,1
Kota Sungai Penuh	94,5	5,5
Provinsi Jambi	90,7	9,3
Indonesia	84,6	15,4

Tabel 3.10.14
 Proporsi penduduk umur 10 tahun keatas yang mempunyai kebiasaan merokok dalam gedung/ruangan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	66,1	33,9
15-19	81,3	18,7
20-24	88,6	11,4
25-29	91,2	8,8
30-34	90,7	9,3
35-39	91,1	8,9
40-44	89,1	10,9
45-49	94,6	5,4
50-54	91,3	8,7
55-59	95,1	4,9
60-64	93,8	6,2
65+	97,9	2,1
Jenis kelamin		
Laki-laki	90,6	9,4
Perempuan	97,4	2,6
Pendidikan		
Tidak sekolah	98,1	1,9
Tidak tamat SD	96,3	3,7
Tamat SD	91,1	8,9
Tamat SLTP	89,0	11,0
Tamat SLTA	89,8	10,2
Tamat D1-D3/PT	85,2	14,8
Pekerjaan		
Tidak bekerja	85,5	14,5
Pegawai	86,6	13,4
Wiraswasta	90,8	9,2
Petani/buruh/nelayan	92,7	7,3
Lain-lain	92,3	7,7
Tempat tinggal		
Perkotaan	88,3	11,7
Pedesaan	91,7	8,3
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	93,6	6,4
Menengah bawah	93,1	6,9
Menengah	88,3	11,7
Menengah atas	89,4	10,6
Teratas	88,4	11,6

Tabel 3.10.15
 Proporsipenduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok dalam rumah ketika bersama
 anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok merokok didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Kerinci	94,8	5,2
Merangin	90,8	9,2
Sarolangun	64,4	35,6
Batang Hari	89,3	10,7
Muaro Jambi	86,6	13,4
Tanjung Jabung Timur	94,7	5,3
Tanjung Jabung Barat	83,5	16,5
Tebo	90,3	9,7
Bungo	92,0	8,0
Kota Jambi	79,6	20,4
Kota Sungai Penuh	92,6	7,4
Provinsi Jambi	86,5	13,5
Indonesia	79,3	18,6

Tabel 3.10.16
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	58,9	41,1
15-19	74,0	26,0
20-24	81,4	18,6
25-29	87,9	12,1
30-34	84,9	15,1
35-39	86,4	13,6
40-44	89,8	10,2
45-49	89,3	10,7
50-54	90,6	9,4
55-59	90,7	9,3
60-64	91,4	8,6
65+	93,4	6,6
Jenis kelamin		
Laki-laki	86,3	13,7
Perempuan	93,7	6,3
Pendidikan		
Tidak sekolah	96,3	3,7
Tidak tamat SD	92,5	7,5
Tamat SD	88,6	11,4
Tamat SLTP	85,0	15,0
Tamat SLTA	83,8	16,2
Tamat D1-D3/PT	77,1	22,9
Pekerjaan		
Tidak bekerja	77,7	22,3
Pegawai	81,4	18,6
Wiraswasta	85,4	14,6
Petani/buruh/nelayan	89,8	10,2
Lain-lain	89,2	10,8
Tempat tinggal		
Perkotaan	81,2	18,8
Pedesaan	88,5	11,5
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	91,5	8,5
Menengah bawah	90,6	9,4
Menengah	84,7	15,3
Menengah atas	84,7	15,3
Teratas	78,8	21,2

Tabel 3.10.17
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau
 menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	TidakPernah
Kerinci	0,9	1,1	1,4	96,6
Merangin	1,8	0,9	0,5	96,8
Sarolangun	1,0	1,0	0,3	97,6
Batang Hari	1,7	0,9	0,2	97,2
Muaro Jambi	1,3	0,6	0,3	97,8
Tanjung Jabung Timur	1,2	0,8	0,5	97,6
Tanjung Jabung Barat	1,5	1,2	1,2	96,1
Tebo	1,4	0,7	1,2	96,7
Bungo	2,1	1,0	0,8	96,1
Kota Jambi	1,1	1,2	0,6	97,1
Kota Sungai Penuh	1,1	1,2	0,3	97,4
Provinsi Jambi	1,4	1,0	0,7	97,0
Indonesia	1,4	1,0	-	-

Tabel 3.10.18
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
Kelompok umur (tahun)				
10-14	1,0	0,2	0,4	98,5
15-19	0,9	0,7	0,3	98,1
20-24	1,1	1,1	0,0	97,8
25-29	1,2	0,9	0,3	97,6
30-34	1,5	0,7	0,9	97,0
35-39	1,4	0,9	0,8	96,9
40-44	1,3	1,1	0,6	97,1
45-49	1,7	1,5	0,8	96,0
50-54	1,6	1,3	1,5	95,7
55-59	2,2	1,4	1,8	94,7
60-64	1,5	1,7	1,3	95,5
65+	3,5	2,6	1,9	92,0
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,2	0,9	0,7	97,2
Perempuan	1,6	1,0	0,7	96,8
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,0	1,8	1,3	94,9
Tidak tamat SD	1,9	0,9	0,7	96,5
Tamat SD	1,1	1,0	0,9	97,1
Tamat SLTP	1,4	1,0	0,5	97,1
Tamat SLTA	1,3	0,9	0,5	97,3
Tamat D1-D3/PT	1,4	1,0	0,3	97,3
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,2	1,0	0,4	97,3
Pegawai	1,5	1,0	0,6	96,9
Wiraswasta	0,9	0,9	0,7	97,4
Petani/nelayan/buruh	1,4	1,0	1,0	96,6
Lain-lain	4,8	1,1	0,3	93,8
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,4	1,2	0,6	96,9
Pedesaan	1,4	0,9	0,7	97,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	1,5	1,1	1,0	96,5
Menengah bawah	1,6	0,9	0,7	96,8
Menengah	1,2	1,1	0,6	97,1
Menengah atas	1,2	1,1	0,5	97,2
Teratas	1,5	0,7	0,6	97,3

3.10.3 Perilaku Aktifitas Fisik

Tabel 3.10.19
Proporsi aktivitas fisik penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Aktivitas Fisik	
	Aktif	Kurang Aktif*)
Kerinci	68,0	32,0
Merangin	66,5	33,5
Sarolangun	71,1	28,9
Batang Hari	65,3	34,7
Muaro Jambi	71,9	28,1
Tanjung Jabung Timur	73,1	26,9
Tanjung Jabung Barat	60,2	39,8
Tebo	73,0	27,0
Bungo	69,0	31,0
Kota Jambi	72,1	27,9
Kota Sungai Penuh	52,7	47,3
Provinsi Jambi	68,8	31,2
Indonesia	73,9	26,1

*) Kurang aktivitas adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit dalam seminggu

Tabel 3.10.20
Proporsi aktivitas fisik penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas Fisik	
	Aktif	Kurang Aktif ^{a)}
Kelompok umur (tahun)		
10 – 14	40,1	59,9
15 – 19	57,3	42,7
20 – 24	70,3	29,7
25 – 29	75,0	25,0
30 – 34	81,0	19,0
35 – 39	82,9	17,1
40 – 44	82,0	18,0
45 -49	77,5	22,5
50 -54	78,1	21,9
55 -59	71,6	28,4
60 -64	67,1	32,9
64 +	44,4	55,6
Jenis kelamin		
Laki-laki	71,0	29,0
Perempuan	66,6	33,4
Pendidikan		
Tidak sekolah	28,1	28,1
Tidak Tamat SD	25,9	32,9
Tamat SD	35,9	35,5
Tamat SLTP	30,1	39,7
Tamat SLTA	25,1	46,8
Tamat D1-D3/PT	18,9	54,4
Pekerjaan		
Tidak berkerja	57,4	42,6
Pegawai	74,5	25,5
Wiraswasta	79,6	20,4
Petani/Nelayan/Buruh	80,9	19,1
Lainnya	80,4	19,6
Tempat tinggal		
Perkotaan	16,7	49,5
Pedesaan	35,0	35,0
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	72,5	27,5
Menengah bawah	68,6	31,4
Menengah	69,6	30,4
Menengah atas	67,8	32,2
Teratas	65,7	34,3

Tabel 3.10.21
 Proporsi aktivitas duduk dan berbaring (sedentari) penduduk 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Aktivitas Sedentari		
	<3 jam	3-5,59 jam	>6 jam
Kerinci	33,8	47,5	18,6
Merangin	46,4	49,1	4,5
Sarolangun	45,2	25,3	29,5
Batang Hari	51,0	33,7	15,3
Muaro Jambi	20,8	58,8	20,3
Tanjung Jabung Timur	21,8	46,2	32,0
Tanjung Jabung Barat	53,2	35,3	11,4
Tebo	40,8	50,7	8,6
Bungo	14,2	42,6	43,2
Kota Jambi	69,5	27,4	3,1
Kota Sungai Penuh	50,0	45,2	4,8
Provinsi Jambi	42,3	41,2	16,5
Indonesia	33,9	42,0	24,1

Tabel 3.10.22
Proporsi aktivitas duduk dan berbaring (sedentari) penduduk 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas Sedentari		
	<3 jam	3-5,59 jam	>6 jam
Kelompok umur (tahun)			
10-14	33,5	43,9	22,6
15-19	37,9	43,1	19,1
20-24	39,2	45,3	15,5
25-29	46,1	39,2	14,7
30-34	45,7	39,8	14,5
35-39	45,6	40,6	13,8
40-44	47,1	39,6	13,3
45-49	47,7	38,7	13,7
50-54	45,9	38,8	15,3
55-59	46,1	40,7	13,1
60-64	39,2	43,5	17,3
65+	35,4	38,1	26,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	43,9	40,8	15,2
Perempuan	40,5	41,6	17,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	30,2	45,9	23,9
Tidak tamat SD	38,1	42,6	19,3
Tamat SD	38,2	44,1	17,8
Tamat SLTP	42,7	39,7	17,6
Tamat SLTA	49,3	38,5	12,2
Tamat D1-D3/PT	51,0	36,9	12,1
Pekerjaan			
Tidak bekerja	37,9	42,3	19,9
Pegawai	48,5	36,9	14,6
Wiraswasta	54,5	35,8	9,7
Petani/buruh/nelayan	42,3	43,2	14,5
Lain-lain	54,1	35,3	10,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	57,5	32,2	10,3
Pedesaan	35,4	45,3	19,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	31,1	45,2	23,7
Menengah bawah	39,4	44,6	16,0
Menengah	43,7	40,7	15,6
Menengah atas	47,7	38,3	14,0
Teratas	49,0	37,6	13,3

3.10.4 Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur

Tabel 3.10.23
Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi
Kerinci	0,9	91,9	5,6	1,6
Merangin	0,0	88,6	10,4	0,9
Sarolangun	-	70,0	28,7	1,3
Batang Hari	0,4	97,1	2,1	0,3
Muaro Jambi	0,1	82,3	15,0	2,6
Tanjung Jabung Timur	0,2	84,3	10,5	5,0
Tanjung Jabung Barat	3,0	83,3	11,6	2,1
Tebo	0,3	69,5	28,8	1,4
Bungo	0,0	97,4	1,7	0,9
Kota Jambi	0,5	92,9	6,1	0,5
Kota Sungai Penuh	0,4	89,6	6,9	3,1
Provinsi Jambi	0,5	86,0	12,0	1,6
Indonesia	1,2	77,4	18,1	3,3

Tabel 3.10.24
Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi
Kelompok Umur (thn)				
10 – 14	1,2	87,7	10,2	1,0
15 – 19	0,8	86,5	11,6	1,1
20 – 24	0,4	87,4	10,2	1,9
25 – 29	0,1	85,0	13,4	1,5
30 – 34	0,4	83,8	14,4	1,4
35 – 39	0,2	87,4	11,1	1,3
40 – 44	0,6	83,4	13,4	2,6
45 -49	0,5	85,7	11,5	2,3
50 -54	0,3	85,9	12,8	1,0
55 -59	0,7	86,8	10,4	2,1
60 -64	0,8	84,9	12,4	1,9
65 +	0,5	85,9	12,5	1,1
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,6	86,6	11,0	1,7
Perempuan	0,4	85,3	12,9	1,4
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,0	83,4	13,3	2,3
Tidak Tamat SD	0,9	85,9	12,4	0,9
Tamat SD	0,5	84,8	13,4	1,2
Tamat SLTP	0,7	86,9	10,7	1,7
Tamat SLTA	0,2	87,5	10,6	1,7
Tamat D1-D3/PT	0,0	83,3	13,6	3,0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,6	86,3	11,8	1,3
Pegawai	0,1	84,6	12,6	2,7
Wiraswasta	0,1	87,4	10,2	2,3
Petani/Nelayan/Buruh	0,7	84,9	13,1	1,3
Lainnya	0,8	90,1	7,2	2,0
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,8	89,7	8,2	1,3
Pedesaan	0,4	84,2	13,8	1,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	0,8	79,9	17,2	2,1
Menengah bawah	0,8	88,1	10,3	0,8
Menengah	0,6	87,3	10,7	1,5
Menengah atas	0,3	88,1	10,6	1,0
Teratas	0,2	86,1	11,5	2,3

Tabel 3.10.25
 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata Konsumsi	
	Buah	Sayur
Kerinci	0,4	0,8
Merangin	0,4	1,3
Sarolangun	0,8	1,6
Batang Hari	0,4	0,9
Muaro Jambi	0,4	1,3
Tanjung Jabung Timur	0,7	1,1
Tanjung Jabung Barat	0,6	0,9
Tebo	0,4	1,4
Bungo	0,5	0,8
Kota Jambi	0,5	1,0
Kota Sungai Penuh	0,7	0,9
Provinsi Jambi	0,5	1,2
Indonesia	0,5	1,2

Tabel 3.10.26
 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik,
 Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata Konsumsi	
	Buah	Sayur
Kelompok Umur (Tahun)		
10-14	0,5	1,0
15-19	0,5	1,1
20-24	0,5	1,1
25-29	0,5	1,1
30-34	0,5	1,1
35-39	0,5	1,1
40-44	0,5	1,2
45-49	0,5	1,1
50-54	0,5	1,1
55-59	0,5	1,2
60-64	0,5	1,1
65+	0,4	1,1
Jenis kelamin		
Laki-laki	0,5	1,1
Perempuan	0,5	1,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	0,4	1,1
Tidak tamat SD	0,4	1,1
Tamat SD	0,4	1,1
Tamat SLTP	0,5	1,1
Tamat SLTA	0,5	1,1
Tamat D1-D3/PT	0,7	1,2
Pekerjaan		
Tidak bekerja	0,5	1,1
Pegawai	0,6	1,2
Wiraswasta	0,6	1,2
Petani/buruh/nelayan	0,4	1,1
Lain-lain	0,4	1,0
Tempat tinggal		
Perkotaan	0,5	1,0
Pedesaan	0,5	1,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	0,4	1,1
Menengah bawah	0,4	1,1
Menengah	0,5	1,1
Menengah atas	0,5	1,1
Teratas	0,6	1,1

3.10.5 Pola Konsumsi Makanan Berisiko

Tabel 3.10.27

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan/Minuman Manis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kerinci	36,4	39,2	24,3
Merangin	46,1	40,7	13,2
Sarolangun	43,7	50,1	6,2
Batang Hari	60,2	30,9	8,8
Muaro Jambi	71,3	24,2	4,5
Tanjung Jabung Timur	65,1	33,6	1,4
Tanjung Jabung Barat	64,4	29,1	6,5
Tebo	42,2	39,6	18,1
Bungo	40,5	47,7	11,8
Kota Jambi	51,2	40,6	8,2
Kota Sungai Penuh	56,9	37,4	5,7
Provinsi Jambi	52,3	37,7	10,0
Indonesia	53,1	36,8	10,1

Tabel 3.10.28
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan/Minuman Manis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	44,8	42,8	12,4
15 – 19	46,0	43,2	10,8
20 – 24	47,8	43,0	9,1
25 – 29	52,1	37,8	10,1
30 – 34	54,3	36,5	9,1
35 – 39	56,7	35,3	8,0
40 – 44	55,0	36,2	8,9
45 -49	58,5	32,7	8,8
50 - 54	58,3	32,7	9,0
55 - 59	57,5	31,4	11,1
60 - 64	57,7	32,2	10,0
65 +	55,9	29,5	14,6
Jenis kelamin			
Laki-laki	56,6	35,4	8,0
Perempuan	47,8	40,1	12,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	50,4	33,8	15,8
Tidak Tamat SD	50,0	37,4	12,6
Tamat SD	54,1	35,7	10,2
Tamat SLTP	51,5	38,5	9,9
Tamat SLTA	52,3	39,7	8,0
Tamat D1-D3/PT	52,7	39,9	7,4
Pekerjaan			
Tidak berkerja	48,3	40,1	11,6
Pegawai	54,4	39,1	6,4
Wiraswasta	56,8	36,7	6,4
Petani/Nelayan/Buruh	56,1	34,3	9,6
Lainnya	56,8	32,8	10,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	52,4	40,4	7,2
Pedesaan	52,2	36,5	11,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	53,3	32,0	14,7
Menengah bawah	53,3	37,7	9,0
Menengah	50,6	39,6	9,7
Menengah atas	53,2	38,1	8,7
Teratas	51,0	40,9	8,1

Tabel 3.10.29
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kerinci	11,1	18,0	71,0
Merangin	26,7	30,5	42,9
Sarolangun	17,6	64,3	18,1
Batang Hari	5,1	68,6	26,3
Muaro Jambi	16,5	59,4	24,1
Tanjung Jabung Timur	20,9	61,0	18,0
Tanjung Jabung Barat	48,1	49,3	2,7
Tebo	37,6	52,7	9,8
Bungo	27,0	42,3	30,7
Kota Jambi	23,5	63,7	12,8
Kota Sungai Penuh	17,6	61,3	21,2
Provinsi Jambi	17,1	66,1	16,8
Indonesia	26,2	48,1	25,6

Tabel 3.10.30
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengonsumsi makanan asin menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	21,6	55,8	22,5
15 – 19	22,6	56,5	21,0
20 – 24	21,7	56,6	21,7
25 – 29	22,8	59,4	17,8
30 – 34	23,1	58,1	18,8
35 – 39	23,3	58,5	18,2
40 – 44	25,0	55,6	19,4
45 -49	24,7	54,4	21,0
50 - 54	23,0	55,0	22,0
55 - 59	21,2	56,9	21,9
60 - 64	22,1	55,7	22,2
65 +	22,3	53,6	24,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	23,6	56,9	19,5
Perempuan	22,0	56,5	21,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	25,7	53,8	20,5
Tidak Tamat SD	22,0	55,5	22,5
Tamat SD	24,0	55,9	20,1
Tamat SLTP	23,3	55,5	21,3
Tamat SLTA	21,2	59,8	19,0
Tamat D1-D3/PT	21,4	58,2	20,4
Pekerjaan			
Tidak berkerja	21,6	57,4	21,0
Pegawai	23,5	59,7	16,8
Wiraswasta	21,1	60,0	18,9
Petani/Nelayan/Buruh	25,2	54,2	20,6
Lainnya	21,8	52,9	25,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	21,9	59,5	18,6
Pedesaan	23,2	55,5	21,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	27,0	54,8	18,2
Menengah bawah	25,8	54,5	19,7
Menengah	18,8	55,9	25,4
Menengah atas	22,5	57,6	19,9
Teratas	20,2	60,7	19,2

Tabel 3.10.31
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan berlemak
 menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan Berlemak		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kerinci	33,7	51,4	14,8
Merangin	7,7	66,2	26,2
Sarolangun	1,4	69,2	29,4
Batang Hari	9,3	62,7	28,0
Muaro Jambi	20,8	64,5	14,7
Tanjung Jabung Timur	17,1	66,7	16,2
Tanjung Jabung Barat	45,4	44,5	10,1
Tebo	6,1	74,8	19,1
Bungo	23,2	65,9	10,9
Kota Jambi	15,9	68,1	16,0
Kota Sungai Penuh	13,8	77,0	9,2
Provinsi Jambi	17,7	64,4	17,9
Indonesia	40,7	47,4	11,9

Tabel 3.10.32
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan Berlemak		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	17,1	65,4	17,5
15 – 19	15,7	66,6	17,7
20 – 24	19,3	64,2	16,5
25 – 29	17,8	64,7	17,5
30 – 34	17,8	64,5	17,6
35 – 39	18,9	65,4	15,6
40 – 44	19,1	63,3	17,6
45 -49	17,8	64,6	17,6
50 – 54	17,9	62,6	19,5
55 – 59	15,1	64,7	20,3
60 – 64	18,3	60,9	20,9
65 +	14,9	58,5	26,6
Jenis kelamin			
Laki-laki	16,6	64,4	19,1
Perempuan	18,9	64,4	16,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	17,3	65,1	17,5
Tidak Tamat SD	15,9	63,5	20,6
Tamat SD	18,6	62,4	19,0
Tamat SLTP	18,4	63,6	18,0
Tamat SLTA	17,2	67,2	15,6
Tamat D1-D3/PT	17,1	67,7	15,2
Pekerjaan			
Tidak berkerja	18,3	64,1	17,7
Pegawai	16,3	69,1	14,5
Wiraswasta	15,1	66,7	18,2
Petani/Nelayan/Buruh	17,0	63,1	19,9
Lainnya	28,5	60,8	10,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	18,5	67,4	14,0
Pedesaan	17,3	63,0	19,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	19,8	60,5	19,8
Menengah bawah	20,1	63,8	16,0
Menengah	16,0	65,1	19,0
Menengah atas	15,9	65,9	18,2
Teratas	16,7	66,6	16,7

Tabel 3.10.33
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengonsumsi makanan
 dibakar/panggang menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kerinci	2,1	19,8	78,2
Merangin	2,0	31,6	66,5
Sarolangun	0,7	44,5	54,8
Batang Hari	1,7	28,8	69,5
Muaro Jambi	3,4	37,8	58,8
Tanjung Jabung Timur	2,0	53,5	44,6
Tanjung Jabung Barat	4,3	21,4	74,3
Tebo	1,4	55,3	43,2
Bungo	7,7	38,6	53,7
Kota Jambi	6,8	45,3	47,8
Kota Sungai Penuh	1,2	69,4	29,4
Provinsi Jambi	3,6	39,1	57,3
Indonesia	4,4	37,1	58,5

Tabel 3.10.34
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan
dibakar/panggang menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	3,2	39,3	57,5
15 – 19	3,8	41,5	54,7
20 – 24	3,9	41,8	54,3
25 – 29	3,1	39,9	57,0
30 – 34	3,5	35,9	60,6
35 – 39	4,9	38,1	57,0
40 – 44	2,9	39,1	58,0
45 -49	4,3	43,0	52,7
50 – 54	2,6	39,3	58,2
55 – 59	3,5	39,6	56,8
60 – 64	3,1	32,8	64,1
65 +	3,2	30,8	66,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	4,1	39,2	56,7
Perempuan	3,0	39,0	58,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,1	31,2	
Tidak Tamat SD	2,6	36,9	60,4
Tamat SD	2,9	35,7	61,5
Tamat SLTP	4,4	38,9	56,7
Tamat SLTA	4,4	43,8	51,8
Tamat D1-D3/PT	4,3	49,6	46,1
Pekerjaan			
Tidak berkerja	3,5	38,7	57,7
Pegawai	5,5	46,0	48,5
Wiraswasta	3,8	49,1	47,1
Petani/Nelayan/Buruh	2,8	34,7	62,4
Lainnya	5,6	36,6	57,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,3	46,3	48,5
Pedesaan	2,8	35,9	61,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	2,2	30,7	67,1
Menengah bawah	2,7	39,1	58,2
Menengah	3,1	37,2	59,7
Menengah atas	4,2	41,7	54,0
Teratas	5,4	46,5	48,0

Tabel 3.10.35
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan hewani berbahan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kerinci	1,9	30,7	67,4
Merangin	4,5	43,9	51,5
Sarolangun	1,0	35,5	63,5
Batang Hari	2,4	23,1	74,5
Muaro Jambi	3,2	35,7	61,1
Tanjung Jabung Timur	4,0	23,8	72,1
Tanjung Jabung Barat	2,5	20,0	77,5
Tebo	2,8	46,0	51,2
Bungo	7,8	32,5	59,7
Kota Jambi	4,6	26,3	69,0
Kota Sungai Penuh	0,7	70,7	28,6
Provinsi Jambi	3,6	33,0	63,4
Indonesia	4,3	28,2	67,5

Tabel 3.10.36
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan hewani berbahan pengawet		
	>= 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	<= 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	3,5	36,1	60,4
15 – 19	3,8	31,8	64,5
20 – 24	3,9	35,0	61,0
25 – 29	4,2	32,9	62,9
30 – 34	2,9	31,7	65,4
35 – 39	3,7	34,5	61,8
40 – 44	3,2	32,3	64,5
45 -49	5,5	31,9	62,7
50 - 54	3,4	31,6	65,0
55 - 59	2,0	32,8	65,2
60 - 64	3,6	30,0	66,4
65 +	1,8	28,4	69,8
Jenis kelamin			
Laki-laki	3,9	32,9	63,2
Perempuan	3,3	33,1	63,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,1	35,1	62,8
Tidak Tamat SD	3,4	32,7	64,0
Tamat SD	3,0	30,3	66,7
Tamat SLTP	3,7	32,7	63,6
Tamat SLTA	4,7	35,7	59,7
Tamat D1-D3/PT	3,5	36,9	59,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	3,7	32,9	63,4
Pegawai	5,5	34,6	59,9
Wiraswasta	3,0	37,9	59,1
Petani/Nelayan/Buruh	3,0	31,5	65,5
Lainnya	4,5	29,6	65,9
Tempat tinggal			
Perkotaan	4,7	34,0	61,3
Pedesaan	3,1	32,6	64,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	2,3	26,9	70,8
Menengah bawah	3,0	36,0	61,0
Menengah	2,7	32,1	65,2
Menengah atas	4,2	35,1	60,7
Teratas	5,8	35,0	59,2

Tabel 3.10.37
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan hewani berbahan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kerinci	63,6	12,0	23,9
Merangin	87,5	9,1	3,4
Sarolangun	70,2	20,8	9,0
Batang Hari	79,8	15,3	4,8
Muaro Jambi	73,0	18,1	8,9
Tanjung Jabung Timur	74,4	18,8	6,8
Tanjung Jabung Barat	81,9	12,4	5,8
Tebo	72,4	18,6	8,9
Bungo	74,8	20,4	4,8
Kota Jambi	72,1	17,2	10,7
Kota Sungai Penuh	55,3	20,5	24,2
Provinsi Jambi	74,5	16,4	9,0
Indonesia	77,3	12,2	10,5

Tabel 3.10.38
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan hewani berbahan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	76,6	12,6	10,8
15 – 19	77,0	12,6	10,3
20 – 24	77,7	12,4	9,9
25 – 29	77,9	12,3	9,8
30 – 34	78,6	11,8	9,7
35 – 39	78,6	11,9	9,5
40 – 44	78,8	11,6	9,6
45 -49	77,8	11,9	10,3
50 - 54	77,1	11,9	11,0
55 - 59	76,5	11,9	11,6
60 - 64	75,1	12,4	12,5
65 +	72,7	12,6	14,7
Jenis kelamin			
Laki-laki	76,4	12,8	10,8
Perempuan	78,2	11,6	10,2
Pendidikan			
Tidak sekolah	75,3	11,6	13,0
Tidak Tamat SD	77,8	11,9	10,3
Tamat SD	79,9	11,4	8,7
Tamat SLTP	78,6	11,9	9,5
Tamat SLTA	75,3	13,0	11,6
Tamat D1-D3/PT	66,5	15,4	18,1
Pekerjaan			
Tidak berkerja	77,5	12,1	10,4
Pegawai	75,1	12,9	12,0
Wiraswasta	77,5	12,0	10,6
Petani/Nelayan/Buruh	77,9	12,0	10,1
Lainnya			
Tempat tinggal	77,7	11,9	10,4
Perkotaan	76,9	12,5	10,6
Pedesaan			
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	74,1	12,8	13,1
Menengah bawah	80,0	11,2	8,8
Menengah	80,4	11,3	8,3
Menengah atas	78,8	11,8	9,4
Teratas	72,2	13,9	13,9

Tabel 3.10.39
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan berkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kerinci	1,6	3,3	95,1
Merangin	5,6	8,0	86,4
Sarolangun	0,4	1,3	98,3
Batang Hari	4,3	9,6	86,2
Muaro Jambi	4,2	7,2	88,6
Tanjung Jabung Timur	9,8	8,9	81,2
Tanjung Jabung Barat	17,3	11,1	71,6
Tebo	2,3	13,4	84,3
Bungo	7,3	12,5	80,1
Kota Jambi	7,2	16,3	76,5
Kota Sungai Penuh	3,5	8,3	88,2
Provinsi Jambi	6,0	9,9	84,1
Indonesia	5,6	12,6	81,8

Tabel 3.10.40
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan berkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	3,3	5,9	90,8
15 – 19	3,6	10,9	85,5
20 – 24	5,6	12,5	81,9
25 – 29	7,9	10,7	81,4
30 – 34	6,4	10,7	82,9
35 – 39	7,7	10,8	81,5
40 – 44	6,6	10,5	82,9
45 -49	7,6	10,4	82,0
50 - 54	5,3	9,7	85,0
55 - 59	8,1	9,7	82,2
60 - 64	5,5	6,6	87,9
65 +	6,9	6,9	86,2
Jenis kelamin			
Laki-laki	33,2	16,8	50,0
Perempuan	9,2	9,7	81,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	5,2	7,3	87,5
Tidak Tamat SD	4,5	6,9	88,6
Tamat SD	6,7	8,0	85,3
Tamat SLTP	6,1	10,2	83,7
Tamat SLTA	6,2	13,9	79,8
Tamat D1-D3/PT	5,5	11,9	82,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	4,6	8,3	87,1
Pegawai	7,0	13,0	80,0
Wiraswasta	7,0	14,9	78,1
Petani/Nelayan/Buruh	7,4	9,4	83,1
Lainnya	8,3	15,9	75,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	7,3	14,5	78,2
Pedesaan	5,4	7,9	86,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	8,0	7,4	84,6
Menengah bawah	7,0	9,5	83,5
Menengah	4,4	9,2	86,4
Menengah atas	4,6	11,5	83,9
Teratas	6,2	11,9	81,9

Tabel 3.10.41
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Minuman Kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kerinci	12,3	11,5	76,3
Merangin	23,4	16,1	60,5
Sarolangun	14,0	8,9	77,1
Batang Hari	23,4	11,7	64,8
Muaro Jambi	33,5	11,2	55,2
Tanjung Jabung Timur	33,7	15,8	50,5
Tanjung Jabung Barat	19,4	13,8	66,8
Tebo	19,2	18,0	62,7
Bungo	16,6	14,4	68,9
Kota Jambi	18,9	12,2	68,8
Kota Sungai Penuh	22,7	13,5	63,8
Provinsi Jambi	21,5	13,3	65,2
Indonesia	29,3	17,5	53,1

Tabel 3.10.42
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengonsumsi minuman kopi menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Minuman Kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	4,3	7,4	88,3
15 – 19	9,1	11,8	79,0
20 – 24	16,1	14,9	69,1
25 – 29	22,5	14,3	63,2
30 – 34	25,3	14,4	60,2
35 – 39	29,0	15,3	55,8
40 – 44	30,9	13,0	56,2
45 -49	29,3	16,5	54,2
50 - 54	31,4	15,4	53,2
55 - 59	33,3	12,9	53,8
60 - 64	30,9	15,3	53,8
65 +	26,6	13,2	60,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	33,2	16,8	50,0
Perempuan	9,2	9,7	81,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	18,4	13,5	68,1
Tidak Tamat SD	19,4	10,2	70,4
Tamat SD	23,7	13,0	63,4
Tamat SLTP	20,5	14,4	65,2
Tamat SLTA	22,5	14,8	62,8
Tamat D1-D3/PT	16,1	13,7	70,2
Pekerjaan			
Tidak berkerja	9,9	10,3	79,8
Pegawai	26,4	16,7	56,9
Wiraswasta	29,8	15,7	54,5
Petani/Nelayan/Buruh	35,1	16,0	48,9
Lainnya	27,6	18,7	53,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	19,5	14,0	66,5
Pedesaan	22,3	13,1	64,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	22,8	13,0	64,2
Menengah bawah	25,1	14,2	60,7
Menengah	20,9	13,5	65,5
Menengah atas	21,6	13,6	64,8
Teratas	17,0	12,6	70,4

3.10.6 Konsumsi Makanan Olahan dari Tepung

Tabel 3.10.43
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Mie Instan		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan
Kerinci	2,0	50,5	47,6
Merangin	15,6	73,1	11,3
Sarolangun	2,7	84,5	12,7
Batang Hari	10,2	74,7	15,1
Muaro Jambi	14,5	71,7	13,8
Tanjung Jabung Timur	23,6	73,0	3,4
Tanjung Jabung Barat	12,5	68,6	19,0
Tebo	5,9	83,1	11,0
Bungo	14,2	73,3	12,5
Kota Jambi	6,2	74,1	19,8
Kota Sungai Penuh	4,8	79,9	15,3
Provinsi Jambi	10,3	73,2	16,5
Indonesia	10,1	69,4	20,5

Tabel 3.10.44
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengonsumsi mie instan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Mie Instan		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	14,0	77,9	8,1
15 – 19	12,7	77,7	9,6
20 – 24	11,4	78,8	9,8
25 – 29	11,3	74,0	14,7
30 – 34	8,9	76,3	14,9
35 – 39	10,0	74,6	15,3
40 – 44	8,4	74,3	17,3
45 -49	8,3	70,8	20,9
50 - 54	7,4	64,9	27,6
55 - 59	7,2	64,1	28,7
60 - 64	6,9	58,3	34,9
65 +	6,6	50,1	43,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	10,2	74,5	15,3
Perempuan	10,4	71,9	17,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,7	32,8	63,5
Tidak Tamat SD	5,5	37,8	56,7
Tamat SD	5,1	38,0	57,0
Tamat SLTP	6,1	41,9	52,0
Tamat SLTA	4,9	47,6	47,5
Tamat D1-D3/PT			
Pekerjaan	11,4	74,0	14,5
Tidak berkerja	9,1	74,0	16,8
Pegawai	7,2	74,8	18,0
Wiraswasta	9,8	71,3	18,9
Petani/Nelayan/Buruh	10,0	71,8	18,2
Lainnya			
Tempat tinggal	8,4	74,2	17,4
Perkotaan	11,1	72,8	16,1
Pedesaan			
Kuintil indeks kepemilikan	9,9	69,6	20,5
Terbawah	11,3	73,6	15,1
Menengah bawah	9,2	77,8	13,0
Menengah	11,6	72,9	15,4
Menengah atas	9,4	72,3	18,4
Teratas	17,0	12,6	70,4

Tabel 3.10.45
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan mie basah
 menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Mie Basah		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kerinci	1,3	27,2	71,4
Merangin	11,2	25,2	63,6
Sarolangun	0,7	40,2	59,1
Batang Hari	7,1	36,7	56,1
Muaro Jambi	3,1	37,4	59,4
Tanjung Jabung Timur	7,7	47,9	44,3
Tanjung Jabung Barat	4,6	24,6	70,8
Tebo	5,5	60,3	34,3
Bungo	8,2	51,9	39,9
Kota Jambi	3,6	47,3	49,0
Kota Sungai Penuh	2,8	77,0	20,2
Provinsi Jambi	5,2	41,5	53,3
Indonesia	3,8	45,9	50,3

Tabel 3.10.46
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi mie basah menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Mie Basah		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	6,8	42,1	51,1
15 – 19	5,2	46,9	47,9
20 – 24	5,7	45,8	48,5
25 – 29	5,1	44,1	50,8
30 – 34	5,3	40,6	54,0
35 – 39	5,9	39,9	54,3
40 – 44	4,6	40,5	54,9
45 -49	3,9	39,5	56,6
50 - 54	3,7	38,2	58,1
55 - 59	4,7	40,8	54,5
60 - 64	3,4	34,3	62,3
65 +	4,1	27,4	68,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	5,3	42,6	52,1
Perempuan	5,1	40,3	54,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	13,6	60,3	26,1
Tidak Tamat SD	16,9	57,5	25,6
Tamat SD	16,4	59,3	24,3
Tamat SLTP	19,1	60,7	20,3
Tamat SLTA	23,2	62,1	14,7
Tamat D1-D3/PT	27,7	64,0	8,2
Pekerjaan			
Tidak berkerja	5,3	41,8	52,9
Pegawai	5,4	46,1	48,4
Wiraswasta	5,2	49,7	45,1
Petani/Nelayan/Buruh	5,0	37,1	57,9
Lainnya	5,4	40,6	54,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	4,8	48,1	47,1
Pedesaan	5,4	38,5	56,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	4,5	33,8	61,7
Menengah bawah	6,0	40,6	53,3
Menengah	4,3	41,2	54,6
Menengah atas	6,0	43,5	50,6
Teratas	5,3	48,1	46,7

Tabel 3.10.47
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengonsumsi roti menurut
 kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Roti		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan
Kerinci	10,1	51,8	38,1
Merangin	15,1	56,0	28,9
Sarolangun	16,6	52,2	31,2
Batang Hari	5,6	60,2	34,2
Muaro Jambi	20,1	58,4	21,5
Tanjung Jabung Timur	33,9	59,7	6,5
Tanjung Jabung Barat	20,0	63,4	16,7
Tebo	9,1	67,0	23,9
Bungo	17,8	69,7	12,5
Kota Jambi	31,4	60,2	8,4
Kota Sungai Penuh	28,2	65,7	6,2
Provinsi Jambi	19,2	60,3	20,5
Indonesia	15,6	57,8	26,6

Tabel 3.10.48
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi roti menurut karakteristik,
Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Roti		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	21,6	60,0	18,4
15 – 19	20,5	61,5	18,0
20 – 24	21,7	58,5	19,8
25 – 29	19,7	61,2	19,1
30 – 34	18,3	60,1	21,5
35 – 39	16,7	59,8	23,4
40 – 44	16,3	63,2	20,5
45 -49	18,7	62,2	19,0
50 - 54	18,1	58,9	23,0
55 - 59	19,4	61,1	19,5
60 - 64	17,8	59,0	23,2
65 +	18,0	54,7	27,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	18,8	60,2	21,0
Perempuan	19,6	60,4	20,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	13,6	60,3	35,3
Tidak Tamat SD	16,9	57,5	33,5
Tamat SD	16,4	59,3	33,6
Tamat SLTP	19,1	60,7	28,8
Tamat SLTA	23,2	62,1	21,9
Tamat D1-D3/PT	27,7	64,0	15,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	20,6	60,9	18,5
Pegawai	24,1	63,1	12,8
Wiraswasta	22,4	63,7	13,9
Petani/Nelayan/Buruh	14,3	57,6	28,2
Lainnya	23,1	58,3	18,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	27,7	61,7	10,6
Pedesaan	15,4	59,6	24,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	13,0	55,5	31,5
Menengah bawah	14,7	63,4	21,9
Menengah	18,9	59,4	21,7
Menengah atas	23,3	60,2	16,5
Teratas	25,8	63,0	11,3

Tabel 3.10.49
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi biskuit menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kerinci	10,5	46,2	43,2
Merangin	6,4	42,4	51,1
Sarolangun	17,6	48,0	34,4
Batang Hari	4,7	56,0	39,3
Muaro Jambi	15,0	54,8	30,3
Tanjung Jabung Timur	25,7	45,9	28,4
Tanjung Jabung Barat	15,3	55,8	29,0
Tebo	6,8	69,4	23,9
Bungo	15,5	68,6	15,9
Kota Jambi	24,3	62,2	13,5
Kota Sungai Penuh	25,3	63,2	11,6
Provinsi Jambi	15,0	56,2	28,8
Indonesia	13,4	53,1	32,9

Tabel 3.10.50
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengonsumsi biskuit menurut karakteristik responden, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	18,2	56,2	25,6
15 – 19	17,2	57,0	25,8
20 – 24	16,7	56,2	27,2
25 – 29	16,2	57,2	26,6
30 – 34	14,4	55,2	30,4
35 – 39	12,0	55,7	32,3
40 – 44	12,0	56,2	31,8
45 -49	14,9	58,5	26,6
50 - 54	13,1	53,5	33,3
55 - 59	13,4	58,3	28,3
60 - 64	12,7	59,3	27,9
65 +	12,8	50,7	36,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	14,4	56,0	29,6
Perempuan	15,7	56,4	27,9
Pendidikan			
Tidak sekolah	10,8	53,9	35,3
Tidak Tamat SD	13,5	52,9	33,5
Tamat SD	12,4	54,0	33,6
Tamat SLTP	15,4	55,8	28,8
Tamat SLTA	18,1	60,0	21,9
Tamat D1-D3/PT	21,7	63,2	15,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	16,5	57,1	26,4
Pegawai	20,3	60,5	19,1
Wiraswasta	15,9	62,1	22,0
Petani/Nelayan/Buruh	10,8	51,2	38,0
Lainnya	17,5	60,1	22,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	21,6	60,5	17,9
Pedesaan	12,1	54,2	33,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	9,3	51,0	39,7
Menengah bawah	11,9	55,2	32,9
Menengah	15,5	54,9	29,6
Menengah atas	17,3	58,1	24,7
Teratas	20,8	61,6	17,7

3.10.7 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Tabel 3.10.51
Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	RT Sehat	RT Tidak sehat
Kerinci	20,6	79,4
Merangin	11,1	88,9
Sarolangun	23,5	76,5
Batanghari	15,2	84,8
Muaro Jambi	19,4	80,6
Tanjung Jabung Timur	14,6	85,4
Tanjung Jabung Barat	12,6	87,4
Tebo	19,5	80,5
Bungo	18,3	81,7
Kota Jambi	40,0	60,0
Kota Sungai Penuh	27,3	72,7
Provinsi Jambi	21,1	78,9
Indonesia	32,3	68,3

Catatan: PHBS baik adalah rupa yang memenuhi kriteria ≥ 6 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan ≥ 5 indikator untuk rumah tangga tidak punya balita. Nilai maksimal indikator yang terpenuhi adalah 10 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan 7 indikator untuk rumah tangga tanpa balita.

3.11 Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan upaya kesehatan/memperbaiki keadaan kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Tujuan pengumpulan data untuk topik ini adalah mengetahui informasi mengenai kepemilikan dan penggunaan jaminan kesehatan dan pembiayaan kesehatan pada individu di pelayanan kesehatan rawat jalan maupun rawat inap.

Pemanfaatan rawat jalan ditanyakan dalam waktu sebulan terakhir dan rawat inap dalam dua belas bulan terakhir. Informasi rawat jalan juga mencakup mengobati sendiri selama sebulan terakhir dengan membeli obat di toko obat atau apotik tanpa resep. Pemanfaatan fasilitas kesehatan mencakup pula informasi mengenai sumber dan besaran biaya. Sumber biaya yang digunakan individu untuk memanfaatkan pelayanan pada fasilitas kesehatan rawat jalan maupun rawat inap menunjukkan pula pemanfaatan jaminan kesehatan dan pembiayaan dari kantong sendiri (*out of pocket*). Besaran biaya yang ditampilkan dalam tabel adalah nilai median data.

Tabel 3.11.1
Proporsi kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Jaminan Kesehatan						Tidak punya
	Askes/Asabri	Jamsos-tek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	
Kerinci	10,3	0,3	-	0,2	33,6	0,9	55,0
Merangin	2,8	6,2	0,4	0,1	35,7	3,8	51,8
Sarolangun	7,0	1,1	0,7	0,1	43,6	8,9	38,8
Batang Hari	7,7	6,2	1,0	-	23,8	0,7	60,9
Muaro Jambi	3,8	1,1	0,3	0,2	16,4	0,9	77,4
Tanjung Jabung Timur	4,9	-	0,1	5,6	10,3	0,1	79,0
Tanjung Jabung Barat	4,9	1,6	0,2	0,2	25,9	0,6	66,8
Tebo	2,5	0,5	0,1	-	9,6	0,4	87,0
Bungo	9,7	3,7	2,3	0,2	13,4	0,8	70,7
Kota Jambi	17,4	5,7	2,5	0,9	25,8	1,7	47,4
Kota Sungai Penuh	20,5	0,6	0,2	0,3	27,5	12,5	38,6
Provinsi Jambi	8,1	2,9	0,9	0,6	23,9	2,2	61,9
Indonesia	6,0	4,4	1,7	1,7	28,9	9,6	50,5

Tabel 3.11.2
Proporsi kepemilikan jaminan kesehatan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/ Asabri	Jamsos- tek	Askes Swasta	Perusa- haan	Jamkes- mas	Jamkes- da	Tidak punya
Kel umur (tahun)							
0-4	6,2	2,3	1,3	0,9	17,0	2,2	70,5
5-14	6,6	2,9	0,7	0,6	25,8	2,1	61,6
15-24	7,2	2,9	0,8	0,4	24,0	2,0	63,0
25-34	6,6	3,7	0,9	0,7	21,9	2,3	64,3
35-44	9,2	4,1	1,2	0,7	25,5	2,3	57,8
45-54	13,8	2,3	0,9	0,4	24,6	2,0	56,5
55-64	10,7	0,9	0,5	0,4	26,1	2,2	59,2
65-74	10,9	0,2	0,3	-	24,9	2,8	61,4
75+	10,8	-	-	-	34,7	1,2	53,3
Pekerjaan							
Tidak bekerja	8,5	2,6	0,7	0,7	25,0	2,0	61,1
Pegawai	41,8	11,8	3,1	1,6	9,7	1,2	61,1
Wiraswasta	5,6	4,9	1,8	0,4	16,5	2,6	32,3
Petani/Nelayan/Buruh	0,8	0,6	0,2	0,2	30,4	2,4	68,5
Lainnya	6,8	1,7	1,0		30,9	2,0	65,7
Tempat tinggal							
Perkotaan	15,9	3,9	1,7	0,6	23,7	2,7	52,4
Pedesaan	4,6	2,5	0,5	0,6	24,0	1,9	66,1
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	0,2	0,3	0,2	0,0	34,5	3,2	62,0
Menengah bawah	1,2	1,0	0,1	0,6	28,8	1,6	66,8
Menengah	3,3	3,1	0,1	0,4	27,9	2,7	62,8
Menengah atas	8,9	4,6	1,0	1,0	20,1	1,8	63,0
Teratas	26,3	5,6	3,0	1,0	8,6	1,5	55,3

Tabel 3.11.3
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengobati sendiri	
	%	Rp
Kerinci	27,2	3.000
Merangin	16,1	5.000
Sarolangun	3,2	20.000
Batang Hari	12,8	5.000
Muaro Jambi	4,6	10.000
Tanjung Jabung Timur	28,1	5.000
Tanjung Jabung Barat	20,6	5.000
Tebo	11,8	5.000
Bungo	17,8	12.000
Kota Jambi	16,4	9.500
Kota Sungai Penuh	21,4	15.000
Provinsi Jambi	15,4	5.000
Indonesia	26,4	5.000

Tabel 3.11.4
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengobati sendiri	
	%	Rp
Kel umur		
0-4	13,6	15.000
5-14	10,8	7.000
15-24	11,5	5.000
25-34	18,1	5.000
35-44	18,3	5.000
45-54	19,9	6.000
55-64	18,7	5.000
65-74	23,9	5.000
75+	24,9	10.000
Pekerjaan		
Tidak bekerja	13,7	5.000
Pegawai	13,5	10.000
Wiraswasta	15,9	10.000
Petani/Nelayan/Buruh	20,2	5.000
Lainnya	23,8	5.000
Tempat tinggal		
Perkotaan	17,0	10.000
Pedesaan	14,7	5.000
Jenis kelamin		
Laki-laki	14,9	6.000
Perempuan	5,9	5.000
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	20,0	5.000
Menengah bawah	16,2	5.000
Menengah	13,5	6.000
Menengah atas	13,8	6.000
Teratas	13,6	10.000

Tabel 3.11.5
Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (median) menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Kerinci	11,6	20.000	1,8	1.250.000
Merangin	4,3	30.000	1,0	1.000.000
Sarolangun	1,2	30.000	0,4	1.000.000
Batang Hari	8,4	40.000	2,0	2.000.000
Muaro Jambi	2,6	50.000	0,5	2.000.000
Tanjung Jabung Timur	2,8	40.000	0,3	7.000.000
Tanjung Jabung Barat	5,1	30.000	0,7	4.000.000
Tebo	5,2	30.000	1,0	1.000.000
Bungo	6,4	35.000	2,0	2.700.000
Kota Jambi	4,8	30.000	0,9	2.600.000
Kota Sungai Penuh	11,2	53.000	3,6	1.800.000
Provinsi Jambi	5,2	30.000	1,1	2.000.000
Indonesia	10,4	35.000	2,3	1.700.000

Tabel 3.11.6
Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (median)
menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas2013

Karakteristik	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Kel umur				
0-4	8,7	25.000	1,1	800.000
5-14	4,1	25.000	0,7	2.000.000
15-24	3,1	30.000	1,2	4.000.000
25-34	4,9	30.000	0,8	2.000.000
35-44	5,0	35.000	0,7	1.500.000
45-54	6,0	40.000	1,4	1.100.000
55-64	7,7	33.000	2,6	3.500.000
65-74	10,5	50.000	3,7	1.300.000
75+	10,6	70.000	4,0	3.000.000
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,9	46.500	1,1	2.000.000
Pedesaan	5,3	30.000	1,1	1.500.000
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,6	30.000	1,1	1.500.000
Perempuan	5,9	30.000	1,1	2.000.000
Pekerjaan				
Tidak berkerja	4,7	35.000	1,3	2.000.000
Pegawai	4,4	55.000	1,3	2.000.000
Wiraswasta	3,9	60.000	1,4	3.600.000
Petani/Nelayan/Buruh	5,2	30.000	1,0	1.300.000
Lainnya	7,3	30.000	1,2	1.800.000
Indeks Kuintil Kepemilikan				
Terbawah	6,2	25.000	0,9	1.000.000
Menengah bawah	6,1	25.000	1,1	1.500.000
Menengah	5,5	30.000	1,2	1.000.000
Menengah atas	4,7	40.000	1,0	2.600.000
Teratas	3,6	80.000	1,3	3.000.000

Tabel 3.11.7
Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan berdasarkan tempat berobat menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/ kota	Tempat Berobat Jalan							
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas/pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Kerinci	4,2	0,5	41,3	20,2	29,1	-	11,1	0,2
Merangin	11,7	0,4	51,8	15,3	10,6	13,2	1,1	-
Sarolangun	9,5	-	44,2	4,1	13,3	25,4	3,5	-
Batang Hari	5,4	4,8	38,4	18,3	32,5	0,3	7,6	-
Muaro Jambi	6,6	-	58,0	5,1	22,3	2,9	-	6,8
Tanjung Jabung Timur	7,3	7,6	69,9	10,2	13,1	-	2,2	-
Tanjung Jabung Barat	7,8	0,8	41,1	11,2	23,5	1,0	16,4	-
Tebo	0,8	-	36,2	13,8	48,3	0,5	6,1	-
Bungo	7,4	6,7	33,6	21,7	28,7	10,8	2,7	-
Kota Jambi	7,3	6,7	52,7	22,3	13,3	-	2,1	-
Kota Sungai Penuh	10,0	1,1	65,7	20,7	5,1	-	1,1	-
Provinsi Jambi	6,6	3,0	45,5	17,2	24,1	3,3	5,7	0,4
Indonesia	6,4	6,1	36,2	24,5	18,5	4,1	10,7	0,4

Tabel 3.11.8
Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan berdasarkan tempat berobat menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Berobat Jalan							
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas/pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Tempat tinggal								
Perkotaan	10,4	5,1	49,8	22,0	10,8	-	6,4	0,1
Pedesaan	5,0	2,1	43,8	15,2	29,5	4,7	5,4	0,5
Indeks kuintilkepemilikan								
Terbawah	4,1	1,0	47,1	8,1	31,6	4,8	8,7	
Menengah bawah	3,8	2,5	51,3	14,0	19,3	4,9	6,4	0,8
Menengah	8,1	2,1	50,6	17,3	22,2	2,8	3,0	0,5
Menengah atas	8,3	3,4	42,9	19,1	25,7	0,8	5,0	0,5
Teratas	10,8	7,6	29,8	34,9	19,6	2,4	4,4	0,3

Tabel 3.11.9
Proporsi sumber biaya untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber Biaya Rawat Jalan								
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamsos-tek	Asuransi Swasta	Jamkes-mas	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber	Jamkes-da
Kerinci	73,2	6,1	-	-	18,3	-	1,3	0,3	0,7
Merangin	75,9	2,3	-	-	14,5	-	-	1,1	6,1
Sarolangun	56,2	11,8	-	-	31,0	-	-	-	1,0
Batang Hari	67,5	3,2	1,6	-	20,4	1,1	5,3	0,9	-
Muaro Jambi	71,0	-	3,5	-	16,7	-	7,2	-	1,7
Tanjung Jabung Timur	94,4	-	-	-	5,3	-	0,3	-	-
Tanjung Jabung Barat	61,3	1,7	4,6	-	17,6	-	14,1	0,8	-
Tebo	98,0	-	-	-	1,4	-	0,7	-	-
Bungo	81,9	0,9	9,0	0,9	6,3	0,6	0,4	-	-
Kota Jambi	63,9	6,5	8,5	-	19,6	0,7	-	0,7	-
Kota Sungai Penuh	42,1	8,4	-	-	39,9	-	-	-	9,7
Provinsi Jambi	72,2	3,5	3,2	0,1	16,2	0,3	2,7	0,4	1,3
Indonesia	67,9	3,2	2,0	0,7	20,0	1,8	3,3	1,1	1,3

Tabel 3.11.10
Proporsi sumber biaya untuk rawat jalan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat Jalan								
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamsos-tek	Asuransi Swasta	Jamkes-mas	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber	Jamkes-da
Kel Umur									
0-4	82,2	1,4	4,0	-	9,2	0,3	2,1	0,5	0,5
5-14	71,1	3,5	5,8	0,7	15,6	0,3	2,6	-	0,4
15-24	69,6	1,4	1,1	-	21,2	-	5,7	-	1,0
25-34	75,1	0,5	4,1	-	13,3	0,7	3,0	0,6	2,8
35-44	65,0	4,0	4,5	-	22,0	-	2,8	0,8	0,9
45-54	76,0	8,2	1,6	-	12,0	-	1,6	-	0,6
55-64	61,7	7,5	-	-	24,0	1,5	1,6	1,5	2,2
65-74	71,3	5,9	-	-	16,1	-	0,4	1,1	5,2
75+	59,8	5,8	-	-	29,7	-	4,7	-	-
Tempat tinggal									
Perkotaan	59,0	7,0	6,1	-	20,1	0,7	4,9	0,6	1,6
Pedesaan	77,6	2,1	2,1	0,2	14,6	0,2	1,8	0,4	1,2
Jenis Kelamin									
Laki-laki	69,7	4,4	4,4	0,3	17,1	0,6	3,1	0,3	0,3
Perempuan	74,2	2,8	2,3	-	15,4	0,1	2,4	0,6	2,2
Status pekerjaan									
Tidak berkerja	69,3	3,0	2,6	-	19,0	0,3	3,8	0,6	1,3
Pegawai	54,6	21,8	8,6	-	5,4	-	2,5	-	7,0
Wiraswasta	80,7	3,3	5,6	-	9,3	-	0,7	-	0,3
Petani/Nelayan/Buruh	74,8	1,0	-	-	19,2	0,5	2,3	0,7	1,4
Lainnya	59,1	3,1	-	-	37,7	-	-	-	-
Indeks Kuintil Kepemilikan									
Terbawah	72,6	0,2	-	-	24,4	-	2,2	-	0,6
Menengah bawah	65,7	0,6	2,2	-	23,4	1,0	3,8	0,5	2,9
Menengah	74,6	2,4	3,4	-	15,9	-	1,7	1,1	0,9
Menengah atas	72,1	5,9	10,0	-	7,7	0,2	2,4	-	1,7
Teratas	78,7	12,5	1,6	0,8	1,6	0,4	3,6	0,8	0,0

Tabel 3.11.11
 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan tempat berobat menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/ kota	Tempat Berobat Inap							
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas/pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Kerinci	77,4	15,1	12,2	-	-	-	-	-
Merangin	45,0	31,1	22,9	1,0	-	-	-	-
Sarolangun	69,3	12,2	14,3	9,4	9,4	-	-	-
Batang Hari	53,1	31,7	14,1	5,9	2,0	-	-	-
Muaro Jambi	60,2	34,3	-	5,4	-	-	-	-
Tanjung Jabung Timur	92,2	18,5	7,8	-	-	-	-	-
Tanjung Jabung Barat	51,3	45,6	6,1	4,8	-	-	-	-
Tebo	36,0	26,6	31,7	3,8	-	2,0	-	-
Bungo	57,1	32,1	7,9	-	-	-	-	4,9
Kota Jambi	34,0	54,5	9,6	-	1,9	-	-	-
Kota Sungai Penuh	63,9	26,2	15,2	-	3,7	-	-	-
Provinsi Jambi	54,1	32,2	13,3	2,1	1,2	0,2	-	0,9
Indonesia								

Tabel 3.11.12
 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap berdasarkan tempat berobat menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Berobat Inap							
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas/pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Tempat tinggal								
Perkotaan	52,7	31,1	15,5	2,6	1,0	0,2	-	1,2
Pedesaan	54,1	32,2	13,3	2,1	1,2	0,2	-	0,9
Indeks kuintilkepemilikan								
Terbawah	61,8	25,4	13,8	2,5	1,6	0,9	-	-
Menengah bawah	61,7	27,5	14,4	2,2	-	-	-	-
Menengah	48,6	45,8	5,7		1,9	-	-	-
Menengah atas	46,3	39,3	6,7	2,9	2,2	-	-	3,6
Teratas	54,1	32,2	13,3	2,1	1,2	0,2	-	0,9

Tabel 3.11.13
 Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber Biaya Rawat inap								
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamsos-tek	Asuransi Swasta	Jamkes-mas	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber	Jamkesda
Kerinci	57,3	17,7	-	-	25,0	-	-	-	0,7
Merangin	71,2	2,8	-	-	26,0	-	-	-	6,1
Sarolangun	71,6	5,8	-	-	22,6	-	-	-	1,0
Batang Hari	51,6	6,4	9,9	1,4	28,3	-	1,5	1,0	-
Muaro Jambi	32,5	-	19,2	-	28,1	-	20,2	-	1,7
Tanjung Jabung Timur	20,2	32,2	-	-	41,5	-	-	6,1	-
Tanjung Jabung Barat	61,5	14,1	12,0	-	9,1	-	3,3	-	-
Tebo	67,6	-	-	-	16,0	6,5	9,8	-	-
Bungo	82,3	4,0	-	1,4	9,3	-	3,1	-	-
Kota Jambi	56,2	14,1	1,9	10,8	13,4	3,6	-	-	-
Kota Sungai Penuh	50,8	9,6	-	4,5	32,3	1,7	-	1,2	9,7
Provinsi Jambi	61,4	8,2	3,3	2,4	20,4	1,2	2,8	0,3	1,3
Indonesia	53,5	5,4	3,5	1,8	22,0	4,0	4,8	4,9	1,3

Tabel 3.11.14
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat inap								
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber	Jamkesda
Kel Umur									
0-4 tahun	84,3	-	12,7	-	3,0	-	-	-	0,5
5-14 tahun	67,3	7,6	6,8	-	14,7	-	3,5	-	0,4
15-24 tahun	68,9	3,5	-	-	20,6	3,0	4,1	-	1,0
25-34 tahun	54,3	5,7	5,6	8,0	18,9	-	7,7	-	2,8
35-44 tahun	50,5	3,0	5,4	2,6	35,5	-	-	2,0	0,9
45-54 tahun	41,2	21,6	0,0	1,6	28,9	1,1	4,5	1,1	0,6
55-64 tahun	67,0	10,5	-	-	18,2	4,2	-	-	2,2
65-74 tahun	69,0	6,2	-	4,8	20,0	-	-	-	5,2
75+ tahun	30,3	28,9	-	13,0	24,8	-	-	-	-
Tempat tinggal									
Kota	47,4	14,3	1,7	7,0	25,4	2,2	1,3	0,7	1,6
Desa	67,5	5,6	4,0	0,3	18,2	0,8	3,5	0,1	1,2
Indeks Kuintil Kepemilikan									
Terbawah	49,5	0,7	-	-	44,5	-	4,8	0,6	0,3
Menengah bawah	50,8	7,5	2,6	1,3	30,3	2,8	4,1	0,5	2,2
Menengah	67,2	5,9	3,1	1,8	17,9	-	4,0	-	-
Menengah atas	69,6	8,9	7,2	-	10,1	3,0	1,1	-	1,3
Teratas	66,6	15,6	3,3	7,2	5,4	0,6	0,7	0,6	7,0
Teratas	78,7	12,5	1,6	0,8	1,6	0,4	3,6	0,8	0,0

3.12 Kesehatan Reproduksi

Blok Kesehatan Reproduksi menyediakan informasi status kesehatan ibu dan beberapa isu kesehatan reproduksi pada semua perempuan umur 10-54 tahun. Informasi yang disajikan meliputi : 1) kejadian kehamilan saat wawancara yang ditanyakan dalam kuesioner rumah tangga; 2) cakupan pelayanan KB; 3) cakupan pelayanan kesehatan ibu dalam masa kehamilan, persalinan dan masa nifas; dan 4) isu kesehatan reproduksi lainnya. Hasil analisis disajikan berdasarkan provinsi dan karakteristik.

Cakupan pelayanan KB meliputi persentase penggunaan alat/cara KB, jenis alat/cara KB modern dan tradisional, alat/cara KB sesuai jenis hormonal dan jangka efektivitas, tenaga kesehatan dan tempat pelayanan KB, serta alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB. Cakupan pelayanan kesehatan ibu meliputi persentase pemeriksaan kehamilan *Antenatal Care* (ANC), tenaga kesehatan dan tempat pelayanan ANC, konsumsi zat besi, kepemilikan buku KIA dan observasi isian program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), metode persalinan, penolong persalinan dengan kualifikasi tertinggi dan terendah, tempat bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, dan pelayanan KB pasca salin.

Tabel 3.12.1

Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Jambi, Riskesdas 2013

Kelompok umur (tahun)	Proporsi Hamil		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
10-14	0	0	0
15-19	4	10	14
20-24	8	24	32
25-29	18	29	47
30-34	15	18	33
35-39	14	15	29
40-44	1	2	3
45-49	0	0	0
50-54	0	0	0

Tabel 3.12.2
Proporsi penggunaan KB saat ini dan CPR pada WUS menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskeddas 2013

Kabupaten/Kota	Menggunakan KB Saat ini				CPR		
	Sekarang Menggunakan KB	Pernah KB	Tidak Pernah	Total	Cara Tradisional	Cara Modern	Total
Kerinci	78,7	19,7	1,6	100,0	-	78,7	78,7
Merangin	74,7	18,2	7,0	100,0	0,2	74,5	74,7
Sarolangun	67,0	22,4	10,6	100,0	0,1	67,0	67,0
Batanghari	71,5	20,2	8,3	100,0	0,3	71,2	71,5
Muaro Jambi	74,8	15,6	9,6	100,0	-	74,8	74,8
Tanjung Jabung Timur	72,4	10,5	17,1	100,0	0,3	72,1	72,4
Tanjung Jabung Barat	61,7	26,0	12,3	100,0	-	61,7	61,7
Tebo	66,4	23,1	10,5	100,0	0,5	65,9	66,4
Bungo	68,6	21,1	10,3	100,0	-	68,6	68,6
Kota Jambi	63,6	24,7	11,8	100,0	1,1	62,5	63,6
Kota Sungai Penuh	70,4	19,4	10,3	100,0	-	70,4	70,4
Provinsi Jambi	69,5	20,5	9,9	-	0,3	69,2	69,5
Indonesia	59,7	24,7	15,5	100,0	0,4	59,3	59,7

Tabel 3.12.3
Proporsi penggunaan KB saat ini dan CPR pada WUS menurut karakteristik, Jambi,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Menggunakan KB Saat ini				CPR		
	Sekarang Menggunakan KB	Pernah KB	Tidak Pernah	Total	Cara Tradisional	Cara Modern	Total
Kelompok Umur							
15-19 th	48,9	6,9	44,2	100,0	-	48,9	48,9
20-24 th	72,5	12,4	15,2	100,0	-	72,5	72,5
25-29 th	72,5	17,5	9,9	100,0	0,0	72,5	72,5
30-34 th	72,9	20,0	7,1	100,0	0,5	72,5	72,9
35-39 th	77,3	17,1	5,6	100,0	0,3	77,0	77,3
40-44 th	67,5	22,8	9,6	100,0	0,4	67,1	67,5
45-49 th	48,6	40,2	11,2	100,0	0,6	48,0	48,6
Pendidikan							
Tidak sekolah	71,0	18,4	10,6	100,0	-	71,0	71,0
Tidak tamat SD	66,7	22,3	11,0	100,0	-	66,7	66,7
Tamat SD	68,5	22,1	9,4	100,0	0,2	68,3	68,5
Tamat SMP	74,7	16,5	8,9	100,0	0,3	74,4	74,7
Tamat SMA	68,8	20,9	10,2	100,0	0,4	68,5	68,8
Tamat PT	62,0	24,6	13,3	100,0	1,1	60,9	62,0
Pekerjaan							
Tidak bekerja	69,7	19,9	10,4	100,0	0,2	69,5	69,7
Pegawai	66,4	22,3	11,3	100,0	1,6	64,8	66,4
Wiraswasta	70,1	20,5	9,5	100,0	0,6	69,4	70,1
Petani/nelayan/buruh	70,7	21,5	7,9	100,0	-	70,7	70,7
Lainnya	62,3	23,6	14,1	100,0	-	62,3	62,3
Tipe Daerah							
Perkotaan	65,4	23,6	11,0	100,0	0,8	64,6	65,4
Pedesaan	71,1	19,3	9,5	100,0	0,1	71,1	71,1
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	71,4	17,7	10,8	100,0	-	71,4	71,4
Menengah bawah	69,1	18,9	12,0	100,0	-	69,1	69,1
Menengah	74,5	18,0	7,5	100,0	0,2	74,3	74,5
Menengah atas	67,0	22,9	10,1	100,0	0,5	66,5	67,0
Teratas	65,7	25,0	9,3	100,0	0,7	65,0	65,7

Tabel 3.12.4
Proporsi jenis cara/alat KB yang digunakan saat inimenurut karakteristik, Jambi,

Karakteristik	Jenis Cara/Alat KB Modern								Jenis Cara k	
	Susuk/ implant	Steril Pria	Steril Wanita	IUD/ AKDR/ spiral	Suntikan	Pil KB	Diagfragma/ Kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala
Kelompok Umur (tahun)										
15-19	1,4	-	-	3,7	38,8	4,9	-	-	-	-
20-24	2,5	0,1	0,3	0,6	52,9	16,1	-	-	-	-
25-29	4,2	-	0,2	1,7	47,0	19,3	-	0,1	-	-
30-34	3,9	0,4	0,4	2,0	44,1	20,9	0,1	0,7	0,2	0,2
35-39	6,7	-	2,0	3,4	41,5	21,5	-	1,8	0,2	0,1
40-44	6,3	-	1,6	2,7	33,7	21,9	-	0,9	0,1	0,3
45-49	2,2	-	1,1	3,9	24,1	14,8	0,4	1,5	0,3	-
Pendidikan										
Tidak sekolah	4,1	-	2,2		36,4	26,6	-	1,7	-	-
Tidak tamat SD	5,4	-	0,6	1,1	40,4	18,1	-	1,1	-	-
Tamat SD	5,1	-	0,5	1,6	42,0	19,1	-	-	-	0,2
Tamat SMP	3,8	0,1	0,9	1,7	44,4	22,9	-	0,6	0,1	0,0
Tamat SMA	3,7	-	1,2	3,2	41,7	17,0	0,3	1,4	0,4	0,0
Tamat PT	5,0	0,7	1,9	8,5	28,1	14,2	-	2,5	0,3	0,5
Pekerjaan										
Tidak bekerja	2,8	0,0	1,0	1,8	42,7	20,4	0,1	0,6	0,1	0,1
Pegawai	5,3	0,5	2,0	7,6	28,7	17,4	-	3,3	0,8	0,5
Wiraswasta	5,6	-	0,7	3,7	42,5	14,7	-	2,2	0,6	-
Petani/nelayan/buruh	8,3	0,2	0,4	2,2	42,2	17,3	-	0,1	-	-
Lainnya	4,1	-		0,4	31,7	23,3	-	2,7	-	-
Tempat Tinggal										
Perkotaan	3,0	-	1,2	4,3	31,5	22,3	0,2	2,1	0,4	0,3

Tabel 3.12.5
Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan jenis dan jangka waktu menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara Modern	Jenis		Jangka waktu	
		Hormonal ¹	Non Hormonal ²	MKJP ³	Non MKJP ⁴
Kerinci	78,7	69,2	9,5	25,4	53,3
Merangin	74,5	71,3	3,2	4,5	70,0
Sarolangun	67,0	65,9	1,1	4,1	62,8
Batanghari	71,2	67,4	3,9	6,8	64,4
Muaro Jambi	74,8	71,7	3,0	5,2	69,6
Tanjung Jabung Timur	72,1	70,7	1,4	4,3	67,8
Tanjung Jabung Barat	61,7	58,7	3,1	5,7	56,1
Tebo	65,9	63,0	2,9	9,2	56,7
Bungo	68,6	66,5	2,1	5,5	63,1
Kota Jambi	62,5	53,5	9,0	8,0	54,5
Kota Sunga Penuh	70,4	61,8	8,6	20,7	49,7
Provinsi Jambi	69,2	65,0	4,2	7,8	61,4
Indonesia	59,3	51,8	7,5	10,2	49,1

Keterangan :

1) Hormonal = Jenis KB modern susuk, suntikan KB, Pil,

2) Non Hormonal = Jenis KB modern IUD, sterilisasi pria, sterilisasi wanita, diafragma/kondom,

3) MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) = Susuk, sterilisasi pria, sterilisasi wanita, IUD

4) Non MKJP = suntikan, pil, difragma, kondom

Tabel 3.12.6
Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan jenis dan jangka waktu menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara Modern	Jenis		Jangka waktu	
		Hormonal ¹	Non Hormonal ²	MKJP ³	Non MKJP ⁴
Kelompok Umur					
15-19 th	48,9	45,2	3,7	5,2	43,7
20-24 th	72,5	71,5	1,0	3,5	69,0
25-29 th	72,5	70,5	2,0	6,1	66,4
30-34 th	72,5	68,9	3,5	6,6	65,8
35-39 th	77,0	69,7	7,3	12,1	64,9
40-44 th	67,1	61,9	5,2	10,6	56,6
45-49 th	48,0	41,1	6,9	7,2	40,8
Pendidikan					
Tidak sekolah	71,0	67,1	3,9	6,4	64,6
Tidak tamat SD	66,7	63,9	2,8	7,1	59,6
Tamat SD	68,3	66,2	2,2	7,3	61,1
Tamat SMP	74,4	71,1	3,3	6,5	67,9
Tamat SMA	68,5	62,4	6,0	8,1	60,4
Tamat PT	60,9	47,3	13,6	16,1	44,8
Pekerjaan					
Tidak bekerja	69,5	66,0	3,5	5,7	63,8
Pegawai	64,8	51,4	13,4	15,4	49,4
Wiraswasta	69,4	62,8	6,6	10,0	59,4
Petani/nelayan/buruh	70,7	67,8	2,8	11,1	59,6
Lainnya	62,3	59,2	3,1	4,5	57,7
Tempat Tinggal					
Perkotaan	64,6	56,8	7,7	8,5	56,1
Pedesaan	71,1	68,2	2,9	7,6	63,5
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	71,4	70,6	0,8	7,8	63,6
Menengah bawah	69,1	66,5	2,7	7,5	61,6
Menengah	74,3	70,3	4,0	7,3	67,0
Menengah atas	66,5	62,1	4,4	6,1	60,4
Teratas	65,0	55,8	9,2	10,4	54,5

Tabel 3.12.7

Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat /cara KB modern berdasarkan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tenaga Kesehatan Yang Memberi Pelayanan				Tidak Berlaku	Total
	Dokter Kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat		
Kerinci	0,7	1,0	86,2	5,0	-	-
Merangin	3,1	1,0	85,2	2,6	-	-
Sarolangun	1,9	-	95,3	0,4	-	-
Batanghari	3,9	2,4	85,0	2,3	-	-
Muaro Jambi	0,7	1,7	92,2	1,0	-	-
Tanjung Jabung Timur	0,3	1,8	95,6	0,8	-	-
Tanjung Jabung Barat	0,4	2,2	57,7	16,5	-	-
Tebo	0,3	0,8	89,8	6,4	-	-
Bungo	1,6	1,2	81,5	7,8	-	-
Kota Jambi	7,7	3,4	65,8	0,5	-	-
Kota Sungai Penuh	3,0	1,1	74,6	2,7	-	-
Provinsi Jambi	2,4	1,6	82,5	4,0	-	-
Indonesia	6,8	3,2	86,5	3,4	-	-

Tabel 3.12.8
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat /cara KB modern berdasarkan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tenaga Kesehatan Yang Memberi Pelayanan				Tidak Berlaku	Total
	Dokter Kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat		
Kelompok Umur						
15-19 th	-	-	100,0	-		100,0
20-24 th	0,4	1,9	89,6	3,2		100,0
25-29 th	1,8	1,4	82,5	5,2		100,0
30-34 th	2,0	1,4	82,8	4,7		100,0
35-39 th	3,7	1,2	79,6	4,6		100,0
40-44 th	2,7	2,5	81,2	1,7		100,0
45-49 th	3,9	2,2	78,5	3,7		100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,8	2,9	76,0	9,5		
Tidak tamat SD	2,0	1,1	86,2	4,0		100,0
Tamat SD	1,3	1,2	86,1	4,5		100,0
Tamat SMP	1,7	1,2	81,3	4,5		100,0
Tamat SMA	3,4	1,7	80,4	3,1		100,0
Tamat PT	8,0	5,4	74,0	1,0		100,0
Pekerjaan						100,0
Tidak bekerja	2,0	1,5	83,4	4,0		100,0
Pegawai	7,6	5,2	67,9	3,3		100,0
Wiraswasta	2,9	2,7	79,6	2,5		100,0
Petani/nelayan/buruh	1,5	0,7	86,9	4,6		100,0
Lainnya	4,3	0,6	67,0	6,3		100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	4,8	2,7	68,6	2,4		100,0
Pedesaan	1,5	1,2	87,5	4,6		100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	1,1	1,5	83,5	6,4		100,0
Menengah bawah	1,1	1,3	85,5	3,7		100,0
Menengah	1,6	1,6	83,9	3,9		100,0
Menengah atas	1,4	1,4	84,0	3,9		100,0
Teratas	6,8	2,1	75,4	2,2		100,0

Tabel 3.12.9
 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tempat pelayanan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Tempat Pelayanan KB Modern										
	RS	Puskesmas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim/ Medis keliling	Praktek dokter	Praktek bidan	Praktek perawat	Polindes/P oskes-des	Posyan- du	Apotek/ lainnya	Total
Kerinci	0,6	12,9	-	2,8	-	75,0	1,0	0,6	-	9,4	100,0
Merangin	1,4	24,1	5,3	0,2	0,1	51,0	-	8,9	1,0	11,1	100,0
Sarolangun	0,9	10,9	0,1	-	0,2	58,2	0,4	27,1	0,1	5,1	100,0
Batang Hari	5,6	16,7	2,4	2,8	-	56,7	2,3	6,7	0,5	10,7	100,0
Muaro Jambi	1,0	18,8	-	1,9	0,9	69,7	0,7	2,2	0,4	9,5	100,0
Tanjung Jabung Timur	0,9	26,1	5,0	-	0,5	62,1	0,4	3,4	-	3,5	100,0
Tanjung Jabung Barat	3,2	17,0	2,5	2,3	0,7	37,6	12,1	0,7	0,6	4,2	100,0
Tebo	1,2	11,6	0,8	0,8	-	77,3	1,6	4,0	-	4,4	100,0
Bungo	2,9	24,5	1,0	0,8	1,6	52,6	5,5	3,1	-	12,2	100,0
Kota Jambi	4,9	14,0	1,2	1,2	4,6	50,4	0,5	-	0,7	15,6	100,0
Kota Sungai Penuh	6,4	13,4	-	3,2	1,4	54,3	2,7	-	-	13,8	100,0
Provinsi Jambi	2,4	17,6	1,7	1,3	1,0	58,6	2,3	5,2	0,4	11,7	100,0
Indonesia	6,5	14,3	1,6	0,8	1,9	54,6	2,0	4,7	1,9	11,7	100,0

Tabel 3.12.10
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tempat pelayanan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas2013

Karakteristik	Tempat Pelayanan KB Modern									
	RS	Puskesmas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim/ Medis keliling	Praktek dokter	Praktek bidan	Praktek perawat	Polindes/ Poskes- des	Posyan- du	Apotek/ lainnya
Umur										
15-19 th	-	20,9	-	-	-	65,5	-	13,6	-	-
20-24 th	0,9	14,8	1,9	1,7	0,2	66,7	1,6	7,3	-	4,9
25-29 th	1,4	18,0	1,8	1,5	0,1	61,2	2,2	4,6	0,1	9,1
30-34 th	2,9	17,7	2,4	0,8	0,8	59,0	3,4	3,7	0,3	9,0
35-39 th	3,5	17,9	1,6	1,3	1,7	54,5	2,4	5,7	0,6	11,0
40-44 th	3,0	18,7	1,9	1,5	1,7	53,8	1,2	5,7	0,7	11,8
45-49 th	3,2	17,5	0,4	1,3	2,9	56,2	2,5	3,4	0,8	11,8
Pendidikan										
Tidak sekolah	0,8	14,7				63,3	5,0	5,4		10,7
Tidak tamat SD	2,4	20,3	0,5	0,5	0,1	58,8	1,7	7,9	1,2	6,7
Tamat SD	1,3	24,5	0,6	1,5	0,9	55,9	2,2	5,9	0,3	6,9
Tamat SMP	2,4	16,1	1,8	1,4	0,5	58,6	2,9	4,6	0,4	11,3
Tamat SMA	3,0	11,1	3,5	1,0	1,8	62,0	2,1	4,1	-	11,4
Tamat PT	7,8	10,8	2,9	2,8	3,6	56,7	0,5	3,1	0,3	11,6
Pekerjaan										
Tidak bekerja	2,5	17,3	2,1	1,0	0,7	60,5	2,5	3,9	0,2	9,2
Pegawai	7,0	9,7	1,0	2,5	4,3	52,2	1,1	4,0	2,2	16,0
Wiraswasta	2,2	13,7	1,9	0,9	2,5	62,4	2,3	1,9	-	12,2
Petani/nelayan/buruh	1,0	21,9	1,0	1,8	0,3	55,4	1,9	10,2	0,3	6,2
Lainnya	2,1	16,4	0,7	1,6	4,3	48,1	3,9	1,2	-	21,7
Daerah										
Perkotaan	4,4	11,9	1,6	1,4	2,8	53,1	2,0	0,8	0,4	21,5
Pedesaan	1,7	19,7	1,8	1,3	0,4	60,5	2,4	6,7	0,3	5,2
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	1,4	26,4	0,4	1,3	0,1	52,7	3,4	6,4	0,4	7,5
Menengah bawah	1,2	19,5	0,3	1,4	1,0	56,6	2,3	8,8	0,4	8,4
Menengah	2,9	15,3	1,7	1,5	0,2	62,6	1,5	4,9	0,4	9,0
Menengah atas	1,6	15,3	3,1	0,8	0,8	61,6	2,6	4,6	0,4	9,2
Teratas	5,2	11,2	3,4	1,4	3,3	59,5	1,5	0,8	0,1	13,5

Tabel 3.12.11
Proporsi pemeriksaan kehamilan dan cakupan ANC menurut kabupaten/kota, Jambi,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	K1	Tidak	Total	K1 Ideal ¹	ANC K4 ²	ANC min 4x ³
Kerinci	100,0	-	100,0	83,3	78,7	96,0
Merangin	93,5	6,5	100,0	83,8	61,9	69,2
Sarolangun	100,0	-	100,0	97,7	49,5	73,1
Batanghari	96,2	3,8	100,0	83,0	79,0	93,1
Muaro Jambi	98,2	1,8	100,0	88,5	63,4	80,4
Tanjung Jabung Timur	97,4	2,6	100,0	86,4	75,7	89,1
Tanjung Jabung Barat	77,6	22,4	100,0	56,4	47,1	61,0
Tebo	90,8	9,2	100,0	83,1	59,8	63,3
Bungo	90,5	9,5	100,0	74,3	38,9	53,0
Kota Jambi	98,7	1,3	100,0	95,5	77,6	85,1
Kota Sungai Penuh	98,0	2,0	100,0	91,6	86,2	92,1
Provinsi Jambi	94,0	6,0	100,0	83,6	62,8	75,0
Indonesia	95,4	4,6	100,0	81,6	70,4	83,5

Keterangan :

1) ANC K1 ideal = ANC pertama kali pada trimester 1

2) ANC K4 = ANC 1-1-2 yaitu frekuensi ANC minimal 1 kali pada trimester satu, minimal 1 kali pada trimester dua dan minimal dua kali pada trimester tiga,

3) ANC min 4 kali = Frekuensi ANC sebanyak minimal empat kali selama kehamilan tanpa memperhatikan periode umur kandungan

Tabel 3.12.12
Proporsi pemeriksaan kehamilan*) dan cakupan ANC menurut karakteristik, Jambi,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	Ya (K1)	Tidak	Total	K1 Ideal ¹	ANC K4 ²	ANC min 4x ³
Kelompok Umur						
< 20 th	96,0	4,0	-	80,9	59,4	72,4
20 - 34 th	94,4	5,6	100,0	84,1	63,3	76,3
≥ 35 th	90,6	9,4	100,0	82,2	61,7	69,2
Pendidikan						
Tidak sekolah	86,3	13,7	100,0	86,3	21,9	36,4
Tidak tamat SD	82,7	17,3	100,0	70,8	49,4	59,9
Tamat SD	89,4	10,6	100,0	75,8	58,1	73,0
Tamat SMP	95,0	5,0	100,0	82,2	61,9	74,9
Tamat SMA	100,0	-	100,0	92,8	69,5	79,5
Tamat PT	99,4	0,6	100,0	97,1	76,7	86,1
Pekerjaan						
Tidak bekerja	93,3	6,7	100,0	82,6	61,0	74,0
Pegawai	94,4	5,6	100,0	86,1	67,4	83,3
Wiraswasta	100,0	-	100,0	94,5	83,9	90,8
Petani/nelayan/buruh	94,6	5,4	100,0	79,4	56,3	66,6
Lainnya	97,7	2,3	100,0	97,7	79,9	81,3
Tempat Tinggal						
Perkotaan	96,0	4,0	100,0	89,4	69,6	76,6
Pedesaan	93,3	6,7	100,0	81,3	60,1	74,4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	79,1	20,9	100	65,0	49,9	64,7
Menengah bawah	96,0	4,0	100	85,2	59,6	73,0
Menengah	98,6	1,4	100	87,2	67,0	80,2
Menengah atas	99,4	0,6	100	88,0	63,4	73,2
Teratas	99,0	1,0	100	95,0	75,8	85,7

Keterangan: *) periode kehamilan 1 Januari 2010 sampai saat wawancara

Tabel 3.12.13
 Proporsi tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten /kota, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tenaga yang memberi pelayanan ANC			
	dr kandungan	dr umum	Bidan	Perawat
Kerinci	8,2	-	88,8	3,0
Merangin	7,1	0,8	89,2	2,9
Sarolangun	8,0	-	92,0	-
Batanghari	3,4	-	95,5	1,0
Muaro Jambi	1,4	1,6	97,0	-
Tanjung Jabung Timur	1,6	-	98,4	-
Tanjung Jabung Barat	7,1	2,1	89,1	1,7
Tebo	5,0	-	91,1	3,9
Bungo	10,1	-	89,9	-
Kota Jambi	12,7	-	87,3	-
Kota Sungai Penuh	15,1	-	84,9	-
Provinsi Jambi	7,3	0,5	91,1	1,2
Indonesia	11,1	0,7	87,8	0,4

Tabel 3.12.14
Proporsi tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tenaga yang memberi pelayanan ANC			
	dr kandungan	dr umum	Bidan	Perawat
Kelompok umur				
15-19 th	4,8	-	92,0	3,2
20-24 th	3,7	0,3	96,1	-
25-29 th	7,3	-	91,3	1,4
30-34 th	9,6	1,3	88,7	0,4
35-39 th	12,3	1,1	83,8	2,8
40-44 th	8,9	-	91,1	-
45-49 th	-	-	100,0	-
Pekerjaan				
Tidak bekerja	5,9	0,4	92,7	1,0
Pegawai	23,3	1,4	74,2	1,1
Wiraswasta	7,3	-	92,7	-
Petani/nelayan/buruh	3,9	-	94,7	1,5
Lainnya	6,7	1,7	86,2	5,4
Pendidikan				
Tidak sekolah	-	-	100,0	-
Tidak tamat SD	1,1	2,4	94,0	2,5
Tamat SD	3,8	0,5	93,2	2,5
Tamat SMP	4,1	0,4	95,5	-
Tamat SMA	9,1	0,2	90,2	0,5
Tamat PT	27,0	-	71,1	1,9
Tempat Tinggal				
Perkotaan	14,0	0,2	85,8	-
Pedesaan	4,6	0,6	93,2	1,6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	1,3	-	96,7	2,0
Menengah bawah	1,9	1,5	95,6	1,0
Menengah	2,6	-	97,0	0,4
Menengah atas	4,3	0,2	94,2	1,3
Teratas	25,6	0,5	72,7	1,2

Tabel 3.12.15
Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Tempat Menerima Pelayanan ANC							
	RS	RB	Puskesmas/ Pustu	Praktek dr/ klinik	Praktek bidan	Poskesdes/ Polindes	Posyan- du	Lainnya
Kerinci	3,5	-	10,6	1,7	54,9	13,0	16,3	-
Merangin	-	1,7	32,8	8,7	42,9	11,7	2,3	-
Sarolangun	1,9	0,2	21,0	2,5	31,7	32,4	10,2	-
Batanghari	1,0	2,2	14,2	0,9	54,0	1,9	22,8	3,1
Muaro Jambi	1,4	3,7	17,6	-	70,4	4,9	-	2,0
Tanjung Jabung Timur	-	1,6	44,3	-	49,8	2,1	2,2	-
Tanjung Jabung Barat	3,5	2,9	25,3	7,7	39,1	1,4	18,0	2,1
Tebo	2,7	1,2	20,3	2,7	67,3	2,0	3,5	0,3
Bungo	3,7	9,6	25,6	4,1	53,8	1,0	0,5	1,8
Kota Jambi	7,6	12,8	19,4	6,0	54,3	-	-	-
Kota Sungai Penuh	2,0	12,8	17,4	8,3	57,9	-	-	1,6
Provinsi Jambi	2,8	4,7	22,5	4,1	52,1	6,5	6,3	0,9
Indonesia	6,5	3,5	16,6	4,3	52,5	6,0	10,0	0,6

Tabel 3.12.16
Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Tempat Menerima Pelayanan ANC							
	RS	RB	Puskes- mas/ Pustu	Praktek dr/ klinik	Praktek bidan	Poskesdes/ Polindes	Posyan- du	Lainnya
Kelompok Umur								
< 20 th	-	4,3	22,0	3,7	58,7	5,5	4,3	1,4
20 - 34 th	3,2	4,3	22,5	3,7	52,3	6,6	6,3	1,0
≥ 35 th	2,8	7,5	22,8	6,6	45,2	7,1	8,0	-
Pendidikan								
Tidak sekolah	-	-	-	-	57,7	28,6	13,7	-
Tidak tamat SD	-	-	18,1	1,1	63,9	9,9	7,1	-
Tamat SD	0,7	3,5	30,6	2,0	40,1	10,2	11,7	1,1
Tamat SMP	1,4	2,9	19,5	2,3	63,4	3,8	6,1	0,6
Tamat SMA	4,7	7,9	19,5	5,2	53,7	5,2	2,3	1,7
Tamat PT	10,3	7,8	22,0	14,7	39,2	3,7	2,3	-
Pekerjaan								
Tidak bekerja	2,4	5,8	22,7	3,4	52,6	5,6	6,2	1,3
Pegawai	7,0	6,1	13,3	14,3	49,6	4,1	5,2	0,5
Wiraswasta	4,6	1,4	19,0	3,2	63,9	4,1	3,8	-
Petani/nelayan/buruh	1,7	-	26,5	0,9	44,7	15,8	10,4	-
Lainnya	1,5	1,7	33,4	5,2	58,2	-	-	-
Daerah								
Perkotaan	6,6	11,0	17,1	8,3	55,0	1,5	0,4	-
Pedesaan	1,3	2,1	24,6	2,4	51,0	8,6	8,7	1,3
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	-	0,6	32,4	1,3	42,3	14,2	8,8	0,4
Menengah bawah	1,7	5,0	24,2	-	51,8	8,0	8,7	0,5
Menengah	1,1	0,7	20,1	1,1	62,9	5,8	5,6	2,8
Menengah atas	3,4	6,7	23,7	1,4	54,5	4,0	5,9	0,3
Teratas	7,5	9,7	12,6	16,2	48,7	1,6	2,9	0,7

Tabel 3.12.17
 Proporsikonsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi zat besi selama kehamilan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Mengkonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi*		
	Ya	Tidak	Total	90+	< 90	Lupa
Kerinci	89,6	10,4	100,0	35,6	11,3	42,8
Merangin	85,8	14,2	100,0	32,5	37,4	15,9
Sarolangun	98,0	2,0	100,0	27,2	69,9	0,9
Batanghari	98,1	1,9	100,0	4,6	28,2	65,4
Muaro Jambi	97,7	2,3	100,0	53,8	34,4	9,5
Tanjung Jabung Timur	97,4	2,6	100,0	18,7	32,2	46,4
Tanjung Jabung Barat	72,6	27,4	100,0	25,3	17,3	30,1
Tebo	82,4	17,6	100,0	38,2	23,3	20,9
Bungo	77,3	22,7	100,0	17,6	50,8	8,8
Kota Jambi	91,6	8,4	100,0	54,0	21,6	16,0
Kota Sungai /Penuh	95,0	5,0	100,0	26,7	60,2	8,1
Provinsi Jambi	88,4	11,6	100,0	32,5	33,7	22,2
Indonesia	89,1	10,9	100,0	33,3	34,4	21,4

*) Kolom 5,6 dan 7menajak pada jawaban " ya" zat besi

Tabel 3.12.18
Proporsi konsumsi zat besi dan jumlah hari mengonsumsi zat besi selama kehamilan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengonsumsi Zat Besi	Jumlah Hari Mengonsumsi		
		90+	< 90	Lupa
Kelompok umur				
< 20 th	11,4	30,2	43,5	14,8
20 - 34 th	11,4	32,5	32,2	23,9
≥ 35 th	13,2	34,5	35,4	16,9
Pendidikan				
Tidak sekolah	86,3		65,9	20,4
Tidak tamat SD	75,1	17,7	37,0	20,3
Tamat SD	85,1	30,4	30,6	24,0
Tamat SMP	88,6	30,1	39,5	19,0
Tamat SMA	93,3	36,7	30,7	25,9
Tamat PT	96,5	50,8	28,3	17,4
Pekerjaan				
Tidak bekerja	87,9	32,5	33,2	22,2
Pegawai	88,9	39,0	31,2	18,6
Wiraswasta	97,0	28,3	39,3	29,3
Petani/nelayan/buruh	87,0	32,9	35,5	18,5
Lainnya	88,6	18,6	33,5	36,5
Daerah				
Perkotaan	88,5	41,3	27,8	19,4
Pedesaan	88,4	29,0	36,0	23,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	76,1	20,5	35,3	20,3
Menengah bawah	91,3	33,0	35,4	22,9
Menengah	93,2	29,3	40,8	23,1
Menengah atas	92,6	34,3	37,2	21,1
Teratas	90,5	46,7	19,6	24,2

Tabel 3.12.19
Proporsi kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan menurut kabupaten/kota,
Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Memiliki Buku KIA				Hasil observasi isian pd buku KIA yg ditunjukkan						
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak Punya	Total	Penolong persalinan	Dana persalinan	Kendaraan	Metode KB	Sumbangan darah	Lengkap	Tidak ada isian
Kerinci	51,6	31,2	17,2	100,0	40,0	35,8	35,8	35,8	35,8	35,8	60,0
Merangin	17,8	66,6	15,6	100,0	52,7	28,5	20,1	33,6	20,1	20,1	47,3
Sarolangun	46,0	51,6	2,4	100,0	90,0	54,9	35,6	54,7	2,0	1,0	7,9
Batanghari	38,2	56,2	5,7	100,0	55,4	42,8	30,9	48,1	32,1	29,5	44,6
Muaro Jambi	64,1	31,3	4,6	100,0	53,5	47,9	39,0	45,9	26,1	26,1	46,5
Tanjung Jabung Timur	32,9	51,3	15,8	100,0	66,5	36,6	48,1	54,0	28,1	28,1	33,5
Tanjung Jabung Barat	28,9	43,9	27,2	100,0	-	-	-	-	-	-	100,0
Tebo	46,0	39,7	14,3	100,0	50,4	42,0	27,3	40,9	15,3	15,3	49,6
Bungo	21,0	57,4	21,6	100,0	5,8	8,3	8,3	14,1	8,3	-	85,9
Kota Jambi	30,1	49,3	20,7	100,0	29,5	31,0	19,5	20,9	14,4	14,4	59,0
Kota Sungai Penuh	36,1	58,1	5,8	100,0	23,9	6,2	11,5	20,8	-	-	76,1
Provinsi Jambi	35,9	49,3	14,8	100,0	45,4	35,0	26,9	35,5	17,7	16,7	52,3
Indonesia	40,4	40,4	19,2	100,0	35,4	17,3	14,4	19,2	12,1	40,4	40,4

Tabel 3.12.20
Proporsi kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan menurut karakteristik,
Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Memiliki Buku KIA				Hasil observasi isian pd buku KIA yg ditunjukkan						
	Ya, menunjuk-kan	Ya, tidak menunjuk-kan	Tidak Punya	Total	Penolong persalinan	Dana persalinan	Kendaraan	Metode KB	Sumbangan darah	Lengkap	Tidak ada isian
< 20 th	27,1	59,8	13,2	100,0	43,5	24,9	25,6	31,4	4,0	4,0	56,5
20 - 34 th	37,8	47,8	14,4	100,0	46,0	36,1	26,7	36,2	19,4	18,3	51,2
≥ 35 th	31,9	49,6	18,4	100,0	42,9	33,8	28,8	33,6	14,0	14,0	57,1
Pendidikan											
Tidak sekolah		77,1	22,9	100,0	43,9	26,4	24,4	34,6	17,2	17,2	52,1
Tidak tamat SD	25,9	40,1	34,0	100,0	47,9	38,0	33,1	39,9	24,8	24,8	52,1
Tamat SD	34,1	50,3	15,6	100,0	42,8	41,1	28,5	35,4	17,6	17,6	54,1
Tamat SMP	35,4	49,2	15,4	100,0	44,4	29,2	19,6	33,6	13,8	11,1	54,0
Tamat SMA	45,4	49,7	4,8	100,0	53,5	34,9	34,1	28,4	8,1	8,1	36,4
Tamat PT	26,6	51,5	22,0	100,0							
Pekerjaan											
Tidak bekerja	38,0	46,7	15,3	100,0	41,8	30,2	24,1	33,5	18,6	17,4	57,5
Pegawai	26,4	54,3	19,3	100,0	50,6	40,9	30,4	19,8	1,7	1,7	39,5
Wiraswasta	31,7	59,0	9,3	100,0	43,1	30,9	20,3	28,4	15,3	15,3	56,9
Petani/nelayan/buruh	32,9	53,7	13,4	100,0	70,4	62,0	52,1	64,0	25,9	25,9	27,6
Lainnya	34,3	59,0	6,7	100,0	31,0	42,0		19,9			40,8
Daerah Tempat Tinggal											
Perkotaan	30,2	51,4	18,3	100,0	26,1	21,6	16,5	18,7	12,1	11,6	67,7
Pedesaan	38,1	48,5	13,4	100,0	51,5	39,1	30,1	40,7	19,4	18,3	47,5
Kuintil Indeks Kepemilikan											
Terbawah	24,1	47,0	29,0	100,0	34,4	29,7	25,0	31,3	26,7	25,0	64,0
Menengah bawah	38,6	48,3	13,1	100,0	44,4	35,8	28,6	35,6	23,9	23,9	55,6
Menengah	43,5	49,8	6,7	100,0	50,0	37,3	32,0	37,3	15,5	13,1	47,6
Menengah atas	41,5	46,5	11,9	100,0	52,9	38,5	26,9	42,9	14,0	13,5	43,6
Teratas	33,3	55,5	11,2	100,0	40,4	30,9	19,9	26,9	10,5	10,5	56,0

Tabel 3.12.21
Proporsi cara bersalin menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Normal	Vakum	Forcep	Operasi Perut/sesar	Lainnya	Total
Kelompok umur (tahun)						
< 20 th	97,3	0,4	-	2,3	-	-
20-34 th	92,0	0,9	-	7,1	-	-
≥ 35 th	87,2	-	-	12,8	-	-
Pendidikan						
Tidak sekolah	100,0	-	0,0	-	0,0	100,0
Tidak Tamat SD	94,1	-	0,3	5,9	0,0	100,0
Tamat SD	96,0	-	0,1	4,0	0,0	100,0
Tamat SLTP	92,0	1,5	0,1	6,6	0,0	100,0
Tamat SLTA	89,5	1,2	0,1	9,3	0,1	100,0
Tamat PT	82,8	-	0,1	17,2	0,0	100,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	92,9	0,6	0,1	6,5	0,0	100,0
Pegawai	86,1	1,6	0,1	12,2	0,0	100,0
Wiraswasta	78,1	2,7	0,3	19,3	0,0	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	95,5	-	0,1	4,5	0,0	100,0
Lainnya	96,4	-	0,1	3,6	0,1	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	86,5	0,3	0,1	13,2	0,0	100,0
Pedesaan	94,1	0,9	0,1	5,1	0,0	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	99,3	-	0,1	0,7	0,1	100,0
Menengah bawah	96,1	-	0,1	3,9	0,0	100,0
Menengah	95,1	1,3	0,1	3,6	0,0	100,0
Menengah atas	85,4	2,1	0,2	12,5	0,0	100,0
Teratas	83,1	0,3	0,0	16,6	0,0	100,0

Tabel 3.12.22
Proporsi penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut kabupaten/kota, Jambi,
Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹							Total	Penolong Linakes ²
	Dr.kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Pera-wat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Kerinci	8,1	-	91,9	-	-	-	-	100,0	100,0
Merangin	10,7	-	74,6	-	14,7	-	-	100,0	85,3
Sarolangun	5,0	-	93,8	-	-	-	1,2	100,0	98,8
Batanghari	13,6	-	72,2	-	12,1	-	2,1	100,0	85,8
Muaro Jambi	7,1	1,3	85,1	-	5,9	0,6	-	100,0	93,5
Tanjung Jabung Timur	1,8	-	85,5	0,8	11,9	-	-	100,0	87,3
Tanjung Jabung Barat	10,9	1,4	52,7	3,6	30,6	-	0,8	100,0	65,1
Tebo	2,7	-	75,2	7,1	15,0	-	-	100,0	77,9
Bungo	14,0	0,9	63,6	-	21,5	-	-	100,0	78,5
Kota Jambi	20,9	1,7	74,8	-	2,6	-	-	100,0	97,4
Kota Sungai Penuh	12,8	-	87,2	-	-	-	-	100,0	100,0
Provinsi Jambi	10,8	0,6	75,5	1,1	11,5	0,1	0,4	100,0	87,0
Indonesia	18,0	0,5	68,6	0,3	10,9	0,9	0,8	100,0	87,1

Keterangan

1) Jika penolong persalinan >1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi

2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.23
Proporsi penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik, Jambi,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹							Total	Penolong Linakes ²
	dr.kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Umur									
< 20 th	5,3	-	77,8	1,4	15,5	-	-	-	83,1
20 - 34 th	10,6	0,6	76,0	1,1	11,2	0,1	0,5	-	87,2
≥ 35 th	16,1	1,1	71,1	0,7	10,9	-	-	-	88,4
Pendidikan									
Tidak sekolah	-	-	73,5		26,5	-	-	100,0	73,5
Tidak Tamat SD	5,9	-	62,5	2,7	29,0	-	-	100,0	68,4
Tamat SD	5,7	0,9	77,9	1,3	14,2	-	-	100,0	84,5
Tamat SLTP	7,3	0,9	76,9	0,4	14,2	-	0,3	100,0	85,1
Tamat SLTA	15,2	0,5	78,1	1,0	3,8	0,2	1,1	100,0	93,9
Tamat D1-D3/PT	30,7	0,2	67,9	1,2	-	-	-	100,0	98,8
Pekerjaan									
Tidak berkerja	8,9	0,7	75,1	1,1	13,6	0,1	0,4	100,0	84,8
Pegawai	28,5	0,2	69,0	1,7	0,6	-	-	100,0	97,7
Wiraswasta	23,1	-	72,7		2,6	-	1,7	100,0	95,8
Petani/Nelayan/Buruh	4,0	0,8	81,7	-	13,5	-	-	100,0	86,5
Lainnya	8,8	-	83,6	5,3	2,3	-	-	100,0	92,4
Tempat Tinggal									
Perkotaan	20,5	0,9	73,2	0,1	5,1	0,2	-	100,0	94,5
Pedesaan	7,0	0,5	76,5	1,5	14,0	-	0,5	100,0	84,0
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terendah	1,0	-	73,9	-	25,1	-	-	-	74,9
Menengah bawah	3,5	1,7	77,6	0,6	15,6	-	0,9	-	82,9
Menengah	6,0	0,8	84,5	0,4	7,3	-	1,0	-	91,3
Menengah atas	13,8	-	78,3	2,5	5,4	-	-	-	92,1
Teratas	30,6	0,8	63,8	2,0	2,5	0,3	-	-	95,2

Keterangan

- 1) Jika penolong persalinan >1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi
- 2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.24
Proporsi penolong persalinan kualifikasi terendah menurut kabupaten/kota, Jambi,
Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Penolong persalinan kualifikasi terendah ¹							Penolong Linakes ²
	dr kebid. dan kand.	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong	
Kerinci	7,1	-	92,9	-	-	-	-	100,0
Merangin	5,9	-	65,0	1,1	28,0	-	-	70,9
Sarolangun	4,3	-	70,5	-	24,0	-	1,2	74,8
Batanghari	12,6	-	69,4	-	15,9	-	2,1	82,0
Muaro Jambi	6,1	1,3	75,3	2,2	10,7	4,3	-	82,7
Tanjung Jabung Timur	1,8	-	82,5	-	14,9	0,8	-	84,3
Tanjung Jabung Barat	5,4	-	51,8	1,3	40,7	-	0,8	57,2
Tebo	2,7	-	52,9	0,8	43,6	-	-	55,6
Bungo	11,7	0,9	47,4	2,2	37,8	-	-	60,0
Kota Jambi	20,9	1,7	74,8	-	2,6	-	-	97,4
Kota Sungai Penuh	9,0	-	91,0	-	-	-	-	100,0
Provinsi Jambi	8,9	0,5	67,0	0,8	22,0	0,5	0,4	76,4
Indonesia	13,9	0,3	66,6	2,1	13,4	2,9	0,8	80,9

Keterangan

- 1) Jika penolong persalinan >1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi terendah
- 2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.25
Proporsi penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik, Jambi,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah ¹							Total	Penolong Linakes ²
	Dr kebid. dan kand.	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/la innya	Tidak ada penolong		
Umur									
< 20 th	4,8	-	67,8	1,4	24,2	1,8	-	-	72,6
20 - 34 th	8,7	0,4	67,4	0,6	22,0	0,4	0,5	-	76,5
≥ 35 th	13,6	1,1	63,2	1,4	20,7	-	-	-	77,9
Pendidikan									
Tidak sekolah	-	-	48,8	-	51,2	-	-	100,0	48,8
Tidak Tamat SD	5,9	-	51,6	-	42,4	-	-	100,0	57,6
Tamat SD	4,6	0,4	65,3	1,8	26,6	1,3	-	100,0	70,3
Tamat SLTP	5,8	0,9	66,3	-	26,7	-	0,3	100,0	73,0
Tamat SLTA	12,6	0,5	73,3	0,8	11,4	0,2	1,1	100,0	86,5
Tamat D1-D3/PT	25,3	0,2	71,2	0,9	2,1	0,4	-	100,0	96,7
Pekerjaan									0,0
Tidak bekerja	7,0	0,5	66,6	1,1	23,8	0,6	0,4	100,0	74,2
Pegawai	26,2	0,2	60,9	-	12,3	0,4	-	100,0	87,3
Wiraswasta	17,1	-	75,5	-	5,8	-	1,7	100,0	92,6
Petani/Nelayan/Buruh	4,0	0,8	68,1	-	27,1	-	-	100,0	72,9
Lainnya	8,8	-	72,8	2,4	16,0	-	-	100,0	81,6
Tempat Tinggal									
Perkotaan	18,8	0,9	72,9	-	7,1	0,3	-	100,0	92,6
Pedesaan	5,1	0,3	64,6	1,1	27,8	0,5	0,5	100,0	70,0
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terendah	0,5	-	56,0	0,6	41,2	1,7	-	100,0	56,5
Menengah bawah	3,5	1,7	66,4	1,4	26,0	-	0,9	100,0	71,7
Menengah	5,2	-	78,4	0,4	15,0	-	1,0	100,0	83,6
Menengah atas	9,4	-	71,9	0,4	18,2	-	-	100,0	81,3
Teratas	27,0	0,8	63,8	1,2	6,7	0,5	-	100,0	91,6

Keterangan

- 1) Jika penolong persalinan >1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi terendah
- 2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.26
Proporsi tempat bersalin menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten Kota	Tempat bersalin				
	RS	RB/Klinik/ Praktek nakes	Puskesmas/ Pustu	Polindes/ Poskesdes	Rumah/ lainnya
Kerinci	9,2	46,2	9,4	2,9	32,2
Merangin	5,4	13,7	8,2	-	72,7
Sarolangun	5,2	6,4	4,5	2,2	81,8
Batanghari	15,8	7,1	7,7	-	69,3
Muaro Jambi	9,6	28,5	8,2	1,3	52,4
Tanjung Jabung Timur	4,7	10,6	9,2	-	75,5
Tanjung Jabung Barat	16,0	16,3	1,9	-	65,8
Tebo	5,4	13,4	5,6	1,8	73,9
Bungo	11,9	18,3	3,5	-	66,2
Kota Jambi	31,6	59,3	4,2	-	4,9
Kota Sungai Penuh	16,7	63,3	16,7	-	3,3
Provinsi Jambi	13,0	24,6	6,1	0,7	55,6
Indonesia	21,4	38,0	7,3	3,7	29,6

Tabel 3.12.27
Proporsi tempat bersalin menurut menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Bersalin					Rumah/ Lainnya
	RS	RB/ Klinik Praktek Nakes	Puskesmas/ Pustu	Praktek Nakes	Polindes/ Poskesdas	
Umur						
< 20 th	10,6	4,1	16,3	-	1,0	68,0
20 - 34 th	14,1	15,5	15,9	0,7	0,4	53,3
≥ 35 th	14,2	14,0	13,9	1,3	-	56,6
Pendidikan						
Tidak sekolah						
Tidak tamat SD	6,5	3,3	14,5	2,4	-	73,4
Tamat SD	9,5	6,7	15,5	0,1	1,3	66,9
Tamat SMP	12,1	11,4	16,7	1,2	0,4	58,1
Tamat SMA	16,5	23,2	15,9	0,3	-	44,1
Tamat PT	27,8	27,4	13,7	0,8	-	30,3
Pekerjaan						
Tidak bekerja	13,6	13,6	15,4	0,6	0,6	56,2
Pegawai	20,2	25,9	8,5	0,8	-	44,6
Wiraswasta	22,5	10,9	27,8	2,9	-	36,0
Petani/nelayan/buruh	3,4	12,7	14,3	0,5	-	69,1
Lainnya	18,7	10,6	23,0	-	-	47,8
Daerah						
Perkotaan	27,3	25,9	17,5	1,2	-	28,1
Pedesaan	8,0	9,6	14,9	0,5	0,6	66,4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	4,0	3,7	12,7	0,2	-	79,3
Menengah bawah	10,1	11,1	19,0	-	1,8	57,9
Menengah	9,5	11,9	12,5	2,3	0,5	63,4
Menengah atas	18,7	19,4	18,0	-	-	43,9
Teratas	24,2	23,8	15,7	0,9	-	35,3

Tabel 3.12.28
 Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas dari riwayat kelahiran periode 1 Januari 2010 sd
 wawancara menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2003

Kabupaten/kota	Periode Waktu Kontak Setelah Melahirkan			Lengkap
	KF 1 (6 jam - 3 hr)	KF2 (7-28 hr)	KF3 (29-42 hr)	
Kerinci	77,9	46,4	64,4	34,7
Merangin	89,2	38,5	32,5	26,1
Sarolangun	97,6	78,2	49,4	44,5
Batanghari	85,5	50,3	45,2	43,2
Muaro Jambi	98,2	58,3	52,2	43,6
Tanjung Jabung Timur	78,4	54,6	36,0	33,1
Tanjung Jabung Barat	65,9	29,3	12,7	8,5
Tebo	91,4	57,9	51,1	48,3
Bungo	71,2	31,8	23,8	22,1
Kota Jambi	91,4	23,8	17,4	7,0
Kota Sungai Penuh	87,0	49,0	18,0	16,1
Provinsi Jambi	85,5	44,4	35,2	28,5
Indonesia	81,9	51,8	43,4	32,1

Tabel 3.12.29
 Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas dari riwayat kelahiran periode 1 januari 2010 sd
 wawancara menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Periode Waktu Kontak Setelah Melahirkan			Lengkap
	KF 1 (6 jam - 3 hr)	KF2 (7-28 hr)	KF3 (29-42 hr)	
Umur				
< 20 th	85,5	40,3	40,8	29,8
20 - 34 th	85,5	45,1	35,0	28,7
≥ 35 th	85,2	42,2	31,4	25,7
Pendidikan				
Tidak sekolah	53,1	53,1	14,7	14,7
Tidak tamat SD	77,3	37,6	23,4	17,5
Tamat SD	81,0	44,9	36,5	31,5
Tamat SMP	82,4	39,6	33,7	25,8
Tamat SMA	93,1	45,8	35,3	27,6
Tamat PT	97,2	59,2	48,7	42,5
Pekerjaan				
Tidak bekerja	83,8	44,6	34,9	28,3
Pegawai	96,4	45,4	35,4	28,0
Wiraswasta	96,4	43,8	33,5	30,1
Petani/nelayan/buruh	79,7	45,4	37,5	28,1
Lainnya	97,7	34,7	36,4	34,7
Tipe Daerah				
Perkotaan	89,8	31,3	25,0	16,2
Pedesaan	83,8	49,6	39,2	33,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	68,7	40,5	32,8	25,6
Menengah bawah	82,0	42,1	36,2	29,2
Menengah	95,2	48,6	41,5	34,6
Menengah atas	90,9	44,8	32,8	27,1
Teratas	92,9	46,7	33,5	27,0

Tabel 3.12.30
 Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota, Jambi, riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Mendapat Pelayanan KB Pasca Salin		
	Ya	Tidak	Total
Kerinci	70,4	29,6	100,0
Merangin	72,7	27,3	100,0
Sarolangun	87,0	13,0	100,0
Batang Hari	75,4	24,6	100,0
Muaro Jambi	72,7	27,3	100,0
Tanjung Jabung Timur	84,2	15,8	100,0
Tanjung Jabung Barat	48,0	52,0	100,0
Tebo	76,0	24,0	100,0
Bungo	55,6	44,4	100,0
Kota Jambi	58,7	41,3	100,0
Kota Sungai Penuh	65,7	34,3	100,0
Provinsi Jambi	68,2	31,8	100,0
Indonesia	59,6	40,4	100,0

Tabel 3.12.31
Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mendapat Pelayanan KB Pasca Salin		
	Ya	Tidak	Total
Kelompok umur (tahun)			
< 20 th	79,8	20,2	100,0
20-34 th	67,5	32,5	100,0
≥ 35 th	62,8	37,2	100,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	63,3	36,7	100,0
Tidak Tamat SD	70,2	29,8	100,0
Tamat SD	67,5	32,5	100,0
Tamat SLTP	70,0	30,0	100,0
Tamat SLTA	69,8	30,2	100,0
Tamat PT	58,3	41,7	100,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	68,2	31,8	100,0
Pegawai	61,3	38,7	100,0
Wiraswasta	77,1	22,9	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	71,9	28,1	100,0
Lainnya	56,9	43,1	100,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	60,8	39,2	100,0
Pedesaan	71,1	28,9	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	70,3	29,7	100,0
Menengah bawah	64,6	35,4	100,0
Menengah	74,3	25,7	100,0
Menengah atas	70,8	29,2	100,0
Teratas	60,6	39,4	100,0

3.13 Kesehatan Anak

Topik kesehatan anak bertujuan untuk memberikan informasi berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi status kesehatan anak dan cakupan pelayanan. Untuk status kesehatan anak meliputi prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR), panjang badan lahir pendek, gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatus, cacat lahir atau kecacatan pada anak balita. Sedangkan indikator yang terkait dengan cakupan pelayanan kesehatan anak meliputi perilaku perawatan tali pusar bayi baru lahir, pemeriksaan bayi baru lahir, imunisasi, kepemilikan akte kelahiran, kepemilikan buku KMS dan KIA, pemantauan pertumbuhan, pemberian kapsul vitamin A, pemberian ASI dan MPASI, inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal, ASI eksklusif, dan sunat perempuan.

Pengumpulan data tentang berat dan panjang badan lahir pada Riskesdas 2013 dicatat atau disalin berdasarkan dokumen/catatan yang dimiliki oleh anggota rumah tangga, seperti buku KIA, KMS, atau buku catatan kesehatan anak lainnya. Selain itu, dikumpulkan pula informasi terkait dengan jenis gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatus dan perilaku berobat kepada tenaga kesehatan.

Informasi prevalensi anak umur 24-59 bulan yang mengalami kecacatan berdasarkan semua kecacatan yang dapat diobservasi termasuk karena penyakit atau trauma/kecelakaan. Anak yang mempunyai kecacatan termasuk anak berkebutuhan khusus, seperti: tuna netra (penglihatan/buta), tuna wicara (berbicara/bisu), *down syndrom*, tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan), bibir sumbing, tuna rungu (pendengaran/tuli).

Cara perawatan tali pusar bayi baru lahir juga dikumpulkan dalam Riskesdas 2013. Menurut standar Asuhan Persalinan Normal (APN) tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Sebelum metode APN diterapkan, tali pusar dirawat dengan alkohol atau antiseptik lainnya. Selain itu, dikumpulkan pula informasi tentang kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pada bayi saat berumur 6-48 jam (KN1), 3-7 hari (KN2), dan 8-28 hari (KN3).

Cakupan imunisasi pada Riskesdas 2013 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan empat sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, catatan dalam KMS, catatan dalam buku KIA, dan catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari keempat sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Program pengembangan imunisasi mencakup satu kali HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak. Imunisasi BCG diberikan pada bayi umur kurang dari tiga bulan; imunisasi polio pada bayi baru lahir, dan tiga dosis berikutnya diberikan dengan jarak paling cepat empat minggu; imunisasi DPT-HB pada bayi umur dua bulan, tiga bulan empat bulan dengan interval minimal empat minggu; dan imunisasi campak paling dini umur sembilan bulan.

Selain setiap jenis imunisasi, anak disebut sudah mendapat imunisasi lengkap bila sudah mendapatkan semua jenis imunisasi satu kali HB-0, satu kali BCG, tiga kali DPT-HB, empat kali polio, dan satu kali imunisasi campak. Jadwal imunisasi untuk HB-0, BCG, polio, DPT-HB, dan campak berbeda, sehingga bayi umur 0-11 bulan tidak dianalisis. Analisis dilakukan pada anak umur 12-23 bulan, yang telah melewati masa imunisasi dasar. Namun karena ada keterbatasan sampel maka untuk menggambarkan angka kabupaten/kota, analisis dilakukan dari data usia 12-59 bulan.

Selanjutnya informasi tentang kepemilikan akte kelahiran dan buku KMS dan KIA pada anak umur 0-59 bulan disajikan dalam laporan ini. Pemantauan pertumbuhan anak diperoleh dari frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir. Idealnya dalam enam bulan anak balita ditimbang minimal enam kali. Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting

dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan (*growth faltering*) secara dini. Untuk mengetahui pertumbuhan tersebut, penimbangan balita setiap bulan sangat diperlukan. Penimbangan balita dapat dilakukan di berbagai tempat seperti Posyandu, Polindes, Puskesmas atau sarana pelayanan kesehatan yang lain.

Informasi tentang cakupan pemberian kapsul vitamin A pada anak umur 6-59 bulan disajikan dalam laporan ini. Kapsul vitamin A diberikan setahun dua kali pada bulan Februari dan Agustus, sejak anak berumur enam bulan. Kapsul merah (dosis 100.000 IU) diberikan untuk bayi umur 6-11 bulan dan kapsul biru (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan.

Data tentang pola pemberian ASI dan pola pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak umur 0-23 bulan meliputi: proses mulai menyusui, inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal, menyusui eksklusif, dan pemberian MP-ASI. Dalam buku ini ditampilkan proses menyusui dan menyusui eksklusif. Kriteria menyusui eksklusif ditegakkan bila anak umur 0-6 bulan hanya diberi ASI saja pada 24 jam terakhir dan tidak diberi makanan prelakteal.

Informasi tentang sunat pada perempuan umur 0-11 tahun, yang meliputi riwayat pernah disunat, umur ketika disunat, orang yang menyarankan untuk disunat dan tenaga penolong yang melakukan sunat.

Secara keseluruhan, dalam laporan ini disajikan informasi menurut provinsi dan karakteristik. Karakteristik meliputi kelompok umur anak, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan. Pendidikan dan pekerjaan merupakan gambaran dari kepala rumah tangga.

3.13.1 Status Imunisasi

Tabel 3.13.1
Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Rikesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB 3	Polio 4	Campak
Kerinci	88,1	93,4	91,3	90,2	89,3
Merangin	83,8	93,3	81,7	76,8	92,3
Sarolangun	97,2	98,3	85,9	92,7	98,2
Batang Hari	90,1	97,1	95,3	90,8	94,2
Muaro Jambi	95,9	99,7	94,1	96,2	95,4
Tanjung Jabung Timur	55,2	63,6	56,9	62,9	65,9
Tanjung Jabung Barat	52,4	72,2	58,9	60,9	64,5
Tebo	70,2	88,7	77,9	84,2	86,6
Bungo	63,1	68,7	52,2	55,2	59,9
Kota Jambi	86,2	90,1	81,8	80,8	80,2
Kota Sungai Penuh	71,6	89,1	74,1	80,4	86,0
Provinsi Jambi	79,2	87,4	78,1	79,4	83,0
Indonesia	79,1	87,6	75,6	77,0	82,1

Tabel 3.13.2
 Persentase imunisasi dasar pada anak usia 12-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persentase Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB 3	Polio 4	Campak
Jenis Kelamin					
Laki-laki	79,2	86,0	78,8	79,0	82,5
Perempuan	79,1	88,8	77,4	79,9	83,6
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	62,8	77,2	63,1	63,8	72,0
Tidak tamat SD	69,5	79,7	63,2	68,0	71,3
Tamat SD	71,6	80,2	71,6	72,9	76,9
Tamat SMP	80,8	89,7	79,6	81,5	85,6
Tamat SMA	87,8	93,3	86,9	87,1	91,6
Tamat D1-D3/PT	82,7	93,9	83,3	83,1	80,3
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	77,0	82,7	79,3	81,2	80,8
Pegawai	83,7	92,4	79,4	85,7	85,8
Wiraswasta	88,3	93,6	85,0	84,0	85,9
Petani/Nelayan/Buruh	74,9	83,7	75,0	75,6	81,4
Lainnya	72,8	92,4	79,0	80,4	82,3
Tempat Tinggal					
Perkotaan	80,3	86,7	76,0	77,2	78,8
Pedesaan	78,7	87,7	79,0	80,5	84,8
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	62,8	73,2	64,7	66,6	70,8
Menengah bawah	80,9	87,4	75,5	78,4	82,3
Menengah	82,6	89,9	78,1	82,8	86,4
Menengah Atas	84,6	92,9	88,3	85,2	88,0
Teratas	86,3	94,5	85,1	84,7	88,3

Tabel 3.13.3
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Kerinci	71,3	24,0	4,7
Merangin	53,1	40,8	6,1
Sarolangun	84,6	13,7	1,7
Batang Hari	70,2	27,8	2,0
Muaro Jambi	88,6	11,1	0,3
Tanjung Jabung Timur	39,7	25,4	35,0
Tanjung Jabung Barat	34,5	44,6	20,9
Tebo	55,0	36,5	8,5
Bungo	34,2	43,2	22,6
Kota Jambi	61,2	31,9	6,9
Kota Sungai Penuh	61,4	28,2	10,4
Provinsi Jambi	59,5	30,5	10,0
Indonesia	59,2	32,1	8,7

Tabel 3.13.4
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Jenis Kelamin			
Laki-laki	64,0	23,5	12,5
Perempuan	56,7	31,1	12,2
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	37,3	21,0	41,6
Tidak tamat SD	55,0	29,6	15,5
Tamat SD	37,8	38,9	23,3
Tamat SMP	59,5	28,4	12,1
Tamat SMA	80,1	17,4	2,4
Tamat D1-D3/PT	71,2	25,4	3,3
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	70,3	8,4	21,3
Pegawai	73,1	21,6	5,3
Wiraswasta	63,4	33,9	2,7
Petani/Nelayan/Buruh	52,9	28,9	18,2
Lainnya	62,5	37,5	-
Tempat Tinggal			
Perkotaan	59,9	28,8	11,3
Pedesaan	60,4	26,9	12,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	45,9	24,8	29,3
Menengah bawah	43,1	33,9	23,0
Menengah	71,4	27,0	1,6
Menengah Atas	71,1	25,7	3,2
Teratas	67,6	26,5	5,9

Tabel 3.13.5
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah mengalami KIPI
Kerinci	13,9
Merangin	62,4
Sarolangun	25,1
Batang Hari	46,4
Muaro Jambi	27,7
Tanjung Jabung Timur	35,9
Tanjung Jabung Barat	28,9
Tebo	19,6
Bungo	47,8
Kota Jambi	25,3
Kota Sungai Penuh	43,0
Provinsi Jambi	34,2
Indonesia	33,4

Tabel 3.13.6
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI
Jenis kelamin	
Laki-laki	33,7
Perempuan	33,1
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	36,9
Tidak tamat SD	37,4
Tamat SD	34,6
Tamat SMP	33,6
Tamat SMA	31,8
Tamat D1/D2/D3/PT	28,1
Pekerjaan	
Tidak bekerja	31,9
Pegawai	28,6
Wiraswasta	35,5
Petani/Nelayan/Buruh	35,3
Lainnya	31,7
Tempat tinggal	
Perkotaan	30,7
Pedesaan	36,4
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	36,7
Menengah bawah	34,6
Menengah	33,1
Menengah atas	33,2
Teratas	30,9

Tabel 3.13.7
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak usia 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Kerinci	-	5,7	11,7	-	-
Merangin	14,2	53,9	25,7	6,6	-
Sarolangun	-	14,1	11,2	17,1	-
Batang Hari	0,8	40,3	23,6	6,3	0,6
Muaro Jambi	1,0	13,9	26,3	1,3	-
Tanjung Jabung Timur	20,2	16,4	16,3	9,1	-
Tanjung Jabung Barat	6,9	16,0	14,1	3,6	0,9
Tebo	0,9	13,3	7,8	1,1	-
Bungo	1,1	41,4	18,3	5,6	-
Kota Jambi	0,5	16,4	12,7	5,4	-
Kota Sungai Penuh	5,9	35,2	11,4	11,1	-
Provinsi Jambi	3,9	24,5	17,0	5,6	0,1
Indonesia	6,8	20,2	20,6	6,0	0,4

Tabel 3.13.8
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Jenis kelamin					
Laki-laki	4,7	27,8	19,4	5,2	0,3
Perempuan	3,2	21,2	14,7	6,0	-
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	3,4	30,7	3,6	5,4	-
Tidak tamat SD	5,1	27,0	14,7	3,2	-
Tamat SD	4,1	25,4	20,0	4,2	0,3
Tamat SMP	6,0	24,2	18,9	8,1	0,2
Tamat SMA	2,1	21,6	15,5	6,0	-
Tamat D1/D2/D3/PT	3,1	30,2	12,8	3,3	-
Pekerjaan					
Tidak bekerja	6,4	24,5	11,1	3,8	-
Pegawai	2,1	27,6	10,5	2,1	-
Wiraswasta	3,6	16,2	16,6	7,8	0,3
Petani/Nelayan/Buruh	4,0	26,8	19,6	6,1	0,2
Lainnya	9,1	27,6	16,8	3,3	-
Tempat tinggal					
Perkotaan	3,5	19,9	14,1	5,7	-
Pedesaan	4,1	26,5	18,3	5,6	0,2
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	3,9	24,2	16,4	2,0	-
Menengah bawah	6,2	21,5	26,1	4,4	0,4
Menengah	3,3	23,8	15,4	7,4	-
Menengah atas	2,1	26,7	12,8	7,9	-
Teratas	4,5	25,9	15,3	6,0	0,3

3.13.2 Pemeriksaan Neonatal

Tabel 3.13.9
Persentase kunjungan neonatal pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Kerinci	57,2	62,3	32,6
Merangin	71,5	53,0	40,7
Sarolangun	93,1	79,3	58,6
Batang Hari	90,7	79,2	46,7
Muaro Jambi	93,4	82,6	36,5
Tanjung Jabung Timur	64,1	58,6	49,9
Tanjung Jabung Barat	65,0	58,5	23,0
Tebo	76,7	72,5	53,4
Bungo	67,8	58,4	20,9
Kota Jambi	84,0	62,1	33,1
Kota Sungai Penuh	63,3	38,4	43,3
Provinsi Jambi	78,0	66,1	38,7
Indonesia	71,3	61,3	47,5

Tabel 3.13.10
 Persentase kunjungan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik Jambi,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	81,7	71,4	50,7
6 – 11 bulan	79,6	67,1	40,5
12 – 23 bulan	76,8	67,1	39,1
24 – 35 bulan	78,1	67,2	37,8
36 – 47 bulan	76,1	58,9	34,0
48 – 59 bulan	78,4	68,4	37,6
Jenis Kelamin			
Laki-laki	78,0	65,2	38,2
Perempuan	77,9	66,9	39,1
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	67,3	64,0	30,5
Tidak tamat SD	72,9	56,6	34,6
Tamat SD	73,8	65,3	35,5
Tamat SMP	75,7	66,6	36,4
Tamat SMA	84,3	69,6	44,1
Tamat D1-D3/PT	84,3	63,7	42,7
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	69,9	60,7	22,5
Pegawai	80,5	64,2	43,1
Wiraswasta	83,6	69,4	41,9
Petani/Nelayan/Buruh	75,9	66,1	38,5
Lainnya	75,9	62,1	26,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	80,6	61,8	36,4
Pedesaan	76,8	68,0	39,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	68,5	57,4	30,8
Menengah bawah	69,7	60,0	30,8
Menengah	84,4	70,0	43,0
Menengah Atas	85,9	72,7	44,3
Teratas	80,4	69,5	43,7

Tabel 3.13.11
 Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kunjungan Neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
Kerinci	29,4	47,2	23,5
Merangin	29,5	34,0	36,5
Sarolangun	0,6	49,5	49,8
Batang Hari	8,4	46,6	45,0
Muaro Jambi	6,1	59,1	34,7
Tanjung Jabung Timur	35,1	15,8	49,1
Tanjung Jabung Barat	32,4	45,3	22,3
Tebo	18,1	30,3	51,6
Bungo	29,7	51,3	19,0
Kota Jambi	15,4	53,7	30,9
Kota Sungai Penuh	19,0	58,2	22,8
Provinsi Jambi	19,1	45,7	35,1
Indonesia	21,5	39,2	39,3

Tabel 3.13.12
 Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	15,6	39,0	45,4
6 – 11 bulan	17,7	46,1	36,2
12 – 23 bulan	19,1	46,4	34,5
24 – 35 bulan	19,0	46,3	34,7
36 – 47 bulan	21,3	47,8	30,9
48 – 59 bulan	19,2	45,1	35,8
Jenis Kelamin			
Laki-laki	18,8	47,0	34,2
Perempuan	19,4	44,5	36,1
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	23,2	51,0	25,8
Tidak tamat SD	22,9	45,0	32,0
Tamat SD	23,4	44,6	32,0
Tamat SMP	21,4	45,5	33,1
Tamat SMA	13,3	45,5	41,2
Tamat D1-D3/PT	13,2	51,6	35,2
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	24,2	54,0	21,8
Pegawai	17,2	45,0	37,8
Wiraswasta	15,0	46,2	38,8
Petani/Nelayan/Buruh	20,7	44,0	35,4
Lainnya	20,7	60,7	18,6
Tempat Tinggal			
Perkotaan	18,6	47,4	33,9
Pedesaan	19,3	45,0	35,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	27,0	44,9	28,1
Menengah bawah	26,5	45,9	27,7
Menengah	12,9	47,4	39,7
Menengah Atas	11,0	51,5	37,5
Teratas	18,9	39,1	42,1

Tabel 3.13.13
 Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi tidak sakit	Bayi tidak boleh dibawa pergi	Tempat pelayanan jauh	Tidak punya biaya
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	90,8	1,5	7,7	-
6 – 11 bulan	79,6	7,6	19,4	-
12 – 23 bulan	85,0	4,1	6,9	6,6
24 – 35 bulan	79,3	2,7	12,5	8,5
36 – 47 bulan	68,9	10,1	22,0	6,1
48 – 59 bulan	79,5	7,7	13,6	4,0
Jenis Kelamin				
Laki-laki	75,6	7,8	13,2	4,5
Perempuan	82,0	4,4	14,8	6,0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	81,2	-	18,8	-
Tidak tamat SD	56,4	17,1	29,8	2,3
Tamat SD	69,2	5,9	21,7	11,1
Tamat SMP	88,6	5,3	5,3	4,5
Tamat SMA	92,0	1,4	6,6	-
Tamat D1/D2/D3/PT	86,4	11,1	2,5	-
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	70,8	5,8	15,7	7,7
Pegawai	98,3	-	1,2	0,5
Wiraswasta	83,8	5,4	2,7	8,1
Petani/Nelayan/Buruh	74,1	8,2	20,1	5,0
Lainnya	74,1	-	15,3	10,6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	87,6	2,4	7,7	2,3
Pedesaan	75,1	7,7	16,8	6,6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	73,3	12,2	19,8	7,0
Menengah bawah	73,0	3,3	15,6	8,6
Menengah	76,6	5,5	14,4	3,5
Menengah Atas	92,8	1,0	5,5	0,6
Teratas	88,6	3,4	8,0	2,3

Tabel 3.13.14
 Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Kunjungan Neonatal							Rumah
	RS Pemerintah	RS Swasta	RSAB/R B	Puskes/P usu	Posyandu/ Polindes	Poli Swasta	Praktik Nakes	
Kelompok Umur								
0 – 5 bulan	10,5	4,8	9,9	15,1	1,7	4,0	9,1	45,0
6 – 11 bulan	8,1	7,5	9,9	3,3	1,2	5,7	5,3	58,8
12 – 23 bulan	16,6	6,2	7,5	7,2	0,4	4,8	5,2	52,2
24 – 35 bulan	12,2	8,7	8,2	4,4	0,6	1,4	7,1	57,4
36 – 47 bulan	14,2	6,6	9,4	2,7	1,9	1,5	13,1	50,7
48 – 59 bulan	11,7	3,6	10,9	4,3	0,8	2,5	11,4	54,8
Jenis Kelamin								
Laki-laki	12,1	6,8	8,1	5,8	1,0	4,3	8,1	53,7
Perempuan	13,4	5,8	10,2	5,1	1,0	1,8	9,4	53,4
Pendidikan KK								
Tidak pernah sekolah	22,8	-	2,5	-	-	4,6	-	70,1
Tidak tamat SD	11,1	-	6,8	10,3	4,5	2,4	1,9	62,9
Tamat SD	7,5	2,5	6,7	5,6	1,9	1,4	9,6	64,9
Tamat SMP	8,3	7,3	5,3	3,7	-	1,4	7,6	66,4
Tamat SMA	15,0	9,4	13,9	6,1	0,5	5,2	10,5	39,5
Tamat D1/D2/D3/PT	35,0	11,2	12,9	3,5	-	4,8	11,2	21,4
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	25,2	7,6	3,7	3,1	-	3,7	3,3	53,5
Pegawai	22,5	12,1	15,3	3,1	-	5,3	11,6	30,2
Wiraswasta	13,3	11,1	13,8	7,2	1,4	2,8	10,9	39,4
Petani/Nelayan/Buruh	9,0	2,5	5,7	5,8	1,1	1,8	6,6	67,6
Lainnya	3,4	3,6	8,9	2,6	4,2	11,1	21,4	44,7
Tempat Tinggal								
Perkotaan	22,0	12,3	17,1	4,7	-	5,9	13,4	24,5
Pedesaan	8,3	3,4	5,3	5,8	1,5	1,7	6,5	67,6
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	6,7	1,7	7,3	8,3	1,2	1,8	2,4	70,7
Menengah bawah	12,5	0,9	5,2	2,7	2,4	1,4	11,6	63,3
Menengah	15,1	3,5	6,3	5,8	1,2	2,5	7,6	58,0
Menengah Atas	11,0	8,8	8,2	6,6	0,7	3,0	12,1	49,7
Teratas	17,5	14,8	18,1	3,5	-	6,0	9,6	30,6

3.13.3 ASI dan MPASI

Tabel 3.13.15
Persentase proses mulai menyusu pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Proses Mulai Menyusu				
	<1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥48 jam
Kerinci	62,0	18,5	-	8,6	10,9
Merangin	45,1	29,4	4,0	9,4	12,1
Sarolangun	61,9	29,3	5,6	2,5	0,8
Batang Hari	31,4	37,4	4,6	15,4	11,1
Muaro Jambi	49,2	35,0	7,3	4,1	4,5
Tanjung Jabung Timur	58,4	36,8	-	3,6	1,1
Tanjung Jabung Barat	26,7	28,6	-	19,9	24,8
Tebo	26,5	49,1	-	13,3	11,1
Bungo	44,0	35,6	0,6	8,7	11,2
Kota Jambi	27,3	36,8	2,9	19,9	13,1
Kota Sungai Penuh	25,4	44,8	6,0	7,6	16,2
Provinsi Jambi	41,1	34,5	2,8	11,0	10,6
Indonesia	41,3	31,5	3,3	11,6	12,2

Tabel 3.13.16
 Persentase proses mulai menyusu pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik, Jambi,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Proses Mulai Menyusu				
	<1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥48 jam
Kelompok Umur					
0 – 5 bulan	60,2	31,2	3,2	3,0	2,3
6 – 11 bulan	46,7	41,4	2,0	4,1	5,9
12 – 23 bulan	63,3	29,9	1,1	3,7	2,1
Jenis Kelamin					
Laki-laki	37,7	37,7	3,9	8,1	12,6
Perempuan	44,6	31,1	1,7	13,9	8,6
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	34,2	31,1	4,1	20,5	10,0
Tidak tamat SD	44,1	34,2	1,9	9,6	10,2
Tamat SD	33,6	36,9	3,4	13,7	12,3
Tamat SMP	45,7	33,0	3,2	8,3	9,8
Tamat SMA	49,3	29,4	1,4	7,7	12,3
Tamat D1-D3/PT	62,1	33,7	1,6		2,6
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	34,1	28,3	1,2	23,5	13,0
Pegawai	38,0	32,1	5,2	13,3	11,4
Wiraswasta	46,3	33,9	3,1	5,2	11,5
Petani/Nelayan/Buruh	41,8	35,7	2,3	10,0	10,3
Lainnya	22,2	42,7		35,1	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	31,9	35,9	2,8	17,7	11,7
Pedesaan	44,7	33,9	2,8	8,4	10,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	28,1	41,7	3,0	16,4	10,8
Menengah bawah	37,0	43,8	1,0	5,9	12,4
Menengah	53,0	24,5	4,1	14,5	3,9
Menengah Atas	53,3	27,6	2,5	7,9	8,7
Teratas	33,4	35,6	3,4	10,6	17,1

Tabel 3.13.17
 Persentase inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota,
 Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	IMD		Tidak IMD
	< 1 Jam	≥1 Jam	
Kerinci	8,3	68,6	23,1
Merangin	6,6	59,7	33,6
Sarolangun	12,6	75,4	12,0
Batang Hari	9,4	43,4	47,3
Muaro Jambi	14,1	84,5	1,4
Tanjung Jabung Timur	3,8	85,2	11,0
Tanjung Jabung Barat	8,9	30,8	60,4
Tebo	18,4	64,9	16,7
Bungo	10,2	65,2	24,6
Kota Jambi	13,2	57,1	29,8
Kota Sungai Penuh	6,7	53,0	40,3
Provinsi Jambi	10,8	62,0	27,3
Indonesia	11,7	53,8	34,5

Tabel 3.13.18
 Persentase inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	IMD		Tidak IMD
	< 1 Jam	≥1 Jam	
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	6,1	66,4	27,6
6 – 11 bulan	11,1	62,7	26,2
12 – 23 bulan	12,6	59,7	27,7
Jenis Kelamin			
Laki-laki	10,0	61,1	28,9
Perempuan	11,6	62,9	25,5
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	9,5	22,5	67,9
Tidak tamat SD	5,8	52,1	42,1
Tamat SD	7,8	65,5	26,7
Tamat SMP	18,8	55,5	25,6
Tamat SMA	9,3	66,6	24,1
Tamat D1/D2/D3/PT	6,8	74,4	18,8
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	14,7	54,7	30,6
Pegawai	6,9	66,5	26,7
Wiraswasta	10,5	66,0	23,5
Petani/Nelayan/Buruh	10,9	60,3	28,8
Lainnya	25,5	51,4	23,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	11,5	57,9	30,5
Pedesaan	10,5	63,5	26,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	7,6	51,9	40,5
Menengah bawah	15,1	59,9	25,1
Menengah	8,6	69,9	21,5
Menengah Atas	9,2	71,7	19,1
Teratas	13,5	56,5	30,0

Tabel 3.13.19
 Persentase perilaku ibu anak usia 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Kerinci	96,3	3,7	-
Merangin	80,9	10,8	8,2
Sarolangun	96,4	3,6	-
Batang Hari	91,9	6,0	2,1
Muaro Jambi	96,4	3,6	-
Tanjung Jabung Timur	70,6	29,4	-
Tanjung Jabung Barat	91,4	2,7	5,9
Tebo	97,9	2,1	-
Bungo	74,9	23,8	1,4
Kota Jambi	87,7	9,7	2,6
Kota Sungai Penuh	96,4	3,6	-
Provinsi Jambi	88,8	9,0	2,2
Indonesia	85,3	8,9	5,8

Tabel 3.13.20
 Persentase perilaku ibu anak usia 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik, Jambi,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	92,8	5,6	1,6
6 – 11 bulan	85,8	11,2	2,9
12 – 23 bulan	88,5	9,3	2,2
Jenis Kelamin			
Laki-laki	85,4	11,2	3,5
Perempuan	92,3	6,7	0,9
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	63,7	36,3	-
Tidak tamat SD	80,2	15,6	4,2
Tamat SD	94,2	3,5	2,4
Tamat SMP	82,3	14,8	2,9
Tamat SMA	92,0	6,3	1,7
Tamat D1/D2/D3/PT	92,3	7,7	-
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	76,3	23,7	-
Pegawai	92,2	5,5	2,3
Wiraswasta	90,4	8,6	1,0
Petani/Nelayan/Buruh	88,0	9,2	2,8
Lainnya	94,5	-	5,5
Tempat Tinggal			
Perkotaan	90,3	7,6	2,1
Pedesaan	88,1	9,6	2,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	80,9	16,4	2,7
Menengah bawah	90,9	9,1	-
Menengah	93,7	5,0	1,3
Menengah Atas	89,9	6,6	3,6
Teratas	88,9	7,9	3,2

Tabel 3.13.21
 Persentase anak usia 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Kerinci	39,6
Merangin	52,8
Sarolangun	28,4
Batang Hari	45,0
Muaro Jambi	29,7
Tanjung Jabung Timur	30,7
Tanjung Jabung Barat	59,2
Tebo	48,2
Bungo	53,1
Kota Jambi	67,8
Kota Sungai Penuh	59,2
Provinsi Jambi	48,0
Indonesia	44,3

Tabel 3.13.22
 Persentase anak usia 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik, Jambi,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	47,1
6 – 11 bulan	47,3
12 – 23 bulan	48,9
Jenis Kelamin	
Laki-laki	47,1
Perempuan	49,1
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	81,9
Tidak tamat SD	38,9
Tamat SD	44,0
Tamat SMP	49,3
Tamat SMA	48,0
Tamat D1/D2/D3/PT	65,7
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	58,2
Pegawai	51,7
Wiraswasta	47,1
Petani/Nelayan/Buruh	45,0
Lainnya	69,6
Tempat Tinggal	
Perkotaan	61,8
Pedesaan	42,9
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	41,5
Menengah bawah	48,0
Menengah	41,9
Menengah Atas	55,5
Teratas	52,8

Tabel 3.13.23
 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik,
 Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Makanan Prelakteal											
	Susu formula	Susu non formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Kelompok Umur												
0 – 5 bulan	83,2	2,4	20,9	12,9	3,4	1,7	3,5	4,7	9,2	1,7	1,7	1,7
6 – 11 bulan	75,5	6,4	18,8	7,2	1,2	-	-	-	10,6	5,6	2,7	0,8
12 – 23 bulan	75,5	3,9	17,4	1,4	1,7	-	0,4	0,9	12,5	2,4	3,0	2,8
Jenis Kelamin												
Laki-laki	78,2	3,1	16,5	5,9	1,4	-	-	0,9	11,1	2,8	1,5	0,4
Perempuan	76,1	5,4	20,5	5,0	2,4	0,7	1,9	2,0	11,5	3,4	3,7	3,5
Pendidikan KK												
Tidak pernah sekolah	64,3	12,7	38,4	-	11,3	-	-	-	-	11,3	-	-
Tidak tamat SD	76,7		14,0	25,9	-	-	-	-	17,9	4,6	4,6	-
Tamat SD	62,4	4,0	31,9	5,3	2,1	-	1,5	2,5	24,0	0,8		2,6
Tamat SMP	75,8	8,7	15,8	6,4	3,0	-		1,8	4,8	2,0	4,7	-
Tamat SMA	89,0	1,7	13,1	1,7	1,2	1,2	1,8	1,2	8,4	2,3	3,6	4,3
Tamat D1/D2/D3/PT	87,3	2,4	3,0	-	-	-	-	-	-	12,2	-	-
Pekerjaan KK												
Tidak bekerja	81,1	16,3	15,6	-	4,6	-	--	-		4,6	-	-
Pegawai	83,6	1,1	10,9	-	-	-		2,4	3,3	2,9	-	4,2
Wiraswasta	87,4	2,5	15,7	1,7	1,7	1,7	2,7	4,8	12,4	4,1	5,3	2,7
Petani/Nelayan/Buruh	70,1	4,8	22,3	10,3	2,6	-	0,8	-	15,1	2,8	1,5	1,3
Lainnya	73,4	-	26,6	-	-	-	-	-	14,9	-	18,1	-
Tempat Tinggal												
Perkotaan	89,7	3,1	16,1	1,0	4,5	1,0	2,1	1,0	4,2	4,5	5,2	1,6
Pedesaan	70,3	4,9	19,8	7,8	0,6	-	0,3	1,7	15,2	2,4	1,2	2,2
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	50,3	4,7	25,8	14,7	1,8	-	2,2	-	15,4	2,9	-	3,7
Menengah bawah	73,1	4,4	36,6	4,7	6,5	-	-	5,6	21,2	4,4	3,9	-
Menengah	84,0	5,9	11,4	2,8	-	-	-	-	7,4	3,4	-	-
Menengah Atas	83,3	4,2	16,0	4,2	-	-	0,8	-	9,2	-	6,0	1,7
Teratas	90,8	2,6	4,4	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7	4,2	5,5	1,7	4,2

Tabel 3.13.24
 Persentase anak usia 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut
 kabupaten/kota, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Anak Usia 0-23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Kerinci	100,0	97,1
Merangin	94,6	73,1
Sarolangun	100,0	85,7
Batang Hari	97,9	85,7
Muaro Jambi	95,8	72,0
Tanjung Jabung Timur	90,6	84,9
Tanjung Jabung Barat	97,9	75,7
Tebo	94,1	85,6
Bungo	95,3	77,5
Kota Jambi	87,2	72,6
Kota Sungai Penuh	94,2	81,1
Provinsi Jambi	94,7	79,4
Indonesia	92,9	80,8

Tabel 3.13.25
 Persentase anak usia 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik,
 Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Anak Usia 0-23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	96,8	98,1
6 – 11 bulan	97,9	87,7
12 – 23 bulan	92,1	66,4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	93,3	75,1
Perempuan	96,1	83,8
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	93,0	67,3
Tidak tamat SD	85,2	83,2
Tamat SD	93,4	86,0
Tamat SMP	96,8	76,6
Tamat SMA	97,1	76,4
Tamat D1/D2/D3/PT	97,1	73,4
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	88,1	85,6
Pegawai	97,8	76,2
Wiraswasta	94,4	74,3
Petani/Nelayan/Buruh	94,8	82,5
Lainnya	92,5	66,0
Tempat Tinggal		
Perkotaan	90,3	73,3
Pedesaan	96,5	81,7
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	93,6	89,0
Menengah bawah	93,9	76,3
Menengah	97,2	81,1
Menengah Atas	94,0	81,4
Teratas	94,9	68,9

3.13.4 Berat dan Panjang Lahir

Tabel 3.13.26

Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Tidak ada catatan	
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir
Kerinci	61,4	67,0
Merangin	58,5	67,4
Sarolangun	1,1	2,7
Batang Hari	56,5	62,4
Muaro Jambi	26,1	35,1
Tanjung Jabung Timur	40,3	46,9
Tanjung Jabung Barat	65,5	84,6
Tebo	25,1	55,9
Bungo	33,3	65,6
Kota Jambi	39,1	46,3
Kota Sungai Penuh	38,7	45,5
Provinsi Jambi	40,0	53,0
Indonesia	47,4	55,0

Tabel 3.13.27
 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir
 menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tidak ada catatan	
	Berat badan Lahir	Panjang Badan Lahir
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	23,8	32,1
6 – 11 bulan	23,3	41,7
12 – 23 bulan	36,0	50,2
24 – 35 bulan	38,9	52,3
36 – 47 bulan	43,3	56,9
48 – 59 bulan	55,3	65,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	39,7	52,6
Perempuan	40,2	53,4
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	47,8	71,8
Tidak tamat SD	48,3	63,1
Tamat SD	41,5	56,9
Tamat SMP	37,1	53,6
Tamat SMA	37,7	46,3
Tamat D1/D2/D3/PT	39,8	44,9
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	45,5	59,5
Pegawai	41,1	47,8
Wiraswasta	34,4	45,6
Petani/Nelayan/Buruh	40,3	55,8
Lainnya	54,1	67,3
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	54,9	70,7
Menengah bawah	38,8	56,7
Menengah	35,9	50,7
Menengah Atas	32,7	41,8
Teratas	36,6	44,4

Tabel 3.13.28
 Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Berat Badan Lahir		
	≤2500 gr	>2500 - 3999 gr	>4000 gr
Kerinci	12,6	75,9	11,5
Merangin	15,1	73,6	11,3
Sarolangun	3,3	93,2	3,5
Batang Hari	9,9	85,0	5,2
Muaro Jambi	6,4	90,4	3,2
Tanjung Jabung Timur	8,3	90,8	0,9
Tanjung Jabung Barat	7,4	83,8	8,8
Tebo	9,6	88,0	2,4
Bungo	7,1	87,1	5,8
Kota Jambi	8,2	84,5	7,2
Kota Sungai Penuh	14,7	78,9	6,5
Provinsi Jambi	8,3	86,3	5,5
Indonesia	10,2	85,0	4,8

Tabel 3.13.29
 Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berat Badan Lahir		
	≤2500 gr	>2500 - 3999 gr	>4000 gr
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	8,9	85,1	4,5
6 – 11 bulan	6,5	84,6	5,0
12 – 23 bulan	6,8	84,8	4,8
24 – 35 bulan	7,5	84,8	5,1
36 – 47 bulan	12,9	85,2	4,7
48 – 59 bulan	6,1	85,5	4,5
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,6	88,4	5,0
Perempuan	9,9	84,2	5,9
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	8,0	84,2	7,8
Tidak tamat SD	6,1	88,7	5,2
Tamat SD	7,9	86,3	5,8
Tamat SMP	10,0	84,5	5,5
Tamat SMA	7,4	87,2	5,4
Tamat D1-D3/PT	8,9	87,1	4,0
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	19,6	79,7	0,7
Pegawai	6,9	90,1	3,0
Wiraswasta	6,1	89,5	4,4
Petani/Nelayan/Buruh	8,8	84,6	6,6
Lainnya	3,4	84,2	12,3
Tempat Tinggal			
Perkotaan	8,1	85,0	6,8
Pedesaan	8,3	86,9	4,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	13,8	79,7	6,4
Menengah bawah	10,6	85,0	4,4
Menengah	10,5	84,4	5,1
Menengah Atas	6,2	88,6	5,2
Teratas	1,5	92,2	6,4

Tabel 3.13.30
 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota Jambi, Riskesdas
 2013

Kabupaten/kota	Panjang Badan Lahir		
	<48 cm	48-52 cm	>52 cm
Kerinci	14,2	14,2	14,2
Merangin	48,8	48,8	48,8
Sarolangun	14,8	14,8	14,8
Batang Hari	21,6	21,6	21,6
Muaro Jambi	19,6	19,6	19,6
Tanjung Jabung Timur	13,6	13,6	13,6
Tanjung Jabung Barat	13,2	13,2	13,2
Tebo	30,4	30,4	30,4
Bungo	32,1	32,1	32,1
Kota Jambi	16,1	16,1	16,1
Kota Sungai Penuh	23,6	23,6	23,6
Provinsi Jambi	21,7	21,7	21,7
Indonesia	20,2	20,2	20,2

Tabel 3.13.31
 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Panjang Badan Lahir		
	<48 cm	48-52 cm	>52 cm
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	23,9	71,3	4,9
6 – 11 bulan	22,8	76,4	0,9
12 – 23 bulan	16,5	80,4	3,1
24 – 35 bulan	27,7	66,1	6,2
36 – 47 bulan	20,4	76,2	3,5
48 – 59 bulan	20,1	75,7	4,2
Jenis Kelamin			
Laki-laki	20,3	75,2	4,5
Perempuan	23,1	73,8	3,2
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	24,0	72,0	4,0
Tidak tamat SD	16,2	72,5	11,2
Tamat SD	22,0	73,8	4,2
Tamat SMP	23,6	74,3	2,2
Tamat SMA	21,3	76,4	2,2
Tamat D1-D3/PT	21,1	70,9	8,0
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	28,3	70,0	1,7
Pegawai	19,4	79,0	1,6
Wiraswasta	21,0	75,5	3,5
Petani/Nelayan/Buruh	23,2	72,2	4,6
Lainnya	1,6	88,1	10,3
Tempat Tinggal			
Perkotaan	18,2	77,6	4,2
Pedesaan	23,4	73,0	3,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	23,0	71,3	5,7
Menengah bawah	20,9	77,1	2,0
Menengah	25,4	69,3	5,3
Menengah Atas	21,7	74,2	4,1
Teratas	18,2	79,2	2,6

Tabel 3.13.32
 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik, Jambi,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Ada catatan
	BBL<2.500 gr dan PBL < 48 cm
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	3,2
6 – 11 bulan	3,9
12 – 23 bulan	2,1
24 – 35 bulan	3,9
36 – 47 bulan	5,7
48 – 59 bulan	1,2
Jenis Kelamin	
Laki-laki	2,7
Perempuan	4,0
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	-
Tidak tamat SD	2,2
Tamat SD	3,4
Tamat SMP	4,6
Tamat SMA	1,7
Tamat D1/D2/D3/PT	8,9
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	2,2
Pegawai	4,8
Wiraswasta	1,3
Petani/Nelayan/Buruh	4,0
Lainnya	0,6
Tempat Tinggal	
Perkotaan	3,1
Pedesaan	3,5
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	4,9
Menengah bawah	3,3
Menengah	6,0
Menengah Atas	2,4
Teratas	0,7

3.13.5 Perawatan Tali Pesar

Tabel 3.13.33
 Persentase cara perawatan tali pesar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Cara Perawatan Tali Pesar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/ obat tradisional
Kerinci	31,5	67,2	1,3	-
Merangin	14,8	81,7	-	3,6
Sarolangun	14,4	75,7	0,6	9,2
Batang Hari	27,1	64,4	0,4	8,1
Muaro Jambi	62,0	36,6	-	1,4
Tanjung Jabung Timur	73,4	20,1	1,6	4,9
Tanjung Jabung Barat	34,0	49,3	4,8	11,8
Tebo	16,0	64,1	0,6	19,2
Bungo	18,1	76,2	0,8	4,9
Kota Jambi	55,9	41,6	2,3	0,2
Sungai Penuh	13,5	85,4	-	1,1
Provinsi Jambi	34,8	58,0	1,3	5,9
Indonesia	24,1	68,9	1,6	5,5

Tabel 3.13.34
 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/ obat tradisional
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	41,7	49,9	-	8,4
6 – 11 bulan	44,9	49,8	2,7	2,7
12 – 23 bulan	34,0	60,4	1,9	3,7
24 – 35 bulan	34,9	56,8	1,5	6,8
36 – 47 bulan	32,0	62,7	0,2	5,0
48 – 59 bulan	30,5	59,7	1,2	8,5
Jenis Kelamin				
Laki-laki	35,1	58,6	1,3	5,0
Perempuan	34,6	57,5	1,2	6,7
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	15,0	65,6	2,7	16,7
Tidak tamat SD	27,8	63,2	1,3	7,7
Tamat SD	31,5	58,1	0,5	10,0
Tamat SMP	36,3	54,1	2,9	6,7
Tamat SMA	41,5	56,6	0,9	1,0
Tamat D1-D3/PT	28,7	69,7	-	1,6
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	44,1	50,1	2,1	3,7
Pegawai	44,9	51,8	0,2	3,1
Wiraswasta	42,1	53,7	1,9	2,3
Petani/Nelayan/Buruh	28,4	62,2	1,1	8,3
Lainnya	33,1	58,0	3,6	5,3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	42,3	53,5	2,2	2,0
Pedesaan	31,5	60,1	0,9	7,6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	27,3	57,2	1,7	13,7
Menengah bawah	37,2	52,7	0,3	9,8
Menengah	30,6	66,6	0,8	2,0
Menengah Atas	34,5	61,6	0,9	3,0
Teratas	45,0	51,4	2,6	1,1

3.13.6 Cakupan Kapsul Vitamin A

Tabel 3.13.35
Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Menerima Kapsul Vitamin A
Kerinci	80,9
Merangin	87,3
Sarolangun	98,6
Batang Hari	86,4
Muaro Jambi	84,5
Tanjung Jabung Timur	64,4
Tanjung Jabung Barat	51,4
Tebo	63,4
Bungo	74,0
Kota Jambi	63,2
Kota Sungai Penuh	80,6
Provinsi Jambi	74,5
Indonesia	75,5

Tabel 3.13.36
 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir
 menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Menerima Kapsul Vitamin A
Kelompok Umur	
6 – 11 bulan	74,1
12 – 23 bulan	75,4
24 – 35 bulan	75,1
36 – 47 bulan	74,7
48 – 59 bulan	73,3
Jenis Kelamin	
Laki-laki	72,7
Perempuan	76,3
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	76,6
Tidak tamat SD	70,1
Tamat SD	69,6
Tamat SMP	74,7
Tamat SMA	78,0
Tamat D1-D3/PT	83,1
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	67,8
Pegawai	74,8
Wiraswasta	78,1
Petani/Nelayan/Buruh	73,3
Lainnya	81,2
Tempat Tinggal	
Perkotaan	65,9
Pedesaan	78,3
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	64,1
Menengah bawah	72,7
Menengah	80,6
Menengah Atas	82,1
Teratas	72,7

3.13.7 Pemantauan Pertumbuhan

Tabel 3.13.37
 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Kerinci	15,2	28,1	56,7
Merangin	12,3	22,7	65,1
Sarolangun	59,4	22,8	17,8
Batang Hari	36,6	29,5	34,0
Muaro Jambi	54,4	20,8	24,8
Tanjung Jabung Timur	2,2	40,1	57,7
Tanjung Jabung Barat	19,2	20,1	60,8
Tebo	16,5	28,3	55,2
Bungo	13,4	20,2	66,4
Kota Jambi	32,3	17,6	50,1
Kota Sungai Penuh	14,6	34,8	50,6
Provinsi Jambi	27,1	23,9	49,0
Indonesia	44,6	21,1	34,3

Tabel 3.13.38
 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Kelompok umur (bulan)			
6 – 11	47,9	29,4	22,7
12 – 23	30,4	30,4	39,2
24 – 35	25,7	23,0	51,3
36 – 47	23,5	22,0	54,5
48 – 59	18,8	17,9	63,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	23,2	25,6	51,2
Perempuan	31,0	22,0	46,9
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	8,9	25,1	66,0
Tidak tamat SD/MI	26,0	20,9	53,0
Tamat SD/MI	24,4	24,8	50,9
Tamat SMP/MTS	30,7	21,8	47,5
Tamat SMA/MA	29,0	24,2	46,8
Tamat D1-D3/PT	24,1	29,9	46,0
Pekerjaan			
Tidak bekerja	21,3	19,0	59,7
Pegawai	25,6	28,1	46,4
Wiraswasta	29,3	25,2	45,4
Petani/nelayan/buruh	26,4	22,9	50,7
Lainnya	38,4	19,0	42,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	25,3	21,2	53,5
Pedesaan	27,9	25,0	47,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	19,2	22,8	58,0
Menengah bawah	23,0	24,0	53,0
Menengah	31,3	25,6	43,1
Menengah atas	36,6	22,7	40,7
Teratas	25,6	24,3	50,1

Tabel 3.13.39
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Jenis kelamin									
Laki-laki	26,4	11,5	6,0	2,7	5,8	1,4	10,7	26,1	9,4
Perempuan	28,6	9,6	7,1	1,6	9,1	2,6	9,0	24,6	7,8
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	32,8	14,4	7,7	-	8,1	-	17,2	19,8	-
Tidak tamat SD/MI	25,1	7,3	1,8	4,9	11,3	0,8	14,1	15,6	19,1
Tamat SD/MI	25,7	8,1	7,0	0,5	7,2	0,5	12,6	29,0	9,5
Tamat SMP/MTS	29,0	8,0	8,2	3,2	5,8	3,5	9,7	24,3	8,3
Tamat SMA/MA	27,5	15,9	7,2	1,6	7,4	3,3	5,5	25,7	6,0
Tamat D1-D3/PT	30,9	11,1	2,0	4,6	6,9	-	8,8	29,7	6,0
Pekerjaan									
Tidak bekerja	23,9	7,0	0,9	5,9	2,9	3,3	19,1	29,4	7,4
Pegawai	22,5	19,7	3,9	3,6	10,2	-	9,2	27,2	3,7
Wiraswasta	24,3	10,3	7,5	1,1	8,8	5,8	7,3	23,3	11,6
Petani/nelayan/ buruh	30,1	8,6	7,2	1,8	7,0	1,2	10,2	24,7	9,4
Lainnya	30,0	11,4	12,9	0,6	-	-	6,5	33,1	5,4
Tempat tinggal									
Perkotaan	23,5	10,7	4,9	3,4	9,0	3,2	8,2	27,1	9,9
Pedesaan	29,4	10,6	7,3	1,5	6,5	1,3	10,8	24,5	8,0
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	18,1	12,0	3,6	3,3	9,4	1,8	11,5	28,9	11,5
Menengah bwh	25,7	8,4	9,5	1,8	9,4	1,1	14,9	22,4	6,9
Menengah	37,3	4,5	5,4	-	7,9	1,2	8,2	27,4	8,0
Menengah atas	35,0	13,8	11,5	2,8	-	-	8,7	18,0	10,2
Teratas	26,3	13,9	3,9	2,3	8,2	5,4	5,3	28,3	6,3

Tabel 3.13.40
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Kerinci	29,2	51,6	19,2
Merangin	22,2	42,3	35,5
Sarolangun	60,7	27,2	12,1
Batang Hari	55,6	21,5	22,9
Muaro Jambi	77,3	15,6	7,2
Tanjung Jabung Timur	3,5	59,0	37,5
Tanjung Jabung Barat	29,6	23,0	47,4
Tebo	23,5	28,1	48,5
Bungo	22,6	29,6	47,8
Kota Jambi	41,1	19,4	39,5
Kota Sungai Penuh	19,8	57,3	22,9
Provinsi Jambi	36,8	30,0	33,2
Indonesia	57,0	21,8	21,2

Tabel 3.13.41
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6-11 bulan	47,9	29,4	22,7
12-23 bulan	30,4	30,4	39,2
Jenis Kelamin			
Laki-laki	29,6	32,7	37,8
Perempuan	44,4	27,2	28,4
Pendidikan KK			
Tidak pernahsekolah	22,6	29,4	48,0
Tidak tamat SD	32,7	26,5	40,7
Tamat SD	32,2	29,6	38,2
Tamat SMP	39,8	26,6	33,6
Tamat SMA	39,7	33,1	27,2
Tamat D1/D2/D3/PT	38,0	37,4	24,6
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	21,1	18,8	60,1
Pegawai	37,4	34,8	27,8
Wiraswasta	43,9	31,3	24,8
Petani/Nelayan/Buruh	35,8	29,3	34,9
Lainnya	34,2	30,9	34,9
Tempat Tinggal			
Perkotaan	35,5	26,4	38,0
Pedesaan	37,1	31,6	31,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	21,4	31,8	46,8
Menengah bawah	32,6	29,1	38,3
Menengah	43,4	30,6	26,0
Menengah Atas	47,8	29,5	22,8
Teratas	39,1	29,2	31,7

3.13.8 Kepemilikan KMS dan Buku KIA

Tabel 3.13.42
 Persentase kepemilikan KMS pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kerinci	11,0	14,0	33,9	41,0
Merangin	16,9	31,5	29,5	22,1
Sarolangun	30,4	35,0	31,4	3,2
Batang Hari	26,7	40,3	16,5	16,5
Muaro Jambi	63,0	14,2	18,0	4,8
Tanjung Jabung Timur	18,0	20,8	9,1	52,1
Tanjung Jabung Barat	13,5	11,3	21,1	54,1
Tebo	37,2	15,5	32,9	14,4
Bungo	23,7	24,2	36,0	16,1
Kota Jambi	37,2	22,7	21,3	18,8
Kota Sungai Penuh	22,8	33,0	28,7	15,5
Provinsi Jambi	29,4	23,1	25,2	22,2
Indonesia	30,9	21,7	25,1	22,3

Tabel 3.13.43
 Persentase kepemilikan KMS pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas
 2013

Karakteristik	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	51,9	20,5	3,6	23,9
6 – 11 bulan	37,0	22,5	5,4	35,0
12 – 23 bulan	39,7	22,1	17,5	20,7
24 – 35 bulan	26,2	26,9	22,8	24,1
36 – 47 bulan	23,2	21,5	33,4	22,0
48 – 59 bulan	17,0	23,8	43,8	15,4
Jenis Kelamin				
Laki-laki	29,8	21,8	24,5	24,0
Perempuan	29,1	24,5	25,9	20,5
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	19,7	22,2	30,0	28,0
Tidak tamat SD	22,5	28,2	22,6	26,7
Tamat SD	26,8	23,6	25,5	24,1
Tamat SMP	32,6	19,6	24,3	23,5
Tamat SMA	30,9	22,4	26,9	19,7
Tamat D1/D2/D3/PT	35,6	30,2	21,4	12,8
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	28,1	29,9	21,4	20,6
Pegawai	32,4	28,8	22,6	16,2
Wiraswasta	33,8	20,1	26,8	19,3
Petani/Nelayan/Buruh	27,2	22,4	25,7	24,7
Lainnya	28,2	17,8	24,2	29,8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	31,6	20,5	24,6	23,3
Pedesaan	28,5	24,3	25,5	21,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	15,8	22,4	25,1	36,6
Menengah bawah	29,0	22,6	29,0	19,4
Menengah	30,6	24,8	27,4	17,1
Menengah Atas	37,8	20,6	20,4	21,2
Teratas	34,6	25,2	24,3	15,9

Tabel 3.13.44
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kerinci	33,1	18,9	36,5	11,5
Merangin	22,1	35,1	35,1	7,7
Sarolangun	25,9	36,4	30,5	7,2
Batang Hari	31,6	42,2	18,5	7,6
Muaro Jambi	64,0	15,2	17,1	3,7
Tanjung Jabung Timur	32,3	31,7	18,1	17,9
Tanjung Jabung Barat	23,7	16,4	22,7	37,2
Tebo	38,4	16,4	32,6	12,6
Bungo	19,3	24,5	29,1	27,2
Kota Jambi	34,4	23,1	28,9	13,6
Kota Sungai Penuh	24,3	36,7	33,0	6,1
Provinsi Jambi	32,5	25,7	27,3	14,6
Indonesia	31,7	21,7	27,0	19,6

Tabel 3.13.45
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	56,1	27,3	2,4	14,1
6 – 11 bulan	51,4	25,7	8,4	14,6
12 – 23 bulan	42,6	25,7	21,7	10,0
24 – 35 bulan	26,6	29,5	28,9	15,0
36 – 47 bulan	24,0	24,6	34,6	16,8
48 – 59 bulan	18,8	22,6	42,1	16,4
Jenis Kelamin				
Laki-laki	33,3	22,7	26,5	17,5
Perempuan	31,7	28,6	28,0	11,6
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	21,1	25,9	29,7	23,4
Tidak tamat SD	26,5	25,8	28,1	19,6
Tamat SD	32,1	25,3	24,0	18,6
Tamat SMP	32,9	23,8	29,6	13,7
Tamat SMA	36,3	25,0	28,2	10,5
Tamat D1/D2/D3/PT	27,6	37,0	25,9	9,4
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	21,3	35,8	29,5	13,4
Pegawai	31,5	31,1	24,1	13,3
Wiraswasta	36,3	24,3	28,7	10,7
Petani/Nelayan/ Buruh	32,2	24,4	27,0	16,4
Lainnya	34,9	15,7	32,5	16,9
Tempat Tinggal				
Perkotaan	31,5	23,7	27,8	17,1
Pedesaan	33,0	26,5	27,0	13,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	19,4	26,6	27,0	27,0
Menengah bawah	35,3	23,8	26,8	14,1
Menengah	33,4	25,2	31,9	9,6
Menengah Atas	38,8	25,4	22,1	13,7
Teratas	36,5	27,3	28,4	7,8

Tabel 3.13.46
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Memiliki KMS atau Buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau Buku KIA
Kerinci	54,8	34,5
Merangin	60,1	24,0
Sarolangun	68,3	31,5
Batang Hari	77,4	34,4
Muaro Jambi	81,2	65,9
Tanjung Jabung Timur	64,4	32,3
Tanjung Jabung Barat	52,1	30,0
Tebo	54,8	38,4
Bungo	49,5	25,3
Kota Jambi	73,1	50,0
Sungai Penuh	63,7	26,3
Provinsi Jambi	64,2	37,6
Indonesia	62,4	38,6

Tabel 3.13.47
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki KMS atau Buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau Buku KIA
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	89,6	63,4
6 – 11 bulan	83,9	56,2
12 – 23 bulan	74,7	48,2
24 – 35 bulan	63,7	33,9
36 – 47 bulan	54,7	29,8
48 – 59 bulan	45,4	20,5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	61,9	38,2
Perempuan	66,6	37,1
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	48,8	22,9
Tidak tamat SD	56,4	27,4
Tamat SD	62,0	35,1
Tamat SMP	63,3	40,0
Tamat SMA	67,6	41,4
Tamat D1/D2/D3/PT	77,2	42,4
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	62,5	28,1
Pegawai	72,3	38,8
Wiraswasta	67,5	43,2
Petani/Nelayan/Buruh	61,0	35,8
Lainnya	61,9	41,2
Tempat Tinggal		
Perkotaan	66,2	42,3
Pedesaan	63,3	35,6
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	49,9	22,6
Menengah bawah	63,1	37,2
Menengah	63,8	38,1
Menengah Atas	75,7	50,1
Teratas	69,2	40,9

3.13.9 Kepemilikan Akte Kelahiran

Tabel 3.13.48
Kepemilikan akta kelahiran pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Jambi,
Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Memiliki Akte
Kerinci	72,6
Merangin	59,7
Sarolangun	77,3
Batang Hari	78,1
Muaro Jambi	80,6
Tanjung Jabung Timur	69,5
Tanjung Jabung Barat	78,5
Tebo	74,4
Bungo	87,2
Kota Jambi	88,9
Kota Sungai Penuh	70,8
Provinsi Jambi	77,8
Indonesia	65,2

Tabel 3.13.49
 Persentase kepemilikan akta kelahiran pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Jambi,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Memiliki Akte
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	56,8
6 – 11 bulan	77,2
12 – 23 bulan	79,6
24 – 35 bulan	76,2
36 – 47 bulan	79,8
48 – 59 bulan	83,7
Jenis Kelamin	
Laki-laki	77,0
Perempuan	78,6
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	79,6
Tidak tamat SD	58,9
Tamat SD	77,1
Tamat SMP	73,5
Tamat SMA	84,1
Tamat D1/D2/D3/PT	93,1
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	68,6
Pegawai	81,5
Wiraswasta	81,4
Petani/Nelayan/Buruh	75,7
Lainnya	86,5
Tempat Tinggal	
Perkotaan	85,3
Perdesaan	74,5
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	66,4
Menengah bawah	76,1
Menengah	80,2
Menengah Atas	79,5
Teratas	87,4

3.13.10 Sunat Perempuan

Tabel 3.13.50
 Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun yang menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pernah disunat
Kerinci	77,9
Merangin	72,1
Sarolangun	65,9
Batang Hari	65,5
Muaro Jambi	50,4
Tanjung Jabung Timur	66,7
Tanjung Jabung Barat	72,9
Tebo	69,7
Bungo	75,3
Kota Jambi	74,6
Kota Sungai Penuh	94,9
Provinsi Jambi	69,7
Indonesia	51,2

Tabel 3.13.51
 Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun yang menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah disunat
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	65,9
Tidak tamat SD	73,8
Tamat SD	72,6
Tamat SMP	65,7
Tamat SMA	70,0
Tamat D1/D2/D3/PT	64,6
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	67,8
Pegawai	69,9
Wiraswasta	66,6
Petani/Nelayan/Buruh	70,8
Lainnya	73,9
Tempat Tinggal	
Perkotaan	72,6
Pedesaan	68,5
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	73,0
Menengah bawah	71,5
Menengah	69,9
Menengah Atas	65,0
Teratas	69,3

Tabel 3.13.52
 Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	0 bulan	1-5 bulan	6-11 bulan	1-4 tahun	5-11 tahun
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	-	84,1	8,9	7,0	-
Tidak tamat SD	2,3	75,0	12,8	8,3	1,7
Tamat SD	5,2	75,5	6,7	11,6	1,1
Tamat SMP	5,8	76,3	10,3	6,8	0,9
Tamat SMA	4,0	86,6	2,6	6,5	0,4
Tamat D1/D2/D3/PT	-	84,0	1,5	5,7	8,9
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	1,4	84,3	9,5	4,8	-
Pegawai	1,5	85,3	2,8	8,6	1,8
Wiraswasta	2,3	86,1	4,3	6,6	0,8
Petani/Nelayan/Buruh	6,3	75,3	8,5	8,8	1,1
Lainnya	3,7	78,9	6,9	10,5	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,6	84,8	4,7	9,6	0,3
Perdesaan	6,1	77,1	7,7	7,6	1,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	2,0	66,6	16,0	14,1	1,2
Menengah bawah	7,7	78,8	3,0	8,8	1,8
Menengah	5,6	83,2	5,8	5,0	0,4
Menengah Atas	4,3	85,0	2,9	7,6	0,3
Teratas	3,0	86,2	4,4	4,8	1,6

Tabel 3.13.53
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan usia 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Kerinci	92,0	89,5	53,2	49,6
Merangin	82,7	63,5	38,0	46,4
Sarolangun	98,9	76,6	44,0	35,3
Batang Hari	95,9	87,6	53,1	17,0
Muaro Jambi	89,9	75,5	26,7	30,6
Tanjung Jabung Timur	85,2	81,2	65,3	45,3
Tanjung Jabung Barat	90,2	24,9	3,6	5,4
Tebo	94,0	86,8	43,1	35,8
Bungo	86,5	59,7	14,2	20,0
Kota Jambi	83,1	49,0	3,5	0,4
Kota Sungai Penuh	97,0	81,0	16,6	10,7
Provinsi Jambi	89,2	66,2	29,1	24,9
Indonesia	81,3	6,29	19,7	1,75

Tabel 3.13.54
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan usia 0-11
 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	86,7	84,2	52,2	55,7
Tidak tamat SD	96,4	73,4	48,2	48,5
Tamat SD	91,2	66,7	27,9	25,5
Tamat SMP	84,9	71,4	32,5	27,9
Tamat SMA	88,2	58,9	22,2	15,6
Tamat D1/D2/D3/PT	91,2	68,0	17,7	6,1
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	86,0	73,8	26,0	28,4
Pegawai	92,4	56,5	25,5	14,7
Wiraswasta	88,3	62,8	21,6	16,0
Petani/Nelayan/Buruh	89,2	70,2	33,4	30,8
Lainnya	85,1	54,0	19,5	20,2
Tempat Tinggal				
Perkotaan	85,3	55,7	13,3	10,6
Pedesaan	91,0	70,9	36,1	31,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	90,9	69,8	40,8	38,5
Menengah bawah	87,0	68,3	30,2	27,4
Menengah	93,4	67,2	26,9	20,3
Menengah Atas	86,6	62,1	24,9	23,6
Teratas	87,7	62,9	20,5	12,5

Tabel 3.13.55
 Persentase pesunat anak perempuan usia 0-11 tahun menurut karakteristik, Jambi,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Tukang sunat	Dukun bayi	Bidan	Nakes lainnya
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	3,9	47,7	43,2	5,2
Tidak tamat SD	5,4	49,0	44,0	1,7
Tamat SD	3,2	50,1	44,3	2,4
Tamat SMP	1,0	36,3	60,9	1,9
Tamat SMA	2,0	19,5	77,0	1,5
Tamat D1/D2/D3/PT	-	11,7	88,3	-
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	-	40,7	59,3	-
Pegawai	1,6	15,4	81,8	1,2
Wiraswasta	0,4	20,3	77,3	2,0
Petani/Nelayan/Buruh	3,4	46,6	47,7	2,3
Lainnya	3,2	20,3	75,2	1,3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	1,9	19,1	76,9	2,2
Pedesaan	2,6	42,7	52,9	1,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	3,6	59,3	36,0	1,1
Menengah bawah	2,6	43,8	50,7	2,9
Menengah	1,9	26,1	70,0	2,0
Menengah Atas	2,5	23,8	71,7	2,0
Teratas	1,2	20,4	76,6	1,8

3.14 Status Gizi

Data status gizi terdiri dari: (1). status gizi balita, (2). status gizi anak umur 5 – 18 tahun, (3). status gizi penduduk dewasa, (4). risiko kurang energi kronis (KEK), (5). wanita hamil risiko tinggi (risti). Data status gizi terdiri dari 3.14.1. Status gizi menurut provinsi dan 3.14.2. Status gizi menurut karakteristik penduduk.

Status gizi penduduk pada Riskesdas 2013 terdiri dari status gizi anak balita (0-59 bulan), anak umur 5-18 tahun (umur 5-12 tahun, remaja umur 13-15 tahun, remaja umur 16-18 tahun), dewasa (≥ 18 tahun), wanita usia subur (15-49 tahun) dan ibu hamil.

Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Zscore) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai Zscore dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak balita dengan batasan sebagai berikut :

- a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/U :
 - Gizi Buruk : Zscore $< -3,0$
 - Gizi Kurang : Zscore $\geq -3,0$ s/d Zscore $< -2,0$
 - Gizi Baik : Zscore $\geq -2,0$ s/d Zscore $\leq 2,0$
 - Gizi Lebih : Zscore $> 2,0$
- b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator TB/U:
 - Sangat pendek : Zscore $< -3,0$
 - Pendek : Zscore $\geq -3,0$ s/d Zscore $< -2,0$
 - Normal : Zscore $\leq -2,0$
- c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/TB:
 - Sangat kurus : Zscore $< -3,0$
 - Kurus : Zscore $\geq -3,0$ s/d Zscore $< -2,0$
 - Normal : Zscore $\geq -2,0$ s/d Zscore $\leq 2,0$
 - Gemuk : Zscore $> 2,0$
- d. Klasifikasi status gizi berdasarkan gabungan indikator TB/U dan BB/TB:
 - Pendek-kurus : Zscore TB/U $< -2,0$ dan Zscore BB/TB $< -2,0$
 - Pendek-normal : Zscore TB/U $< -2,0$ dan Zscore BB/TB antara $-2,0$ s/d $2,0$
 - Pendek-gemuk : Zscore $\geq -2,0$ s/d Zscore $\leq 2,0$
 - TB Normal-kurus : Zscore TB/U $\geq -2,0$ dan Zscore BB/TB $< -2,0$
 - TB Normal-normal : Zscore TB/U $\geq -2,0$ dan Zscore BB/TB antara $-2,0$ s/d $2,0$
 - TB Normal-gemuk : Zscore TB/U $\geq -2,0$ dan Zscore BB/TB $> 2,0$

Perhitungan angka prevalensi dilakukan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator BB/U:

- Prevalensi gizi buruk : $(S \text{ Balita gizi buruk} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
- Prevalensi gizi kurang : $(S \text{ Balita gizi kurang} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
- Prevalensi gizi baik : $(S \text{ Balita gizi baik} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
- Prevalensi gizi lebih : $(S \text{ Balita gizi lebih} / S \text{ Balita}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator TB/U

- Prevalensi sangat pendek : $(S \text{ Balita sangat pendek} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
- Prevalensi pendek : $(S \text{ Balita pendek} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
- Prevalensi normal : $(S \text{ Balita normal} / S \text{ Balita}) \times 100\%$

Berdasarkan indikator BB/TB:

- Prevalensi sangat kurus : $(S \text{ Balita sangat kurus} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
- Prevalensi kurus : $(S \text{ Balita kurus} / S \text{ Balita}) \times 100\%$

Prevalensi normal	:	$(S \text{ Balita normal} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi gemuk	:	$(S \text{ Balita gemuk} / S \text{ Balita}) \times 100\%$

Berdasarkan gabungan indikator TB/U dan BB/TB

Prevalensi pendek-kurus	:	$(S \text{ Balita pendek-kurus} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi pendek-normal	:	$(S \text{ Balita pendek-normal} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi pendek-gemuk	:	$(S \text{ Balita pendek-gemuk} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi TB normal-kurus	:	$(S \text{ Balita normal-kurus} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi TB normal-normal	:	$(S \text{ Balita normal-normal} / S \text{ Balita}) \times 100\%$
Prevalensi TB normal-gemuk	:	$(S \text{ Balita normal-gemuk} / S \text{ Balita}) \times 100\%$

Dalam laporan ini ada beberapa istilah status gizi yang digunakan, yaitu:

Berat Kurang	:	istilah untuk gabungan gizi buruk dan gizi kurang (<i>underweight</i>)
Kependekan	:	istilah untuk gabungan sangat pendek dan pendek (<i>stunting</i>)
Kekurusan	:	istilah untuk gabungan sangat kurus dan kurus (<i>wasting</i>)

Sasaran berat-kurang pada MD/G tahun 2015 yaitu 15,5 persen. Menurut WHO 2010, dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat adalah menurut indikator tersebut adalah:

- Prevalensi berat-kurang (BB/U) serius bila antara 20,0 - 29,0 persen, dan prevalensi sangat tinggi bila ≥ 30 persen.
- Prevalensi tinggi bila kependekan (TB/U) sebesar 30 – 39 persen, dan prevalensi sangat tinggi bila ≥ 40 persen.
- Prevalensi kekurusan (BB/TB) antara 10,0- 14,0 persen sebagai masalah serius, dan dianggap kritis bila $\geq 15,0$ persen.

Status gizi anak umur 5-18 tahun dikelompokkan menjadi tiga kelompok umur yaitu 5-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada hasil pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk tinggi badan menurut umur (TB/U) dan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U).

Berdasarkan baku antropometri WHO 2007 untuk anak umur 5-19 tahun, dihitung nilai Zscore TB/U dan IMT/U masing-masing anak. Selanjutnya berdasarkan nilai Zscore ini status gizi anak dikategorikan sebagai berikut:

Klasifikasi indikator TB/U:

Sangat pendek	:	Zscore < -3,
Pendek	:	Zscore $\geq -3,0$ s/d < -2,0
Normal	:	Zscore $\geq -2,0$

Klasifikasi indikator IMT/U:

Sangat kurus	:	Zscore < -3,0
Kurus	:	Zscore $\geq -3,0$ s/d < -2,0
Normal	:	Zscore $\geq -2,0$ s/d $\leq 1,0$
Gemuk	:	Zscore > 1,0 s/d $\leq 2,0$
Obesitas	:	Zscore > 2,0

Status gizi dewasa adalah penilaian status gizi penduduk berumur ≥ 18 tahun yang dinilai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Rumus perhitungan IMT adalah berat badan (kg) dibagi tinggi badan (cm) kuadrat. Batasan IMT yang digunakan untuk menilai status gizi adalah:

Kategori kurus	:	IMT < 18,5
Kategori normal	:	IMT $\geq 18,5$ - < 24,9

Kategori berat badan lebih : IMT $\geq 25,0$ - $< 27,0$
 Kategori obesitas : IMT $\geq 27,0$.

Obesitas sentral dianggap sebagai faktor risiko yang berkaitan erat dengan beberapa penyakit degeneratif/kronis. Untuk laki-laki dengan LP > 90 cm atau perempuan dengan LP > 80 cm dinyatakan sebagai obesitas sentral (WHO Asia-Pasifik, 2005).

Informasi masalah kurang energi kronis (KEK) pada wanita usia subur (WUS) 15-49 tahunan wanita hamil, berdasarkan indikator lingkaran lengan atas (LiLA). Untuk menggambarkan adanya risiko (KEK) dalam kaitannya dengan kesehatan reproduksi pada wanita hamil dan WUS digunakan ambang batas nilai rerata LiLA $< 23,5$ cm. Wanita hamil berisiko tinggi (risti) yaitu wanita hamil dengan tinggi badan < 150 cm (WHO, 2007).

3.14.1 Status Gizi Balita

Tabel 3.14.1
 Prevalensi status gizi balita BB/U menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U			
	Gizi Buruk	Gizi Kurang	Gizi Baik	Gizi Lebih
Kerinci	3,8	6,8	87,7	1,7
Merangin	6,9	20,8	69,5	2,8
Sarolangun	6,4	11,0	81,7	0,9
Batanghari	5,3	11,8	78,2	4,7
Muaro Jambi	7,5	13,8	75,7	3,0
Tanjung Jabung Timur	15,6	15,8	58,2	10,3
Tanjung Jabung Barat	5,7	16,9	73,8	3,6
Tebo	5,4	16,4	70,2	8,0
Bungo	3,6	16,5	71,3	8,6
Kota Jambi	2,6	10,0	82,6	4,9
Kota Sungai Penuh	2,3	11,3	82,3	4,1
Provinsi Jambi	5,7	14,0	75,6	4,8
Indonesia	5,7	13,9	75,9	4,5

Tabel 3.14.2
Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U			
	Gizi Buruk	Gizi Kurang	Gizi Baik	Gizi Lebih
Umur				
0-5 bulan	5,1	8,3	80,1	6,5
6-11 bulan	4,5	7,9	82,7	4,9
12-23 bulan	3,0	15,7	74,4	6,8
24-35 bulan	7,2	14,3	75,8	2,7
36-47 bulan	6,8	16,4	73,1	3,7
48-59 bulan	6,5	14,8	73,6	5,2
Jenis Kelamin				
Laki Laki	6,8	14,2	72,6	6,3
Perempuan	4,5	13,7	78,5	3,3
Tempat tinggal				
Pedesaan	4,8	11,7	79,2	4,3
Perkotaan	6,1	15,0	74,0	5,0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	5,4	24,9	65,5	4,2
Tidak tamat SD/MI	8,3	15,5	70,8	5,4
Tamat SD/MI	7,0	15,7	73,3	4,0
Tamat SLTP/MTS	4,9	16,5	74,3	4,3
Tamat SLTA/MA	5,1	11,4	77,4	6,1
Tamat D1/D2/D3/PT	1,6	3,4	91,8	3,2
Pekerjaan KK				
Tidak Bekerja	4,3	13,0	71,8	10,8
Pegawai	5,2	8,6	81,8	4,4
Wiraswasta	2,7	14,6	77,9	4,9
Petani/nelayan/buruh	7,1	15,6	72,6	4,7
Lainnya	5,9	9,4	84,7	
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	7,0	20,2	66,1	6,7
Menengah bawah	5,3	17,5	73,4	3,8
Menengah	7,1	14,3	75,2	3,4
Menengah Atas	6,1	11,6	76,1	6,2
Teratas	4,2	10,7	80,7	4,4

Tabel 3.14.3
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Kerinci	39,4	15,9	44,7
Merangin	16,7	20,8	62,5
Sarolangun	23,5	17,3	59,2
Batanghari	19,0	20,5	60,5
Muaro Jambi	27,2	22,8	49,9
Tanjung Jabung Timur	31,6	16,9	51,5
Tanjung Jabung Barat	9,4	20,2	70,4
Tebo	24,0	17,4	58,5
Bungo	14,1	20,4	65,5
Kota Jambi	8,1	16,5	75,5
Kota Sungai Penuh	19,0	17,9	63,1
Provinsi Jambi	19,0	18,9	62,1
Indonesia	18,0	19,2	62,8

Tabel 3.14.4
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Umur			
0-5 bulan	20,5	8,0	71,5
6-11 bulan	18,1	9,0	72,9
12-23 bulan	16,9	25,5	57,6
24-35 bulan	16,9	18,9	64,2
36-47 bulan	23,2	20,0	56,8
48-59 bulan	18,3	20,6	61,1
Jenis Kelamin			
Laki Laki	18,9	18,7	62,5
Perempuan	19,1	19,2	61,7
Tempat tinggal			
Pedesaan	12,9	15,9	71,3
Perkotaan	21,7	20,3	57,9
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	17,3	22,7	60,0
Tidak tamat SD/MI	24,9	15,3	59,8
Tamat SD/MI	23,2	21,4	55,5
Tamat SLTP/MTS	19,1	20,6	60,2
Tamat SLTA/MA	15,7	14,6	69,7
Tamat D1/D2/D3/PT	8,0	26,3	65,7
Pekerjaan KK			
Tidak Bekerja	17,5	21,4	61,1
Pegawai	10,4	18,2	71,4
Wiraswasta	16,7	17,3	66,0
Petani/nelayan/buruh	23,3	19,2	57,5
Lainnya	5,3	24,3	70,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	26,9	20,1	53,0
Menengah bawah	24,1	22,0	53,9
Menengah	16,9	22,3	60,8
Menengah Atas	19,2	16,6	64,1
Teratas	13,5	16,3	70,2

Tabel 3.14.5
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB			
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Kerinci	0,6	4,8	82,6	12,1
Merangin	8,6	3,0	73,2	15,2
Sarolangun	8,6	9,5	65,2	16,7
Batanghari	9,6	12,4	66,2	11,8
Muaro Jambi	4,8	5,4	62,9	26,9
Tanjung Jabung Timur	6,9	6,4	59,4	27,3
Tanjung Jabung Barat	3,1	8,3	84,9	3,7
Tebo	4,1	9,5	74,6	11,7
Bungo	9,0	10,2	70,1	10,8
Kota Jambi	3,9	8,0	80,6	7,4
Kota Sungai Penuh	6,3	4,1	78,4	11,3
Provinsi Jambi	5,8	7,7	73,3	13,1
Indonesia	5,3	6,8	76,1	11,8

Tabel 3.14.6
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kategori	Status Gizi Menurut BB/TB			
	Sangat Kurus	Sangat Kurus	Sangat Kurus	Sangat Kurus
Umur				
< 5 bulan	5,1	8,3	80,1	6,5
6-11 bulan	4,5	7,9	82,7	4,9
12-23 bulan	3,0	15,7	74,4	6,8
24-36 bulan	7,2	14,3	75,8	2,7
36-47 bulan	6,8	16,4	73,1	3,7
> 48 bulan	6,5	14,8	73,6	5,2
Jenis kelamin				
Laki Laki	6,8	14,2	72,6	6,3
Perempuan	4,5	13,7	78,5	3,3
Tempat tinggal				
Pedesaan	4,8	11,7	79,2	4,3
Perkotaan	6,1	15,0	74,0	5,0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	5,4	24,9	65,5	4,2
Tidak tamat SD/MI	8,3	15,5	70,8	5,4
Tamat SD/MI	7,0	15,7	73,3	4,0
Tamat SLTP/MTS	4,9	16,5	74,3	4,3
Tamat SLTA/MA	5,1	11,4	77,4	6,1
Tamat D1/D2/D3/PT	1,6	3,4	91,8	3,2
Pekerjaan KK				
Tidak Bekerja	4,3	13,0	71,8	10,8
Pegawai	5,2	8,6	81,8	4,4
Wiraswasta	2,7	14,6	77,9	4,9
Petani/nelayan/buruh	7,1	15,6	72,6	4,7
Lainnya	5,9	9,4	84,7	
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	7,0	20,2	66,1	6,7
Menengah bawah	5,3	17,5	73,4	3,8
Menengah	7,1	14,3	75,2	3,4
Menengah Atas	6,1	11,6	76,1	6,2
Teratas	4,2	10,7	80,7	4,4

3.14.2 Status gizi anak 5-18 tahun

3.14.2.1 Staus gizi anak 5-12 tahun

Tabel 3.14.7
Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Kerinci	20,2	24,2	55,6
Merangin	15,6	11,9	72,5
Sarolangun	23,8	13,6	62,5
Batanghari	6,0	16,2	77,7
Muaro Jambi	16,1	12,8	71,1
Tanjung Jabung Timur	15,8	11,6	72,6
Tanjung Jabung Barat	8,3	27,1	64,6
Tebo	8,8	20,3	70,9
Bungo	17,2	15,1	67,7
Kota Jambi	5,0	14,3	80,7
Kota Sungai Penuh	25,5	22,8	51,7
Provinsi Jambi	13,3	16,5	70,3
Indonesia	12,3	18,4	69,3

Tabel 3.14.8
Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Umur			
0-5 bulan	14,1	10,8	75,1
6-11 bulan	16,9	11,6	71,5
12-23 bulan	19,6	19,0	61,4
24-35 bulan	20,6	21,4	58,0
36-47 bulan	18,2	21,5	60,4
48-59 bulan	16,2	22,0	61,7
Jenis kelamin			
Laki Laki	13,6	16,3	70,1
Perempuan	13,0	16,6	70,4
Tempat tinggal			
Pedesaan	6,6	15,3	78,1
Perkotaan	16,0	17,0	67,0
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	9,7	11,2	79,1
Tidak tamat SD/MI	16,1	15,2	68,7
Tamat SD/MI	15,4	18,3	66,3
Tamat SLTP/MTS	11,6	18,7	69,7
Tamat SLTA/MA	12,0	14,6	73,4
Tamat D1/D2/D3/PT	10,4	11,7	77,9
Pekerjaan KK			
Tidak Bekerja	12,4	16,7	70,8
Pegawai	9,1	12,6	78,3
Wiraswasta	15,4	14,4	70,1
Petani/nelayan/buruh	14,0	17,7	68,3
Lainnya	5,7	24,9	69,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	16,2	22,1	61,8
Menengah bawah	15,6	20,6	63,8
Menengah	15,3	16,5	68,2
Menengah Atas	11,8	13,4	74,8
Teratas	10,5	13,8	75,7

Tabel 3.14.9
Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U			
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Kerinci	4,7	4,0	80,6	10,7
Merangin	1,7	5,5	84,5	8,4
Sarolangun	2,8	4,3	80,1	12,9
Batanghari	4,8	8,5	79,0	7,7
Muaro Jambi	5,1	5,8	75,4	13,8
Tanjung Jabung Timur	3,8	4,0	79,6	12,7
Tanjung Jabung Barat	4,9	11,4	82,4	1,2
Tebo	5,0	7,8	82,3	5,0
Bungo	4,8	8,1	76,6	10,5
Kota Jambi	2,8	6,4	80,3	10,4
Kota Sungai Penuh	3,7	4,6	78,6	13,1
Provinsi Jambi	3,9	6,7	80,1	9,3
Indonesia	4,0	7,2	70,0	10,8

Tabel 3.14.10
Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kategori	Status Gizi Menurut IMT/U			
	Sangat Kurus	Sangat Kurus	Sangat Kurus	Sangat Kurus
Jenis kelamin				
Laki Laki	3,5	7,0	79,3	10,1
Perempuan	4,2	6,3	80,9	8,6
Tempat tinggal				
Pedesaan	3,5	6,3	81,3	8,9
Perkotaan	4,0	6,8	79,6	9,5
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	2,1	6,0	85,4	6,4
Tidak tamat SD/MI	4,8	6,8	83,1	5,3
Tamat SD/MI	4,8	7,0	78,7	9,5
Tamat SLTP/MTS	3,7	7,0	79,1	10,2
Tamat SLTA/MA	2,7	6,6	80,7	10,1
Tamat D1/D2/D3/PT	4,0	4,5	81,4	10,1
Pekerjaan KK				
Tidak Bekerja	6,0	6,9	81,3	5,8
Pegawai	2,8	4,3	82,4	10,4
Wiraswasta	3,6	5,9	77,9	12,7
Petani/nelayan/buruh	4,1	7,3	80,2	8,3
Lainnya	3,1	9,8	81,0	6,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	3,2	8,6	82,1	6,1
Menengah bawah	4,4	6,4	80,0	9,2
Menengah	5,0	8,0	78,8	8,3
Menengah Atas	4,3	4,2	82,4	9,1
Teratas	2,9	7,0	78,4	11,7

Tabel 3.14.11
Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Kerinci	27,1	24,6	48,3
Merangin	23,5	18,8	57,6
Sarolangun	25,6	27,0	47,4
Batanghari	14,5	25,5	60,0
Muaro Jambi	14,0	20,2	65,8
Tanjung Jabung Timur	22,1	18,3	59,6
Tanjung Jabung Barat	5,6	30,4	63,9
Tebo	13,5	12,7	73,8
Bungo	24,8	21,0	54,2
Kota Jambi	9,4	14,8	75,8
Kota Sungai Penuh	57,0	14,1	28,9
Provinsi Jambi	18,3	20,5	61,2
Indonesia	13,8	21,3	64,9

Tabel 3.14.12
Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Jenis kelamin			
Laki Laki	20,7	23,1	56,2
Perempuan	16,0	18,0	66,0
Tempat tinggal			
Pedesaan	12,6	17,2	70,2
Perkotaan	21,0	22,0	57,1
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	18,4	29,5	52,1
Tidak tamat SD/MI	17,6	19,1	63,4
Tamat SD/MI	21,0	21,2	57,8
Tamat SLTP/MTS	15,6	21,1	63,3
Tamat SLTA/MA	17,7	19,4	62,9
Tamat D1/D2/D3/PT	16,3	17,2	66,5
Pekerjaan KK			
Tidak Bekerja	12,1	26,5	61,4
Pegawai	17,8	14,6	67,6
Wiraswasta	18,4	16,5	65,2
Petani/nelayan/buruh	19,6	22,7	57,7
Lainnya	10,4	19,8	69,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	27,5	22,5	50,0
Menengah bawah	19,7	22,6	57,7
Menengah	16,5	22,9	60,7
Menengah Atas	15,3	17,9	66,8
Teratas	17,0	18,8	64,2

Tabel 3.14.13
Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U			
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Kerinci	1,1	4,2	89,6	5,1
Merangin	1,8	4,9	89,7	3,6
Sarolangun	3,8	5,9	90,1	0,3
Batanghari	2,1	9,8	82,8	5,3
Muaro Jambi	8,1	10,9	80,7	0,3
Tanjung Jabung Timur	3,6	17,7	78,0	0,7
Tanjung Jabung Barat	5,5	11,1	82,2	1,2
Tebo	6,7	5,8	80,5	7,0
Bungo	2,1	7,7	85,5	4,6
Kota Jambi	2,3	3,6	92,2	1,8
Kota Sungai Penuh	4,7	6,7	84,7	3,9
Provinsi Jambi	3,7	7,5	85,9	2,9
Indonesia	3,3	7,8	78,0	8,3

3.14.2.2 Status gizi anak umur 13-15 tahun

Tabel 3.14.14
Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U			
	Sangat Kurus	Sangat Kurus	Sangat Kurus	Sangat Kurus
Jenis kelamin				
Laki Laki	3,8	9,4	83,3	3,6
Perempuan	3,6	5,7	88,4	2,3
Tempat tinggal				
Pedesaan	2,8	7,1	87,6	2,5
Perkotaan	4,0	7,7	85,1	3,2
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	7,2	19,3	73,5	
Tidak tamat SD/MI	3,2	7,7	88,3	0,7
Tamat SD/MI	4,3	9,1	84,2	2,4
Tamat SLTP/MTS	3,8	4,3	89,1	2,7
Tamat SLTA/MA	2,3	6,9	85,8	5,0
Tamat D1/D2/D3/PT	4,0	4,0	86,6	5,3
Pekerjaan KK				
Tidak Bekerja	5,3	5,6	87,8	1,3
Pegawai	3,8	7,0	84,7	4,5
Wiraswasta	3,4	8,0	84,1	4,6
Petani/nelayan/buruh	3,8	8,1	85,8	2,2
Lainnya	1,1	0,3	96,7	1,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	2,5	11,7	85,5	0,3
Menengah bawah	5,1	11,7	78,9	4,2
Menengah	4,9	5,4	86,6	3,1
Menengah Atas	3,4	5,5	88,6	2,5
Teratas	2,7	6,0	87,8	3,4

3.14.2.3 Status gizi remaja umur 16-18 tahun

Tabel 3.14.15
Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun berdasarkan kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Kerinci	13,7	43,0	43,4
Merangin	4,8	39,2	56,0
Sarolangun	6,3	31,8	61,9
Batanghari	6,0	30,2	63,8
Muaro Jambi	7,6	33,8	58,6
Tanjung Jabung Timur	17,5	16,9	65,5
Tanjung Jabung Barat	5,3	28,7	66,0
Tebo	6,5	28,0	65,5
Bungo	8,5	38,4	53,1
Kota Jambi	1,3	14,9	83,7
Kota Sungai Penuh	22,5	33,1	44,4
Provinsi Jambi	7,2	29,6	63,2
Indonesia	7,5	23,9	68,6

Tabel 3.14.16
Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek	Pendek	Normal
Jenis kelamin			
Laki Laki	9,4	35,1	55,5
Perempuan	4,7	23,4	71,9
Tempat tinggal			
Pedesaan	4,3	18,3	77,4
Perkotaan	8,6	35,2	56,2
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	3,7	38,7	57,7
Tidak tamat SD/MI	7,3	26,4	66,2
Tamat SD/MI	8,6	32,8	58,6
Tamat SLTP/MTS	6,7	29,3	64,0
Tamat SLTA/MA	7,0	26,3	66,8
Tamat D1/D2/D3/PT	4,6	24,2	71,2
Pekerjaan KK			
Tidak Bekerja	3,6	30,3	66,1
Pegawai	3,0	24,8	72,3
Wiraswasta	3,6	25,0	71,5
Petani/nelayan/buruh	9,6	31,9	58,5
Lainnya	5,8	27,0	67,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	10,8	42,6	46,6
Menengah bawah	7,8	26,6	65,6
Menengah	8,0	30,9	61,0
Menengah Atas	5,3	29,4	65,3
Teratas	6,3	25,7	68,0

Tabel 3.14.17
Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U			
	Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk
Kerinci		1,1	96,3	2,5
Merangin	0,6	5,5	93,8	-
Sarolangun	0,4	3,5	96,1	-
Batanghari	1,4	3,5	92,5	2,6
Muaro Jambi	2,6	6,6	90,7	0,0
Tanjung Jabung Timur	8,0	15,0	77,0	-
Tanjung Jabung Barat	2,5	7,7	88,8	1,0
Tebo	0,1	14,6	85,4	-
Bungo	1,5	6,7	90,5	1,3
Kota Jambi	2,1	7,4	88,4	2,1
Kota Sungai Penuh	2,1	2,7	95,3	-
Provinsi Jambi	1,8	6,8	90,4	1,0
Indonesia	1,9	7,5	83,2	5,7

Tabel 3.14.18
Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U			
	Sangat Kurus	Sangat Kurus	Sangat Kurus	Sangat Kurus
Jenis kelamin				
Laki Laki	2,7	9,4	86,9	1,0
Perempuan	0,8	3,8	94,3	1,1
Tempat tinggal				
Pedesaan	1,4	8,2	89,0	1,4
Perkotaan	2,0	6,1	91,0	0,9
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	3,4	8,0	88,7	-
Tidak tamat SD/MI	0,1	11,5	88,3	-
Tamat SD/MI	2,7	6,4	89,1	1,8
Tamat SLTP/MTS	1,7	4,2	94,0	0,0
Tamat SLTA/MA	0,9	5,9	91,8	1,4
Tamat D1/D2/D3/PT	2,6	9,8	87,0	0,7
Pekerjaan KK				
Tidak Bekerja	2,1	5,7	92,2	
Pegawai	1,2	6,6	89,7	2,4
Wiraswasta	0,9	10,0	87,6	1,6
Petani/nelayan/buruh	2,0	6,5	90,6	0,8
Lainnya	2,7	2,9	94,4	
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	2,3	7,7	89,1	1,0
Menengah bawah	2,6	10,7	86,2	0,5
Menengah	1,4	4,3	93,2	1,1
Menengah Atas	2,3	6,1	90,1	1,5
Teratas	1,0	6,0	92,0	1,0

3.14.3 Status Gizi Dewasa

Tabel 3.14.19
 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kota,
 Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese
Kerinci	7,9	69,5	10,5	12,0
Merangin	7,2	71,6	10,4	10,9
Sarolangun	12,2	72,1	7,6	8,1
Batanghari	8,9	65,6	13,0	12,5
Muaro Jambi	13,2	70,0	8,5	8,4
Tanjung Jabung Timur	12,4	72,6	7,3	7,7
Tanjung Jabung Barat	15,3	65,4	7,4	11,9
Tebo	12,5	70,3	8,2	8,9
Bungo	9,9	60,2	13,4	16,5
Kota Jambi	8,2	59,1	13,5	19,2
Kota Sungai Penuh	5,0	69,2	14,0	11,8
Provinsi Jambi	10,4	66,8	10,4	12,3
Indonesia	11,1	62,7	11,5	14,8

Tabel 3.14.20
Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik,
Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obese
Kelompok Umur				
19	23,3	73,5	1,0	2,3
20 – 24	16,4	72,9	5,2	5,5
25 – 29	9,5	71,8	8,8	10,0
30 – 34	7,1	68,6	11,3	12,9
35 – 39	5,6	64,8	13,1	16,6
40 – 44	5,4	64,7	13,0	16,0
45 – 49	7,2	62,5	13,4	16,9
50 – 54	9,3	61,1	13,8	15,7
55 – 59	11,5	60,7	14,7	13,1
60 – 64	14,1	65,4	8,2	12,3
65 +	25,6	59,0	7,6	7,8
Jenis kelamin				
Laki-laki	11,6	71,6	9,1	7,8
Perempuan	9,2	61,8	11,9	17,1
Tempat Tinggal				
Pedesaan	8,9	61,3	12,7	17,1
Perkotaan	11,1	69,4	9,4	10,1
Pendidikan				
Tidak sekolah	16,7	65,8	8,4	9,1
Tidak tamat SD	14,6	62,9	11,3	11,2
Tamat SD	10,5	68,9	9,1	11,6
Tamat SLTP	9,6	66,9	10,0	13,5
Tamat SLTA	9,4	67,2	11,2	12,2
Tamat D1/D2/D3/PT	6,4	63,5	13,9	16,3
Pekerjaan				
Tidak bekerja	11,7	61,7	11,0	15,6
Pegawai	8,2	64,4	12,2	15,2
Wiraswasta	8,1	65,3	12,9	13,7
Petani/nelayan/buruh	10,9	73,6	8,3	7,2
Lainnya	6,8	58,4	13,3	21,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Teratas	15,5	69,7	7,2	7,6
Menengah atas	10,9	70,9	9,2	9,0
Menengah	10,2	68,5	9,9	11,5
Menengah bawah	8,7	64,9	10,8	15,6
Terbawah	7,1	60,7	14,7	17,5

Tabel 3.14.21
 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut IMT, jenis kelamin dan karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)
Kelompok Umur								
19	23,6	74,4	0,7	1,3	22,9	72,3	1,4	3,5
20 – 24	17,8	74,7	3,8	3,7	14,8	70,9	6,7	7,6
25 – 29	12,3	75,1	8,4	4,2	6,8	68,5	9,2	15,6
30 – 34	8,0	75,0	8,9	8,2	6,2	61,4	14,1	18,3
35 – 39	6,8	70,6	11,5	11,0	4,3	58,7	14,6	22,4
40 – 44	6,1	70,9	12,7	10,4	4,8	58,1	13,3	23,9
45 – 49	8,2	69,0	11,0	11,8	6,0	55,5	16,1	22,5
50 – 54	10,0	69,6	10,6	9,8	8,4	51,6	17,6	22,5
55 – 59	10,4	65,9	13,9	9,9	12,9	54,8	15,6	16,8
60 – 64	15,8	66,8	6,9	10,5	12,3	64,0	9,6	14,0
65 +	25,4	60,8	7,9	5,8	25,8	57,2	7,2	9,8
Tempat Tinggal								
Perkotaan	10,4	64,7	12,0	12,9	7,4	57,6	13,4	21,6
Perdesaan	12,1	74,6	7,7	5,6	10,0	63,7	11,2	15,0
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	18,0	71,8	6,5	3,7	16,0	62,2	9,5	12,3
Tidak tamat SD/MI	17,0	70,4	7,2	5,4	12,8	57,2	14,3	15,7
Tamat SD/MI	12,7	74,8	6,9	5,7	8,4	63,1	11,2	17,2
Tamat SLTP/MTS	11,7	72,9	7,2	8,2	7,3	60,1	13,1	19,5
Tamat SLTA/	9,5	69,6	11,7	9,2	9,2	63,9	10,5	16,5
Tamat D1/D2/D3/PT	6,3	65,5	14,2	14,0	6,5	61,4	13,5	18,7
Pekerjaan								
Tidak bekerja	20,1	69,6	5,9	4,3	9,7	59,8	12,2	18,3
Pegawai	7,8	66,8	11,7	13,7	9,1	59,5	13,2	18,2
Wiraswasta	9,7	64,6	13,7	12,0	3,7	67,2	10,7	18,3
Petani/nelayan/buruh	11,3	76,4	7,3	5,1	10,2	66,9	10,6	12,3
Lainnya	8,4	62,8	11,7	17,0	4,7	52,9	15,4	27,0
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Teratas	16,3	74,4	5,5	3,8	14,5	64,7	9,1	11,6
Menengah atas	13,0	75,4	7,3	4,3	8,7	65,9	11,2	14,2
Menengah	11,2	73,7	8,3	6,8	9,1	63,0	11,4	16,4
Menengah bawah	10,7	70,5	8,8	10,0	6,5	58,8	13,1	21,6
Terbawah	6,9	64,2	15,0	13,9	7,3	56,9	14,4	21,4

3.14.4 Status Gizi Dewasa Berdasarkan Indikator Lingkar Perut

Tabel 3.14.22
Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota,
Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral (LP: L > 90, P >80)
Kerinci	21,5
Merangin	17,9
Sarolangun	10,0
Batang Hari	27,4
Muaro Jambi	17,7
Tanjung Jabung Timur	13,8
Tanjung Jabung Barat	18,2
Tebo	13,4
Bungo	29,5
Kota Jambi	33,6
Kota Sungai Penuh	29,7
Provinsi Jambi	22,0
Indonesia	26,6

Tabel 3.14.23
Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik, Jambi,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Obesitas Sentral (LP: L > 90, P >80)
Kelompok Umur	
15 – 24	8,2
25 – 34	21,3
35 – 44	31,0
45 – 54	31,6
35 – 44	26,3
55 – 64	21,2
65 – 74	18,9
75 +	18,4
Jenis Kelamin	
Laki-laki	9,0
Perempuan	35,7
Tempat Tinggal	
Perkotaan	29,8
Pedesaan	18,3
Pendidikan	
Tidaksekolah	22,1
Tidak tamat SD	23,0
Tamat SD	22,3
Tamat SLTP	18,6
Tamat SLTA	21,7
Tamat D1/D2/D3/PT	32,3
Pekerjaan	
Tidak bekerja	26,9
Pegawai	25,5
Wiraswasta	24,9
Petani/nelayan/buruh	13,3
Lainnya	32,2
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Teratas	14,7
Menengah atas	18,9
Menengah	19,9
Menengah bawah	24,6
Terbawah	31,3

3.14.5 Status KEK pada WUS

Tabel 3.14.24
 Nilai rerata lila wanita umur 15-49 tahun, Jambi, Riskesdas 2013

Umur (Tahun)	Nilai Rerata LILA			
	Hamil		Tidak Hamil	
	Rerata (cm)	Standar Deviasi (SD)	Rerata (cm)	Standar Deviasi (SD)
15	25,0	0,0	23,9	3,2
16	29,5	0,0	24,0	2,4
17	24,5	0,0	24,7	3,5
18	25,4	1,8	24,2	2,4
19	24,4	1,9	24,6	2,5
20	23,3	2,2	24,7	3,1
21	23,7	1,5	24,1	2,8
22	21,7	1,7	25,2	2,9
23	25,4	2,9	25,7	2,6
24	26,7	2,4	25,5	2,7
25	26,3	3,3	26,1	3,0
26	26,8	2,5	25,8	3,4
27	24,9	3,7	26,9	4,0
28	25,7	2,7	26,2	3,5
29	28,5	3,4	26,5	3,0
30	27,4	3,6	26,4	3,2
31	25,0	2,6	26,6	3,2
32	24,1	2,3	26,9	3,7
33	26,3	3,3	27,3	3,3
34	27,8	3,3	26,5	3,1
35	25,5	2,7	27,0	3,1
36	26,1	5,3	27,4	3,5
37	25,7	1,7	27,2	3,3
38	26,3	0,7	27,6	3,7
39	26,0	0,0	27,3	3,1
40	28,0	0,0	27,0	3,1
41	25,6	0,0	27,8	3,8
42	23,0	0,0	27,1	2,9
43	-	-	27,9	3,6
44	-	-	27,8	3,6
45	-	-	27,9	3,1
46	-	-	27,1	3,4
47	-	-	26,7	3,7
48	-	-	27,6	3,2
49	-	-	26,6	3,3
Total	-	-	26,3	3,4

Tabel 3.14.25
Prevalensi risiko kurang energi kronis penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Proporsi KEK (LILA < 23,5 cm)		
	Hamil	Tidak Hamil	WUS
Kerinci	25,4	27,8	27,7
Merangin	-	12,3	12,0
Sarolangun	17,0	13,4	13,5
Batang Hari	24,9	17,6	17,9
Muaro Jambi	-	10,7	10,5
Tanjung Jabung Timur	60,9	18,9	19,5
Tanjung Jabung Barat	25,7	18,1	18,4
Tebo	19,6	12,8	13,1
Bungo	34,1	24,4	24,8
Kota Jambi	36,6	24,0	24,2
Sungai Penuh	21,6	21,8	21,8
Provinsi Jambi	23,0	18,2	18,4
Indonesia	24,2	20,8	-

Tabel 3.14.26
Prevalensi risiko kurang energi kronis penduduk perempuan umur 15-49 tahun menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	KEK (LILA < 23,5 cm)		
	Hamil	Tidak Hamil	WUS
Umur			
15-19	18,3	36,5	-
20-24	38,8	27,8	-
25-29	17,0	16,6	-
30-34	19,5	11,9	-
35-39	17,7	10,6	-
40-44	4,4	9,7	-
45-49	18,3	11,2	-
Pendidikan			
Tidak Sekolah		12,0	12,0
Tidak Tamat SD	22,2	13,9	14,1
Tamat SD	25,4	16,4	16,7
Tamat SMP	21,2	20,1	20,2
Tamat SMA	25,2	20,1	20,3
Tamat D1-D3/PT	9,6	18,2	18,0
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	25,6	19,9	20,1
Pegawai	,6	13,9	13,6
Wiraswasta	24,0	19,2	19,3
Petani/Nelayan/Buruh	12,9	15,6	15,6
Lainnya	25,1	8,5	9,6
Tipe Daerah			
Perkotaan	25,7	19,4	19,6
Pedesaan	21,8	17,7	17,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Teratas	24,6	25,1	25,1
Menengah atas	30,2	17,8	18,1
Menengah	20,9	17,2	17,3
Menengah bawah	27,0	15,2	15,6
Terbawah	13,6	16,5	16,4

3.14.6 Ibu Hamil Beresiko Tinggi

Tabel 3.14.27
Prevalensi wanita hamil beresiko tinggi menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Beresiko tinggi (tinggi badan < 150cm)
Kerinci	25,4
Merangin	7,6
Sarolangun	24,7
Batang Hari	30,2
Muaro Jambi	17,5
Tanjung Jabung Timur	57,3
Tanjung Jabung Barat	68,2
Tebo	30,4
Bungo	30,2
Kota Jambi	25,8
Sungai Penuh	-
Provinsi Jambi	31,3
Indonesia	31,8

Tabel 3.14.28
Prevalensi wanita hamil beresiko tinggi menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Beresiko tinggi (tinggi badan < 150cm)
Pendidikan	
Tidak sekolah	35,4
Tidak tamat SD/MI	40,0
Tamat SD/MI	39,6
Tamat SMP/MTS	33,0
Tamat SMA/MA	24,3
Tamat D1-D3/PT	22,7
Pekerjaan	
Tidak bekerja	32,4
Pegawai	20,4
Wiraswasta	30,1
Petani/nelayan/buruh	35,4
Lainnya	31,2
Tempat tinggal	28,0
Perkotaan	35,1
Pedesaan	
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	40,1
Menengah bawah	35,5
Menengah	35,7
Menengah atas	29,3
Teratas	22,0

3.14.7 Status Iodium

Tabel 3.14.29
Persentaserumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium berdasarkan hasil tes cepat menurut kabupaten/kota, Jambi, 2013

Kabupaten/Kota	Iodium dalam garam		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Kerinci	71,7	16,4	11,9
Merangin	74,6	22,7	2,6
Sarolangun	99,4	0,6	0,0
Batanghari	96,1	3,1	0,8
Muaro Jambi	98,9	0,8	0,3
Tanjung Jabung Timur	97,9	2,0	0,1
Tanjung Jabung Barat	97,4	2,0	0,6
Tebo	97,7	1,7	0,6
Bungo	79,4	16,6	4,0
Kota Jambi	97,6	1,2	1,2
Kota Sungai Penuh	95,0	2,6	2,4
Provinsi Jambi	90,5	7,2	2,3
Indonesia	77,1	14,8	8,1

Tabel 3.14.30
Persentaserumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium berdasarkan hasil tes cepat menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Iodium dalam garam		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Tempat tinggal			
Perkotaan	93,0	5,4	1,6
Pedesaan	89,7	7,8	2,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	89,3	9,1	1,6
Tidak tamat SD/MI	87,7	9,0	3,3
Tamat SD/MI	90,7	7,2	2,1
Tamat SMP/MTS	90,2	7,2	2,6
Tamat SMA/MA	91,2	6,6	2,2
Tamat D1-D3/PT	95,2	3,8	1,1
Status pekerjaan			
Tidak berkerja	90,5	6,3	3,2
Pegawai	91,9	5,9	2,2
Wiraswasta	92,8	5,1	2,1
Petani/nelayan/buruh	89,4	8,3	2,4
Lainnya	93,7	6,3	0,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	86,4	9,1	4,5
Menengah bawah	90,5	6,9	2,6
Menengah	89,5	8,7	1,8
Menengah atas	91,7	6,3	1,9
Teratas	92,5	6,0	1,6

3.15 Kesehatan Indera

Sekitar 90 persen informasi berupa informasi visual dan audio, yang dikumpulkan melalui indera penglihatan dan pendengaran. Pengukuran fungsi indera yang lazim dilakukan secara objektif adalah pengukuran fungsi penglihatan (tajam penglihatan/visus) dan fungsi pendengaran (tajam pendengaran). Riskesdas 2013 bermaksud menyediakan data tentang prevalensi kebutaan yang lebih mutakhir, yang dapat diperbandingkan dengan data angka kebutaan hasil Riskesdas 2007. Pada Riskesdas 2007, data termutakhir untuk prevalensi gangguan pendengaran masyarakat tidak dikumpulkan.

Data yang dikumpulkan untuk mengetahui indikator kesehatan mata pada Riskesdas 2013 meliputi pengukuran tajam penglihatan menggunakan kartu *tumbling-E* (dengan dan tanpa *pin-hole*) pada responden umur 6 tahun keatas serta pemeriksaan segmen anterior mata terhadap responden semua umur. Pemeriksaan visus dan observasi morbiditas permukaan mata (terdapatnya pterygium dan kekeruhan kornea) dilakukan di luar ruangan dengan sumber cahaya matahari, tetapi pemeriksaan lensa (terdapatnya katarak) dilakukan dalam ruangan redup dengan bantuan *pen-light*.

Data yang dikumpulkan terkait status kesehatan telinga pada Riskesdas 2013 meliputi anatomi liang telinga, kelainan pada telinga tengah dan daerah retroaurikular, keutuhan gendang telinga, serta adanya gangguan fungsi pendengaran. Pengumpulan data morbiditas telinga dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik oleh nakes terlatih pada responden berusia 2 tahun keatas dan untuk fungsi pendengaran dilakukan tes konversasi bagi responden usia 5 tahun keatas yang kooperatif dan tidak tuna wicara. Keutuhan gendang telinga ternyata sulit diamati oleh enumerator, sehingga validitas pemeriksaannya diragukan dan tidak dilaporkan pada buku ini.

Validasi khusus untuk kesehatan indera penglihatan dan pendengaran menghasilkan faktor koreksi untuk prevalensi kebutaan dan ketulian. Organisasi profesi Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI) dan Perhimpunan Ahli Telinga, Hidung dan Tenggorok Indonesia (PERHATI) melaksanakan studi validasi di beberapa provinsi terpilih, terkait keterbatasan sumber daya manusia dan pertimbangan lainnya.

3.15.1 Kesehatan mata

3.15.1.1. Prevalensi kebutaan

Tabel 3.15.1

Prevalensi ketersediaan koreksi refraksi, kebutaan, dan *low vision* pada responden 6 tahun keatas tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pakai kacamata/ lensa kontak	Severe low vision	Kebutaan
Kerinci	4,9	0,9	0,4
Merangin	3,6	1,4	0,3
Sarolangun	2,9	0,3	0,4
Batang Hari	4,0	0,4	0,4
Muaro Jambi	1,9	0,5	0,3
Tanjung Jabung Timur	1,6	2,5	0,4
Tanjung Jabung Barat	2,9	1,1	0,3
Tebo	4,9	1,9	0,6
Bungo	7,2	0,3	0,7
Kota Jambi	6,7	0,3	0,3
Kota Sungai Penuh	11,1	0,2	0,4
Provinsi Jambi	4,5	0,9	0,3
Indonesia	4,6	0,9	0,4

Tabel 3.15.2
Prevalensi ketersediaan koreksi refraksi, *low vision*, dan kebutaan pada responden usia 6 tahun keatas tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pakai kacamata/ lensa kontak	Severe low vision	Kebutaan
Kelompok umur (tahun)			
6-14	0,4		0,01
15-24	1,5	0,0	0,03
25-34	1,7	0,2	0,07
35-44	3,5	0,5	0,1
45-54	11,7	1,6	0,3
55-64	19,2	4,0	1,1
65-74	20,2	7,4	3,5
75+	18,8	13,1	8,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	4,5	0,6	0,3
Perempuan	4,5	1,1	0,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,2	2,2	1,7
Tidak tamat SD	2,9	1,1	0,5
Tamat SD	4,3	1,2	0,4
Tamat SMP	3,7	0,4	0,1
Tamat SMA	5,6	0,3	0,1
Tamat PT	12,0	0,1	0,1
Status Pekerjaan			
Tidak bekerja	5,3	1,6	0,6
Sedang mencari kerja	2,3	-	0,1
Sekolah	1,0	0,2	0,2
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,2	0,7	-
Pegawai swasta	3,7	0,5	-
Wiraswasta	7,2	0,8	-
Petani	5,1	1,1	0,4
Nelayan	5,0	0,0	-
Buruh	3,5		
Lainnya	6,5	0,5	0,3
Tempat Tinggal			
Perkotaan	6,6	0,6	0,4
Pedesaan	3,6	1,0	0,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	2,4	1,4	0,7
Menengah bawah	3,6	1,0	0,6
Menengah	3,8	0,7	0,4
Menengah atas	5,2	0,6	0,3
Teratas	7,4	0,6	0,2

3.15.1.2. Kelainan permukaan mata dan lensa

Tabel 3.15.3
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada responden semua umur menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pterygium	Kekeruhan kornea
Kerinci	7,7	8,5
Merangin	2,6	1,6
Sarolangun	6,0	3,9
Batang Hari	4,2	3,2
Muaro Jambi	0,9	3,0
Tanjung Jabung Timur	3,7	6,0
Tanjung Jabung Barat	14,1	7,4
Tebo	3,1	4,8
Bungo	1,9	4,3
Kota Jambi	9,2	6,8
Kota Sungai Penuh	24,8	5,7
Provinsi Jambi	7,9	4,9
Indonesia	8,3	5,5

Tabel 3.15.4
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada responden semua umur menurut karakteristik,
Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Morbiditas permukaan mata	
	Pterygium	Kekeruhan kornea
Kelompok umur (tahun)		
0-4	0,6	0,8
5-14	1,3	1,2
15-24	1,5	1,0
25-34	4,1	1,7
35-44	6,9	3,7
45-54	15,4	11,9
55-64	22,2	20,6
65-74	25,7	35,8
75+	31,1	46,4
Jenis kelamin		
Laki-laki	5,8	4,7
Perempuan	6,2	5,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	6,3	13,6
Tidak tamat SD	6,1	6,4
Tamat SD	7,9	7,7
Tamat SMP	6,0	3,6
Tamat SMA	5,8	3,4
Tamat PT	7,5	3,6
Status Pekerjaan		
Tidak bekerja	9,0	5,8
Sedang mencari kerja	3,6	-
Sekolah	1,6	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,5	-
Pegawai swasta	3,4	-
Wiraswasta	8,0	-
Petani	8,5	3,7
Nelayan	8,2	6,3
Buruh	11,1	9,7
Lainnya	8,6	7,3
Tempat Tinggal		
Perkotaan	8,2	5,0
Pedesaan	11,1	5,0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	7,7	7,5
Menengah bawah	5,0	6,8
Menengah	5,6	5,8
Menengah atas	5,4	4,4
Teratas	6,2	3,8

Tabel 3.15.5
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada responden semua umur menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Katarak	Alasan belum operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut operasi
Kerinci	1,3	3,3	37,6	12,0
Merangin	0,5	54,9	32,9	0,1
Sarolangun	3,7	26,3	2,8	1,2
Batang Hari	2,0	52,1	3,0	8,3
Muaro Jambi	0,9	29,5	51,1	1,3
Tanjung Jabung Timur	1,3	29,8	24,6	7,7
Tanjung Jabung Barat	2,9	66,4	18,0	1,4
Tebo	3,4	38,3	4,5	-
Bungo	2,6	72,0	10,2	3,8
Kota Jambi	6,4	65,0	0,5	17,1
Sungai Penuh	2,7	64,7	2,6	3,2
Provinsi Jambi	2,8	53,3	8,4	8,5
Indonesia	1,8	51,6	11,6	8,1

Tabel 3.15.6
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada responden
semua umur menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Katarak	Alasan belum operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut operasi
Kelompok umur (tahun)				
0-4	-	-	-	-
5-14	-	-	-	-
15-24	-	-	-	-
25-34	0,2	10,9	50,6	-
35-44	2,1	55,0	7,6	13,7
45-54	6,9	59,6	6,3	9,9
55-64	15,7	55,8	6,9	7,9
65-74	25,3	52,1	6,6	8,5
75+	38,0	40,0	15,6	3,6
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,4	56,7	6,9	6,6
Perempuan	3,2	50,6	9,5	10,0
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,4	47,4	19,4	6,3
Tidak tamat SD	3,5	47,6	8,5	7,2
Tamat SD	4,1	51,8	8,9	6,8
Tamat SMP	2,4	54,9	6,9	5,8
Tamat SMA	1,9	64,3	1,8	21,9
Tamat D1-D3/PT	2,3	76,1	-	0,1
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,0	48,8	10,1	10,8
Sedang mencari kerja	0,2	100,0	-	-
Sekolah	0,0	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,1	51,4	-	20,0
Pegawai swasta	0,5	62,7	-	9,8
Wiraswasta	3,5	56,7	4,9	8,3
Petani	3,0	54,3	9,2	2,2
Nelayan	1,2	100,0	-	-
Buruh	5,3	60,8	8,2	13,8
Lainnya	7,5	75,3	2,6	2,8
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,8	58,3	2,6	14,0
Pedesaan	1,9	47,7	14,8	2,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	2,7	49,7	22,8	1,5
Menengah bawah	4,6	49,5	10,8	2,2
Menengah	2,7	57,5	5,0	7,0
Menengah atas	3,1	52,5	2,2	14,2
Teratas	2,9	57,1	2,2	15,6

3.15.2 Kesehatan telinga

3.15.2.1. Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian

Tabel 3.15.7
Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur 5 tahun keatas sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Gangguan pendengaran	Ketulian
Kerinci	4,3	-
Merangin	2,3	0,1
Sarolangun	1,0	-
Batang Hari	1,2	-
Muaro Jambi	1,6	-
Tanjung Jabung Timur	4,4	0,3
Tanjung Jabung Barat	1,7	-
Tebo	5,1	0,1
Bungo	2,6	0,1
Kota Jambi	1,6	0,3
Kota Sungai Penuh	3,0	0,3
Provinsi Jambi	2,4	0,10
Indonesia	2,6	0,09

Tabel 3.15.8
Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur 5 tahun keatas sesuai tes
konversasi menurut karakteristik, Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Kelompok umur (tahun)		
5-14	0,9	0,0
15-24	1,0	0,3
25-34	1,0	0,0
35-44	1,3	0,1
45-54	3,8	0,2
55-64	5,7	-
65-74	18,1	0,0
75+	38,5	0,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	2,6	0,1
Perempuan	2,6	0,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	6,2	0,3
Tidak tamat SD	3,4	0,0
Tamat SD	2,7	0,1
Tamat SMP	1,6	0,1
Tamat SMA	1,3	0,2
Tamat PT	1,4	
Status Pekerjaan		
Tidak bekerja	2,7	0,1
Pegawai	2,1	-
Wiraswasta	1,5	0,2
Petani/nelayan/buruh	3,1	0,0
Lainnya	4,5	0,7
Tempat Tinggal		
Perkotaan	2,1	0,2
Pedesaan	2,6	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	3,4	0,1
Menengah bawah	2,1	0,1
Menengah	2,4	0,0
Menengah atas	2,1	0,3
Teratas	2,2	0,0

3.15.2.2. Morbiditas telinga lainnya

Tabel 3.15.9
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur 2 tahun keatas menurut kabupaten/kota, Jambi, Riskesdas 2013

Kabupaten.kota	Serumen	Sekret dalam Liang Telinga	Abses/fistel Retroaurikular
Kerinci	16,1	1,1	0,00
Merangin	20,3	1,1	0,13
Sarolangun	15,0	0,7	0,00
Batang Hari	16,3	1,1	0,09
Muaro Jambi	16,4	0,8	0,16
Tanjung Jabung Timur	19,2	1,2	0,09
Tanjung Jabung Barat	26,1	0,7	0,29
Tebo	30,3	2,0	0,00
Bungo	35,0	1,9	0,00
Kota Jambi	18,4	1,0	0,10
Kota Sungai Penuh	12,0	2,6	0,03
ProvinsiJambi	18,8	2,4	0,08
Indonesia	18,8	2,4	0,20

Tabel 3.15.10
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur 2 tahun keatas menurut karakteristik,
Jambi, Riskesdas 2013

Karakteristik	Serumen	Sekret dalam liang Telinga	Abses/fistel retroaurikular
Kelompok umur (tahun)			
2-4	16,3	1,10	0,01
5-14	20,3	1,10	0,07
15-24	15,0	0,70	0,06
25-34	16,3	1,10	0,12
35-44	16,4	0,80	0,01
45-54	19,2	1,20	0,12
55-64	26,1	0,70	0,08
65-74	30,3	2,00	0,80
75+	35,0	1,90	0,00
Jenis kelamin			
Laki-laki	19,4	0,80	0,10
Perempuan	17,3	1,10	0,07
Pendidikan			
Tidak sekolah	25,4	0,64	0,18
Tidak tamat SD	20,6	1,18	0,06
Tamat SD	19,7	1,13	0,12
Tamat SMP	15,8	0,78	0,18
Tamat SMA	16,5	0,90	0,02
Tamat D1-D3/PT	12,2	0,63	0,00
Pekerjaan			
Tidak bekerja	18,0	1,10	0,00
Pegawai	15,4	0,70	0,10
Wiraswasta	17,2	0,70	0,10
Petani/nelayan/buruh	19,4	0,80	0,20
Lainnya	15,9	1,90	0,00
Tempat tinggal			
Perkotaan	20,4	1,10	0,11
Pedesaan	17,5	0,90	0,08
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah			
Menengah bawah	22,7	1,30	0,14
Menengah	16,4	1,00	0,09
Menengah atas	16,8	0,90	0,07
Teratas	21,4	0,90	0,09

LAMPIRAN

- 1) SK. Menkes untuk Riskesdas 2013
- 2) SK. Korwil
- 3) Kuesioner Rumah Tangga (RKD13.RT)
- 4) Kuesioner Individu (RKD13.IND)
- 5) Persetujuan Etik
- 6) *Informed consent*
- 7) Rekomendasi Penelitian